

Growing Stronger Together

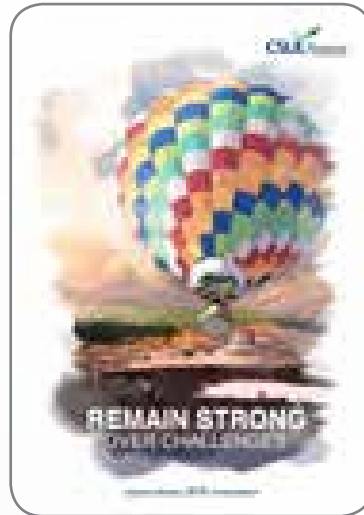




2018 REMAIN STRONG OVER CHALLENGE

Tangguh Mengatasi Tantangan

Balon udara adalah teknologi penerbangan pertama yang dikemudikan melalui udara panas atau *thermal airship*. Sebagai salah satu alat penerbangan, balon udara dapat menempuh dan menjangkau jarak tertentu mengantarkan penumpang mencapai tujuan. Analogi tersebut menggambarkan perjalanan Perusahaan pada tahun 2018 yang terus berkembang, meraih kinerja yang lebih tinggi dan memenuhi kebutuhan layanan pembiayaan mengantarkan seluruh pelanggan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.



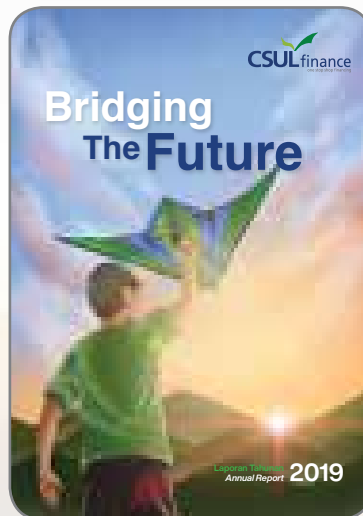
Hot-Air Balloon is the first aviation that is navigated using thermal or thermal airship. As an aviation mode, the hot-air balloon can travel and cover particular distance and bringing the passengers to arrive at their destinations. The analogy illustrates journey of the Company that keeps on growing, reaching higher performance and fulfilling financing services needs to bring our customers towards their expected goals.

2019 Bridging The Future

Menjembatani Masa Depan

Pada tahun 2019, Perusahaan terus mempersiapkan diri secara internal dalam merespon perubahan permintaan pasar baik karena tekanan ekonomi maupun tuntutan teknologi sehingga tahun 2019 merupakan jembatan bagi Perusahaan untuk memenangkan kompetisi di masa depan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Selain itu, sebagai Perusahaan pembiayaan yang memiliki *portfolio* utama pada pembiayaan investasi dan modal kerja, Perusahaan ikut menjembatani debitur untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Di sisi lain, Perusahaan juga terus meningkatkan standar kualitas pelayanan kepada seluruh debitur sebagai komitmen untuk memberikan layanan pembiayaan yang handal dan terpercaya dengan ragam layanan sesuai kebutuhan pelanggan.



In 2019, the Company continuously prepares internal readiness to respond with changing market demands either driven by economic turmoil or technology requirements where in 2019 has been bridging the Company to win the future competition according to the Company's vision and mission. In addition, as a financing company with main portfolio in investment and working capital investments, the Company contributes to bridge the customers to achieve their business goals.

On the other hand, the Company also continuously improves service quality standard to all customers as our commitment to deliver a reliable and trusted financing service with variety of services based on the customer's needs.

2020

SURVIVING THROUGH INNOVATION AND EXCELLENT PERFORMANCE

Bertahan dengan Inovasi dan
Kinerja Unggul

Pandemi Covid-19 menjadi tantangan besar yang berhasil dilalui oleh Perusahaan pada tahun 2020. Ketika menghadapi situasi yang sulit, Perusahaan berhadapan dengan kondisi yang sangat dinamis dan mengharuskan Perusahaan untuk terus beradaptasi dan berinovasi serta menjalankan strategi yang maksimal dan menjaga stabilitas kinerja. Hasilnya, tahun 2020 berhasil dilalui dengan baik dan membawa keuntungan bagi Perusahaan, *stakeholder* maupun investor.

Covid-19 pandemic becomes a major challenge which the Company has managed to pass in 2020. When dealing with difficult situation, the Company embraced dynamic conditions that urged the Company to continuously adapt and innovate as well as implement optimum strategy and maintain performance stability. As result of such endeavors, the Company managed to pass 2020 in good and delivers benefit for the Company, stakeholders as well as the investors.





Growing Stronger Together

Tumbuh Lebih Kuat
Mendaki Lebih Tinggi

Seiring pemulihan perekonomian baik global maupun nasional di tahun 2021, Perusahaan memanfaatkan momentum tersebut dengan mengoptimalkan kinerja aset pembiayaan di sepanjang tahun sehingga dapat mencetak pertumbuhan kinerja yang luar biasa di tahun 2021. Perusahaan juga melanjutkan adopsi teknologi mengikuti perkembangan dinamis di sektor pembiayaan sehingga dapat meningkatkan kontrol pada proses bisnis dan memberikan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan. Pencapaian yang berhasil diraih di tahun ini menunjukkan komitmen dan kerja keras semua insan Perusahaan untuk bersama-sama tumbuh lebih kuat dan siap untuk mendaki lebih tinggi lagi sehingga dapat mencetak pertumbuhan kinerja yang lebih baik dan memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

Along with the economic recovery globally and nationally in 2021, the Company seized the momentum by optimizing its financing assets performance throughout the year and able to record outstanding performance growth in 2021. The Company continues to adopt the technology to keep updated with the dynamic changes in the financing sector to be able to improve control on business process and provide the best services to all customers. The achievement earned in this year shows the commitment and hard work of all parties engaged with the Company to grow stronger together and ready to climb even higher to further record better performance growth and deliver added values to all stakeholders.





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KESINAMBUNGAN TEMA Theme Continuity	3	KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS Composition of the Board of Commissioners	54
PENJELASAN TEMA About Annual Report	5	PROFIL DEWAN KOMISARIS Profile of the Board of Commissioners	55
DAFTAR ISI Table of Contents	6	PROFIL DIREKSI Profile of the Board of Directors	59
KINERJA 2021 2021 Performance	01	TIM DI BAWAH DIREKTUR UTAMA Team Under the President Director	62
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Financial Highlights	12	TIM DI BAWAH DIREKTUR PEMASARAN Team Under the Marketing Director	63
IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA Bonds and Other Securities Highlights	17	TIM DI BAWAH DIREKTUR KEUANGAN Team Under the Finance Director	64
PERISTIWA PENTING Event Highlights	18	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition	65
LAPORAN MANAJEMEN Management Report	02	KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors	66
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report	24	PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI Majority and Controlling Shareholders	66
LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report	30	KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM Chronology of Share Listing	66
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	03	KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA Chronology of Other Securities Listing	66
INFORMASI PERUSAHAAN Company Information	40	REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM Realization on the Use of Public Offering Proceeds	67
SEKILAS PERUSAHAAN Company in Brief	41	DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU PERUSAHAAN List of Subsidiary and/or Company	67
JEJAK LANGKAH Milestones	44	STRUKTUR GRUP Group Structure	68
VISI, MISI, NILAI DAN SIKAP KEPEMIMPINAN Vision, Mission, Values and Leadership Traits	46	LEMBAGA ATAU PROFESI PENDUKUNG PERUSAHAAN Supporting Institution or Profession of the Company	69
FILOSOFI LOGO Logo Philosophy	48	INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK Information on Public Accountant Firm	70
BIDANG USAHA Line of Business	49	KEANGGOTAAN ASOSIASI Association Membership	70
PRODUK DAN JASA Products and Services	49		
STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure	52		



WILAYAH OPERASIONAL Operational Areas	72	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SIGNIFIKAN Changes in Significant Regulation	93
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	04	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI Change in Accounting Policy	94
TINJAUAN PEREKONOMIAN TAHUN 2021 Economic Review in 2021	78	STRATEGI PEMASARAN Marketing Strategy	94
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA Operations Review by Business Segment	80	PROSPEK USAHA Business Prospect	97
TINJAUAN KINERJA KEUANGAN Financial Performance Review	82	PROSPEK BISNIS PEMBIAYAAN ALAT BERAT Business Prospect of Heavy Equipment Financing	98
LAPORAN ARUS KAS Statements of Cash Flows	87	RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN Corporate Strategic Plan	99
RASIO KEUANGAN Financial Ratio	87	TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS SUPPORTING Business Review	05
STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN Capital Structure and Company Capital Structure Policy	88	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	102
IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Commitment for Capital Expenditure	89	STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Management Strategy	103
INVESTASI BARANG MODAL Capital Expenditure	89	REKRUTMEN Recruitment	104
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Subsequent Material Information and Facts After Accountant Reporting Date	89	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Development	106
PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021 DAN PROYEKSI TAHUN 2022 Comparison Between Target and Realization in 2021 and Projection For 2022	89	MANAJEMEN KARYAWAN POTENSIAL Potential Employee Management	110
KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy	90	MANAJEMEN KINERJA Performance Management	112
INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL Material Information on Expansion Divestment, Business Merger/Joint, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	92	PROGRAM & AKTIVITAS KARYAWAN Employee Program & Activities	113
TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI & TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN Transaction with Affiliated Party & Transaction with Conflict of Interest	92	DEMOGRAFI SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Demographic	114
		TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology	117
		STRATEGI DAN RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Strategy and Development Plan	119
		TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Governance	120





KEBIJAKAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2021 120

Information Technology Policy and Development Program In 2021

INISIATIF PENINGKATAN PROSES BISNIS BERBASIS TEKNOLOGI TAHUN 2021 122

Initiatives of Technology Based Business Process Improvement In 2021

PELAYANAN DAN JARINGAN 122

Service and Network

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance 06

TATA KELOLA PERUSAHAAN 126

Corporate Governance

LANDASAN DAN PRINSIP PENERAPAN GCG 126

GCG Implementation Framework and Principle

MEKANISME GCG 128

GCG Mechanism

KOMITMEN GCG 129

GCG Commitment

STRUKTUR GCG 129

GCG structure

KEBIJAKAN GCG 130

GCG Policies

ROADMAP PENERAPAN GCG 131

GCG Roadmap Implementation

PENILAIAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG ASSESSMENT) 132

Corporate Governance Assessment (GCG Assessment)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 134

General Meeting of Shareholders

DEWAN KOMISARIS 137

The Board of Commissioners

DIREKSI 147

The Board of Directors

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS 157

Committees Under the Board of Commissioners

KOMITE DI BAWAH DIREKSI 177

Committees Under the Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN 178

Corporate Secretary

UNIT AUDIT INTERNAL 180

Internal Audit Unit

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 183

Internal Control System

AUDITOR EKSTERNAL 184

External Auditor

UNIT MANAJEMEN RISIKO 185

Risk Management Unit

SATUAN KERJA KEPATUHAN 197

Compliance Unit

ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU-PPT) 199

Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (AML-CFT)

ANTI-FRAUD 207

Anti-Fraud

PELAKSANAAN KEGIATAN ANTI FRAUD DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM 208

Implementation of Anti Fraud and Whistleblowing System Activities

PERMASALAHAN HUKUM TAHUN 2021 210

Legal Cases in 2021

PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU 212

Code of Conduct

BUDAYA PERUSAHAAN 214

Corporate Culture

KEBIJAKAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN 216

Policies on Management Stock Ownership Program and Employee Stock Ownership Program

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 216

Policies on Information Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN 217

Whistleblowing System



KOMUNIKASI PERUSAHAAN	218	KOMPENSASI DAN TUNJANGAN	226
Corporate Communication		Compensation and Allowances	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	07	PROGRAM KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)	227
Corporate Social Responsibility		Occupational Health, Safety and Environment (K3L) Program	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	222	TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN	228
Corporate Social Responsibility		Social Responsibility For Community Social Affairs	
REALISASI BIAYA CSR 2021	222	TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN	229
CSR Budget Realization in 2021		Responsibility to the Customers	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	223	LAYANAN PELANGGAN	230
Social Responsibility in Environment		Customer Care	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)	223	MEKANISME PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGAN	231
Social Responsibility in Occupational Health, Safety and Employment (OHSE)		Customer Complaint Processing Mechanism	
EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY (EES)	224	HASIL PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGAN TAHUN 2021	232
Employee Engagement Survey (EES)		Result Of Customer Complaint Processing In 2021	
		LAPORAN KEUANGAN	08
		Financial Report	





Kinerja 2021

2021 Performance





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Total Pendapatan	546.063	555.551	576.683	554.912	474.891	Total Revenues
Laba Sebelum Beban Pajak	60.861	30.233	74.129	106.749	76.744	Income Before Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	44.851	21.016	53.156	77.059	65.138	Income for the Year
Jumlah Saham	19.805	19.805	19.805	19.805	19.805	Number of Shares Issued
Jumlah Aset	4.283.090	3.729.057	4.283.985	4.358.260	3.264.371	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3.276.291	2.749.082	3.220.740	3.319.041	2.297.047	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.006.799	979.975	1.063.245	1.039.219	967.325	Total Equity
Piutang Sewa Pembiayaan	2.230.023	1.802.678	2.302.774	2.358.330	1.779.619	Lease Receivables, Net
Piutang Pembiayaan Konsumen	1.254.005	1.039.339	1.254.885	1.182.965	1.683.151	Consumer Finance Receivables, Net
Tagihan Anjak Piutang	186.677	193.483	88.831	116.688	94.784	Factoring Receivables, Net

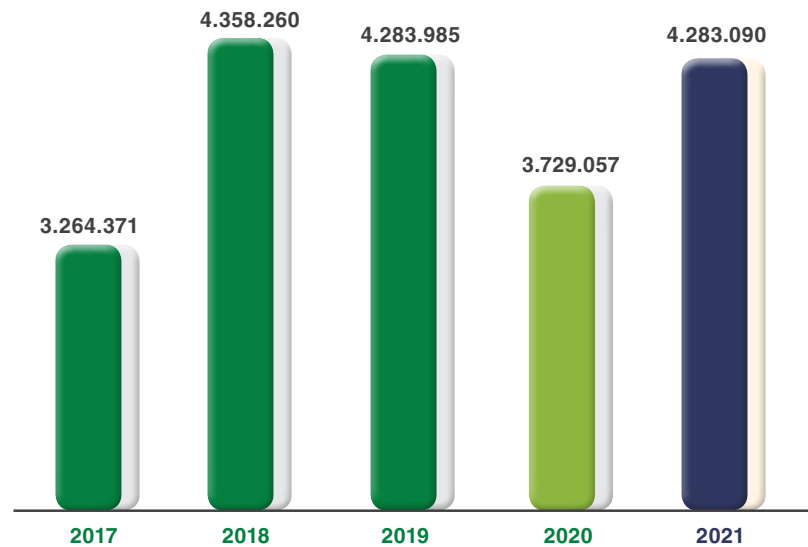
(dalam persen / in percent)

Rasio Keuangan	2021	2020	2019	2018	2017	Financial Ratio
Laba Rugi Bersih / Rata-rata Aset (ROAA)	1,48%	0,72%	1,23%	1,82%	1,98%	Net Income to Average Assets (ROAA)
Laba Rugi Bersih / Rata-rata Ekuitas (ROAE)	4,53%	2,15%	5,06%	7,43%	7,30%	Net Income to Average Equity (ROAE)
Total Liabilitas / Ekuitas (DER)	2,78%	2,41%	2,86%	3,06%	2,68%	Debt to Equity Ratio(DER)
Piutang Pembiayaan / Total Aset (FAR)	85,70%	81,40%	85,12%	83,93%	86,55%	Receivables to Total Assets
Total Liabilitas / Total Aset	76,49%	73,72%	75,18%	76,16%	74,81%	Liabilities to Total Assets
Marjin Pendapatan Bunga / Piutang Pembiayaan (NIM)	6,03%	4,15%	5,10%	6,90%	7,50%	Gross Revenue to Receivables (NIM)
Beban Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO)	88,85%	94,56%	87,15%	80,76%	81,36%	Operating Expenses Margin (BOPO)



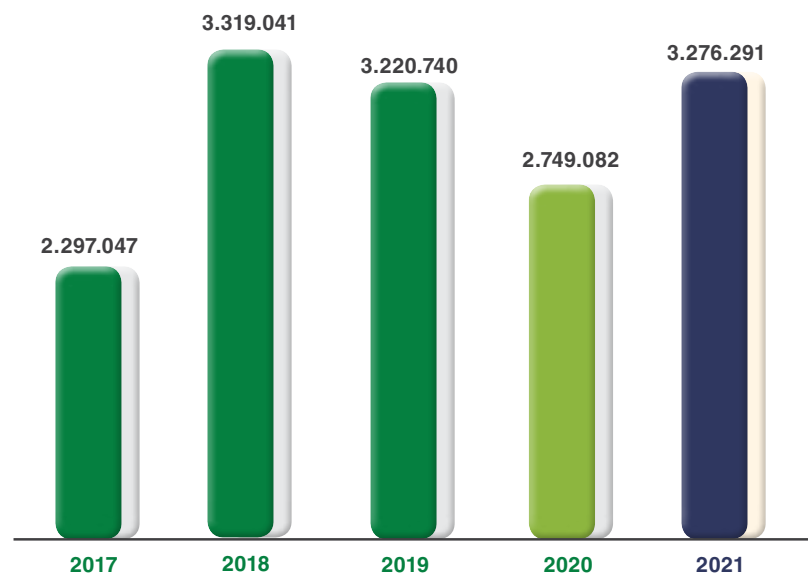
JUMLAH ASET
TOTAL ASSET

(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)



JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES

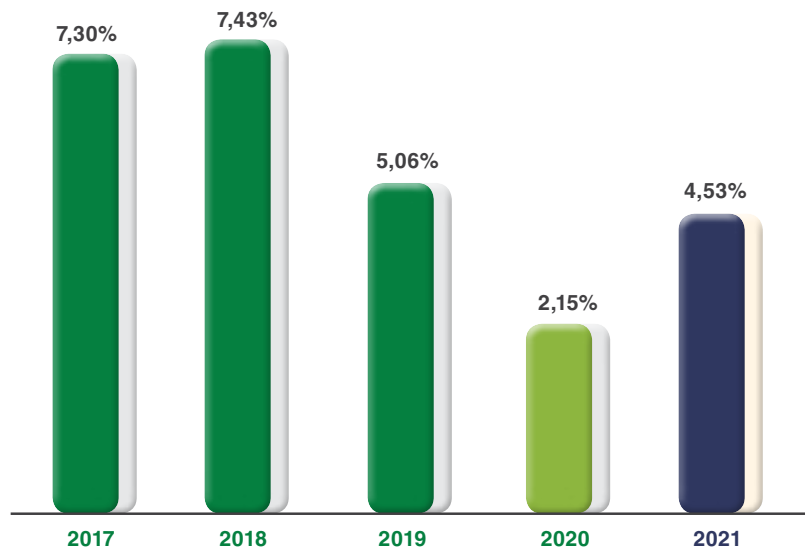
(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)





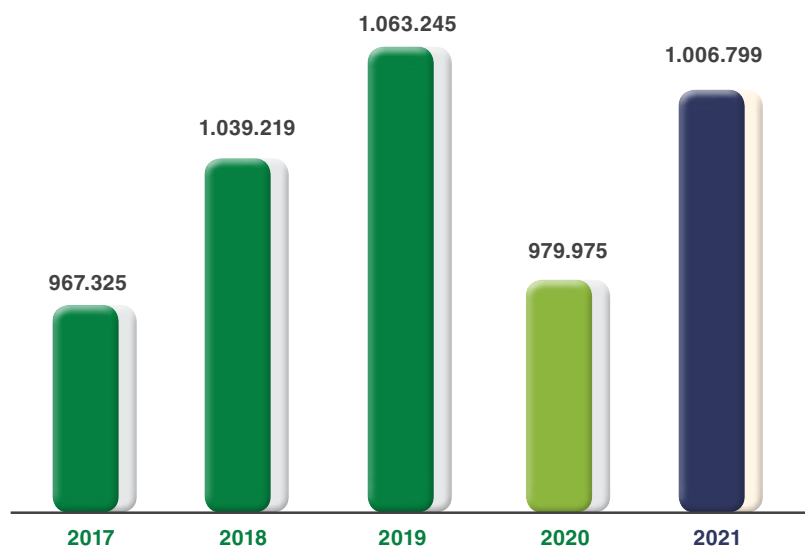
LABA RUGI BERSIH / RATA-RATA EKUITAS (ROAE) NET INCOME TO AVERAGE EQUITY (ROAE)

(dalam persen/ in percent)



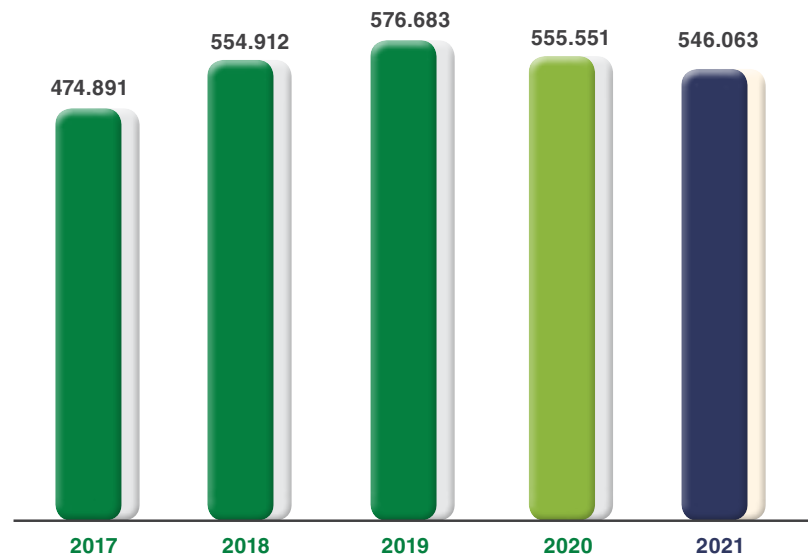
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY

(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)



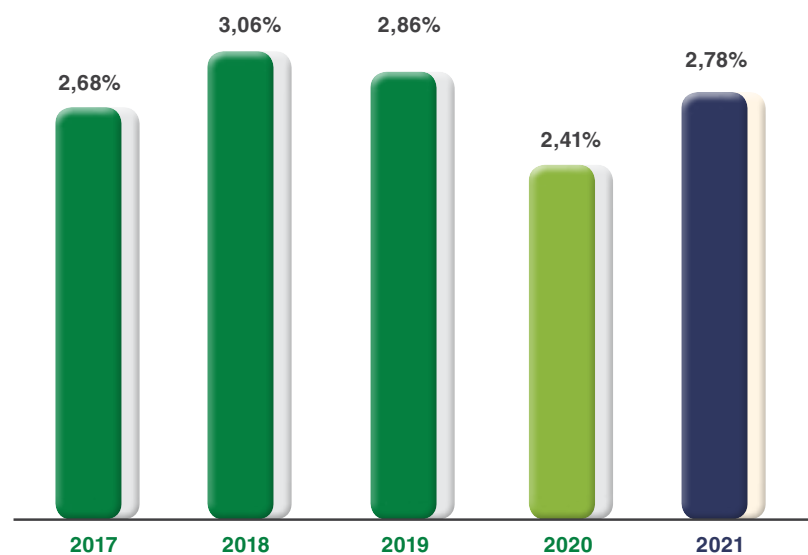
TOTAL PENDAPATAN
TOTAL REVENUES

(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)



TOTAL LIABILITAS/EKUITAS (DER)
DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

(dalam persen/ in percent)

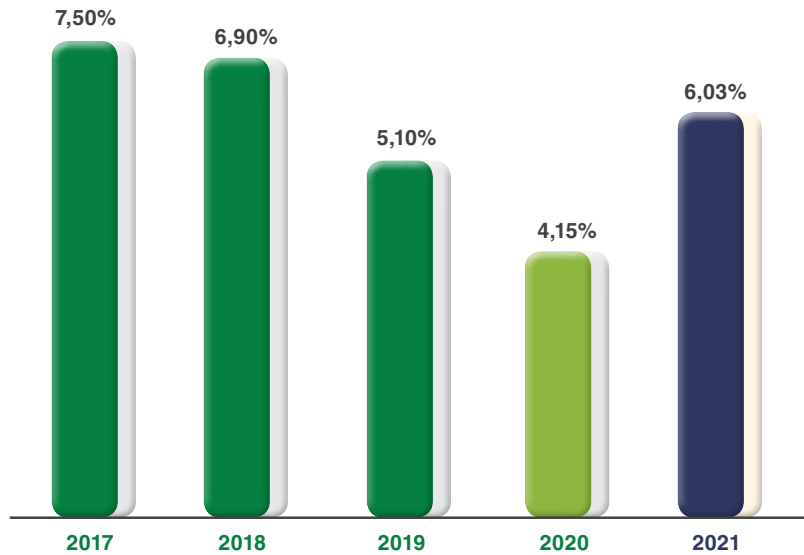




MARJIN PENDAPATAN BUNGA /PIUTANG PEMBIAYAAN (NIM)

GROSS REVENUE TO RECEIVABLES (NIM)

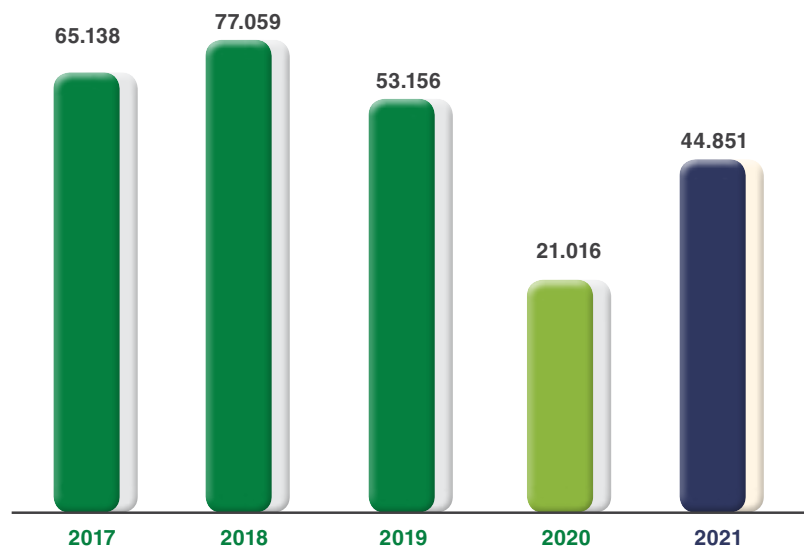
(dalam persen/ in percent)



LABA TAHUN BERJALAN

INCOME FOR THE YEAR

(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)



IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

BONDS AND OTHER SECURITIES HIGHLIGHTS

Status Obligasi CSUL Finance per 31 Desember 2021, sebagai berikut:
 CSUL Finance's Bond Status as of December 31, 2021, are as follows:

Tahun Year	Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Dividen yang Dideklarasasi Declared Dividend	Jenis Dividen Dividend Type	Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Dividen Total Dividend	Dividen Kas per Saham Cash Dividend per Share
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan Total Dividend Payment during the Year						12.417	1,95
2020	21.016	50%	10.508	Final	2019	26.578	1,34
				Interim	2020	-	-
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan Total Dividend Payment during the Year						26.578	1,34
2021	44.851	50%	22.426	Final	2020	10.508	0,53
				Interim	2020	-	-
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan Total Dividend Payment during the Year						10.508	0,53





PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS



11 Januari 2021 / January 11, 2021

Penandatanganan (*addendum*) Perpanjangan atas Perjanjian Fasilitas Kredit *Revolving* dengan PT Bank Mestika Dharma Tbk senilai Rp50 miliar.

The signing (*addendum*) for the extension of the Revolving Credit Facility Agreement with PT Bank Mestika Dharma Tbk amounting to Rp50 billion.



29 September 2021 / September 29, 2021

Penerimaan Penghargaan "*Best Multifinance 2021 with Excellent Financial Performance and Credit Service Collaboration*" untuk kategori Total Assets 1 - 5 Trillion.

Received the "Best Multifinance 2021 with Excellent Financial Performance and Credit Service Collaboration" Award for Total Assets 1 - 5 Trillion category.

16 Februari 2021 / February 16, 2021

Penandatanganan (*addendum*) Perpanjangan atas Perjanjian Fasilitas Kredit *Revolving* dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk senilai Rp100 miliar.

The signing (*addendum*) for the extension of the Revolving Credit Facility Agreement with PT Bank QNB Indonesia Tbk amounting to Rp100 billion.



19 Oktober 2021 / October 19, 2021

Penandatanganan (*addendum*) Perpanjangan atas Perjanjian Fasilitas *Subordinated Loan* PT Tiara Marga Trakindo senilai \$28.143.483 sampai dengan April 2022.

Signed (*addendum*) for the extension of Subordinated Loan Facility Agreement of PT Tiara Marga Trakindo amounting to \$28,143,483 until April 2022.

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* dengan Shinhan Bank Indonesia senilai Rp50 miliar.

The signing of the Term Loan Credit Facility Agreement with Shinhan Bank Indonesia amounting to Rp50 billion.





9 November 2021 / November 9, 2021

Penandatanganan Penurunan Suku Bunga atas Fasilitas *Subordinated Loan* PT Tiara Marga Trakindo.

The signing of Interest Rate Reduction on Subordinated Loan Facility of PT Tiara Marga Trakindo.



3 Desember 2021 / December 3, 2021

Pada tanggal 3 Desember 2021, dilakukan penandatanganan perpanjangan jangka waktu fasilitas atas perjanjian *Subordinated Loan* PT Tiara Marga Trakindo senilai \$28,143,483 sampai dengan April 2025.

On December 3, 2021, an extension of the facility term was signed for the Subordinated Loan agreement of PT Tiara Marga Trakindo worth \$28,143,483 until April 2025.



24 November 2021 / November 24, 2021

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* dengan PT Bank Permata Tbk senilai Rp200 miliar.

The signing of the Term Loan Credit Facility Agreement with PT Bank Permata Tbk amounting to Rp200 billion.



10 Desember 2021 / December 10, 2021

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit *Revolving* dengan *Standard Chartered* Bank Indonesia senilai Rp100 miliar.

The signing of Revolving Credit Facility Agreement with Standard Chartered Bank Indonesia amounting to Rp100 billion.





14 Desember 2021 / December 14, 2021

Penerimaan Penghargaan Direktur Utama Perseroan sebagai "CEO of The Year".
Thee Company's President Director received the "CEO of The Year" Award.



23 Desember 2021 / December 23, 2021

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit PTK (Pinjaman Transaksi Khusus – 4) *Revolving* (perpanjangan beserta penambahan) dan PTK (Pinjaman Transaksi Khusus – 5) *Non Revolving* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk senilai masing-masing Rp200 miliar dan Rp200 miliar.
The signing of PTK (Special Transaction Loan – 4) *Revolving* (extension and additions) and PTK (Special Transaction Loan – 5) *Non Revolving* Credit Facility Agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp200 billion and Rp200 billion, respectively.



15 Desember 2021 / December 15, 2021

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas KMK – Kredit Modal Kerja *Revolving* dan KMK – Kredit Modal Kerja *Non Revolving* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai masing-masing Rp200 miliar dan Rp300 miliar.
The signing of the KMK Facility Agreement – *Revolving* Working Capital Loan and KMK – *Non Revolving* Working Capital Loan with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200 billion and Rp300 billion, respectively.



24 Desember 2021 / December 24, 2021

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas *Demand Loan - Revolving* dan *Fixed Loan - Non Revolving* dengan PT Bank Victoria International Tbk senilai masing-masing Rp150 miliar dan Rp50 miliar.
The signing of *Demand Loan - Revolving* and *Fixed Loan - Non Revolving* Facility Agreements with PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp150 billion and Rp50 billion, respectively.







Laporan Manajemen

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



ABDULLAH JUFFRY
Komisaris Utama
President Commisisoner



PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menunjukkan pencapaian kinerja yang lebih baik sejalan dengan kondisi ekonomi yang menunjukkan pemulihan setelah mengalami tekanan di 2020. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris senantiasa melakukan komunikasi dengan Direksi dalam memantau penerapan strategi bisnis dan memastikan Perusahaan dikelola sesuai ketentuan serta tata Kelola yang baik. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab terkait pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya Perusahaan di tahun 2021.

TINJAUAN PERKEMBANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Perekonomian global pada 2021 menunjukkan pemulihan seiring dengan penanganan pandemi yang baik dan percepatan program vaksinasi, sehingga terjadi peningkatan mobilitas masyarakat. Di tahun 2021, perekonomian global tercatat mengalami kenaikan sebesar 5,5% (*world bank*) dari kontraksi ekonomi sebesar 3,4% di 2020 (*world bank*).

Pemulihan perekonomian global juga turut mendukung pemulihan perekonomian nasional. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 mencapai 3,69% (BPS) lebih baik di bandingkan tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 2,07%. Seiring pemulihan perekonomian, industri pembiayaan juga perlahan menunjukkan perbaikan kinerja. Selain itu, meningkatnya kegiatan produksi perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan karena meningkatnya harga komoditas di sepanjang tahun turut mendorong penjualan alat berat di tahun 2021 menjadi 12.000 unit dari 7.100 unit di tahun sebelumnya. Kenaikan penjualan alat berat dan peningkatan aktivitas di Pertambangan turut mendorong sektor pembiayaan alat berat dan pembiayaan modal kerja.

PENILAIAN ATAS PENERAPAN STRATEGI TAHUN 2021

Manajemen Perusahaan sejak tahun 2020 telah memperketat penyaluran Pembiayaan Baru, baik pada sektor konsumtif dan produktif. Strategi tersebut cukup baik hingga tahun 2021 sehingga nilai pembiayaan bermasalah dapat dipertahankan di bawah 2% yaitu 1,19%. Strategi Perusahaan yang dimulai tahun 2020 dengan meningkatkan pembiayaan modal kerja masih dilanjutkan dan masih menjadi kontributor utama di tahun 2021 dengan nilai sebesar Rp2.244 miliar. Pembiayaan investasi Perusahaan di tahun 2021 juga dapat membukukan pembiayaan cukup baik sebesar Rp1.861 miliar lebih baik di bandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp888 miliar. Pada tahun 2021, Perusahaan mampu membukukan pembiayaan baru sebesar Rp4.722 miliar.

DEAR SHAREHOLDERS,

In 2021, the Company has shown better performance achievements in line with economic conditions that show recovery after experiencing pressures in 2020. Throughout 2021, the Board of Commissioners continues to communicate with the Board of Directors in monitoring the implementation of business strategies and ensuring that the Company is managed according to regulations and good corporate governance. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present a report on duties and responsibilities related to the supervision of the Board of Commissioners over the management of the Company in 2021.

OVERVIEW OF ECONOMIC AND INDUSTRIAL UPDATES

The global economy in 2021 showed recovery along with good handling of the pandemic and acceleration of vaccination programs, resulting in increased community mobility. In 2021, the global economy recorded an increase of 5.5% (*world bank*) from an economic contraction of 3.4% in 2020 (*world bank*).

The recovery of the global economy has also contributed to the recovery of the national economy. Indonesia's economic growth in 2021 reached 3.69% (BPS) which is better than 2020 that experienced a contraction of 2.07%. As the economy recovers, the financing industry is also slowly showing improvement in its performance. In addition, the increased production activities of companies in the mining sector due to rising commodity prices throughout the year also boosted heavy equipment sales in 2021 to 12,000 units from 7,100 units in the previous year. The increase in sales of heavy equipment and an increase in mining activity also improved the heavy equipment financing sector and working capital financing.

ASSESSMENT ON STRATEGY IMPLEMENTATION IN 2021

The Company's management since 2020 has tightened the distribution of New Financing, both in the consumptive and productive sectors. This strategy was quite effective until 2021 so that the value of non-performing financing can be maintained below 2%, at 1.19% to be exact. The Company's strategy, which began in 2020 by increasing working capital financing, continued and was still be the main contributor in 2021 with a value of Rp2,244 billion. The Company's investment financing in 2021 was also able to record quite good financing of Rp1,861 billion, better than in 2020 of Rp888 billion. In 2021, the Company was able to book new financing of Rp4,722 billion.





Unit usaha Perusahaan untuk sektor konsumtif dengan fokus pada pembiayaan mobil bekas di 2021 mampu membukukan pembiayaan baru sebesar Rp616 miliar. Pencapaian di 2021 mengalami kenaikan sebesar 86% jika di bandingkan pembiayaan baru di 2020, meskipun masih berada 12% di bawah target pembiayaan 2021. Pencapaian di 2021 sedikit di bawah target karena Indonesia mengalami Covid-19 gelombang kedua pada pertengahan tahun 2021 tetapi Perusahaan dapat mengendalikan kualitas pembiayaan baru pada periode tersebut. Strategi Perusahaan untuk memperketat pembiayaan sejak 2020 disertai memperkuat infrastruktur analisa kelayakan dan penagihan dapat menekan NPF di 2021 menjadi 0,92% dari 2,2% di 2020. Secara umum pembiayaan mobil di 2021 menunjukkan indikasi pemulihan sejalan dengan pemulihan ekonomi dan Perusahaan tetap mampu menjaga kualitas pembiayaan di 2021.

PENGAWASAN TERHADAP PENERAPAN STRATEGI

Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi dalam setiap aktivitas yang berkaitan dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan (GCG). Di tengah kompetisi yang semakin ketat dan berbagai dinamika di sektor pembiayaan, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara berkelanjutan atas tindakan Direksi untuk senantiasa berpedoman pada landasan peraturan perundang-undangan serta praktik terbaik pelaksanaan GCG agar pertumbuhan bisnis Perusahaan berjalan sesuai ketentuan.

Mekanisme pengawasan Dewan Komisaris juga dilaksanakan berdasarkan laporan bulanan yang disampaikan oleh Direksi dalam rapat rutin yang diselenggarakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dengan sangat intens secara berkala. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangan, nasihat serta rekomendasi yang dipandang perlu kepada Direksi dan secara konsisten menyampaikan kepada Direksi terkait pentingnya pemahaman praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) untuk diteruskan kepada kepala wilayah maupun pimpinan cabang agar seluruh kegiatan operasional dapat berjalan selaras sesuai dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Sepanjang tahun 2021, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik melalui penyelesaian program kerja, saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

The Company's business unit for the consumer sector with a focus on used car financing in 2021 was able to book new financing of Rp616 billion. Achievement in 2021 increased by 86% compared to new financing in 2020 (Rp331 billion), although it was still 12% below the 2021 financing target. Achievement in 2021 was slightly below the target because in mid-2021 Indonesia experienced the second wave of Covid-19 and the Company tried to control the quality of new financing for this period. The Company's strategy to tighten financing since 2020 accompanied by strengthening the feasibility analysis and collection infrastructure was able to reduce NPF in 2021 to 0.92% from 2.2% in 2020. In general, car financing in 2021 showed indications of recovery in line with the economic recovery and the Company was still able to maintain its financing quality in 2021.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners always reminds the Board of Directors in every activity related to the practice of Good Corporate Governance in the Company (GCG). In the midst of increasingly fierce competition and various dynamics in the financing sector, the Board of Commissioners carries out continuous supervision on the actions of the Board of Directors to always be guided by the basis of laws and regulations and best practice of GCG so that the Company's business growth runs according to the regulations.

The supervisory mechanism for the Board of Commissioners is also carried out based on monthly reports submitted by the Board of Directors in regular meetings held by the Board of Directors and the Board of Commissioners with great intensity on a regular basis. In the forum, the Board of Commissioners has conveyed views, advice and recommendations that are deemed necessary to the Board of Directors and consistently conveys to the Board of Directors the importance of understanding Good Corporate Governance (GCG) practices to be forwarded to all regional heads and branch leaders so that all operational activities can run smoothly and aligned with good corporate governance practices.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. Throughout 2021, these committees have carried out their duties and responsibilities well through the completion of work programs, suggestions and recommendations given to the Board of Commissioners.



PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pemulihan perekonomian diperkirakan diharapkan akan berlanjut di tahun 2022 meskipun masih dihadapkan pada berbagai risiko seperti pergerakan kasus Covid-19 dengan hadirnya varian baru serta ketegangan geopolitik di Ukraina dan Tiongkok - Taiwan yang dapat mengganggu proses pemulihan ekonomi. Namun berkaca dari penanganan pandemi yang baik di beberapa negara termasuk Indonesia, optimisme pemulihan perekonomian termasuk sektor pembiayaan tetap terjaga. Harga komoditas yang diperkirakan akan tetap menguat juga diperkirakan akan mendorong pertumbuhan kinerja di sektor pembiayaan alat berat di tahun mendatang.

Berdasarkan kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi sebagaimana terangkum dalam Rencana Bisnis Tahun 2022 cukup realistis dan telah mengoptimalkan kekuatan Perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang dapat mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN KEPATUHAN

Perusahaan menyadari, sebagai industri yang diatur sangat ketat oleh regulator, Perusahaan telah menjadikan aspek kepatuhan sebagai salah satu fokus utama dalam menjalankan Perusahaan. Dewan Komisaris secara berkala memantau penerapan aspek kepatuhan di Perusahaan melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Pemantauan dilakukan terhadap kewajiban pelaporan dan penerapan regulasi, terutama regulasi baru. Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan pelaporan sebanyak 130 laporan dengan status tidak melanggar. Selain itu, Perusahaan telah menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK.05/2021 tanggal 17 Maret 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 22 /SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank yang baru terbit di tahun 2021. Salah satu bukti Perusahaan telah menerapkan aspek kepatuhan yang baik di tahun 2021 adalah tidak ada sanksi teguran yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan kepada Perusahaan.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The economic recovery is expected to continue in 2022 although it is still faced with various risks, such as the movement of Covid-19 cases with the presence of a new variant and geopolitical tensions in Ukraine and China - Taiwan that could disrupt the economic recovery process. However, reflecting on the good handling of the pandemic in several countries, including Indonesia, optimism for economic recovery, including the financing sector, is maintained. Commodity prices which are predicted to continue to strengthen are also expected to boost performance growth in the heavy equipment financing sector in the coming year.

Based on these conditions, the Board of Commissioners considers that the business prospects that have been prepared by the Board of Directors as summarized in the 2022 Business Plan are quite realistic and have optimized the Company's strengths to take advantage of opportunities that can encourage the growth of the Company's performance.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE

The Company realizes that, as a highly regulated industry, the Company has made the compliance aspect one of the main focuses in running the Company. The Board of Commissioners regularly monitors the implementation of the compliance aspect in the Company through the Board of Commissioners and Board of Directors meetings. Monitoring is carried out on reporting obligations and implementing regulations, especially new regulations. In 2021, the Company reported 130 reports with non-violating status. In addition, the Company has implemented the Financial Services Authority Regulation number 4/POJK.05/2021 dated March, 17 2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions and the Financial Services Authority Circular Letter number 22/SEOJK.05/2021 regarding Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions, which was only published in 2021. One of the evidences that the Company has implemented good compliance aspects in 2021 is that there are no reprimands given by the Financial Services Authority to the Company.





PANDANGAN ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perusahaan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang memaparkan secara mendetail target, strategi dan pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan yang telah dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2021 termasuk rencana di tahun 2022. Dewan Komisaris menilai, penerapan keuangan berkelanjutan akan memberikan dampak positif bagi kelangsungan bisnis Perusahaan dan juga dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan, sehingga ke depannya Dewan Komisaris berharap penerapan keuangan berkelanjutan dapat terus dijalankan dan ditingkatkan.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Perusahaan dapat mencapai kinerja yang baik di tahun 2021. Terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan kepada Perusahaan selama ini. Besar harapan kami agar sinergi ini dapat terus terjalin sehingga bersama-sama kita dapat tumbuh lebih kuat dan meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company has prepared a Sustainable Financial Action Plan, which describes in detail the targets, strategies and achievements of the Company's sustainable finance implementation throughout 2021, including plans for 2022. The Board of Commissioners considers that the implementation of sustainable finance will have a positive impact on the Company's business continuity and also can provide more values for all stakeholders, thus, in the future, the Board of Commissioners hopes that the implementation of sustainable finance can continue and be improved.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my appreciation to the Board of Directors and management as well as all employees for their hard work and dedication so that the Company can achieve a good performance in 2021. I would like also to thank all shareholders, customers, and other stakeholders for the support and trust given to the Company so far. We hope that this synergy will continue so that together we can grow stronger and increase values for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

ttd

Abdullah Juffry
Komisaris Utama
President Commissioner



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



SUWANDI WIRATNO
Direktur Utama
President Director



PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena berkat nikmat dan karunia, sehingga Perusahaan dapat melalui tahun 2021 dengan baik sejalan dengan kondisi yang berangsur pulih setelah terimbas dampak pandemi dalam dua tahun terakhir. Mewakili Direksi, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Pengelolaan Perusahaan untuk tahun 2021.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PEMBIAYAAN DI TAHUN 2021

Secara perlahan namun pasti, pemulihan perekonomian terpantau terus menguat di sepanjang tahun 2021. Penyebaran Covid-19 yang mulai mereda dan didukung oleh akselerasi distribusi vaksinasi serta beragam stimulus kebijakan fiskal dan moneter telah mendorong pemulihan perekonomian global meskipun masih belum merata. Namun, secara keseluruhan, perekonomian global berhasil membalikan kondisi dari -4,9% (yoy) di tahun 2020 menjadi 5,5% (yoy) pada tahun 2021.

Pemulihan perekonomian juga terjadi di Indonesia dimana pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 3,69% (yoy) di tahun 2021 dimana produk *domestic* bruto (PDB) per capital tercatat meningkat menjadi Rp62,2 juta, lebih tinggi dibandingkan masa sebelum pandemi. Hal tersebut telah membawa Indonesia masuk ke dalam kategori jajaran negara berpenghasilan menengah atas (*upper middle income country*).

Sejalan dengan pemulihan perekonomian baik global maupun nasional, industri pembiayaan juga mulai menunjukkan peningkatan. Hal tersebut didukung oleh relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah, harga komoditas yang tinggi, dan pengendalian pandemi yang baik dari pemerintah di sepanjang tahun 2021. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga Desember 2021, piutang pembiayaan investasi tercatat naik 2,99% menjadi Rp114,27 triliun dan pembiayaan modal kerja meningkat 17,53% menjadi Rp28,95 triliun. Meskipun piutang pembiayaan multiguna masih melambat 6,99% sehingga secara keseluruhan piutang pembiayaan masih tumbuh melambat, namun telah menunjukkan perbaikan kinerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang terkoreksi cukup dalam hingga 18% (yoy) di tahun 2020.

DEAR SHAREHOLDERS,

Praise and gratitude for the presence of God Almighty, because of the blessings and grace, the Company could pass through 2021 well along with the gradual recovery of conditions after being affected by the pandemic in the last two years. On behalf of the Board of Directors, please allow me to convey the Company's Management Report for 2021.

ECONOMIC AND FINANCING INDUSTRY IN 2021

Slowly but surely, the economic recovery continued to strengthen throughout 2021. The spread of Covid-19, which began to subside and was supported by the acceleration of vaccination distribution as well as various fiscal and monetary policy stimulus has boosted the global economic recovery although it is still uneven. However, overall, the global economy managed to reverse the situation from -4.9% (yoy) in 2020 to 5.5% (yoy) in 2021.

Economic recovery also occurred in Indonesia where national economic growth was recorded at 3.69% (yoy) in 2021 where gross domestic product (GDP) per capital was recorded to increase to Rp62.2 million, higher than the pre-pandemic period. This has brought Indonesia entered into the category of upper middle-income countries.

In line with the recovery of the global and national economy, the financing industry has also begun to show improvement. This is supported by the relaxation of Sales Tax on Luxury Goods, high commodity prices, and good pandemic control from the government throughout 2021. Based on data from the Financial Services Authority (OJK) until December 2021, investment financing receivables rose 2.99% to Rp114.27 trillion and working capital financing increased by 17.53% to Rp28.95 trillion. Although multipurpose financing receivables were still slowing by 6.99%, so the overall financing receivables were still growing at a slower pace, however, they have shown an improvement compared to the previous year, which was corrected quite deeply by up to 18% (yoy) in 2020.





STRATEGI BISNIS TAHUN 2021

Menyikapi pemulihan yang terjadi, Perusahaan terus berupaya untuk memanfaatkan momentum namun tetap menerapkan prinsip kehati-hatian. Salah satu strategi bisnis yang diterapkan oleh Perusahaan adalah menjaga kualitas pembiayaan dan tingkat pengembalian. Perusahaan akan tetap selektif dalam pembiayaan pada sektor produktif serta melakukan *monitoring* secara berkala terhadap kualitas pembiayaan debitur.

Strategi lain yang diterapkan oleh Perusahaan adalah melakukan perbaikan proses bisnis dan mengadopsi teknologi sehingga dapat meningkatkan layanan pada debitur dan meningkatkan kontrol pada proses bisnis. Selain itu, Perusahaan juga terus meningkatkan efisiensi dan menyempurnakan proses pengambilan keputusan. Melalui *Robotic Process Automation* (RPA) yang telah diterapkan dalam proses operasional yang bersifat rutin dan berulang, Perusahaan dapat mengurangi biaya dan melakukan efisiensi proses bisnis. Perusahaan juga telah mengembangkan *Business Intelligence* (BI) yang dapat memenuhi kebutuhan analisa bisnis Perusahaan.

Strategi lain yang diterapkan oleh Perusahaan adalah menjaga kesehatan seluruh karyawan seperti memfasilitasi vaksinasi untuk seluruh karyawan dan melakukan beragam kegiatan untuk meningkatkan kesehatan karyawan seperti seminar. Selain itu, Perusahaan juga memastikan untuk terus meningkatkan penerapan manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan (*good corporate governance/GCG*) sehingga Perusahaan dapat melakukan antisipasi atas risiko-risiko yang akan dihadapi dan memastikan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KINERJA TAHUN 2021

Dengan beragam strategi yang telah diterapkan di sepanjang tahun 2021, Perusahaan berhasil menjaga *Non Performing Financing* (NPF) yang relatif rendah yang menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil menjaga kualitas aset pembiayaannya. Selain itu, Perusahaan juga berhasil mencapai pertumbuhan laba sebesar 113,2% menjadi Rp44,85 miliar di tahun 2021.

Secara bisnis, Perusahaan berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar Rp4,7 triliun dan mencatatkan pendapatan sebesar Rp546,06 miliar di tahun 2021, sedikit terkoreksi sebesar 1,7% dari pencapaian di tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp555,55 miliar. Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 14,9% atau Rp554,03 miliar menjadi Rp4,28 triliun.

BUSINESS STRATEGIES IN 2021

In response to the ongoing recovery, the Company continues to strive to seize the momentum but still applies the prudent principle. One of the business strategies implemented by the Company is to maintain the quality of financing and the rate of return. The company will remain selective in financing the productive sector and periodically monitor the quality of debtor financing.

Another strategy implemented by the Company is to improve business processes and adopt technology so that it can improve services to debtors and increase control over business processes. In addition, the Company also continues to improve efficiency and improve the decision-making process. Through *Robotic Process Automation* (RPA), which has been implemented in routine and repetitive operational processes, the Company can reduce costs and make business process efficiency. The Company has also developed *Business Intelligence* (BI), which can meet the needs of the Company's business analysis.

Another strategy implemented by the company is to maintain the health of all employees such as facilitating vaccinations for all employees and conducting various activities to improve employee health such as seminars. In addition, the Company also ensures to continuously improving the implementation of risk management and good corporate governance (GCG) so that the Company can anticipate the risks that will be faced and ensure compliance with applicable laws and regulations.

PERFORMANCE IN 2021

With various strategies that have been implemented throughout 2021, the Company managed to maintain a relatively low *Non-Performing Financing* (NPF), which shows that the Company has succeeded in maintaining the quality of its financing assets. In addition, the Company also managed to achieve a profit growth of 113.2% to Rp44.85 billion in 2021.

In terms of business, the Company managed to disburse financing of Rp4.7 trillion and recorded revenue of Rp546.06 billion in 2021, slightly corrected by 1.7% from the achievement in 2020 which was recorded at Rp555.55 billion. The Company managed to record asset growth of 14.9% or Rp554.03 billion to Rp4.28 trillion.



PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pemulihan perekonomian diperkirakan akan terus berlanjut di tahun 2022. Selain membuka *border*, beberapa negara bahkan telah menganggap Covid-19 sebagai endemi dan bukan lagi pandemi, sehingga kegiatan masyarakat berangsur mulai normal kembali. Hal tersebut menjadi sinyal yang baik untuk mendukung pemulihan perekonomian lebih lanjut baik secara global maupun nasional. Di Indonesia sendiri, pemerintah dan otoritas terkait terus memperkuat sinergi untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional, termasuk percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, serta sinergi kebijakan untuk mendorong pertumbuhan sektor perbankan dan pembiayaan.

Industri pembiayaan diperkirakan akan *rebound* di tahun 2022, hal tersebut di dorong oleh prospek yang baik dari pembiayaan *multifinance*, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan juga pembiayaan alat berat seiring masih tingginya harga komoditas yang meningkatkan permintaan alat berat. Melihat prospek yang cukup baik tersebut, Perusahaan telah mempersiapkan strategi sehingga dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam menangkap peluang namun tetap menjaga kualitas aset pembiayaannya. Selain itu, Perusahaan juga akan terus mengembangkan teknologi agar dapat meningkatkan layanannya dan juga memperkuat efisiensi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan senantiasa berupaya untuk terus memperbaiki penerapan Tata Kelola Perusahaan (*good corporate governance/ GCG*) dari waktu ke waktu. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan koordinasi dan sinergi antara organ GCG termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta komite-komite pendukungnya yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko yang mendukung tugas Dewan Komisaris, serta Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang mendukung tugas Direksi.

Penerapan GCG Perusahaan dilakukan berdasarkan 5 (lima) prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, serta menyelaraskannya dengan nilai-nilai inti Perusahaan yaitu Integritas, Pengembangan Berkelanjutan, Keunggulan, proaktif, Tanggung Jawab, dan Kerjasama Kelompok.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

Economic recovery is expected to continue in 2022. Apart from opening borders, several countries have even considered Covid-19 to be endemic and no longer a pandemic, so that community activities are gradually starting to return to normal. This is a good signal to support further economic recovery, both globally and nationally. In Indonesia itself, the government and relevant authorities continue to strengthen synergies to support national economic recovery, including accelerating economic and financial digitization, as well as policy synergies to encourage growth in the banking and financing sectors.

The financing industry is expected to rebound in 2022, this is driven by good prospects from multi-finance financing, investment financing, working capital financing, and also heavy equipment financing in line with high commodity prices which increase demand for heavy equipment. Considering those good prospects, the Company has prepared a strategy so that it can optimize its performance in capturing opportunities while maintaining the quality of its financing assets. In addition, the Company will also continue to develop technology in order to improve its services and also strengthen efficiency.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company always strives to continuously improve the implementation of good corporate governance (GCG) from time to time. The Company is committed to continuously improve coordination and synergy between GCG organs including the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as its supporting committees, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee which supports the duties of the Board of Commissioners, as well as Internal Audit, Corporate Secretary, and Compliance and Risk Management Functions, which supports the duties of the Board of Directors.

The implementation of the Company's GCG is carried out based on 5 (five) GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as well as aligning them with the Company's core values, that comprise of Integrity, Sustainable Development, Excellence, Proactive, Accountability, and Teamwork.





Perusahaan telah melakukan tanggung jawab sosial Perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) melalui beragam kegiatan di sepanjang tahun 2021. Kegiatan CSR yang dilakukan mencakup kegiatan di bidang lingkungan hidup, bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), bidang sosial kemasyarakatan, dan terhadap pelanggan. Di bidang lingkungan, Perusahaan terus menerapkan kebijakan terkait penghematan energi dan air. Di bidang K3, Perusahaan telah menyelenggarakan kegiatan seperti *Values Talk*, perayaan ulang tahun ke-27 Perusahaan, *Town Hall Meeting*, dan melakukan *employee engagement survey* dengan pencapaian 81%. Di bidang sosial kemasyarakatan, Perusahaan telah memberikan sumbangan CSUL Peduli Banjir dan pemberian obat serta vitamin kepada karyawan Perusahaan, pemberian bantuan paket makanan, kegiatan Peduli Covid-19 di lima wilayah sekitar Kantor Cabang Perusahaan, dan pemberian bantuan mobil ambulance. Sementara tanggung jawab terhadap pelanggan dilakukan dengan meningkatkan layanan pelanggan dan pengelolaan pengaduan pelanggan.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung pemerintah dalam menerapkan aksi keuangan berkelanjutan sebagaimana yang tercantum dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik. Perusahaan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang berisi informasi terkait komitmen, target, prioritas kerja dan strategi pencapaian keuangan berkelanjutan Perseroan setiap tahunnya. Perusahaan juga telah menetapkan visi dan misi berkelanjutan untuk memperkuat komitmennya dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Pada tahun 2021, Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan yang masuk ke dalam portofolio pembiayaan keuangan berkelanjutan yakni kegiatan usaha perkebunan kelapa sawit yang menjalankan ISPO dan RSPO, usaha penyedia energi terbarukan, usaha dengan bahan baku limbah, dan penyediaan mobil listrik. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kontribusinya dalam menerapkan keuangan berkelanjutan sehingga dapat mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company has carried out corporate social responsibility (CSR) through various activities throughout 2021. CSR activities carried out include activities in the environment, employment, occupational health and safety (K3), social and community, and towards customer. In the environmental field, the Company continues to implement policies related to energy and water savings. In the field of OHS, the Company has held activities such as *Values Talk*, the Company's 27th anniversary celebration, *Town Hall Meeting*, and conducted an employee engagement survey with an achievement of 81%. In the social field, the Company has donated to CSUL Peduli Banjir and provided medicine and vitamins to the Company's employees, provided food package assistance, Covid-19 Care activities in five areas around the Company's Branch Offices, and provided ambulance assistance. Meanwhile, responsibility towards customers is carried out by improving customer service and managing customer complaints.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company is committed to support the government in implementing sustainable financial actions as stated in POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies. The Company has prepared a Sustainable Finance Action Plan, which contains information related to the Company's commitments, targets, work priorities and strategies for achieving sustainable finance every year. The Company has also set a sustainable vision and mission to strengthen its commitment to implementing sustainable finance. In 2021, the Company has disbursed financing that is included in the sustainable finance financing portfolio, namely oil palm plantation business activities that run ISPO and RSPO, businesses that provide renewable energy, businesses with waste raw materials, and the provision of electric cars. The Company strives to continuously increase its contribution in implementing sustainable finance so that it can support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and create values for all stakeholders.



APRESIASI

Akhir kata, mewakili Direksi dan seluruh manajemen, saya ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kepercayaan pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Saya juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam menerapkan strategi bisnis di sepanjang tahun. Tidak lupa saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kontribusi dan dedikasinya kepada Perusahaan sehingga dapat mencapai kinerja yang baik di tahun 2021. Mari bersama-sama kita terus melangkah maju, mendaki lebih tinggi sehingga dapat mencapai pertumbuhan yang lebih kuat dan menyongsong masa depan yang lebih baik lagi.

APPRECIATION

Finally, on behalf of the Board of Directors and the entire management, I would like to express my deepest gratitude for the support and trust of shareholders, business partners, customers and other stakeholders. I would also like to express my appreciation to the Board of Commissioners who have provided guidance and advice to the Board of Directors in implementing business strategies throughout the year. I would like also to thank all employees for their contribution and dedication to the Company for the good performance achievement in 2021. Together, let's continue to move forward, climb higher so that we can achieve stronger growth and look forward to a better tomorrow.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

ttd

Suwandi Wiratno
Direktur Utama
President Director





Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement of the Board of Commissioners and the Directors

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan 2021, berikut laporan keuangan dan informasi yang terkait dan telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Board of Commissioner and the Director of the Company is assuming full responsible for the accuracy and correctness of Annual Report 2021, Financial statement and other information contained here in, as already rated by members of The Board of Commissioner and The Director, namely:

Jakarta, 30 April/ April 30, 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners

ttd

Abdullah Juffry
Komisaris Utama
President Commissioner

ttd

Danan Kadarachman
Komisaris
Commissioner

Handoyo Soebali
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi Board of Director

ttd

Suwandi Wiratno
Direktur Utama
President Director

ttd

Adi Fausta Lauw
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Eddy Indradi Tirtokusumo
Direktur Keuangan
Finance Director





Profil Perusahaan

Company Profile





INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan Company Name	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Status Perusahaan Company Status	Perseroan Terbatas Anak Perusahaan PT Tiara Marga Trakindo Limited Liability Company Subsidiary of PT Tiara Marga Trakindo
Bidang Usaha Line of Business	Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan/atau Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, and/or Other financing business activities approved by the Financial Services Authority (OJK).
Dasar Pendirian Establishment Decree	Akta Pendirian No. 69 tanggal 8 Oktober 1984, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta. Surat Keputusan Pengesahan menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 02- 485.HT.01.01.TH. 85 tanggal 30-01-1985. Akta Perubahan No. 99 tanggal 25 Agustus 1995, dibuat dihadapan B.R.A.Y Mahyastoeti Notonegoro, SH., Notaris di Jakarta. Surat Persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13.262.HT.01 tanggal 18 Oktober 1995. Deed of Establishment No. 69 dated October 8, 1984 made in the presence of Misahardi Wilamarta, SH., Notary in Jakarta. Letter of Decree of the Validation of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. 02-485.HT.01.01.TH. 85 dated 30-01- 1985. Deed of Establishment No. 99 dated August 25, 1995 made in the presence of B.R.A.Y Mahyastoeti Notonegoro, SH., Notary in Jakarta. Letter of Approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2- 13.262.HT.01 dated October 18, 1995.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 Agustus 1995
Modal Dasar Authorized Capital	Rp400.000.000.000,00
Pemegang Saham Shareholders	Per 31 Desember 2021: As of December 31, 2021: PT Tiara Marga Trakindo 99,80% PT Mahadana Dasha Utama 0,20%
Alamat Address	PT Chandra Sakti Utama Leasing Tiara Marga Trakindo Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta selatan 12560, Indonesia
Layanan Pelanggan Customer Care	+62 21 2997 6670
Faksimili Faximile	+62 21 2997 6651
Surel Email	corporatesecretary@csul.co.id
Situs Website	https://www.csulfinance.com



SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY IN BRIEF



PT Chandra Sakti Utama Leasing yang sebelumnya bernama PT Standard Chartered Leasing, diakusisi oleh PT Trakindo Utama dari Standard Chartered Bank pada tanggal 25 Agustus 1995. Perusahaan kemudian menjadi salah satu anak Perusahaan PT Tiara Marga Trakindo (TMT) yang sahamnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo dan PT Mahadana Dasha Utama yang keseluruhannya merupakan perusahaan-perusahaan yang bernaung di bawah Grup TMT. Pada awalnya, Perusahaan lebih berfokus untuk menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang pembiayaan sewa guna usaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atas alat-alat berat seperti traktor, loader, mesin, truk, generator dan excavator bagi segmen industri seperti konstruksi, pertambangan, kehutanan, pertanian dan energi.

Perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnis mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan (untuk selanjutnya disebut "POJK 35/2018"). Kegiatan Usaha yang dilakukan Perusahaan mencakup Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, dan Pembiayaan Multiguna.

PT Chandra Sakti Utama Leasing was formerly named PT Standard Chartered Leasing, after the acquisition by PT Trakindo Utama from Standard Chartered Bank on August 25, 1995. The Company was later become a subsidiary of PT Tiara Marga Trakindo (TMT) whose shares are entirely owned by PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama as the companies under the TMT Group. Initially, the Company operated its business activities in the finance lease sector to fulfill the customers' needs on heavy equipment, loader, machinerics, trucks, generators and excavators for industry segments such as constructions, mining, forestry, agriculture and energy.

In running the business activity, the Company refers to the Financial Service Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning Financing Company Implementation (later stated as "POJK 35/2018") Business activity done by the Company including Investment Financing, Working Capital Financing, and Multipurpose Financing.





Layanan pembiayaan Perusahaan meliputi berbagai bidang usaha debitur, antara lain konstruksi, pertambangan, kehutanan, pertanian, perkebunan, percetakan, industri manufaktur serta energi melalui pembiayaan investasi, dan modal kerja. Selain itu juga, Perusahaan juga memiliki layanan pembiayaan multiguna antara lain seperti pembiayaan kendaraan bermotor (mobil), dan kebutuhan konsumtif lainnya.

Sebagai Perusahaan penyedia solusi jasa keuangan terkemuka di Indonesia, Perusahaan menawarkan “pelayanan pembiayaan terpadu” (“*one-stop financing services*”) sesuai *tagline* Perusahaan dengan mengutamakan kualitas dan pelayanan terbaik. Selain layanan yang semakin beragam sesuai kebutuhan debitur, Perusahaan berkomitmen untuk selalu berusaha memenuhi kebutuhan finansial debitur dengan mengutamakan kenyamanan dan kemudahan debitur baik bagi debitur korporasi maupun perorangan.

Seiring dengan perkembangan industri pembiayaan di Indonesia yang semakin menantang dan kebutuhan debitur yang semakin dinamis, Perusahaan terus berupaya untuk memberikan layanan bernilai tambah, antara lain melalui proses persetujuan pembiayaan yang terukur, kemudahan akses informasi produk pembiayaan, kemudahan dalam komunikasi serta tenaga pemasar yang siap membantu debitur dalam layanan konsultasi arus dana (*cashflow advisory*). Perusahaan juga terus melakukan inovasi melalui perluasan bisnis yang didukung oleh sistem pembiayaan yang fleksibel sesuai kebutuhan debitur. Dalam rangka mendukung hal tersebut, Perusahaan merancang strategi operasional dan membangun infrastruktur IT yang tepat sehingga akan terwujud Perusahaan Pembiayaan yang akan selalu menjadi solusi pembiayaan bagi debitur.

Per 31 Desember 2021, Perusahaan didukung oleh 20 kantor cabang yang tersebar di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia seperti DKI Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Pekanbaru, Palembang, Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan, Makassar, Denpasar dan Tangerang serta kantor non kantor cabang (kantor perwakilan) di Jambi, Bekasi, dan Karawang.

Financing services provided by the Company include various business sectors of the debtors, including construction, mining, forestry, agriculture, plantation, printing, manufacturing industry and energy through investment and working capital financing. In addition, the Company also offers multipurpose financing services such as vehicle financing (car), and other consumer needs.

As a reputable financial service solution provider company in Indonesia, the Company offers “one-stop financing services” based on the Company’s tagline by prioritizing excellent quality and services. Besides variety of services based on customers’ needs, the Company is also committed to always fulfill financial needs of our debtors by prioritizing convenience and simplicity for our debtors both corporate and individual debtors.

In line with more challenging financing industry development in Indonesia and more dynamics needs of the debtors, the Company strives to always deliver added-value services, namely through measurable financing approval process, simplicity on the financing product information access, communication channel as well as marketing personnel who are ready to assist the debtors in the cashflow advisory services. The Company also continuously innovates through business expansion supported by flexible financing system based on the debtors’ needs. In order to support this purpose, the Company has designed operational strategy and developed effective IT infrastructure to establish a Financing Company that will always become the financing solution for our debtors.

As of December 31, 2021, the Company is supported by 20 branch offices located in major cities across Indonesia such as DKI Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Pekanbaru, Palembang, Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan, Makassar, Denpasar and Tangerang as well as non-Branch Offices (representative offices) in Jambi, Bekasi and Karawang.







JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1985

Pendirian PT Asia Express Graha Leasing.
Establishment of PT Asia Express Graha Leasing.

1986

Perubahan nama menjadi PT Standard Chartered Leasing.
Name alteration into PT Standard Chartered Leasing.

1995

Perubahan nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing.
Name alteration into to PT Chandra Sakti Utama Leasing.

2012

- Ekspansi bisnis dari pembiayaan alat berat dengan brand CATERPILLAR menjadi semua merk (alat berat).
- Perubahan logo Perusahaan.
- Business expansion from only providing financing for CATERPILLAR brand to all heavy equipment brands.
- The Company's logo transformation.

2013

- Penandatanganan perjanjian sindikasi dengan OCBC Limited Singapore sebagai agen dan PT Bank OCBC NISP, Tbk. sebagai agen jaminan.
- Ekspansi jangkauan bisnis dengan membuka kantor perwakilan di wilayah Jambi.
- The signing of a syndication agreement with OCBC Singapore Limited as agent and PT Bank OCBC NISP Tbk. as security agent.
- Expansion of business coverage by opening a representative office in Jambi.

2016

- Ekspansi jangkauan bisnis Perusahaan dengan membuka kantor cabang RBU di Pekanbaru, Surabaya, dan Bandung.
- Penandatanganan perjanjian sindikasi dengan Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Pengatur Utama (*Lead Arranger*) dan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen jaminan dan agen fasilitas.
- Expansion of the Company's business coverage by opening RBU branch offices in Pekanbaru, Surabaya, and Bandung.
- The signing of syndication loan agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch as the Lead Arranger and PT Bank DBS Indonesia as the security agent and facility agent.

2015

- Pembukaan cabang Jakarta Selatan I, Jakarta Selatan II, Jakarta Selatan III, Jakarta Barat, dan Jakarta Timur serta pembukaan kantor perwakilan di Bogor.
- Tahun 2015 merupakan 20 tahun Perusahaan diakuisisi oleh PT Tiara Marga Trakindo.
- Opening of branch offices in South Jakarta I, South Jakarta II, South Jakarta III, East Jakarta and West Jakarta, and also a representative office in Bogor.
- The Company embraced 20 years of acquisition by PT Tiara Marga Trakindo in 2015.

2014

Peluncuran bisnis baru untuk *market retail* dengan membuka *Retail Business Unit* (RBU) serta pembiayaan perumahan untuk non-karyawan TMT (eksternal). Launching of new business for retail segment by opening Retail Business Unit (RBU) and residential financing for customer (non-TMT employee).



2017

- Ekspansi jangkauan bisnis Perusahaan dengan membuka kantor cabang RBU di Denpasar dan Tangerang Selatan.
- Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sindikasi sebesar USD30 juta dengan Standard Chartered Bank & PT Bank ANZ Indonesia sebagai Pengatur Utama (*Lead Arranger*), Standard Chartered Bank (Hongkong) Ltd. dan PT Bank Central Asia sebagai agen jaminan dan agen fasilitas.
- Expansion of the Company's business coverage by opening RBU branch offices in Denpasar and South Tangerang.
- The signing of a syndication loan agreement with Standard Chartered Bank & PT Bank ANZ Indonesia as the Lead arranger, Standard Chartered Bank (Hongkong) limited and PT Bank Central Asia as security and facility agent.

Launching Aplikasi KMK Digital sebagai salah satu produk pembiayaan modal kerja untuk kemudahan debitur dalam mengajukan dan memonitoring pembiayaan Modal Kerja secara online
Launching of KMK Digital Application as one of working capital financing products to provide easiness for debtors to apply and monitor the working capital financing online.

2018

Penandatanganan *Senior Secured Term Loan Facility* USD 126,5 juta dengan SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore, dan Emirates NDB PJSC, Singapore Branch sebagai Mandated *Lead Arranger*.
Signing of Senior Secured Term Loan Facility valued USD126.5 million with SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore and Emirates NDB PJSC, Singapore Branch as Mandated Lead Arranger.

2019

- Perusahaan melakukan penguatan dalam menjalankan *Retail* Bisnis melalui reorganisasi dan penerapan teknologi untuk memperkuat proses penyaluran pembiayaan secara lebih cepat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudent*).
- Pelaksanaan Pembiayaan Fasilitas Modal Usaha dan Fasilitas Dana yang disalurkan langsung kepada debitur.
- The Company initiated a consolidation to run the Retail Business through reorganization and technology implementation to strengthen the financing disbursement process acceleration by keep concerning the prudent principle.
- Implementation of Working Capital Facility Financing and Funds Facility through direct disbursement to the debtors.

2020

Ekspansi jangkauan bisnis Perusahaan dengan membuka kantor non kantor cabang RBU di Malang.
The Company's business network expansion through opening of non-branch offices RBU in Malang.

2021





VISI, MISI, NILAI DAN SIKAP KEPEMIMPINAN

VISION, MISSION, VALUES AND LEADERSHIP TRAITS

VISI/ Vision

Menjadi mitra pilihan utama untuk solusi keuangan termasuk keuangan keberlanjutan dan terdepan dalam industri pembiayaan.

To be the most preferred partner for financial solutions and the leader in the financing industry.

MISI/ Mission

#01

Penciptaan lapangan kerja berkualitas
Quality job creation

#03

Inklusivitas & kepuasan pelanggan
Inclusivity & customer satisfaction

#02

Pertumbuhan yang menguntungkan & berkelanjutan
Profitable & sustainable growth

#04

Keterlibatan & pengembangan komunitas
Community engagement & development



NILAI/ Values

Integritas

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.

Pengembangan Berkelanjutan

Kami terus berkomitmen tinggi untuk senantiasa mengembangkan Perusahaan kami berikut sumber daya manusianya.

Keunggulan

Kami terus berupaya untuk mencapai standar kinerja tertinggi.

Proaktif

Kami akan selalu mencari dan mengadopsi teknik maupun cara-cara baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami.

Tanggung Jawab

Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

Kerjasama Kelompok

Kami selalu mengedepankan dan mendukung keanekaragaman kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan azas saling percaya dan saling menghormati untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Integrity

We always apply the highest ethical and moral standards by always prioritizing the principles of honesty and fairness in every activity we do.

Sustainable Development

We continue to be highly committed to continuously developing our company and its human resources.

Excellence

We are constantly striving to achieve the highest standards of performance.

Proactive

We will always seek and adopt new techniques and ways to improve the quality of our business.

Accountability

We assume responsibility towards *stakeholders* for the outcome of decisions and actions taken.

Teamwork

We promote and support a multicultural teamwork with all *stakeholders*, based on trust and respect principles to achieve sustainable growth.

SIKAP KEPEMIMPINAN/ Leadership Traits

Kompetensi

Menunjukkan kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Visioner

Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi.

Inspirasi

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.

Aktualisasi Diri

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.

Jujur dan Rendah Hati

Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan dan jujur dalam menjaga kepercayaan.

Competencies

Demonstrate leadership in taking the right decision.

Visionary

Can set overall objectives, have a vision that can be communicated well and then shared by all members of the organization.

Inspiring

Continue to develop their own potential and are looking for a new challenges.

Self Actualizing

Continue to develop their own potential and are looking for a new challenges.

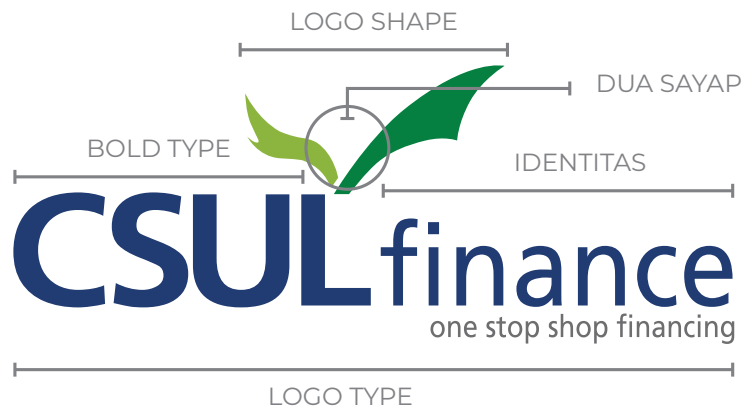
Honest and Humble

Always be sincere, humility, reliable, and honest in maintaining trust.





FILOSOFI LOGO LOGO PHILOSOPHY



Perusahaan telah mendaftarkan logo Perusahaan pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual sejak tanggal 12 November 2012 sesuai dengan Kelas Merek Barang/Jasa 36, dan telah terdaftar di bawah sertifikat No. IDM000489679.

The Company has registered the Company's logo at the Directorate General of Intellectual Property Rights from the date of November 12, 2012 in accordance with the Grade 36 Goods/Services Brand, and has been registered under certificate No. IDM000489679.

CSUL

Kata "CSUL" ditulis dengan huruf tebal merupakan singkatan dari PT Chandra Sakti Utama Leasing, yang menggambarkan bahwa Perusahaan memiliki *brand image* yang kuat sebagai sebuah Perusahaan pembiayaan di Indonesia.

The word "CSUL" is written in bold letters which stands for PT Chandra Sakti Utama Leasing, which illustrates that the company has a strong brand image as a finance company in Indonesia.

finance

Kata "*finance*" dengan huruf kecil (*non-capital*) dan tanpa spasi dengan kata "CSUL" menggambarkan identitas Perusahaan sebagai Perusahaan pembiayaan yang selalu menjaga komitmennya dengan debitur maupun mitra Perusahaan.

The word "finance" in lower case (*non-capital*) and no space with the word "CSUL" describes the Company's identity as finance company that always keeps its commitment with customers as well as Company's partner.



Bentuk dua sayap menggambarkan bahwa Perusahaan akan terus mengembangkan bisnisnya untuk menjadi yang terbaik.

The design of two wings illustrates that the Company will continue to develop its business to be the best.

Perbedaan warna dan bentuk sayap menggambarkan bahwa dalam rangka memujudkan tujuan Perusahaan menjadi yang terbaik, maka Perusahaan menjalin kemitraan dengan berbagai mitra usaha dari beragam industri.

Differences in color and shape of the wings portray that in order to realize the goal of being the best company, the company established partnerships with various business partners from various industries.

one stop shop financing

Tagline "*one stop shop financing*" menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyediakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan kebutuhan debitur.

The tagline "one stop shop financing" describes the Company's commitment to provide financing facilities according to customer needs.



BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan yang meliputi kegiatan:

- Pembiayaan Investasi;
- Pembiayaan Modal Kerja;
- Pembiayaan Multiguna; dan/atau
- Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha, sebagai berikut:

1. Sewa Pembiayaan;
2. Jual dan Sewa Balik;
3. Anjak Piutang dengan pemberian jaminan atau tanpa pemberian jaminan;
4. Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran;
5. Pembiayaan Proyek;
6. Pembiayaan Infrastruktur;
7. Fasilitas Modal Usaha;
8. Fasilitas Dana;
9. Pembiayaan lain yang terlebih dahulu mendapat persetujuan OJK.

According to the Articles of Association, the Company's line of business is operated in financing sector, including:

- Investment Financing;
- Working Capital Financing;
- Multipurpose Financing; and/or
- Other financing business activities based on approval from the Financial Service Authority (OJK).

To achieve those purpose and objectives, the Company is allowed to operate business activities, as follows:

1. Finance Lease;
2. Sale and Leaseback;
3. Factoring with Resource or without resource;
4. Purchasing through installment payment;
5. Project Financing;
6. Infrastructure Financing;
7. Working Capital Facility;
8. Funds Facility;
9. Other financing with advance approval from OJK.

PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES

Pembiayaan alat-alat berat, *spare part*, mesin industri, anjak piutang, tagihan jasa, kepemilikan kendaraan bermotor, serta lainnya yang sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.

Heavy equipment, spare part, industrial machineries, factoring, services bill, vehicle ownership and other services according to the Company's business line.





Jenis Kegiatan Usaha Type of Business Activity	Cara Pembiayaan Usaha Produk Business Financing Methods of Products	Produk Products
Pembiayaan Investasi Investment Financing	Sewa Pembiayaan Finance Lease	• Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing • Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing • Pembiayaan Mesin Machine Financing • Pembiayaan Kapal Fleet Financing
	Jual dan Sewa Balik Sales & Lease Back	• Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing • Pembiayaan Mesin Machine Financing • Pembiayaan Kapal Fleet Financing
	Anjak Piutang dengan Jaminan Factoring with Resource	• Pembiayaan Anjak Piutang Factoring Financing
	Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Installment Financing	• Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Installment Financing • Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing • Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing • Pembiayaan Mesin Machine Financing • Pembiayaan Kapal Fleet Financing • Pembiayaan Properti Property Financing
	Pembiayaan Proyek Project Financing	
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	Jual dan Sewa Balik Sales & Lease Back	• Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing • Pembiayaan Mesin Machine Financing • Pembiayaan Kapal Fleet Financing
	Anjak Piutang tanpa Jaminan Factoring without Resource	• Pembiayaan Anjak Piutang Factoring Financing
	Anjak Piutang dengan Jaminan Factoring with Resource	
	Fasilitas Modal Usaha Working Capital Facility	• Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	Sewa Pembiayaan Finance Lease	• Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing
	Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Installment Financing	• Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing • Pembiayaan Serba Guna Multipurpose Financing
	Fasilitas Dana Funds Facility	• Pembiayaan Serba Guna Multipurpose Financing

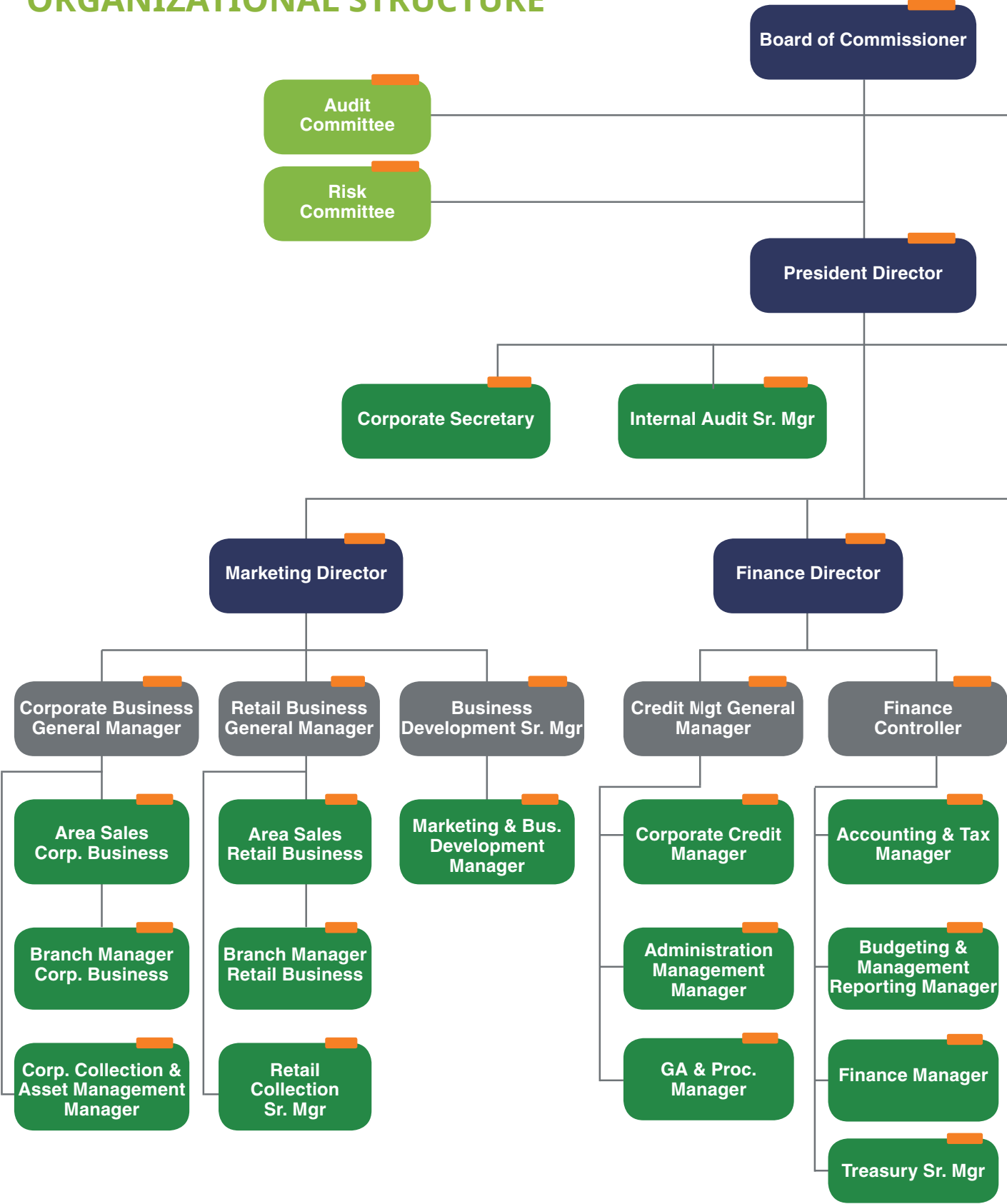






STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Nomination &
Remuneration Committee

UPP

APU PPT

UAF

Compliance & Risk
Director

IT Sr. Mgr

Compliance Sr. Mgr

HR OD Manager

Litigation Manager

IT Operation &
Infrastructure
Manager

Bus. Process
Improvement
Manager

Risk Management
Manager

Legal Manager





KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Di sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Throughout 2021, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:



DANAN KADARACHMAN
Komisaris
Commissioner

ABDULLAH JUFFRY
Komisaris Utama
President Commissioner

HANDOYO SOEBALI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



ABDULLAH JUFFRY
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1978, kemudian melanjutkan pendidikan akuntansi pada level profesional dengan gelar *Fellow of Chartered Certified Accountant* (FCCA) di Emile Woolfe, London, Inggris.

Beliau bekerja di Inggris selama lebih dari 17 tahun dengan posisi terakhir sebagai *Financial Controller* pada Balfour Kilpatrick Ltd, London. Kemudian beliau bergabung dengan PT Trakindo Utama pada tahun 1998 sebagai *Financial Controller* dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2001 – 2015.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Trakindo Utama sejak Mei 2015.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi tetapi terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian citizen, 67 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's President Commissioner since 2015 based on GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021.

He earned Bachelor's Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Jayabaya in 1978 and continued his education in accounting on professional level as Fellow of Chartered Certified Accountant (FCCA) at Emile Woolfe, London, United Kingdom.

He worked in England for more than 17 years with the last position as Financial Controller at Balfour Kilpatrick Ltd, London. Then he joined PT Trakindo Utama in 1998 as Financial Controller and appointed as Director in 2001 – 2015.

Currently, he is also serving as Commissioner of PT Trakindo Utama since May 2015.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but affiliated with the Company's Controlling Shareholders.





DANAN KADARACHMAN
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak Mei 2012 berdasarkan Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Manajemen dari Universitas Padjajaran pada tahun 1987.

Mengawali karir sebagai *Senior Staff* PT Bina Asih Management Consulting (1987-1990), PT Bunas Finance Indonesia dengan posisi terakhir sebagai *Assistant Manager Credit Analyst* (1990 - 1996) dan bergabung di Perusahaan sejak tahun 1996 hingga diangkat sebagai Direktur (2002 – 2012). Selain itu, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Tunas Inti Abadi, salah satu anak Perusahaan dari PT Reswara (2007-2012) dan Komisaris di PT Cipta Krida Bahari, salah satu grup PT ABM Investama, Tbk. (2005- 2010).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Tiara Marga Trakindo dan Komisaris PT Mahadana Dasha Utama.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi tetapi terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian citizen, 62 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's Commissioner since May 2012 based on GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021.

He earned Bachelor's Degree of Economics majoring Management studies from Universitas Padjajaran in 1987.

Started his career as Senior Staff at PT Bina Asih Management Consulting (1987-1990), PT Bunas Finance Indonesia with the latest position as Assistant Manager Credit Analyst (1990 - 1996) and joined with the Company since 1996 until appointed as Director (2002–2012). In addition, He was also appointed as Director at PT Tunas Inti Abadi, a subsidiary of PT Reswara (2007-2012) and Commissioner at PT Cipta Krida Bahari, a group of PT ABM Investama, Tbk. (2005-2010).

Currently, he is also serving as Director of PT Tiara Marga Trakindo and Commissioner of PT Mahadana Dasha Utama.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but affiliated with the Company's Controlling Shareholders.



HANDOYO SOEBALI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak Juni 2015 berdasarkan Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1986.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan posisi terakhir sebagai Direktur *Commercial Banking* dan *Syariah Banking* (2008-2014). Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Niaga Sekuritas (2001-2002), Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Bank Niaga (2004-2008), Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance (2010-2011), Senior Advisor Pusat Investasi Pemerintah – Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2014-2016), dan sebagai Komisaris Independen PT Radana Bhaskara Finance Tbk (2014-2021).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Radana Bhaskara Finance Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian citizen, 62 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's Independent Commissioner since June 2015 based on GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021.

He earned Bachelor's Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Padjajaran in 1986.

His previous career experiences include among others at PT Bank CIMB Niaga Tbk with the latest position as Director of Commercial Banking and Sharia Banking (2008-2014). He has served as President Commissioner of PT Niaga Sekuritas (2001-2002), Chairman of the Pension Fund Supervisory Board of PT Bank Niaga (2004-2008), President Commissioner of PT CIMB Niaga Auto Finance (2010-2011), Senior Advisor of the Government Investment Center – Ministry of Finance Republic of Indonesia (2014-2016), and as Independent Commissioner of PT Radana Bhaskara Finance Tbk (2014-2021).

Currently, he is also serving as Independent Commissioner of PT Radana Bhaskara Finance Tbk.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Company's Controlling Shareholders.





ADI FAUSTA LAUW
Direktur Pemasaran
Marketing Director

SUWANDI WIRATNO
Direktur Utama
President Director

EDDY INDRADI TIRTOKUSUMO
Direktur Keuangan
Finance Director



PROFIL DIREKSI PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



SUWANDI WIRATNO
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* bidang studi Manajemen dari University of San Fransisco pada tahun 1986 dan memperoleh gelar MBA bidang studi Keuangan dari Golden Gate University tahun 1987.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya sebagai *Finance Manager* di PT Bullindo Nusantara (1988-1990), *Head of Corporate Finance* di PT Orix Indonesia Finance (1990-1993), *National Marketing Manager* PT Clipan Finance Indonesia (1993-1994), Kepala Cabang PT Bank Tamara (1994-1999), PT Pricewaterhouse Coopers FAS (1999-2005) dengan posisi terakhir sebagai Direktur, Presiden Direktur PT BII Finance (2005-2007), Komisaris Utama PT BII Finance (2007-2011), Komisaris Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005-2007), Direktur Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2007-2011), *Advisor* di PT Sucorinvest Asset Management (2011-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia sejak tahun 2013.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian citizen, 58 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's President Director since 2012 based on GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021.

He earned Bachelor's Degree of Science in Management studies from University of San Fransisco in 1986 and MBA in Finance from Golden Gate University in 1987.

His previous career experiences are among others as Finance Manager at PT Bullindo Nusantara (1988-1990), Head of Corporate Finance di PT Orix Indonesia Finance (1990-1993), National Marketing Manager PT Clipan Finance Indonesia (1993- 1994), Head of Branch of PT Bank Tamara (1994-1999), PT Pricewaterhouse Coopers FAS (1999-2005) with the latest position as Director, President Director of PT BII Finance (2005-2007), President Commissioner of PT BII Finance (2007-2011), President Commissioner of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005-2007), President Director of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2007-2011), Advisor at PT Sucorinvest Asset Management (2011-2012).

Currently, he is also chairman Indonesian Finance Services Association since 2013.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Company's Controlling Shareholders.





ADI FAUSTA LAUW
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perusahaan sejak Juni 2019 berdasarkan Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang manajemen informatika dari STMIK Bina Nusantara pada tahun 1993.

Memiliki pengalaman bekerja sebelumnya di PT OTO Multiartha sebagai Direktur (2016-2019), PT Summit Oto Finance sebagai Direktur (2015- 2016), PT OTO Multiartha (1996 – 2015) dengan jabatan terakhir sebagai Bisnis Unit *Corporate Officer*.

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian citizen, 55 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's Marketing Director since June 2019 based on GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021.

He earned Bachelor's Degree in informatics management from STMIK Bina Nusantara in 1993.

His career experience was previously at PT OTO Multiartha as Director (2016- 2019), PT Summit Oto Finance as Director (2015-2016) and PT OTO Multiartha (1996-2015) with the last position as Corporate Officer Business Unit.

Currently, he does not have any concurrent positions.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Company's Controlling Shareholders.



EDDY INDRADI TIRTOKUSUMO
Direktur Keuangan
Finance Director



Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan sejak Juni 2016 berdasarkan Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di Pricewaterhouse Coopers (1993-1998), PT Foreside Design (1998-2001), Pricewaterhouse Coopers (2001-2011), dan PT Trakindo Utama (2011-2016).

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian citizen, 51 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's Finance Director since June 2016 based on GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021.

He earned Bachelor's Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Indonesia in 1994.

His previous working experiences are among others at Pricewaterhouse Coopers (1993-1998), PT Foreside Design (1998-2001), Pricewaterhouse Coopers (2001-2011), and PT Trakindo Utama (2011-2016).

Currently, he does not have any concurrent positions.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Company's Controlling Shareholders.





TIM DI BAWAH DIREKTUR UTAMA TEAM UNDER THE PRESIDENT DIRECTOR



1. PAULUS PUGUH DWIDJASENA
2. PETRUS MUARA
3. MOHAMMAD DIMAZ
4. WISNU WAHYUARDI
5. ARIEF APHRIAN LAMBRI

6. YULIA DINIATY FITRIA
7. HENRY SUDARMA
8. ALLEN HUTAMA KUSUMO
9. HARYS MAYRANTO

SUWANDI WIRATNO
Direktur Utama
President Director



TIM DI BAWAH DIREKTUR PEMASARAN TEAM UNDER THE MARKETING DIRECTOR



1. KUKUH CATUR WIJAYA
2. SARNI
3. SUGIARTO SUNARSO
4. SURYA ADI
5. WIRADI CHANDRA
6. YUDHA FACHRYAN

7. DANANG KURNIAWAN
8. DENNY
9. FERRY HADIAN
10. HENDRA PHUA
11. HASIN SOLEH
12. IRWAN SOHARI

ADI FAUSTA LAUW
Direktur Pemasaran
Marketing Director





TIM DI BAWAH DIREKTUR KEUANGAN

TEAM UNDER THE FINANCE DIRECTOR



1. RIESANG MAHAYU
2. ANDIKA PRASETYO
3. DESKARTYANTO DJATI SURYOPRABOWO
4. MUHAMMAD RANUM
5. IKA INDRIA INDARWATI
6. IRMAYANTI OKTAVIA
7. EMI PEBRIYANTI

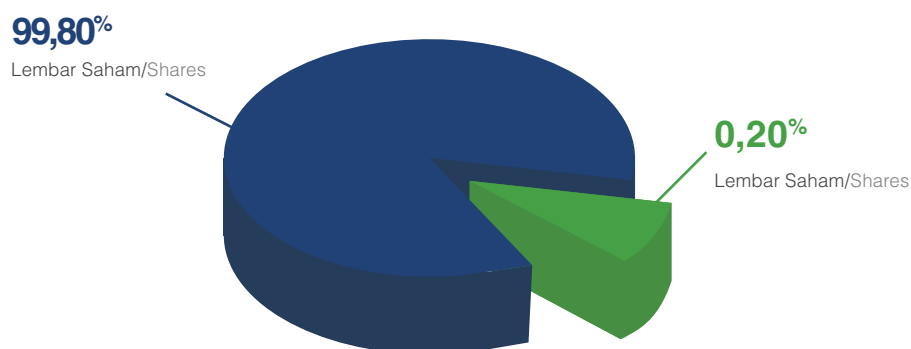
EDDY INDRADI TIRTOKUSUMO
Direktur Keuangan
Finance Director



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Kepemilikan Saham per 1 Januari 2021 Share Ownership as of January 1, 2021		Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021 Share Ownership as of December 31, 2021	
	Lembar Saham Shares	%	Lembar Saham Shares	%
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,80	19.765	99,80
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,20	40	0,20



Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021
 Shareholders Composition as of December 31, 2021

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Komposisi per 1 Januari 2021 Composition as of January 1, 2021		Komposisi per 31 Desember 2021 Composition as of December 31, 2021	
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	%	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	%
Institusi Lokal Local Institution	2	100	2	100
Institusi Asing Foreign Institution	-	-	-	-
Individu Lokal Local Individual	-	-	-	-
Individu Asing Foreign Individual	-	-	-	-
Jumlah Total	2	100	2	100





KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pada awal hingga akhir tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan.

From the beginning to the end of 2021, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have the Company's share ownership.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Hingga akhir tahun 2021, pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo.

Until the end of 2021, the majority and controlling shareholders of the Company is PT Tiara Marga Trakindo.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Per 31 Desember 2021, Perusahaan belum melakukan pencatatan saham sehingga informasi mengenai jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek tempat saham Perusahaan dicatatkan tidak tersedia untuk disajikan di Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2021, the Company has not initiated shares listing, therefore, information about total shares outstanding, par value, and offering price from initial offering until end of fiscal year and name of Stock Exchange where the Company's shares are listed are unavailable to presented in this Annual Report.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Pada tahun 2017, Perusahaan mencatatkan Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 Seri A dan Seri B dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company listed CSUL Finance Bonds I of 2017 Series A and Series B with detail as follows:

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Bond Name	Seri Series	Jumlah Total (Rp)	Jangka Waktu Time Period	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
2017	Obligasi CSUL Finance	A	209.000.000.000,00	1 Tahun / Year	Lunas pada 12 Juli 2018 Fully paid on July 12, 2018
		B	116.000.000.000,00	3 Tahun / Years	Lunas pada 12 Juli 2020 Fully paid on July 12, 2020



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION ON THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Penawaran Umum Date of Public Offering	Total Dana yang Diperoleh Total Proceeds (Rp)	Total Dana yang Telah Direalisasikan Total Proceeds Realization (Rp)	Tujuan Realisasi Dana Purpose of Proceeds Realization	Sisa Dana Outstanding
Obligasi Bonds	12 Juli 2017 July 12, 2017	325.000.000.000	325.000.000.000	Modal Kerja Working Capital	-

Keterangan : Obligasi 1 CSUL Finance Seri A telah Lunas pada tanggal 12 Juli 2018 dan Seri B telah Lunas pada tanggal 11 Juli 2020.
Remarks: Bonds I CSUL Finance Series A has been repaid on July 12, 2018 and series B has been repaid on July 11, 2020.

Penjelasan Peningkatan Biaya Penawaran Umum melebihi perkiraan biaya yang disampaikan dalam Prospektus:

Peningkatan persentase biaya terhadap hasil penawaran umum dikarenakan realisasi hasil penawaran umum sebesar Rp325 miliar berada dibawah target awal sebesar Rp500 miliar. Sedangkan beberapa realisasi biaya yang harus dibayarkan kepada para pihak yang tercantum dalam uraian diatas tetap harus mengacu pada nominal yang didapatkan dari hasil persentase biaya terhadap target awal nominal hasil penawaran umum sebesar Rp500 miliar.

Explanation Cost of Public Offering Increasing is more than conveyed cost estimation in Prospectus:

Increasing of cost percentage against the public offering result caused by actual public offering results amounted Rp325 billion is under initial target amounted Rp500 billion. However, several actual costs should be paid to listed parties above are remain subject to earned amount from cost percentage results against initial public offering amount Rp500 billion.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU PERUSAHAAN

LIST OF SUBSIDIARY AND/OR COMPANY

Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki entitas anak dan/atau Perusahaan terasosiasi.

As of December 31, 2021, the Company does not have any subsidiary and/or associated company.



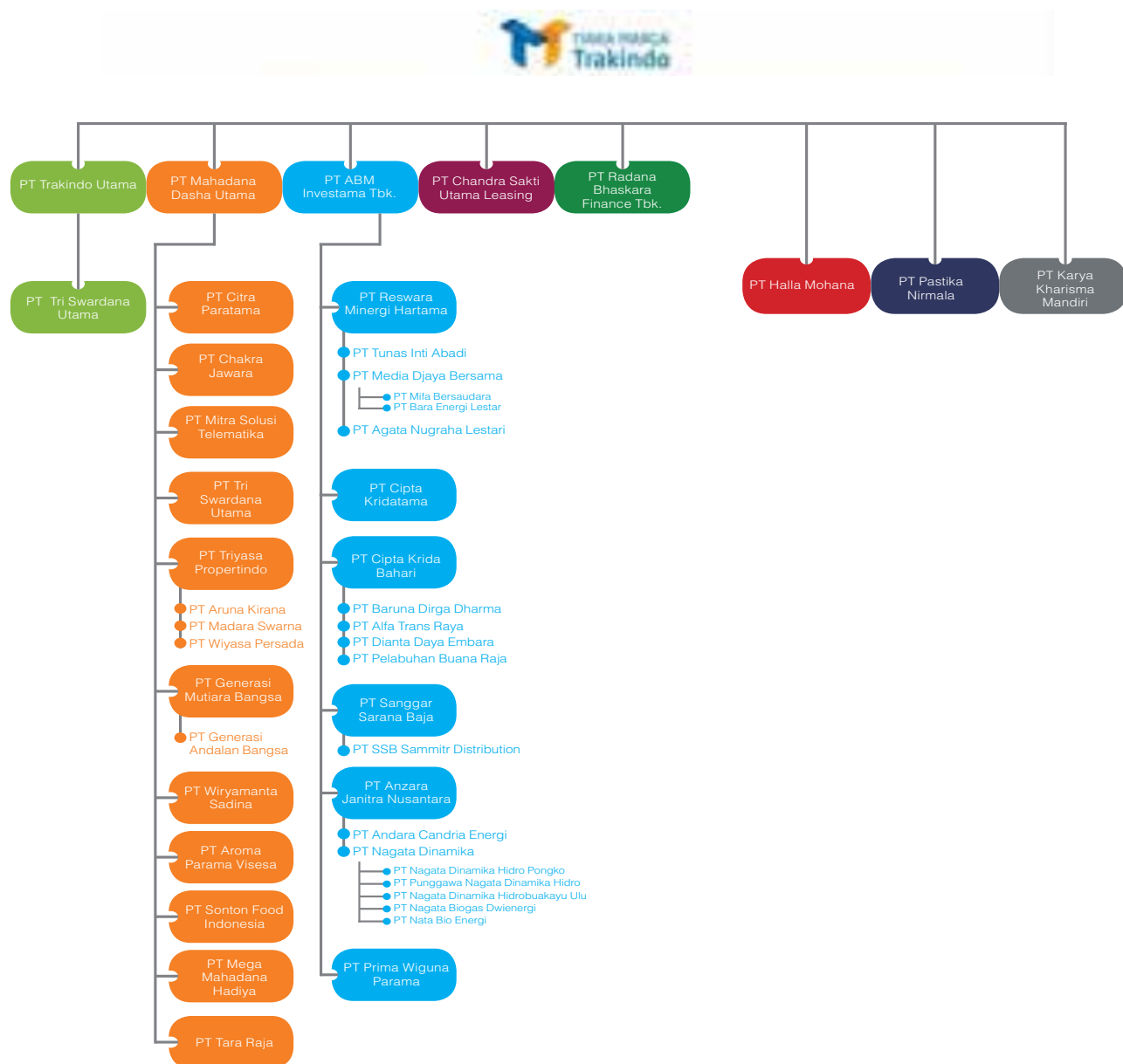


STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE

Berikut adalah struktur grup Perusahaan per 31 Desember 2021.

Below is the Company's group structure as of December 31, 2021.



LEMBAGA ATAU PROFESI PENDUKUNG PERUSAHAAN

SUPPORTING INSTITUTION OR PROFESSION OF THE COMPANY

Pencatatan Obligasi Bond Listing	PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia Telp : (021) 515 0515 Faks : (021) 515 4100
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja Ernst & Young Gedung Bursa Elek Indonesia, Tower 2, Lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia Telp : (021) 5289 5000 Faks : (021) 5289 4100
Wali Amanat Bank Mega Trustee	PT Bank Mega Tbk. (Capital Market Services Division) Menara Bank Mega Lantai 16 Jl. Kapten P. Tendean No. 12-14 A Jakarta 12790 Tel. : (62-21) 79175000 Fax. : (62-21) 7990720
Notaris Notary	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Jl. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru Jakarta 12160, Indonesia Telp : (021) 739 2801 Faks : (021) 726 5090
Lembaga Pemeringkatan Rating Agency	PT Pemeringkat Elek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City, Lantai 17 Jl. Asia Afrika lot. 19 - Jakarta 10270, Indonesia Telp : (021) 7278 2380 Faks : (021) 7278 2370
Kustodian Sentral Central Depository	PT Kustodian Sentral Elek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Elek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia Telp : (021) 5299 1099





INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Periode Penugasan Assignment Period	Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Biaya Fee
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Tahun Buku 2021 Financial Year 2021	Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2021 yang disusun Perusahaan untuk memberikan pendapat atas kewajiban dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia. Pelaksanaan audit yang berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik agar hasil audit bebas dari kesalahan penyajian material. Mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis dalam memberikan pendapat audit. Audit the consolidated financial statements of the company for financial year of 2021 prepared by the company to provide an opinion on the obligation to present the company's financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards. The audit is performed based on the audit standards established by the Institute of Certified Public Accountants to avoid any misstatement in the audit report. Gather sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis in providing audit opinion.	Rp900.000.000,-

KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP

Pada tahun 2021, Perusahaan terdaftar sebagai anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

In 2021, the Company is registered as a member of Indonesia Financing Company Association (APPI).







WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREAS



Keterangan Information



Kantor Cabang
Branch Office



Kantor Selain Kantor Cabang
Non-Branch Office







Alamat Kantor Cabang Branch Office Address

No.	Nama Cabang Branch Name	No. Izin Cabang Branch Permit number	Alamat Terkini Current Address
1.	PEKANBARU CBU	KEP-693/NB.11/2016 tanggal 19 September 2016	Jl. Jend. Sudirman No. 16 Pekanbaru Kota 28113
2.	PEKANBARU RBU	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003	Jl. Jend. Sudirman No. 16 Pekanbaru Kota 28113
3.	PALEMBANG CBU	KEP-68/NB.111/2019 tanggal 08 Mei 2019	Ruko D.01/08 Citragrand City Kecamatan Alang-Alang Lebar 30151
4.	PALEMBANG RBU	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003	Jl. Kol. Haji Berlian Km 6 Palembang Kota 30152
5.	TANGERANG SELATAN RBU	KEP-95/NB.111/2017 tanggal 21 Juni 2017	Jl. Jalur Sutera 29A/22 Kelurahan Pakualam Kecamatan Serpong Utara Tangerang Selatan 15325
6.	JAKARTA SELATAN II CBU	KEP-298/NB.111/2015 tanggal 10 September 2015	Gedung TMT 1 Lantai 2 Jl Cilandak KKO No.1 Cilandak Timur, Pasar Minggu Jakarta Selatan 12560
7.	JAKARTA SELATAN III CBU	KEP-299/NB.111/2015 tanggal 10 September 2015	Gedung TMT 1 Lantai 2 Jl Cilandak KKO No.1 Cilandak Timur, Pasar Minggu Jakarta Selatan 12560
8.	JAKARTA BARAT (JOGLO) RBU	KEP-300/NB.111/2015 tanggal 10 September 2015	Komplek Rukan Botanic Junction Blok I-9 No. 19 Kelurahan Joglo Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat 11650
9.	JAKARTA TIMUR (KALIMALANG) RBU	KEP-371/NB.111/2015 tanggal 17 Desember 2015	Jl. Pahlawan Revolusi No. 145 C RT 002/004 Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur 13430
10.	DEPOK RBU	KEP-32/NB.111/2019 tanggal 01 Maret 2019	Rukan Pesona Khayangan Blok C-8 Jl. Ir. H Juanda Kec. Sukmajaya 16411
11.	BANDUNG RBU	KEP-694/NB.11/2016 tanggal 19 September 2016	Jl. BKR No. 28 D Kelurahan Cijagra Kecamatan Lengkon Bandung Jawa Barat 40261
12.	SAMARINDA CBU	KEP-161/KM.10/2006 tanggal 19 Desember 2006	Jl. DI. Panjaitan, Ruko Bukit Alaya Blok LB 06 Samarinda 75116
13.	BANJARBARU CBU	KEP-182/NB.111/2017 tanggal 8 September 2017	Jl. A. Yani KM 23.7 Ruko 9 No. 5 Kel. Landasan Ulin Tengah Kec. Liang Anggang Banjarbaru 70724
14.	BALIKPAPAN CBU	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003	Ruko Balikpapan Fantasy Junction Blok FJ-2 No. 26 Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Prov. Kalimantan Timur
15.	MAKASSAR CBU	KEP/184/NB.111/2019 tanggal 29 Oktober 2019	Jl. Hertasning Utara II F No. 28 RT 001 RW 003 Kelurahan Masale Kecamatan Panakkukang Kota Makassar



Alamat Kantor Cabang
Branch Office Address

No.	Nama Cabang Branch Name	No. Izin Cabang Branch Permit number	Alamat Terkini Current Address
16.	MAKASSAR RBU	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003	Jl. Hertasning Utara II F No. 28 RT 001 RW 003 Kelurahan Masale Kecamatan Panakkukang Kota Makassar
17.	SEMARANG RBU	KEP-003/KM.13/1992 tanggal 10 Januari 1992	Ruko Metro Plaza Blok B-2, Jalan MT. Haryono No. 970 Kelurahan Lamper Kidul, Kecamatan Semarang Selatan
18.	SURABAYA CBU	KEP.009/KM.13/90 tanggal 08 Januari 1990	Jl. Jemursari No. 93 Kel. Jemur Wonosari Kec. Wonocolo 60237
19.	SURABAYA RBU	KEP-695/NB.11/2016 tanggal 19 September 2016	Jl. Jemursari No. 93 Kel. Jemur Wonosari Kec. Wonocolo 60237
20.	DENPASAR RBU	KEP-94/NB.111/2017 tanggal 21 Juni 2017	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 279 Ruko No. 6 Denpasar, Bali 80111
21.	RO Jambi CBU		Jalan Hayam Wuruk RT 29 Kelurahan Jelutung Kecamatan Jelutung kota Jambi
22.	RO Jambi RBU		Jalan Hayam Wuruk RT 29 Kelurahan Jelutung Kecamatan Jelutung kota Jambi
23.	RO BEKASI	S-5192/NB.111/2018 tanggal 9 Oktober 2018 (CABANG KELAPA GADING)	Komplek Ruko Emerald Summarecon Blok UD No. 10, Jl. Marga Mulya Raya, Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi 17142
24.	RO Karawang	S-5827/NB.111/2019 tanggal 30 Desember 2019	Grand Taruma Dharmawangsa Blok B No. 35 Desa Sukamakmur, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang
25.	RO Malang	S-1211/NB.111/2020 tanggal 19 Maret 2020	Ruko Ahmad Yani, Jl. Ahmad Yani No. 34 Kavling C, Kota Malang
26.	RO BANJARBARU		Jl. A. Yani KM 23.7 Ruko 9 No. 5, Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru
27.	RO SEMARANG		Ruko Metro Plaza Blok B-2, Jl. Mt. Haryono No. 970, Kecamatan Semarang Selatan





Analisis dan Pembahasan Manajemen



Management
Discussion and
Analysis





TINJAUAN PEREKONOMIAN TAHUN 2021

ECONOMIC REVIEW IN 2021

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Perekonomian baik global maupun nasional terus berlanjut di tahun 2021. Hal tersebut didukung oleh meredanya penyebaran Covid-19 dan akselerasi distribusi vaksinasi. Perekonomian global menunjukkan *rebound* yang cukup kuat yakni 5,5% (yoy) di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat terkoreksi 4,9% (yoy), dan perekonomian nasional juga berhasil mencapai *level output* PDB di atas *level* sebelum pandemi dimana pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,02% (yoy) pada triwulan IV 2021.

Sumber: *World Bank* dan *Press Release* Kementerian Keuangan Republik Indonesia

TINJAUAN EKONOMI INDONESIA

Sejalan dengan perbaikan perekonomian global, perekonomian Indonesia juga mulai menunjukkan proses pemulihan. Upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh pihak termasuk masyarakat telah berhasil mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia sebesar 3,69% (yoy) di tahun 2021. Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per capital Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta, bahkan lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi yakni sebesar Rp59,3 juta di tahun 2019. Pencapaian tersebut berhasil membawa Indonesia masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas yang menjadi landasan awal yang baik untuk mendorong pemulihan ekonomi.

Meskipun perekonomian sudah mulai pulih, namun pemulihan tersebut masih belum optimal mengingat sebagian komponen dan sektor ekonomi masih sangat sensitif terhadap perkembangan kasus Covid-19, terutama dari sisi konsumsi dan investasi. Selain itu, munculnya varian Omicron juga masih akan menjadi tantangan dalam upaya pemulihan tersebut. Diperlukan upaya pengendalian pandemi yang komprehensif dan dukungan program PEN yang lebih tetap sasaran untuk menciptakan pemulihan perekonomian yang berkelanjutan.

TINJAUAN INDUSTRI PEMBIAYAAN DAN ALAT BERAT

Bangkitnya kepercayaan masyarakat untuk mengonsumsi barang ataupun jasa, telah mendorong pemulihan permintaan domestik dan menyebabkan peningkatan produksi sebagai respon dari dunia usaha. Lima sektor yang menjadi kontributor

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

The economic recovery, both global and national, keeps continue in 2021. This is supported by the lowering spread of Covid-19 and acceleration of vaccination distribution. The global economy showed a fairly strong rebound of 5.5% compared to the previous year, which recorded a correction of 4.9%, and the national economy also managed to reach a GDP output level above the pre-pandemic level where economic growth was recorded at 5.02% (yoy) in the fourth quarter of 2021.

Source: *World Bank* and *Press Release* of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

INDONESIAN ECONOMIC REVIEW

In line with the improvement in the global economy, the Indonesian economy is also starting to show a recovery process. Efforts to control the Covid-19 pandemic carried out by the Government together with all parties including the community have succeeded in driving Indonesia's economic growth by 3.69% (yoy) in 2021. With this growth rate, Indonesia's GDP per capital increased to Rp62.2 million, even higher than the GDP per capita before the pandemic, which was Rp59.3 million in 2019. This achievement has succeeded in bringing Indonesia back into the classification of upper middle-income countries, which is a good starting point for promoting economic recovery.

Although the economy has started to recover, this recovery is still not optimal considering that some components and sectors of the economy are still very sensitive to progress in the Covid-19 case, especially in terms of consumption and investment. In addition, the emergence of the Omicron variant will also still be a challenge in the recovery effort. Comprehensive pandemic control efforts and support for the PEN program that are more targeted are needed to create a sustainable economic recovery.

AUTOMOTIVE AND HEAVY EQUIPMENT INDUSTRY REVIEW

The rise of public confidence in consuming goods or services has driven the recovery of domestic demand and led to an increase in production as a response from the business world. The five sectors that are the main contributors from



utama dari sisi produksi dalam menopang perekonomian Indonesia adalah industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi dan pertambangan.

Untuk meningkatkan produksinya, perusahaan-perusahaan komoditas membutuhkan alat berat dimana berdasarkan data Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, pencapaian penjualan alat berat di tahun 2021 mencapai 12.000 unit. Pencapaian tersebut didorong oleh permintaan alat berat yang sangat besar di sepanjang tahun 2021. Berdasarkan data Himpunan Industri Alat Berat Indonesia, realisasi produksi alat berat di tahun 2021 tercatat sebesar 6.740 unit yang didukung oleh sektor tambang khususnya karena harga batubara yang naik signifikan.

Berdasarkan data yang dihimpun dari berbagai sumber, total piutang pembiayaan bersih industri *multifinance* per Desember 2021 senilai Rp364,23 triliun yang masih berkontraksi 1,49% (*yoy*) dimana pembiayaan di sektor produktif yang memberikan kontribusi pada kontraksi yang tidak mendalam pada sektor industri ini.

Di tahun 2021, di tengah pembiayaan multiguna yang masih berkontraksi 6,9% (*yoy*), sektor produktif melalui pembiayaan investasi mampu tumbuh 2,9% (*yoy*) senilai Rp114,27 triliun dan pembiayaan modal kerja tumbuh 17,5% (*yoy*) senilai Rp28,95 triliun. Berdasarkan objek pembiayaan, alat berat tumbuh 2,7% (*yoy*) senilai Rp28,94 triliun dan mobil komersial tumbuh 2,5% (*yoy*) senilai Rp42,15 triliun yang mampu menahan kontraksi dari kredit mesin-mesin pabrik, alat transportasi air, gedung, komputer dan barang produktif lainnya.

the production side in supporting the Indonesian economy are the manufacturing, agriculture, trade, construction and mining industries.

To increase their production, commodity companies need heavy equipment where based on data from the Indonesian Financial Services Association, the achievement of heavy equipment sales in 2021 reached 12,000 units. This achievement was driven by the very large demand for heavy equipment throughout 2021. Based on data from the Indonesian Heavy Equipment Industry Association, the realization of heavy equipment production in 2021 was recorded at 6,740 units, supported by the mining sector, especially due to the significant increase in coal prices.

Based on data collected from some sources, the total net financing debt for the multi-finance industry as of December 2021 was Rp364.23 trillion, which was still contracting 1.49% (*yoy*) where financing was in the productive sector which contributed to a non-deep contraction in this industrial sector.

In 2021, in the midst of multipurpose financing, which was still contracting 6.9% (*yoy*), the productive sector through investment financing was able to grow by 2.9% (*yoy*) amounted to Rp114.27 trillion and working capital financing grew by 17.5% (*yoy*) amounted to Rp28.95 trillion. Based on the object of financing, heavy equipment grew 2.7% (*yoy*) amounted to Rp28.94 trillion and commercial cars grew 2.5% (*yoy*) amounted to Rp42.15 trillion, which was able to withstand the contraction of loans for factory machinery, water transportation equipment, buildings, computers and other productive goods.





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONS REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Bisnis Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) segmen yaitu sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Tinjauan kinerja operasional per segmen usaha, sebagai berikut:

The Company's business consists of 3 (three) segments such as financing lease, consumer financing and factoring. Operations review by business segment are as follows:

SEWA PEMBIAYAAN

Per 31 Desember 2021, segmen usaha sewa pembiayaan membukukan pendapatan sebesar Rp254,63 miliar, turun Rp2,33 miliar atau 0,9% dibandingkan Rp256,96 miliar pada tahun 2020. Penurunan tersebut terutama didorong oleh rendahnya nilai investasi konsumen alat berat di semester 1 tahun 2021.

FINANCE LEASE

As of December 31, 2021, financing lease segment recorded revenues of Rp254.63 billion, decreased by Rp2.33 billion or 0.9% from Rp256.96 billion in 2020. The decline was mainly driven by low investment of the heavy equipment consumers in the 1st half of 2021.

PEMBIAYAAN KONSUMEN

Per 31 Desember 2021, segmen usaha pembiayaan konsumen membukukan pendapatan sebesar Rp177,36 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp12,42 miliar atau 6,5% dibandingkan Rp189,78 miliar pada tahun 2020. Penurunan kontribusi pendapatan dari segmen pembiayaan konsumen disebabkan oleh pembiayaan terpengaruh langsung oleh kondisi industri otomotif baik roda empat cenderung *stagnan* dan reorganisasi unit bisnis pembiayaan mobil.

CONSUMER FINANCING

As of December 31, 2021, consumer financing business segment recorded revenues of Rp177.36 billion, decreased by Rp12.42 billion or 6.5% compared to Rp189.78 billion in 2020. The decreasing revenues contribution from consumer financing segment was due to direct impact from stagnant automotive industry and reorganization of the car financing business unit.

ANJAK PIUTANG

Per 31 Desember 2021, segmen usaha anjak piutang membukukan pendapatan sebesar Rp32,32 miliar, mengalami peningkatan 30,1% jika dibandingkan Rp24,85 miliar pada tahun 2020.

FACTORING

As of December 31, 2021, the factoring business segment booked revenues of Rp32.32 billion, increased by 30.1% compared to Rp24.85 billion in 2020.

Keterangan Description	2021 (Rp Jutaan / Million)	2020 (Rp Jutaan / Million)	Perubahan Change	
			Rp Jutaan / Rp Million	%
Sewa Pembiayaan Finance Lease	254.630	256.958	(2.329)	(0,9)
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	177.360	189.779	(12.419)	(6,5)
Anjak Piutang Factoring	32.324	24.852	7.472	30,17
Lain-Lain Other	81.750	83.961	(2.212)	(2,6)
Total Pendapatan Total Revenues	546.063	555.551	(9.488)	(1,7)



PROFITABILITAS PER SEGMENT USAHA

Perusahaan mencatat jumlah pendapatan sebesar Rp546,06 miliar pada tahun 2021, turun 1,7% atau Rp9,49 miliar dibandingkan Rp555,55 miliar pada tahun 2020. Berdasarkan profitabilitas per segmen usaha, kontribusi terbesar untuk jumlah pendapatan Perusahaan pada tahun 2021 berasal dari segmen sewa pembiayaan sebesar 46,6% diikuti oleh segmen pembiayaan konsumen sebesar 32,5%, pendapatan lain-lain sebesar 15,0% dan segmen anjak piutang sebesar 5,9%.

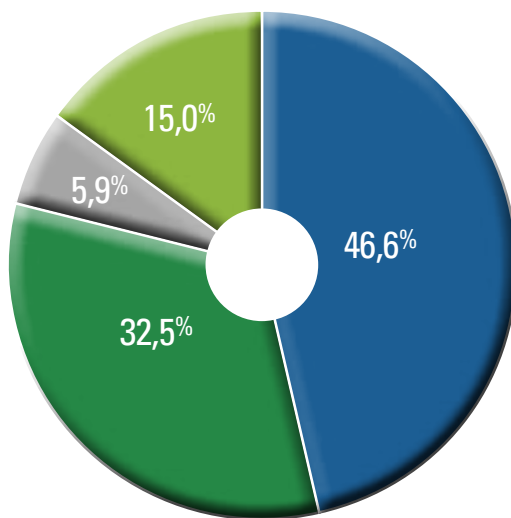
Perbandingan kontribusi pendapatan per segmen usaha pada tahun 2021 dan 2020, sebagai berikut:

TRANSLATION RESULT PROFITABILITY PER BUSINESS SEGMENT

The Company recorded total revenues of Rp546.19 billion in 2021, decreased by 1.7% or Rp9.49 billion compared to Rp555.55 billion in 2020. Based on profitability by business segment, the largest contribution for total revenues of the Company in 2020 was 46.6% from finance lease segment, followed by 32.5% from consumer financing segment, 15.0% from other revenues and 5.9% from factoring segment.

Comparison of revenues contribution by business segment in 2021 and 2020 is as follows:

PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA TAHUN 2021 REVENUES BY BUSINESS SEGMENT 2021



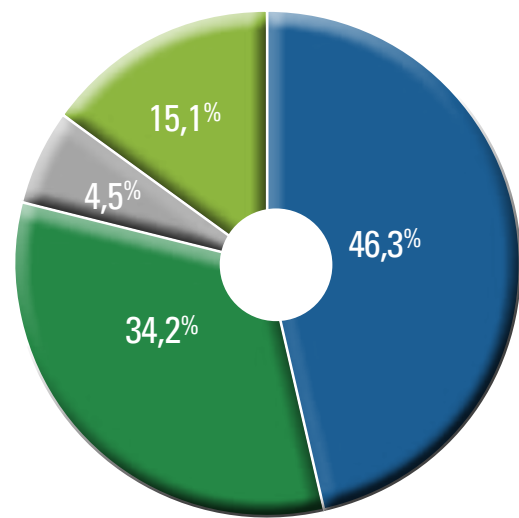
■ Pendapatan Sewa Pembiayaan/
Finance Lease Revenues

■ Pendapatan Pembiayaan Konsumen/
Consumer Financing Revenues

■ Pendapatan Anjak Piutang/
Factoring Revenues

■ Lain-lain/
Other Revenues

PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA TAHUN 2020 REVENUES BY BUSINESS SEGMENT 2020



■ Pendapatan Sewa Pembiayaan/
Finance Lease Revenues

■ Pendapatan Pembiayaan Konsumen/
Consumer Financing Revenues

■ Pendapatan Anjak Piutang/
Factoring Revenues

■ Lain-lain/
Other Revenues





TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Analisa mengenai pertumbuhan keuangan Perusahaan diambil dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021.

The analysis of the Company's financial growth is prepared and calculated based on the Company's Financial Statements for the years ended on December 31, 2020 and 2021.

Laporan Keuangan Perusahaan untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dan ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim tanggal 28 Maret 2021, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The Company's Financial Statements for the date and year on December 31, 2021 have been audited by the Public Accountant Firm of Purwanto, Sungkoro & Surja and signed by Christophorus Alvin Kossim on March 28, 2021, with unqualified opinion.

Laporan Keuangan Perusahaan untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dan ditandatangani oleh Yasir pada tanggal 08 April 2021, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The Company's Financial Statements for the date and year ending on December 31, 2020 have been audited by the Public Accountant Firm of Purwanto, Sungkoro & Surja and signed by Yasir on April 8, 2021 with unqualified opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp4,28 triliun, meningkat 14,9% atau Rp554,03 miliar dibandingkan jumlah aset pada tahun 2020. Kenaikan jumlah aset tersebut disebabkan terutama oleh peningkatan aset sewa pembiayaan sebesar 23,7% atau Rp427,35 miliar dari Rp1,80 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,23 triliun di tahun 2021.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

In 2021, the Company recorded total assets of Rp4.28 trillion, increased by 14.9% or Rp554.03 billion compared to total assets in 2020. The increase in total assets was mainly due by the asset improvement of the financing lease segment by 23.7% or Rp427.35 billion from Rp1.80 trillion in 2020 to Rp2.23 trillion in 2021.

Aset Assets	2021 (Rp Jutaan/Million)	2020 (Rp Jutaan/Million)	Perubahan/Change	
			Rp Jutaan/Rp Million	%
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	202.005	165.695	36.310	21,9
Investasi Sewa Pembiayaan Netto/ Net Investment In Direct Financing Leases	2.230.023	1.802.678	427.345	23,7
Piutang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Receivables	1.254.005	1.039.339	213.744	20,6
Tagihan Anjak Piutang Netto/ Factoring Receivables - Net	186.677	193.483	(6.805)	(3,5)
Piutang Lain-lain Netto/ Other Receivables - Net	77.885	135.542	(56.735)	(41,9)
Biaya Dibayar Dibuka dan Uang Muka/ Prepaid Expenses and Advances	7.830	9.950	(2.120)	(21,3)
Aset Derrivatif/ Derivative Assets	5.550	33.081	(27.531)	(83,2)
Aset Pajak Tangguhan – Netto/ Deferred Tax Assets - Net	19.997	7.148	12.849	179,8
Aset Tetap – Bersih/ Fixed Assets - Net	157.390	145.990	11.339	7,8
Aset Lain-lain/ Other Assets	141.728	196.151	(54.424)	(27,7)
Total Aset/ Total Assets	4.283.090	3.729.057	554.032	14,9



LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perusahaan kepada pihak bank, investor atau pihak ketiga lainnya sesuai kesepakatan masing-masing. Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, tidak ada kewajiban Perusahaan yang telah jatuh tempo namun belum dilunasi oleh Perusahaan.

Perusahaan mendapatkan pinjaman dengan 2 (dua) macam tingkat suku bunga yaitu tingkat suku bunga mengambang dan tingkat suku bunga tetap, akan tetapi untuk memenuhi peraturan OJK, Perusahaan sudah memenuhi ketentuan lindung nilai untuk pokok dalam valuta asing dan suku bunga sehingga nilai kewajiban tidak berubah hingga jatuh tempo dan bila terjadi perubahan nilai tukar dan tingkat suku bunga, tidak akan mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengembalikan atau membayar kewajiban.

Jumlah liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp3,28 triliun, mengalami kenaikan sebesar 19,2% atau Rp527,21 miliar dibandingkan jumlah liabilitas di tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2,75 triliun. Kenaikan jumlah liabilitas terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah saldo pinjaman sindikasi maupun pinjaman bilateral.

LIABILITIES

The Company's liabilities are obligations that must be met by the Company to banks, investors, and other third parties in accordance with their respective agreements. Until this report is issued, there has been no outstanding liabilities of the Company that has not been paid off by the Company.

The Company received loan with 2 (two) types of interest rates, namely, the floating interest rate and the fixed interest rate, however, to comply with OJK's regulations, the Company has satisfied the provisions on hedging for principals in foreign currency and interest rates so that liability values did not change until they were due and if there is a change in currency value and interest rates, it will not influence the Company's ability to repay or pay its liabilities.

Total liabilities of the Company as of December 31, 2021 amounted to Rp3.28 trillion, increased by 19.2% or Rp527.21 billion compared to total liabilities in 2020 that amounted to Rp2.75 trillion. The increase in total liabilities was primarily due to increasing borrowings outstanding from syndicated and bilateral loans.

Liabilitas Liabilities	2021 (Rp Jutaan / Million)	2020 (Rp Jutaan / Million)	Perubahan/Change	
			Rp Jutaan/ Rp Million	%
Pinjaman / Borrowings				
Pihak Ketiga/ Thirs Parties	2.394.250	1.861.595	532.655	28,6
Pihak Berelasi/ Related Party	-	99.241	(99.241)	(100,0)
Total Pinjaman/ Total Borrowings	2.394.250	1.960.836	433.414	22,1
Liabilitas Lain-Lain / Other Liabilities				
Pihak Ketiga/ Third Parties	142.431	65.915	76.516	116,1
Pihak Berelasi/ Related Party	237.893	207.732	30.161	14,5
Total Liabilitas Lain-Lain/ Total Other Liabilities	380.324	273.647	106.677	39,0
Liabilitas Derivatif/Deriative Liabilities	27.280	64.626	(37.346)	(57,8)
Beban Akrual / Accrued Expenses				
Pihak Ketiga/ Third Parties	32.908	28.724	4.184	14,6
Pihak Berelasi/ Related Party	41	402	(361)	(89,9)
Total Beban Akrual/ Total Accured Expenses	32.948	29.125	3.823	13,1
Utang Pajak/ Taxes Payable	25.238	6.829	18.409	269,6
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ Liability for Employee Benefits	14.671	17.054	(2.383)	(14,0)
Utang Obligasi – Netto/ Bonds Payable - Net	-	-	-	-
Pinjaman Subordinasi / Subordinated Loan				
Pihak Berelasi Related Party	401.580	396.964	(94.625)	(19,1)
Total Liabilitas/ Total Liability	3.276.291	2.749.082	527.209	19,2





PINJAMAN

Perusahaan mencatatkan pinjaman sebesar Rp2,39 triliun di tahun 2021, meningkat 22,1% atau Rp433,41 Miliar dibandingkan dengan pinjaman di tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,86 triliun. Peningkatan tersebut terutama karena penggunaan pinjaman fasilitas sindikasi sepanjang tahun 2021.

EKUITAS

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan kenaikan ekuitas sebesar Rp26,82 miliar dari Rp979,98 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1,01 triliun. Peningkatan ekuitas utamanya didorong oleh laba bersih operasional tahun 2021 setelah dikurangi oleh pembayaran dividen pada semester I tahun 2021.

BORROWINGS

The Company recorded borrowings of Rp2.80 trillion in 2021, increased by 18.6% or Rp438.03 billion compared to borrowings in 2020 that amounted to Rp1.86 trillion. The increase was mainly driven by the increasing of syndication facility during the 2021.

EQUITY

In 2021, the Company recorded an increase in equity by Rp26.82 billion from Rp979.98 billion in 2020 to Rp1.01 trillion. The increase in equity was mainly driven by net operating income booked in 2021 net of dividends payment in the 1st half of 2021.

Ekuitas Equity	2021 (Rp Jutaan / Million)	2020 (Rp Jutaan / Million)	Perubahan/ Change	
			Rp Jutaan/ Rp Million	%
Modal saham – nilai nominal Rp 10.000.000 (jumlah penuh) Modal dasar – 40.000 saham Share Capital – par value Rp 10.000.000 (full amount) Authorized – 40.000 shares				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 19.805 saham Issued and fully paid – 19,805 shares	198.050	198.050	-	-
Saldo Laba / Retained Earnings				
Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	39.610	39.610	-	-
Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	597.771	563.427	34.344	6,1
Penghasilan komprehensif lain: / Other Comprehensive Income:				
Pengukuran Kembali atas efek PSAK 71/ Remeasurement of PSAK 71	(90.049)	(90.049)	0	0
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences due to translation of the financial statements	275.802	275.802	-	-
Keuntungan actuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan – Netto/ Actuarial gains on employee benefits liability - net	6.907	4.808	2.099	43,7
Rugi Kumulatif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas –Netto/ Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedge - net	(21.292)	(11.672)	(9.620)	(82,4)
Total Ekuitas Total Equity	1.006.799	979.976	25.382	2,7

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PENDAPATAN

Di tengah pemulihan ekonomi di tahun 2021, yang meski terhambat oleh kemunculan Covid-19 varian baru, Perusahaan berusaha mempertahankan pendapatan dengan periode sebelumnya dengan mencatatkan pendapatan sebesar Rp546,06 miliar, dimana terdapat *gap* sebesar -1,7% dari tahun 2020.

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

REVENUE

The year 2021 was a period of economic recovery despite interruptions from the emergence of successive Covid-19's variants, the Company managed to achieve revenue amounted to Rp546.06 billion, which was only -1.7% lower than the previous year.



Porsi terbesar 46,6% masih berasal dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp254,63 miliar. Pendapatan sewa pembiayaan ini menurun 0,9% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Di posisi kedua pertumbuhan pendapatan berasal dari pendapatan pembiayaan konsumen kendaraan bermotor sebesar 32,5% atau Rp177,36 miliar. Selanjutnya pendapatan dari amortisasi provisi, administrasi, dan lainnya menyumbang sebesar Rp81,75 miliar atau 15,0%.

The largest portion of 46.6% was contributed from financing lease income of Rp245.63 billion. The financing lease slightly decreased to 0.9% compared to prior year. The second revenue growth position was contributed by vehicle consumer financing income with 32.5% or Rp177.36 billion. Then, revenues from provision amortization, administration and others contributed Rp81.75 billion or 15.0%.

BEBAN USAHA

Di tinjau dari beban operasional Perusahaan, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 7,6% atau setara dengan Rp40,12 miliar. Penurunan beban tersebut didominasi oleh penurunan beban pendanaan sebesar 23,5% atau setara dengan Rp78,07 miliar seiring dengan pelunasan pinjaman sindikasi disepanjang 2021, serta berakhirnya kontrak *dynamic hedging* yang menjadi penyumbang kenaikan beban pendanaan. Biaya umum dan administrasi tercatat meningkat sebesar Rp11,58 miliar atau 7,6% dibandingkan tahun 2020. Peningkatan terbesar dari biaya operasional tersebut didominasi oleh biaya-biaya yang terkait dengan peningkatan penjualan di 2021.

OPERATING EXPENSES

Analyzed from the Company's operating expense, the expense increased by 7.6% or equal to Rp40.12 billion in 2021. The decrease of expenses was dominated by decreasing finance costs by 23.5% or equal to Rp78.07 billion in line with the settlement of syndication during the 2021 period, including the end of dynamic hedging contract that contributed to the increase in the funding burden. The general and administrative expenses recorded an increase of Rp11.58 billion or 7.6% compared to 2020. The highest growth of the operating cost was dominated by expenses related to the sales growth in 2021.

Pendapatan/ Revenues	2021 (Rp Jutaan / Million)	2020 (Rp Jutaan / Million)	Perubahan/ Change	
			Rp Jutaan/ Rp Million	%
Pendapatan Sewa Pembiayaan/ Lease Income	254.630	256.958	(2.328)	(0,9)
Pendapatan Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Income	177.360	189.779	(12.419)	(6,5)
Pendapatan Anjak Piutang/ Factoring Income	32.324	24.852	7.472	30,1
Penghasilan Bunga/ Interest Income	3.581	4.821	(1.240)	(25,7)
Penhasilan Lain-Lain/ Other Income	78.169	79.140	(971)	(1,2)
Total Pendapatan/ Total Revenues	546.063	555.551	(9.363)	(1,7)
Beban / Expenses				
Beban Pendanaan/Financing Costs	254.412	332.478	(78.066)	(23,5)
Umum dan Administrasi/ General and Administrative	164.301	152.717	11.584	7,6
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Provision For Impairment Losses	64.793	20.677	44.116	213,4
Lain-lain/ Others	1.696	19.446	(17.750)	(91,3)
Total Beban/ Total Expenses	485.202	525.319	(40.116)	(7,6)
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan/ Income Before Final Tax and Income Tax Expense	60.861	30.233	30.628	101,3
Beban Pajak Final/ Final Tax Expense	(716)	(964)	(248)	(25,7)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan/ Income Before Income Tax Expense	60.145	29.268	30.876	105,5
Beban Pajak Penghasilan – Netto/ Income Tax Expense - Net	(15.293)	(8.252)	(7.041)	(85,3)
Laba Tahun Berjalan/ Income For The Year	44.851	21.016	23.835	113,4





Pendapatan/ Revenues	2021 (Rp Jutaan / Million)	2020 (Rp Jutaan /Million)	Perubahan/ Change	
			Rp Jutaan/ Rp Million	%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi/ Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss				
Keuntungan (Kerugian) Akturial Atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ Acturial Gains (Losses) on Liability for Employee Benefits	2.846	(3.734)	6.580	176,2
Pajak Penghasilan Terkait/ Related Income Tax	(746)	1.234	1.297	(16,0)
Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi/ Items That Will Be Reclassified to Profit or Loss				
Bagian Efektif Atas Perubahan Nilai Wajar Instrumen Derivatif Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of The Fair Value Change of The Deriative Instrument – Cash Flow Hedge	(11.361)	20.960	(32.321)	(154,2)
Pajak Penghasilan Terkait/ Related Income Tax	1.742	(6.119)	(1.980)	(160,5)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak/ Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax	(7.520)	12.341	(19.861)	(39,1)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income for The Year	37.332	33.357	3.975	11,9
Laba Per Saham Dasar (Jumlah Penuh)/ Earnings Per Share (Full Amount)	2,26	1,06	-	-

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Seiring menurunnya jumlah beban di tahun 2021, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan sebesar 100,5% atau Rp30,64 miliar dari Rp29,27 miliar di tahun 2020 menjadi Rp60,15 miliar.

LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar 113,2% atau Rp23,79 miliar dari Rp21,02 miliar di tahun 2020 menjadi Rp44,85 miliar. Hal tersebut didorong oleh penurunan jumlah beban di sepanjang tahun 2021.

INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE

In line with the decline of total expense in 2021, the Company recorded growth in income before final tax and income tax expense by 100.5% or Rp30.64 billion from Rp29.27 billion in 2020 to Rp60.15 billion.

INCOME FOR THE YEAR

In 2021, the Company recorded growth in income for the year by 113.2% or Rp23.79 billion from Rp21.02 billion in 2020 to Rp44.85 billion. This was driven by the decrease in total expense throughout 2021.



LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Perusahaan mencatatkan kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp202 miliar pada tahun 2021, meningkat 21,9% dibandingkan dengan kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp165,69 miliar pada tahun 2020.

The Company recorded cash and cash equivalents at end of year amounted to Rp202 billion in 2021, increased by 21.9% compared to cash and cash equivalents at end of year amounted to Rp165.69 billion in 2020.

Peningkatan kas dan setara kas akhir tahun pada tahun 2021 merupakan kontribusi dari pembayaran pelanggan yang lebih awal dari jadwal seharusnya dan peningkatan tingkat kolektibilitas.

The increase of cash and cash equivalents at end of year in 2021 was contributed from customer early payment.

Arus Kas Cash Flow	2021 (Rp Jutaan / Million)	2020 (Rp Jutaan / Million)	Perubahan Change	
			Rp Jutaan Rp Million	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(227.197)	950.369	(1.177.566)	(123,9)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(7.767)	(3.238)	(4.529)	139,9
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	271.943	(929.106)	1.201.049	(129,3)
Kenaikan Netto Kas dan Bank Net Increase in Cash and Banks	36.978	18.025	18.953	105,1
Dampak Netto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Banks	(668)	19.280	(19.948)	(103,5)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Banks at Beginning of Year	165.695	128.390	37.305	29,1
Total Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Banks at end of Year	202.005	165.695	36.310	21,9

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

LABA RUGI BERSIH/RATA-RATA EKUITAS (ROE)

Secara rasio keuangan, pada tahun 2021 Perusahaan mencatat rasio profitabilitas *Return On Equity* (ROE) sebesar 4,53%. Hal ini menunjukkan tingkat pengembalian Perusahaan kepada para pemegang sahamnya meningkat 110,7% dari 2,15% di tahun 2020 seiring peningkatan laba tahun berjalan.

RETURN ON EQUITY (ROE)

In terms of financial ratio, in 2021, the Company recorded Return on Equity (ROE) profitability ratio of 4.53%. This indicated the level of the Company's return to the shareholders increased by 110.7% from 2.15% in 2020 along with decreasing profit for the year.

TOTAL LIABILITAS/EKUITAS (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan berada pada nilai yang rendah yaitu 2,78 kali, yang memungkinkan Perusahaan untuk melakukan ekspansi lebih lanjut.

DEBT TO EQUITY (DER)

In addition, the Debt to Equity Ratio (DER) stood at low level of 2.78 times, which enabled the Company to perform further expansion.





BEBAN OPERASIONAL/PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

Di sisi lain, Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan menjadi 88,85% dari tahun sebelumnya yaitu berada di level 94,56%.

OPERATING EXPENSES MARGIN (BOPO)

On the other hand, Operating Expense/Operating Income (BOPO) ratio increased/decreased to 88.85% from 94.56% in the previous year.

Rasio Ratio	2021	2020
Laba Rugi Bersih/Rata-rata Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	1,48%	0,72%
Laba Rugi Bersih/Rata-rata Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	4,53%	2,15%
Total Liabilitas/Ekuitas (DER) Debt to Equity (DER)	2,78	2,41
Piutang Pembiayaan/Total Aset (FAR) Financing to Assets Ratio (FAR)	85,70%	81,40%
Total Liabilitas/Total Aset Debt to Total Assets	76,49%	73,72%
Marjin Pendapatan Bunga/Piutang Pembiayaan (NIM) Net Interest Margin (NIM)	6,03%	4,15%
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses Margin (BOPO)	88,85%	94,56%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

CAPITAL STRUCTURE AND COMPANY CAPITAL STRUCTURE POLICY

STRUKTUR MODAL

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

CAPITAL STRUCTURE

The Company managed capital structure and adjusted to the changing economic condition. To maintain and adjust the capital structure, the Company may refer to the dividend payment to the shareholders, issue new stocks or seeking loans-based financing. There is no change on the purpose, policy and process as of December 31, 2021 and 2020.

The Company's policy is to maintain the capital structure at healthy level to secure access to financing with fair costs.



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL **MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE**

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

The Company did not have any material commitment for capital expenditure in 2021.

INVESTASI BARANG MODAL **CAPITAL EXPENDITURE**

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak mencatat realisasi investasi barang modal.

The Company did not record any capital expenditure realization in 2021.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN **SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE**

Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

As of December 31, 2021, the Company did not record any subsequent material information and fact after the accountant report date.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021 DAN PROYEKSI TAHUN 2022 **COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2021 AND PROJECTION FOR 2022**

Di tengah pandemi Covid-19 dan persaingan yang ketat yang masih dihadapi di sepanjang tahun 2021, kinerja Perusahaan pada tahun 2021 sangat baik dengan pencapaian total aset dan laba bersih sekitar 103,6% dan 161,1% dari target yang telah ditetapkan.

Amidst pandemic Covid-19 and tight competition that still being faced throughout the year 2021, performance of the Company is seen positive in 2021 with total assets and net income around 103.6% and 161.1% from the set target.

Rincian perbandingan antara target dan realisasi tahun 2021 serta proyeksi untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Detail comparison between target and realization in 2021 and projection for 2022 are as follows:





POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

dalam Rp Jutaan / in Rp Million

Keterangan Description	2021	Target 2021 Target 2021	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2022 Projection 2022
Total Aset/ Total Asset	4.283.090	4.135.326	104%	4.584.067
Total Liabilitas / Total Liabilities	3.276.291	3.065.953	107%	3.558.034
Total Ekuitas/ Total Equity	1.006.799	1.069.372	94%	1.026.033

LABA RUGI

PROFIT OR LOSS

dalam Rp Jutaan / in Rp Million

Keterangan Description	2021	Target 2021 Target 2021	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2022 Projection 2022
Pendapatan/ Revenues	546.063	557.230	98%	617.696
Beban/ Expenses	254.412	283.754	90%	304.766
Beban Usaha/ Operating Expenses	230.790	237.776	97%	241.054
Laba Usaha/ Operating Income	60.145	35.700	168%	71.877
Laba Bersih/ Net Income	44.851	27.846	161%	54.155

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Melalui *group dividend policy* yang ditetapkan oleh MahaDasha pada dokumen No. CP/FIN-02/00 yang merujuk kepada Undang-undang No. 40 tahun 2007, mengatur bahwa dividen dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba tahun berjalan dengan maksimum adalah 35% kecuali yang diputuskan berbeda pada RUPS tahunan. Oleh karena itu atas kebijakan dividen yang diatur oleh grup dan anggaran dasar Perusahaan, pembayaran dividen dapat ditetapkan melalui persetujuan Direksi untuk dividen interim dan kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam RUPS tahunan. Dalam dua tahun terakhir pemegang saham melalui RUPS tahunan memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebagai berikut:

The dividend policy group as stipulated by MahaDasha in document No. CPIFIN-02/00 that refers to Law No. 40 of 2007, stipulates that dividends shall be calculated based on a specific percentage of the ongoing profit year, which is a maximum of 35% unless otherwise decided at the annual GMS. Therefore, under the dividend policy provided by the group and the articles of association of the Company, the interim dividend payment may be established with the approval of the Board of Directors and shall be jointly ratified with the final dividend in the annual GMS. Within the last two years, through the annual GMS, the shareholders have decided to distribute cash dividend as follows:



**PEMBAYARAN DIVIDEN DI TAHUN 2019, 2020,
DAN 2021**
DIVIDEND PAYMENT IN 2019, 2020, AND 2021

dalam Rp Jutaan / in Rp Million

Tahun Year	Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Dividen yang Dideklarasikan Declared Dividend	Jenis Dividen Dividend Type	Tahun Buku Year Book	Jumlah Dividen Total Dividend	Divide Kas Persaham Cash Dividend Per Shares
2020	21.016	50%	10.508	Final	2019	26.578	1,34
				Interim	2020	-	-
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan Total Dividen Payment During The Year						26.578	1,34
2021	44.851	50%	22.426	Final	2021	10.508	0,53
				Interim	2021	-	-
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan Total Dividen Payment During The Year						10.508	0,53

**REALISASI PENGGUNAAN DAN HASIL
PENAWARAN UMUM**
**REALISASI PENGGUNAAN DAN HASIL
PENAWARAN UMUM**

dalam Rp Jutaan / in Rp Million

Jenis Penawaran Umum Public Offering Type	Tanggal Penawaran Umum Public Offering Date	Total Dana yang Diperoleh (Rp) Total Proceeds (Rp)	Total Dana yang Telah Direalisasikan Total Proceeds Realization	Tujuan Realisasi Dana Purpose of Proceeds Realization	Sisa Dana Proceeds Outstanding
Obligasi Bonds	12 Juli 2017 July 12nd, 2017	325.000.000.000	325.000.000	Modal Kerja Working Capital	-





INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON EXPANSION DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/Joint, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal.

As of December 31, 2021, the Company did not record any investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and debt/capital restructuring.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI & TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY & TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak- pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak- pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak – Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha")	Entitas dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Liabilitas lain-lain/ Other liabilities; Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses; Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable; Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income. Piutang lain-lain/ Other receivables; Liabilitas lain-lain/ Other liabilities.
PT Trakindo Utama ("TU")	Entitas dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Piutang lain-lain / Other receivables; Liabilitas lain-lain/ Other liabilities.
PT ABM Investama Tbk ("ABM")	Entitas yang secara signifikan dipengaruhi oleh TMT Entity significantly influenced by TMT	Piutang sewa pembiayaan/ Lease receivables; Pendapatan sewa pembiayaan/ Lease income.



Pihak – Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
PT Chakra Jawara ("CJ")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui Masa Dasha Entity controlled by TMT through Maha Dasha	Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; Pendapatan sewa pembiayaan/ Lease income.
PT Chitra Paratama ("CP")	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh Maha Dasha The Company majority owned by Maha Dasha	Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; Pendapatan sewa pembiayaan/ Lease income.
PT Mitra Solusi Telematika (dahulu PT Mitra Sembada/formerly PT Mitra Sembada) ("MST")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui Maha Dasha Entity controlled by TMT through Maha Dasha	Liabilitas lain-lain/Other liabilities; Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses
PT Triyasa Propertindo	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui Maha Dasha Entity controlled by TMT through Maha Dasha	Piutang pembiayaan konsumen / Consumer financing receivables; Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income; Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses.
PT Cipta Kridatama ("CK")	Entitas dikendalikan oleh ABM Entity controlled by ABM	Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; Pendapatan sewa pembiayaan/ Lease income.
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Entitas dikendalikan oleh ABM Entity controlled by ABM	Piutang sewa pembiayaan/ Lease receivables; Piutang lain-lain/ Other receivables; Liabilitas lain-lain/Other liabilities; Pendapatan sewa pembiayaan/ Lease income.
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB Entity controlled by ABM through CKB	Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; Pendapatan sewa pembiayaan/ Lease income.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SIGNIFIKAN CHANGES IN SIGNIFICANT REGULATION

Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mencatat adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan kepada kinerja maupun kondisi keuangan Perusahaan.

As of December 31, 2021, the Company did not record any change in regulation with significant impact on the Company's performance and financial condition.





PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

Perusahaan telah menerapkan amendemen standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2021 yang dianggap relevan:

1. Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
2. Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2", berlaku efektif 1 Januari 2021.
3. Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Penerapan dari amendemen standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The Company adopted the following amendment of accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2021:

1. Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
2. Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2", effective January 1, 2021.
3. This amendment defines Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2, which was adopted from IFRS in regards to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The implementations of such amendment accounting standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior year.

STRATEGI PEMASARAN MARKETING STRATEGY

Pada tahun 2021, perencanaan strategi bisnis Perusahaan masih mengoptimalkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35 / POJK.05/2018 tertanggal 28 Desember 2018 tentang kegiatan usaha Perusahaan pembiayaan seperti: Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna. Perusahaan membagi dua divisi pemasaran bernama *Retail Business Unit* (RBU) yang fokus pada pembiayaan multiguna untuk pembiayaan kendaraan roda empat dan *Corporate Business Unit* (CBU) yang fokus pada pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja.

Perusahaan memiliki sejarah dan latar belakang yang kuat dalam pembiayaan Investasi yang menjadi unggulan Perusahaan dengan model bisnis pembiayaan kegiatan produktif seperti pertambangan, perkebunan, konstruksi yang berbasis pendekatan kepada pelanggan dan *supplier* (*B to B business model*).

In 2021, the Company's business strategy planning is still optimizing the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35 / POJK.05/2018 dated December 28, 2018 regarding the business activities of finance companies such as: Investment Financing, Working Capital Financing and Multipurpose Financing. The company divides into two marketing divisions named Retail Business Unit (RBU) which focuses on multipurpose financing for four-wheel vehicle financing and Corporate Business Unit (CBU) which focuses on investment financing and working capital financing.

The Company has a strong track record and background in investment financing which is the Company's flagship with a business model for financing productive activities such as mining, plantations, construction based on an approach to customers and suppliers (*B to B business model*).



Sebagai bentuk diversifikasi bisnis berkelanjutan untuk pengembangan dan kesehatan Perusahaan. Perusahaan juga intensif melakukan penawaran produk pembiayaan modal kerja khususnya dalam produk pembiayaan anjak piutang dan pembiayaan fasilitas modal usaha untuk pelanggan setia Perusahaan. Tahun 2021 ini Perusahaan menunjukkan peningkatan pembiayaan baru dalam dua jenis transaksi ini dibandingkan tahun 2020.

Dalam menyusun rencana dan strateginya, Perusahaan telah melakukan analisis terkait dengan kekuatan dan kelemahannya, serta juga tantangan dan kesempatan yang akan mempengaruhi bisnis Perusahaan di tahun 2021. Secara umum, Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa kekuatan dari sisi internal Perusahaan yang harus dimaksimalkan yaitu kreatifitas dan fleksibilitas dalam mengembangkan program pembiayaan kreatif dan bersaing di pasar, ketersediaan sumber pendanaan, serta database debitur besar, baik dari TMT Group ataupun dari Perusahaan sendiri dan kemampuan adaptasi dari seluruh karyawan Perusahaan untuk menghadapi perubahan bisnis dan pola kerja dengan skema *Work From Home (WFH)* atau *Hybrid working scheme*.

Sedangkan kelemahan Perusahaan yang berhasil diidentifikasi terutama terkait dengan, tingkat bunga yang tidak sesuai dengan target pasar yang disasar khususnya di pembiayaan multiguna, infrastruktur IT, distribusi pembiayaan baru dan A/R (*Account Receivables*) yang tidak merata di setiap cabang, serta kurangnya jumlah suksesor yang kompeten dan berpengalaman karyawan yang siap menggantikan karyawan usia senior yang memasuki masa *pension* atau direbut oleh Perusahaan pembayaran.

Selain itu, Perusahaan juga telah mengidentifikasi beberapa tantangan yang diperkirakan akan dapat menghambat bisnis Perusahaan dan perlu untuk diantisipasi terutama terkait dengan ketidakpastian pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang masih membutuhkan waktu dan proses panjang, kompetisi persaingan yang semakin agresif dari Perusahaan pembiayaan lain yang mensasar konsumen yang sama, serta opsi pembiayaan yang semakin banyak dan lebih mudah untuk diakses dari Perusahaan *financial technology (Fintech)* atau *Neo Banking/Digital banking*.

Sedangkan beberapa kesempatan yang ada dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan antara lain adalah kondisi domestik yang masih perlahan meningkat terutama dari sisi konsumsi, pertumbuhan industri otomotif yang sudah menunjukkan peningkatan yang didukung

As a form of sustainable business diversification for the development and health of the Company. The Company also intensively offers working capital financing products, especially in factoring financing products and financing for business capital facilities for the Company's loyal customers. In 2021, the company showed an increase in new financing in these two types of transactions compared to 2020.

In preparing its plans and strategies, the Company has conducted an analysis related to its strengths and weaknesses, as well as challenges and opportunities that will affect the Company's business in 2021. In general, the Company has identified several strengths from the internal side of the Company that must be maximized, namely creativity and flexibility in developing creative and competitive financing programs in the market, the availability of funding sources, as well as a large debtor database, both from the TMT Group or from the Company itself and the adaptability of all company employees to face changes in business and work patterns with *Work From Home (WFH)* or *Hybrid schemes working schemes*.

While the Company's weaknesses that have been identified are mainly related to the interest rate that is not in accordance with the targeted market, especially in multipurpose financing, IT infrastructure, distribution of new financing and A/R (*Account Receivables*) that is not evenly distributed in each branch, as well as the lack of a number of successful successors. competent and experienced employees who are ready to replace senior age employees who are entering retirement age or being taken over by the payment company.

In addition, the Company has also identified several challenges that are expected to be able to hamper the Company's business and need to be anticipated, especially related to the uncertainty of the economic recovery due to the Covid-19 pandemic which still requires a long time and process, increasingly aggressive competition from other targeting finance companies. the same consumers, as well as financing options that are more and more accessible from financial technology companies (*Fintech*) or *Neo Banking/Digital banking*.

Meanwhile, several opportunities that exist and can be utilized to support the Company's growth include domestic conditions that are still slowly increasing, especially in terms of consumption, the growth of the automotive industry which has shown an increase which is supported by the relaxation policy of the





dengan kebijakan relaksasi insentif Pajak Penjualan Barang mewah atau PPnBM, peluang intensifikasi debitur yang masih sangat besar khususnya dalam pembiayaan modal usaha dan anjak piutang, serta juga pergeseran kebiasaan konsumen (*consumer behavior*) yang sudah lebih baik terkait pembelian/pengajuan secara mandiri/*self service via online* atau *web based*.

Luxury Goods Sales Tax or PPnBM incentives, opportunities for debtor intensification. is still very large, especially in business capital financing and factoring, as well as a shift in consumer behavior (*consumer behavior*) which is already better related to purchasing/submitting independently/self service via online or web based.

No.	Kekuatan Strength	No.	Kelemahan Weakness
1.	Fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi untuk menawarkan program pembiayaan yang inovatif <i>Flexibility and adaptive to offer innovative financing program</i>	1.	Distribusi pembiayaan baru dan A/R (Account Receivables) yang tidak merata disetiap cabang <i>Unequal distribution of new financing and A/R (Account Receivables) in each branch</i>
2.	Kesiapan HR & IT seluruh karyawan untuk bekerja dengan konsep WFH / <i>Hybrid working scheme</i> dengan penuh tanggung jawab <i>HR & IT readiness of all employees to work with the concept of WFH / Hybrid working scheme with full responsibility</i>	2.	Harga produk masih tidak kompetitif di produk pembiayaan multiguna mobil baru dan pembiayaan investasi berhadapan dengan Perusahaan yang memiliki pendanaan murah <i>Product prices are still not competitive in new car multipurpose financing products and investment financing dealing with companies that have cheap funding</i>
3.	Pengelolaan intensifikasi konsumen lama untuk <i>cross selling</i> pembiayaan modal usaha dan anjak piutang <i>Management of the intensification of old consumers for cross selling business capital financing and factoring</i>	3.	Infrastruktur IT yang masih terus di kembangkan secara cepat dan kebergantungan pada <i>core application</i> yang masih banyak kekurangan <i>IT infrastructure that is still being developed rapidly and relies on core applications, which still have many shortcomings</i>
4.	Pertumbuhan aset yang signifikan, NPF rendah, dan didukung oleh sumber pendanaan yang kuat, baik dari internal dan eksternal <i>Significant assets growth, low NPF and supported by robust internal and external financing source.</i>	4.	Kesiapan suksesor tenaga kerja yang berkompeten dan berpengalaman untuk siap menggantikan karyawan senior <i>Readiness of competent and experienced workforce successors that are ready to replace senior employees</i>
5.	Berafiliasi dengan grup TMT, Reputasi baik, dan memiliki basis data klien & karyawan yang besar <i>Affiliated with TMT group, good reputation as well as vast client database and employees.</i>		

Berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang telah diidentifikasi tersebut, Perusahaan dapat lebih memahami lanskap bisnis sehingga dapat menyusun rencana dan strategi bisnis untuk tahun 2021 yang dirasa tepat untuk dapat mewujudkan visi Perusahaan serta memberikan nilai tambah yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Based on the strengths and weaknesses that have been identified, the Company can better understand the business landscape so that it can develop business plans and strategies for 2021 that are deemed appropriate to be able to realize the Company's vision and provide maximum added value for all Company stakeholders.

Pandemi Covid-19 masih terus menjadi faktor eksternal yang menjadi isu utama pada pemulihan perekonomian nasional sehingga mempengaruhi kondisi keuangan para konsumen untuk melakukan pembayaran kewajiban ke Perusahaan dan berlanjut memiliki efek domino terhadap Perusahaan dan industri pembiayaan secara umum. Perusahaan sudah mendukung program pemerintah untuk memberikan keringanan berupa restrukturisasi pembiayaan kepada konsumen yang terkena langsung dampak Covid-19 dan perlahan sudah mengalami pemulihan.

The Covid-19 pandemic continues to be an external factor that is a major issue in the recovery of the national economy, thus affecting the financial condition of consumers to pay obligations to companies and continues to have a domino effect on companies and the financing industry in general. The company has supported the government's program to provide relief in the form of financing restructuring to consumers who were directly affected by Covid-19 and are slowly recovering.



Strategi dan aktivitas pemasaran pun mengalami perubahan drastis beradaptasi dengan protokol kesehatan dan prinsip kehati-hatian untuk pembiayaan konsumen baru produk pembiayaan investasi, modal kerja maupun pembiayaan multiguna.

Tahun 2021 merupakan waktu bagi Perusahaan mendekatkan diri dan memahami kondisi usaha, keuangan konsumen. Dengan melakukan hal ini, Perusahaan dapat menemukan inovasi, peluang yang dibutuhkan oleh pelanggan yang sudah bangkit dan membutuhkan pembiayaan di kala pemulihan perekonomian pasca pandemi Covid-19.

Perusahaan melakukan pengembangan proses internal dengan pengembangan *project "digital signature"* untuk memudahkan konsumen untuk melakukan tandatangan secara digital tanpa harus pertemuan untuk menjaga protokol kesehatan. Perusahaan mengembangkan inisiatif KMK (Kredit Modal Kerja) digital yang akan memudahkan para konsumen, *supplier* untuk melakukan utilisasi limit fasilitas pembiayaan modal usaha dengan digital. Implementasi KMK Digital tahun 2021 sudah membuahkan hasil yang signifikan pada tahun 2021.

Selain itu masih banyak perbaikan dan pengembangan internal proses Perusahaan yang menjadi efisien dengan menggunakan teknologi agar aktivitas pemasaran bisa tetap berjalan tanpa terkendala jarak, waktu, dan dokumen fisik.

Marketing strategies and activities have also undergone drastic changes to adapt to health protocols and prudential principles for new consumer financing for investment financing products, working capital and multipurpose financing.

2021 is a time for companies to get closer and understand business conditions, consumer finances. By doing this, companies can find innovations, opportunities needed by customers who have risen and need financing during the economic recovery after the Covid-19 pandemic.

The company develops internal processes by developing a "digital signature" project to make it easier for consumers to digitally sign without having to meet to maintain health protocols. The company developed a digital KMK (Working Capital Credit) initiative that will make it easier for consumers, suppliers to utilize the limits of business capital financing facilities digitally. The implementation of the Digital KMK in 2021 has produced significant results in 2021.

In addition, there are still many improvements and developments in the company's internal processes that become efficient by using technology so that marketing activities can continue to run without being constrained by distance, time, and physical documents.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Pemulihan ekonomi Indonesia yang telah menguat pada semester II 2021 diperkirakan akan terus berlanjut pada 2022. Kemajuan penanganan Covid-19 termasuk penggunaan vaksin, pemulihan ekonomi global, stimulus kebijakan makroekonomi, serta berbagai upaya penajaman strategi kebijakan mendukung optimisme penguatan ekonomi tersebut. Sinergi kebijakan antara Pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait yang terus diperkuat juga mendukung prospek pemulihan ekonomi nasional. Di jangka menengah, ekonomi Indonesia diperkirakan kembali dalam lintasan meningkat, didukung perbaikan ekonomi global dan peningkatan produktivitas domestik sebagai dampak reformasi struktural, termasuk percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, serta penguatan UMKM.

Indonesia's economic recovery, which has strengthened in the second half of 2021, is expected to continue in 2022. Progress in the Covid-19 handling includes the use of vaccines, global economic recovery, macroeconomic policy stimulus, and various efforts to sharpen policy strategies to support optimism for economic strengthening. Strengthened policy synergy between the Government, Bank Indonesia and relevant authorities also supports the prospects for national economic recovery. In medium term, Indonesian economy is predicted to return to an upward trajectory, supported by improvements in the global economy and increased domestic productivity as a result of structural reforms, including accelerating economic and financial digitalization and MSMEs empowerment.





Selain itu, prospek perekonomian domestik yang membaik juga dipengaruhi oleh lima langkah kebijakan yang saling menguatkan. Kelima kebijakan tersebut ialah (i) pembukaan sektor- sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, (ii) percepatan realisasi fiskal, (iii) peningkatan kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, (iv) keberlanjutan stimulus moneter dan makroprudensial, serta (v) percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM.

Di sisi lain, sinergi kebijakan untuk mendorong pertumbuhan sektor perbankan dan pembiayaan juga terus dilakukan, khususnya kepada sektor yang relatif produktif dan aman.

In addition, the improving outlook for the domestic economy is also influenced by five mutually reinforcing policy measures. The five policies are (i) opening up productive and safe sectors nationally and in respective regions, (ii) accelerating fiscal realization, (iii) increasing bank credit from the demand and supply side, (iv) sustainability of monetary and macroprudential stimulus, and (v) accelerating the digitalization of the economy and finance, particularly in relation to the development of MSMEs.

On the other hand, policy synergies to boost growth in the banking and financing sectors are also being carried out, particularly in sectors that are relatively productive and safe.

PROSPEK BISNIS PEMBIAYAAN ALAT BERAT

BUSINESS PROSPECT OF HEAVY EQUIPMENT FINANCING

Seiring dengan meningkatnya harga-harga komoditas di tahun 2021 dan diperkirakan akan terus berlanjut di tahun 2022, bisnis industri *multifinance* di pembiayaan alat berat juga diproyeksikan akan tumbuh. Berdasarkan informasi dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, pembiayaan alat berat diperkirakan akan tumbuh hingga 20% di tahun 2022 seiring meningkatnya permintaan alat berat dari perusahaan-perusahaan komoditas untuk meningkatkan produksinya.

Di tahun 2021, di tengah pembiayaan multiguna yang masih terkontraksi 6,9% (*yoy*), sektor produktif melalui pembiayaan investasi mampu tumbuh 2,9% (*yoy*) dan pembiayaan modal kerja tumbuh 17,5% (*yoy*). Berdasarkan objek pembiayaan, alat berat tumbuh 2,7% (*yoy*) dan mobil komersial tumbuh 2,5% (*yoy*). Kinerja yang baik di tahun 2021 diperkirakan masih akan bergerak tumbuh positif di tahun 2022.

Geliat kredit investasi oleh pelaku usaha di beberapa sektor diperkirakan masih akan bertahan di tahun 2022. Hal tersebut tercermin dari *outstanding* yang disumbang dari debitur di industri tambang, perkebunan, kehutanan, kesehatan, manufaktur, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi otomotif yang sudah mulai terlihat positif. Sementara untuk konstruksi, pengangkutan, pergudangan, mulai dalam tren kenaikan.

Along with rising commodity prices in 2021 and is expected to continue in 2022, the multi-finance industry business in heavy equipment financing is also projected to grow. Based on information from the Indonesian Association of Financing Companies, heavy equipment financing is expected to grow by 20% in 2022 in line with the increasing demand for heavy equipment from commodity companies to increase production.

In 2021, amid multipurpose financing which was still contracting 6.9% (*yoy*), the productive sector through investment financing is able to grow 2.9% (*yoy*) and working capital financing grows 17.5% (*yoy*). Based on the object of financing, heavy equipment grew 2.7% (*yoy*) and commercial cars grew 2.5% (*yoy*). Good performance in 2021 is estimated to continue to grow positively in 2022.

The stretch of investment credit by business actors in several sectors is expected to persist in 2022. This is reflected in the outstanding contributions from debtors in the mining, plantation, forestry, health, manufacturing, wholesale and retail trade, as well as automotive repair industries which have already begun to show. positive. Meanwhile, construction, transportation and warehousing began an upward trend.



RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN CORPORATE STRATEGIC PLAN

Rencana jangka panjang Perusahaan dalam rangka mewujudkan Visi Perusahaan yaitu untuk menjadi mitra pilihan utama untuk solusi keuangan dan terdepan dalam industri pembiayaan. Visi tersebut dapat dijelaskan bahwa Perusahaan menjadi salah satu “*top of mind*” di sektor pembiayaan yang dapat menyediakan berbagai ragam kebutuhan pembiayaan yang diinginkan oleh konsumen yang dituju.

Perusahaan secara berkelanjutan menciptakan dan menanamkan nilai-nilai inti serta sifat-sifat kepemimpinan pada setiap karyawannya agar dapat menjadi pondasi utama bagi Perusahaan di dalam menjalankan rencana dan eksekusi strategi bisnis dalam rangka pencapaian Visi Misi Perusahaan tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan terhadap jalannya bisnis Perusahaan di 2021, dan mengacu pada rencana strategis Perusahaan dalam jangka panjang, maka secara umum, di tahun 2022 Perusahaan akan fokus untuk beberapa hal berikut:

1. Menjaga Kualitas Pembiayaan dan Tingkat Pengembalian
2. Perbaikan Proses Bisnis dan Adopsi Teknologi
3. Peningkatan Efisiensi Perusahaan & Menyempurnakan *Decision-Making Process*
4. Menjaga Tingkat Kesehatan Karyawan
5. Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

The Company's long-term plan in order to realize the Company's Vision is to become the partner of choice for financial solutions and at the forefront of the financing industry. The vision can be explained that the Company is one of the “*top of mind*” in the financing sector that can provide a variety of financing needs desired by the intended consumers.

The Company continuously creates and instills core values and leadership qualities in each of its employees so that they can become the main foundation for the Company in carrying out business strategy plans and executions in order to achieve the Company's Vision and Mission.

Based on the evaluation that has been carried out on the Company's business operations in 2021, and referring to the Company's long-term strategic plan, in general, in 2022 the Company will focus on the following:

1. Maintaining Financing Quality and Rate of Return
2. Business Process Improvement and Technology Adoption
3. Increasing Company Efficiency & Improving Decision-Making Process
4. Maintaining Employee Health Level
5. Implementation of Risk Management and Corporate Governance





Tinjauan Pendukung Bisnis



Supporting
Business
Review





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Perusahaan menyadari Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu elemen kunci bagi Perusahaan dalam mencapai target bisnisnya. Perusahaan telah merumuskan pengelolaan SDM yang terencana, terarah dan terukur dan menerapkannya secara menyeluruh mulai dari penyediaan SDM yang kompeten dan berpotensi, penyediaan program pengembangan SDM yang berkualitas dan tepat sasaran, penguatan sinergi internal, dan penyediaan program kesejahteraan serta beragam program dan aktivitas internal.

Program pengembangan SDM Perusahaan difokuskan untuk menghasilkan SDM yang kompeten, memiliki kinerja unggul dan mampu berkontribusi dalam memberikan gagasan kreatif sehingga dapat menunjang kinerja di setiap lini bisnis dan meningkatkan daya saing Perusahaan.

The Company realizes that Human Resources (HR) became one of the key elements for the Company in achieving its business target. The Company has formulated a planned, targeted and measurable HR management and implemented it comprehensively, starting from providing competent and potential human resources, providing quality and targeted HR development program, strengthening internal synergies, and providing welfare programs as well as various internal programs and activities.

The Company's HR development programs is focused on producing human resources with competencies, superior performance and are able to contribute in providing creative ideas so that they can support the performance in every line of business and increase the competitiveness of the Company.



STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT STRATEGY

Tantangan utama Perusahaan di dalam menghadapi dampak kondisi Pandemi Covid-19 di tahun 2021 adalah perlunya untuk selalu beradaptasi terhadap cara bekerja organisasi dalam kondisi pandemik yang berkepanjangan. Adaptasi terhadap *new normal* adalah kondisi di mana setiap orang harus menyesuaikan diri dengan kondisi baru di mana ancaman virus itu tetap nyata dan bisa terpapar kepada karyawan di level manapun. Perusahaan memerlukan mitigasi risiko yang tepat dengan kewaspadaan situasi eksternal yang semakin tinggi, kedisiplinan yang semakin kuat, dan dalam konteks tersebut, Perusahaan juga harus tetap berupaya menghasilkan layanan-layanan baru dan inovatif untuk mempertahankan daya saing di pasar.

Di tahun 2021, banyak inisiatif-inisiatif yang dilakukan telah menyesuaikan kondisi yang terbatas dikarenakan Pandemi Covid-19. Perusahaan telah belajar dan akan selalu belajar untuk terdorong melakukan perubahan cara kerja, cara melihat peluang, cara bertahan dalam kompetisi sehingga dapat tetap menghasilkan kinerja yang konsisten meskipun dalam situasi sulit. Upaya-upaya untuk mematuhi aturan protokol kesehatan sebagai pelaku di sektor *public* telah dilakukan untuk menjaga penyebaran Covid-19 di lingkungan Perusahaan melalui penandatanganan Pakta Integritas di seluruh Cabang dan Kantor Pusat, pemberlakuan kebijakan Bekerja dari Rumah (*Work from Home*), pengurangan kapasitas jumlah karyawan di kantor-kantor Cabang serta pembuatan sistem deteksi Covid-19 untuk akses masuk bekerja di Kantor Pusat dalam kondisi Pandemi Covid-19 saat ini yang juga merupakan salah satu mitigasi risiko persiapan Bekerja dari Kantor sesuai arahan dari Pemerintah.

Untuk meningkatkan daya saing Perusahaan terlebih dalam kondisi Pandemi Covid-19, program-program penghematan biaya operasional turut menjadi fokus inisiatif yang cukup penting dimana Perusahaan harus selalu konsisten menjaga kapasitas Perusahaan dalam kondisi optimum. Pemenuhan *Man Power Planning* (MPP) berfokus pada posisi-posisi yang berdampak langsung untuk mendukung target bisnis dan mengkaji ulang proses bisnis kearah perbaikan yang proses yang *lean* dan efisien sebagai salah satu bentuk adaptasi terhadap kondisi pandemi.

Dalam rangka menjaga ketahanan dan keberlangsungan Perusahaan sepanjang tahun 2021, langkah dan strategi pengelolaan sumberdaya manusia yang telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain:

The Company's main challenge in dealing with the impact of the Covid-19 Pandemic in 2021 is the need to always adapt to the way the organization works in a prolonged pandemic condition. Adaptation to the New normal is a condition where everyone has to adapt to new conditions where the threat of the virus remains real and can be exposed to employees at any level. Companies need proper risk mitigation with increasing awareness of external situations, stronger discipline, and in that context, the Company must also continue to strive to produce new and innovative services to maintain competitiveness in the market.

In 2021, many of the initiatives carried out have adapted to the limited conditions due to the Covid-19 Pandemic. The company has learned and will always learn to be motivated to change the way it works, how to see opportunities, how to survive in the competition so that it can still produce consistent performance even in difficult situations. Efforts to comply with health protocol rules as actors in the public sector have been carried out to prevent the spread of Covid-19 within the Company through the signing of the Integrity Pact in all Branches and Head Offices, the implementation of the Work from Home policy, reducing the capacity of the number of employees in Branch offices as well as the creation of a Covid-19 detection system for access to work at the Head Office in the current Covid-19 Pandemic condition which is also one of the risk mitigation measures for preparing to work from the office according to the direction of the Government.

To increase the Company's competitiveness, especially in the Covid-19 Pandemic, operational cost savings programs have also become the focus of an important initiative where the Company must always consistently maintain the Company's capacity in optimum conditions. Fulfillment of Man Power Planning (MPP) focuses on positions that have a direct impact on supporting business targets and reviewing business processes towards improving lean and efficient processes as a form of adaptation to pandemic conditions.

In order to maintain the resilience and sustainability of the Company throughout 2021, the steps and strategies for managing human resources that have been carried out by the Company include:





1. Memperkuat kapasitas tim bisnis di sektor Korporasi untuk optimalisasi pasar di produk pembiayaan investasi dan pertumbuhan pasar di produk pembiayaan *working capital* melalui program pembekalan dan pengayaan (*on the job training*) bagi karyawan baru/sales officer.
 2. Mengkaji peta proses bisnis Perusahaan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan melalui peningkatan layanan pembiayaan yang lebih efisien dan berkualitas melalui implementasi otomatisasi proses-proses operasional bisnis dan pengembangan teknologi bisnis.
 3. Menyusun kamus kompetensi untuk posisi *Branch Manager/Credit Marketing Head* di Unit Bisnis *Retail* untuk menstandarisasi kualifikasi dan kompetensi yang merata di seluruh Cabang.
 4. Penguatan sistem pengelolaan SDM yang terkait dengan integrasi proses pengelolaan SDM melalui *enhancement system* HCMS, penyelenggaraan program pelatihan secara *virtual* melalui webinar dan Ms. *Team/Zoom*, pengembangan modul *e-learning* serta pembuatan sistem pengelolaan kinerja.
 5. Implementasi program-program yang berdampak terhadap *Employee Engagement Score* di 81%, dimana skor ini dapat dipertahankan di atas skor rata-rata pencapaian EES Mahadasha Grup.
1. Strengthening the capacity of the business team in the Corporate sector to optimize the market in investment financing products and market growth in working capital financing products through debriefing and enrichment programs (*on the job training*) for new employees/sales officers.
 2. Reviewing the map of the company's business processes to increase the competitiveness of the Company by improving more efficient and quality financing services through the implementation of automation of business operational processes and the development of business technology.
 3. Develop competency dictionaries for Branch Manager/ Credit Marketing Head positions in Retail Business Units to standardize qualifications and competencies evenly across all Branches.
 4. Strengthening the HR management system related to the integration of HR management processes through the enhancement of the HCMS system, the implementation of virtual training programs through webinars and Ms. Team/Zoom, development of e-learning modules and creation of a performance management system.
 5. Implementation of programs that have an impact on the Employee Engagement Score at 81%, where this score can be maintained above the average score of Mahadasha Group's EES achievement.

REKRUTMEN RECRUITMENT

Pengadaan dan pemenuhan kebutuhan SDM di Perusahaan yang telah dilakukan melalui sistem rekrutmen berbasis *online* sejak tahun 2019 cukup memberikan dampak positif dimana waktu pemenuhan posisi kosong dapat dilakukan dengan lebih cepat dan memenuhi kualifikasi yang diharapkan. Perbaikan dan penyempurnaan terus dilakukan di tahun 2021 untuk meningkatkan kinerja proses rekrutmen yang mencakup otomatisasi kegiatan rekrutmen dalam aplikasi sehingga penyimpanan data dan profil calon kandidat dapat diakses lebih cepat dan dihubungkan dengan proses administrasi karyawan baru. Selain itu, seleksi cek latar belakang melalui layanan SLIK juga dijalankan sebagai salah satu bagian dari prosedur rekrutmen dan dirasakan cukup efektif untuk mendapatkan prediksi dalam menilai karakter dan integritas calon karyawan serta implementasi *Know Your Employee*. Pada tahun 2021, Perusahaan juga melakukan pembaharuan kembali terhadap Kebijakan Perpindahan Karyawan antar Perusahaan dalam Internal Grup TMT dan Kebijakan *Bring In Talent*.

The procurement and fulfillment of HR needs in the Company which has been carried out through an online-based recruitment system since 2019 has had a positive impact where the time for filling vacant positions can be carried out more quickly and meet the expected qualifications. Improvements and refinements will continue to be made in 2021 to improve the performance of the recruitment process which includes automating recruitment activities in the application so that data storage and candidate profiles can be accessed more quickly and linked to the new employee administration process. In addition, the selection of background checks through the SLIK service is also carried out as part of the recruitment procedure and is considered quite effective in obtaining predictions in assessing the character and integrity of prospective employees and implementation of *Know Your Employee*. In 2021, the Company will also renew the Employee Transfer Policy between Companies within the TMT Internal Group and *Bring In Talent* Policy.



Secara garis besar, proses rekrutmen karyawan terdiri dari 2 proses, yaitu:

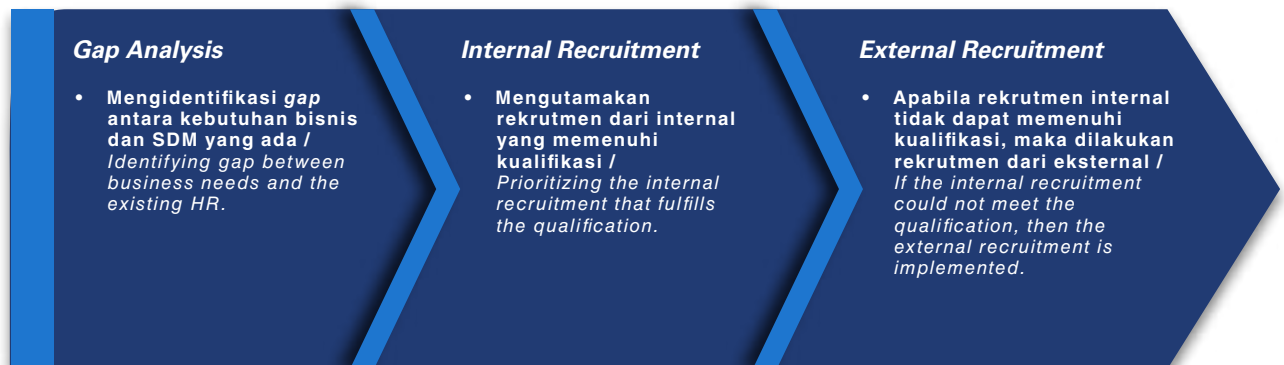
1. Rekrutmen Internal
Rekrutmen dengan mengutamakan pengembangan karyawan internal yang memenuhi kualifikasi dan syarat yang dibutuhkan oleh Perusahaan.
2. Rekrutmen Eksternal
Rekrutmen yang dilakukan dari luar Perusahaan yang memenuhi kualifikasi dan syarat yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Proses rekrutmen dimulai dengan mengidentifikasi *gap* antara kebutuhan bisnis dengan SDM yang ada. Perusahaan berupaya untuk mengembangkan potensi SDM internal untuk memberi kesempatan kepada karyawan agar dapat berkembang dan bertumbuh. Namun apabila kandidat internal masih belum sesuai dengan kebutuhan yang dipersyaratkan, maka Perusahaan akan melakukan pencarian kandidat dari eksternal yang memenuhi kualifikasi dan syarat yang diharapkan.

In general, the employee recruitment process consists of 2 processes, of:

1. Internal Recruitment
Recruitment by prioritizing the internal employee development that fulfills the required qualification and requirements required by the Company.
2. External Recruitment
Recruitment from the Company's external that fulfills the qualification and requirements required by the Company.

The recruitment process begins by identifying the gap between the business needs and the existing HR. The Company seeks to develop the potential of internal HR to provide opportunities for employees to develop and grow. However, then the internal candidates still do not meet the required requirements, the Company will find qualified candidates from external that fulfill the expected qualifications and requirements.





PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Secara garis besar, proses pengelolaan dan pengembangan SDM di Perusahaan diterapkan dengan sistem sentralisasi namun dengan tetap memperhatikan kebutuhan Cabang dan Departemen yang selaras dengan rencana bisnis tahunan Perusahaan dan mempertimbangan kondisi pandemik melalui pengelolaan kegiatan operasional bisnis secara virtual. Program pengelolaan dan pengembangan SDM dilakukan dengan mengacu kepada rencana lima tahunan Perusahaan dan menyesuaikan dengan Rencana Bisnis Tahunan OJK yang turut disesuaikan sebagai dampak dari kondisi pandemik. Anggaran pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia di tahun 2021 turut disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan termasuk relaksasi anggaran yang diberikan oleh pihak OJK terkait penggunaan anggaran pelatihan dan pengembangan karyawan.

Sebagai Perusahaan yang berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi karyawannya, Perusahaan terus melakukan berbagai program pengembangan terstruktur yang merujuk pada kamus kompetensi yang dimiliki. Dengan program-program yang dijalankan, diharapkan Perusahaan dapat bertahan dan memiliki daya saing di pasar yang kompetitif semakin ketat. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2021 Perusahaan terus melakukan berbagai program guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang mendukung tercapainya tujuan organisasi. Adapun program pelatihan yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Pengembangan Kemampuan Teknis
Program ini berfokus terhadap peningkatan kemampuan dan keahlian melalui program penyegaran baik yang terkait bidang industri *multifinance*, maupun di dalam fungsi kerja karyawan, serta menjadi salah satu wadah untuk mendapatkan informasi terbaru terkait regulasi dan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh Perusahaan sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan.
2. Pengembangan Kemampuan *Soft Skill*
Program pengembangan ini menitikberatkan terhadap kemampuan interpersonal karyawan baik di lingkungan internal Perusahaan maupun hubungan dengan pihak eksternal, serta kemampuan mengelola diri karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

Sepanjang tahun 2021, terdapat 104 program pengembangan yang terdiri dari program pengembangan kompetensi teknis dan program pengembangan *soft skill*. Pelatihan ini dilakukan baik secara publik maupun *in-house training*, juga diisi oleh fasilitator internal maupun fasilitator eksternal (pihak ketiga). Dari keseluruhan program yang dijalankan pada tahun 2021, 38% program menasar pada peningkatan kemampuan

In general, the HR management and development process in the Company is implemented with a centralized system but with due regard to the needs of Branches and Departments that are in line with the Company's annual business plan and taking into account the pandemic condition through virtual management of business operations. The HR management and development program is carried out by referring to the Company's five-year plan and adjusting to the OJK Annual Business Plan which is also adjusted as a result of the pandemic condition. The budget for the management and development of Human Resources in 2021 is also adjusted to the Company's financial condition, including the budget relaxation provided by the OJK regarding the use of the employee training and development budget.

As a company that is committed to continuously developing the competence of its employees, the Company continues to carry out various structured development programs that refer to the competency dictionary it has. With these programs, it is hoped that the Company can survive and be competitive in an increasingly competitive market. As in previous years, in 2021 the company will continue to carry out various programs to improve knowledge, skills, and behaviors that support the achievement of organizational goals. The training programs carried out consist of:

1. Technical Capability Development
The program focuses on developing capabilities and expertise through refreshment programs both related to the multifinance industry sector, as well as in the work functions of employees, as well as being one of the platforms to get the latest information related to regulations and provisions that must be complied with by the Company as part of Corporate Governance.
2. Soft Skill Capability Development
The development program focuses on the interpersonal skills of employees both in the internal environment and relations with external parties, as well as the ability to self-manage employees to generate optimal performance.

During 2021, there were 104 development programs implemented that consist of technical capability development programs and soft skill development programs. This training is conducted both publicly and in-house training, also filled by internal facilitators and external facilitators (third parties). Of the total programs implemented in 2021, 38% of the programs are aimed at improving soft skills, and 62% are carried out in



soft skill, dan 62% dijalankan dalam upaya pemenuhan dan peningkatan kemampuan teknis karyawan di bidang pembiayaan.

an effort to fulfill and improve the technical capabilities of employees in the financing sector.

Adapun pelatihan yang telah berhasil dijalankan sepanjang tahun 2021 antara lain:

The trainings that has been successfully carried out throughout 2021 were as follows:

No.	Technical Skill Training Subject	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Aspek Perpajakan PSAK 71, PSAK 72 & PSAK 73									x			
2.	Audit Report Writing Effectively				x								
3.	Awareness Six Sigma White Belt 2021			x									
4.	Basic Multifinance for Staff									x			
5.	Best Practice Asset & Liability Management (ALMA) dalam Menghadapi Efek Pandemi Covid-19								x				
6.	Branch Risk Management									x			
7.	CBO Batch 2		x						x				
8.	CBU Branch Profit & Lost Training							x					
9.	Change Leadership in Action			x									
10.	CMO Refreshment		x								x		
11.	Confins Refreshment				x			x					
12.	Credit Scoring Development for Retail Banking		x										
13.	Embracing Change (Basic Principles of Leadership)			x									
14.	Financial Statement Analysis												x
15.	Financial System	x											
16.	Graphic Design Masterclass Intermediate : The Next Level						x						
17.	Hybrid Selling System											x	
18.	Implementing Governance of Enterprise IT (IT Governance): Concepts, Strategies, Techniques and Tactics										x		
19.	Industrial Update			x				x					
20.	Internal Certification for AO/AM								x				
21.	Legal Refreshment (E - Learning)								x				
22.	Litigation Refreshment							x					
23.	Pemahaman dan implementasi anti penyuapan berbasis SNI ISO 37001:2016 Studi Kasus Industri Keuangan Perbankan						x						
24.	Penerapan PSAK 73: Sewa Amandemen dan Aspek Perpajakannya (Pendekatan Kasus)				x								





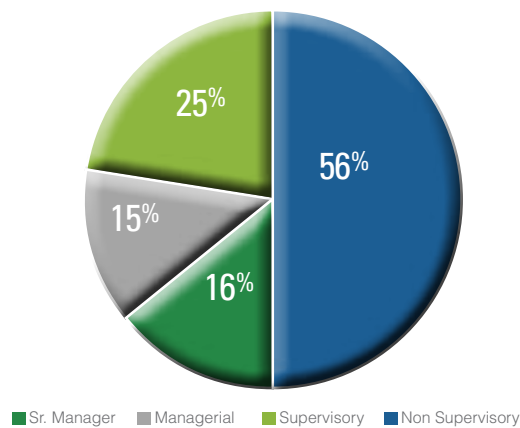
No.	Technical Skill Training Subject	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
25.	Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan sesuai PSAK 1, PSAK 2, PSAK 3, PSAK 25 & ISAK 17		x										
26.	PP 36/21 Tentang Pengupahan			x									
27.	<i>Preparing Your Organization and People for Post Crisis Transformation</i>									x			
28.	<i>PROCESS IMPROVEMENT : Remapping Business Process for Business Optimazing Using Process Improvement Tools</i>		x										
29.	PSAK 71: INSTRUMEN KEUANGAN							x					
30.	<i>Refreshment Session CBU (FSA KMK)</i>						x						
31.	<i>Refreshment Session CBU (Study Case FSA)</i>				x								
32.	<i>Refreshment Session RBU (SOP NDF & Legal Refreshment)</i>				x								
33.	Seminar Online APPI - Mengembangkan SDM dan Digitalisasi di Tengah Pandemi											x	
34.	Sertifikasi Managerial					x	x			x			
35.	Sertifikasi Penagihan				x		x			x			
36.	<i>Sharing Session PSAK71</i>										x		
37.	Sosialisasi Kebijakan, Prosedur, dan IK			x		x			x		x		
38.	Sosialisasi Pajak									x			
39.	Sosialisasi Peraturan di Bidang Pengawasan Sektor IKNB	x											
40.	Sosialisasi RAKB										x	x	
41.	Sosialisasi Teknis Penginputan Data Debitur menunjang Sistem APUPPT						x						
42.	Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan <i>Fraud</i> Pegawai PUJK								x				
43.	<i>The Basic of Macroeconomy</i>	x											
44.	<i>Training – Coso Based Internal Auditing 2021</i>		x										
45.	<i>Training CISM – Certified Information Security Manager</i>											x	
46.	<i>Training IK Retail Collection Admin Document</i>					x							
47.	Training KMK – <i>Product Knowledge</i>									x			
48.	<i>Training Sales Pipeline Barantum</i>			x									
49.	<i>Workshop Confins for Branch Admin CBU Area Jakarta</i>	x											
50.	<i>Workshop Integrated Risk Based Internal Auditing (RBIA)</i>				x								



Dalam tahun 2021, pelatihan dikelola dan diberikan secara merata ke seluruh jenjang jabatan di Perusahaan, adapun penyebarannya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

In 2021, the trainings were also provided for all position levels in the Company, the training presentation based on participants' job grade is illustrated in the following chart:

Grafik Penyebaran Pelatihan Tahun 2021
Chart of Training Distribution in 2021



Persebaran peserta yang mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan adalah sebanyak 56% berada pada *level Non- Supervisory*, lalu diikuti sebanyak 25% pada *level Supervisor*, sedangkan sebanyak 18% dari total peserta dalam pelatihan tahun 2021 berada pada level Manajerial.

Distribution of training participants is 56% at Non- Supervisory level, followed by 25% at Supervisor level, and 18% of the total training participants in 2021 are at Managerial level.

Pada tahun 2021, Departemen HROD juga melakukan *monitoring* kinerja cabang secara intensif melalui adanya *review meeting* bulanan untuk *Retail Business Unit* yang dihadiri oleh *Branch Manager* dan *Supervisor Level* baik di fungsi *Sales*, *Collection*, dan Administrasi. Dalam upaya peningkatan kompetensi kepemimpinan, Pimpinan Departemen dan Pimpinan Cabang mengikuti serial program pengembangan kompetensi kepemimpinan untuk menguatkan *skill* mengelola dan memotivasi tim disituasi sulit seperti pandemik berkepanjangan dan WFH.

In 2021, the HROD Department will also monitor branch performance intensively through monthly review meetings for the Retail Business Unit which are attended by Branch Managers and Supervisor Levels in Sales, Collection and Administration functions. In an effort to improve leadership competence, Department Heads and Branch Managers participate in a series of leadership competency development programs to strengthen skills in managing and motivating teams in difficult situations such as prolonged pandemics and WFH.

Dalam rangka pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan OJK, di tahun 2021 Perusahaan juga diwajibkan mengikutsertakan karyawan ke dalam Ujian Sertifikasi yang diwajibkan oleh OJK (POJK 35/2018) bekerjasama dengan PT Sertifikasi Profesi Perusahaan Pembiayaan (SPPI). Adapun Ujian Sertifikasi ini dibagi ke dalam beberapa kategori dengan sasaran level karyawan yang berbeda. Berikut adalah total dari peserta yang telah tersertifikasi melalui ujian yang sudah terlaksana:

In order to comply with OJK regulations, in 2021, the Company is also required to participate employees in the Certification Exam as required by the OJK (POJK 35/2018) in collaboration with PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI). The Certification Exam is divided into several categories with different employee level goals. The total number of participants who have been certified through the exams is as follows:





Ujian Sertifikasi Certification Test	Sasaran Peserta Target of Participant	Jumlah Peserta Tersertifikasi Total Certified Participants	% Peserta Tersertifikasi % Certified Participants
Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners	6	100%
Sertifikasi Dasar Manajerial Managerial Basic Certification	Level Manajerial Managerial Level	47	96%
Sertifikasi Profesi Penagihan Collection Profession Certification	Karyawan di Bidang Penagihan Employees in Collection Unit	92	83%

Pada tahun 2021, pemenuhan kewajiban untuk Sertifikasi Dasar Dewan Komisaris dan Direksi sudah terlaksana dan pemenuhan *refreshments point* sebagai salah satu syarat perpanjangan sertifikasi juga terus terlaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dikarenakan adanya rekrutmen pimpinan departemen yang baru, pada tahun 2021 masih terdapat 4% level manajerial yang akan diikutsertakan dalam Sertifikasi Dasar Manajerial di tahun 2022. Sedangkan pelaksanaan Sertifikasi Profesi Penagihan sempat tertunda dikarenakan terjadinya kendala administrasi pendaftaran tenaga profesi Penagihan yang berstatus karyawan baru sehingga pemenuhan pelaksanaan sertifikasi untuk seluruh tenaga profesi penagihan baru akan terpenuhi di awal tahun 2022. Melalui program sertifikasi tersebut, maka diharapkan adanya keseragaman standar kompetensi bagi para karyawan di seluruh Perusahaan pembiayaan, termasuk Perusahaan, sebagai program peningkatan kapabilitas SDM khususnya di industri pembiayaan.

In 2021, obligatory fulfillment of Basic Certification for the Board of Commissioners and Board of Directors has been carried out and the fulfillment of refreshments points as one of the requirements for certification extension also continues to be carried out in accordance with the prevailing regulations. Due to the recruitment of new department heads, in 2021 there will still be 4% of the managerial level that will be included in the Basic Managerial Certification in 2022. Meanwhile, the implementation of the Professional Billing Certification was delayed due to administrative problems in registering the professional Billing profession with the status of new employees so that compliance with the implementation certification for all billing professionals will only be fulfilled in early 2022. Through this certification program, it is hoped that there will be uniform competency standards for employees in all finance companies, including the Company, as a program to improve HR capabilities, especially in the financing industry.

MANAJEMEN KARYAWAN POTENSIAL

POTENTIAL EMPLOYEE MANAGEMENT

Di tahun 2021, Perusahaan masih berfokus mengimplementasikan program otomatisasi dalam jumlah yang cukup signifikan sebagai bagian dari *Business Transformation Roadmap*. Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan komitmen pembinaan dan peningkatan kompetensi karyawan potensial melalui program-program perbaikan yang berkelanjutan untuk mendukung inovasi. Program ini diharapkan menjadi media penilaian untuk melihat kapasitas karyawan yang terwujud dalam proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap peningkatan/pertumbuhan bisnis Perusahaan maupun penghematan biaya operasional Perusahaan.

In 2021, the Company will still focus on implementing a significant number of automation programs as part of the Business Transformation Roadmap. The company always strives to increase the commitment to fostering and improving the competence of potential employees through continuous improvement programs to support innovation. This program is expected to be an assessment medium to see employee capacity embodied in projects that have a positive impact on increasing/growing the Company's business as well as saving the Company's operational costs.



Adapun program-program perbaikan berkelanjutan yang diikuti oleh karyawan dan dikompertisikan antar Perusahaan dalam lingkungan Grup TMT antara lain:

The continuous improvement programs that are participated in by employees and are competed between companies within the TMT Group include:

Program Perbaikan Berkelanjutan CSUL *Excelencia* melalui *Project Suggestion System* (SS) sebanyak 5 *project* yang dikompertisikan dalam ajang Mahadasha *Improvement Awards* (MIP) 2021.

CSUL *Excelencia*'s Continuous Improvement Program through the Project Suggestion System (SS) of 5 projects that were competed in the 2021 Mahadasha Improvement Awards (MIP) event.

No.	Judul Project Project Title	Departemen Department	Manfaat / Benefit		
			Keuangan Financial	Waktu Proses Process Time	Efisiensi & Efektivitas Proses Process Efficiency & Effectiveness
1.	KMK Digital	Marketing & Business Development	Peningkatan <i>Profit</i> Rata-Rata: Rp62.000.000 / bulan Average Profit Increase: Rp62,000,000 / month	Waktu Penginputan: 1 Hari Kerja menjadi 30 Menit Input Time: 1 Working Day to 30 Minutes	Penginputan dilakukan sendiri oleh <i>Debitur</i> dan <i>Supplier</i> The input is performed by the Debtor and Supplier
			Biaya Pengembangan: Tidak ada (pengembangan dilakukan oleh Internal SDM) Development Cost: None (development is carried out by Internal HR)	Kontrak Sign: 1 Hari Kerja menjadi 10 Menit Contract Sign: 1 Working Day to 10 Minutes	Penandatanganan dilakukan secara digital The signing is performed digitally
				Faster Approval: dari 6 Approver menjadi 2 Approver Faster Approval: from 6 Approvers to 2 Approvers	Meminimalisir sirkulasi proses persetujuan pembiayaan Minimizing the circulation of the financing approval process
2.	Otomatisasi Summary Data Pefindo Pefindo Summary Data Automation	Credit	Biaya SDM: Rp5.500.000 / bulan HR Cost: Rp5,500,000 / month	Proses: ± 1 Jam/ <i>Customer</i> menjadi ± 30 Menit/ <i>All Customer</i> Process: ± 1 hour/customer to ± 30 minutes/ all customer	-
3.	Salespipeline	National Sales Corporate Business	Potential Prospect Average: > Rp1.000.000.000 / bulan Potential Prospect Average: > Rp1,000,000,000 / month	Report Monitoring: 1 Hari Kerja menjadi 5 menit (Real Time) Monitoring Report: 1 Working Day to 5 minutes (Real Time)	Monitoring produktivitas secara <i>real time</i> Productivity monitoring in real time
				Business Meeting Effectivity: Setiap Hari menjadi 2 minggu sekali Business Meeting Effectiveness: Every day becomes every 2 weeks	Mengidentifikasi potensial pembiayaan, strategi, dan pengambilan keputusan Identify potential financing, strategy and decision making





No.	Judul Project Project Title	Departemen Department	Manfaat / Benefit		
			Keuangan Financial	Waktu Proses Process Time	Efisiensi & Efektivitas Proses Process Efficiency & Effectiveness
4.	<i>Risk Profile System</i>	<i>Risk Management</i>	Biaya SDM: Rp7.000.000 / bulan HR Cost: Rp7,000,000 / month	Waktu Perubahan Master Parameter: 1 Hari Kerja menjadi 1 Jam Kerja Master Parameter Change Time: 1 Working Day to 1 Working Hour Waktu Penyusunan Pelaporan: 30 hari kalender menjadi 20 hari kalender Reporting Time: 30 calendar days to 20 calendar days	-
5.	Sistem APUPPT APUPPT System	<i>Corporate Secretary & Compliance</i>	Biaya Pengembangan: Tidak ada (pengembangan dilakukan oleh Internal SDM) Development Cost: None (development is carried out by Internal HR)	Waktu Penginputan: 10 Hari Kerja menjadi 3 Hari Kerja Input Time: 10 Working Days to 3 Working Days Waktu Penarikan Data: 3 Hari Kerja menjadi 1 Hari Kerja Data Withdrawal Time: 3 Working Days to 1 Business Day	Meningkatkan mitigasi Perusahaan atas Debitur yang akan dibiayai maupun yang sudah dibiayai Increase the Company's mitigation of debtors that will be financed and those that have already been financed

Dalam ajang MIP Awards, Perusahaan berhasil meraih penghargaan *Best Project 2021* untuk project KMK Digital.

In the MIP Awards, the Company won the Best Project 2021 award for the KMK Digital project.

MANAJEMEN KINERJA PERFORMANCE MANAGEMENT

Perusahaan telah menerapkan manajemen kinerja berbasis KPI (*Key Performance Indicator*) dengan berbasis pada metode *Balanced Score-Card* untuk mendapatkan aspek-aspek penilaian kinerja yang terukur secara objektif. Dalam proses manajemen kinerja ini terdapat 3 siklus yang terdiri dari siklus perencanaan target kinerja yang dilakukan di awal tahun, siklus pemantauan kinerja pada pertengahan tahun, dan siklus evaluasi pencapaian target kinerja selama tahun berjalan di bulan Desember setiap tahunnya. Karyawan yang ikut serta dalam proses *review* adalah seluruh karyawan berstatus tetap maupun kontrak dengan masa kerja lebih dari 6 bulan.

Dalam siklus perencanaan target kinerja, dilakukan juga rencana pengembangan kompetensi yang dibutuhkan selaras dengan apa yang menjadi target dalam tahun tersebut. Pada pertengahan tahun, diharapkan terjadi komunikasi

The company has implemented performance management based on KPI (*Key Performance Indicator*) based on the *Balanced Score-Card* method to obtain objectively measured performance appraisal aspects. In this performance management process, there are 3 cycles consisting of a performance target planning cycle at the beginning of the year, a performance monitoring cycle in the middle of the year, and an evaluation cycle for achieving performance targets during the year in December each year. Employees who participate in the review process are all employees with permanent or contract status with a working period of more than 6 months.

In the performance target planning cycle, a competency development plan is also carried out in line with the targets for the year. In the middle of the year, it is hoped that communication will occur to monitor the achievement of



untuk memantau pencapaian target kinerja yang sudah sesuai atau belum dan dukungan yang dibutuhkan untuk mencapai target yang ditetapkan. Perusahaan memberlakukan sistem insentif dan anugerah kinerja kepada karyawan yang telah berprestasi dan melampaui target yang ditetapkan Perusahaan.

Manajemen Kinerja Perusahaan di tahun 2021 diperkuat dengan pembuatan sistem Manajemen Kinerja yaitu *Success Factor* yang terintegrasi dengan sistem SAP untuk Unit Bisnis Korporasi dan Departemen sedangkan *monitoring tools* untuk kinerja Cabang Unit *Retail* masih berjalan cukup efektif. *Tools* ini digunakan sebagai salah satu media komunikasi Departemen HROD dengan seluruh Cabang dan sekaligus menguatkan fungsi kontribusi Departemen HROD sebagai *business partner* sehingga dapat diperoleh identifikasi masalah kinerja Cabang dan Analisa yang lebih akurat dalam menghasilkan solusi/mitigasi untuk perbaikan dan upaya pencapaian target bisnis Cabang dan Area.

performance targets that are appropriate or not and the support needed to achieve the targets set. The Company applies a system of incentives and performance awards to employees who have excelled and exceeded the targets set by the Company.

The Company's Performance Management in 2021 will be strengthened by the creation of a Performance Management system, namely the Success Factor which is integrated with the SAP system for Corporate Business Units and Departments, while monitoring tools for Retail Unit Branch performance are still running quite effectively. This tool is used as one of the communication media for the HROD Department with all Branches and at the same time strengthens the contribution function of the HROD Department as a business partner so that it can be obtained identification of Branch performance problems and more accurate analysis in producing solutions/mitigations for improvement and efforts to achieve Branch and Area business targets.

PROGRAM & AKTIVITAS KARYAWAN EMPLOYEE PROGRAM & ACTIVITIES

Meskipun Perusahaan masih dalam kondisi pandemik, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan iklim kerja yang positif melalui penyelenggaraan program/aktivitas yang melibatkan seluruh karyawan antara lain:

1. Kegiatan *Values Talk* yang dilakukan secara berkala kepada seluruh karyawan Cabang Unit Bisnis Retail terutama untuk mengingatkan pentingnya dan utamanya nilai Integritas dalam menjaga komitmen bekerja karyawan di kondisi pandemik.
2. Acara perayaan ulang tahun ke-27 Perusahaan yang diselenggarakan pada bulan Agustus 2021 secara *Virtual* yang bertemakan #JanganKasihKendor #KerjaSungguhSungguh, #SungguhSungguhKerja, #KerjadariHati, #Hati-hatidalamBekerja.
3. *Town Hall Meeting* dengan karyawan-karyawan Cabang baik Unit Korporasi dan Unit *Retail*.

Even though the Company is still in a pandemic condition, the Company remains committed to creating a harmonious work environment and a positive work climate through the implementation of programs/activities that involve all employees, including:

1. Values Talk activities that are conducted regularly to all employees of the Retail Business Unit Branch, especially to remind the importance and foremost of the value of Integrity in maintaining employee commitment to work in a pandemic condition.
2. The Company's 27th anniversary celebration event which will be held in August 2021 Virtually with the theme #JanganKasihKendor #KerjaSungguhSungguh, #SungguhSungguhKerja, #KerjadariHati, #Hati-hatidalamBekerja.
3. Town Hall Meeting with Branch employees, both Corporate Unit and Retail Unit.





DEMOGRAFI SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES DEMOGRAPHIC

Kondisi pandemik yang masih berkelanjutan turut berdampak bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan. Hal ini cukup menjadi pertimbangan untuk rencana profil pemenuhan kebutuhan SDM di tahun 2021. Di kuartal kedua hingga akhir tahun, pemenuhan berlaku untuk posisi kunci dan posisi *revenue generator*. Jumlah karyawan di fungsi tertentu yang tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 merupakan salah satu bentuk program pengendalian biaya operasional Perusahaan yang tetap berjalan untuk bertahan menghadapi dampak kondisi pandemi. Di tahun 2021, jumlah karyawan tercatat sebesar 538 orang karyawan, meningkat 9,35% dari 492 orang karyawan di akhir tahun 2020.

The ongoing pandemic conditions also have an impact on the Company's business growth. This is enough to be considered for the planned profile of meeting HR needs in 2021. In the second quarter until the end of the year, fulfillment applies to key positions and revenue generator positions. The number of employees in certain functions that does not increase compared to 2021 is one form of the Company's operational cost control program that is still running to survive the impact of the pandemic condition. Total employee in 2021 was 538 employees, increased by 9.35% from 492 employees at the end of 2020.

Tabel Jumlah Karyawan 2017-2021

Table of Total Employees in 2017-2021

Uraian	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021					Description
	2021	2020	2019	2018	2017	
Jumlah Karyawan	538	492	511	458	421	Total Employees

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Organisasi

Table of Employee Composition by Organization Level

Level Organisasi	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021					Organization Level
	2021	2020	2019	2018	2017	
Executive	3	3	3	3	3	Executive
Sr. Manager / Dept. Head	13	15	13	13	7	Sr. Manager / Dept. Head
Manager	29	28	34	25	36	Manager
Supervisory	99	88	83	68	104	Supervisory
Non-Supervisory / Staff	393	357	377	344	266	Non-Supervisory / Staff
General	1	1	1	5	5	General
Jumlah	538	492	511	458	421	Total

Perubahan komposisi jumlah karyawan berdasarkan level paling signifikan terjadi pada posisi staf dimana terdapat peningkatan sebanyak 36 orang dari 357 orang menjadi 393 orang. Penambahan terjadi dengan posisi terbanyak di fungsi Sales (*Account Officer*) sebagai dampak pencapaian target bisnis yang cukup baik di tahun 2021 dan mempersiapkan kapasitas untuk pencapaian bisnis tahun 2022.

Changes in the composition of the number of employees based on the most significant level occurred in staff positions where there was an increase of 36 employees from 357 employees to 393 employees. The addition occurred with the most positions in the Sales (*Account Officer*) function as a result of achieving a good business target in 2021 and preparing capacity for business achievement in 2022.



Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan
 Table of Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021					Education Level
	2021	2020	2019	2018	2017	
Pasca Sarjana	21	17	17	16	21	Postgraduate
Sarjana	383	345	352	313	286	Undergraduate
Diploma	83	82	85	83	83	Diploma
SMA dan di bawahnya	51	48	57	46	31	Senior High School and below
Jumlah	538	492	511	458	421	Total

Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan dengan latar belakang pendidikan Sarjana masih mendominasi 71% keseluruhan SDM Perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam menetapkan kualitas dan kapabilitas SDM yang dimiliki agar memiliki daya saing tinggi.

Until the end of 2021, total employees with Undergraduate education backgrounds still dominated the overall HR of the Company by 71%. This was in line with the Company's commitment in determining the quality and capabilities of its HR to have high competitive advantage.

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
 Table of Employee Composition by Age

Usia	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021					Age
	2021	2020	2019	2018	2017	
Di atas 46 tahun	41	34	29	29	26	Above 46 years old
36 – 45 tahun	186	169	169	153	134	36 – 45 years old
25 – 35 tahun	285	258	275	234	218	25 – 35 years old
Di bawah 25 tahun	26	31	38	42	43	Under 25 years old
Jumlah	538	492	511	458	421	Total

Kelompok usia 25–35 tahun masih mendominasi 52% keseluruhan SDM Perusahaan dan diikuti oleh kelompok usia 36–45 tahun sebanyak 34%. Komposisi karyawan di kedua kelompok usia tersebut menunjukkan kekuatan Perusahaan yang didukung oleh generasi karyawan di kelompok usia muda produktif, adaptif dan mengedepankan fleksibilitas terutama untuk kebutuhan Perusahaan di dalam mempersiapkan transformasi bisnis proses yang berbasis otomatisasi dan digitalisasi.

The age group of 25–35 years old still dominated the overall HR of the Company by 52% followed by the age group of 36–45 years old by 34%. The composition of employees in both age groups demonstrates the Company's strength, which is supported by a generation of employees in the young age group who are productive, adaptive and prioritize flexibility, especially for the Company's needs in preparing for the transformation of business processes based on automation and digitalization.

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
 Table of Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021					Employment Status
	2021	2020	2019	2018	2017	
Tetap	415	348	267	267	286	Permanent
Kontrak	123	144	244	191	135	Contract
Jumlah	538	492	511	458	421	Total





Berdasarkan tabel di atas, terjadi peningkatan pada karyawan tetap sebesar 19% dari 348 orang menjadi 415 orang. Sedangkan untuk jumlah karyawan kontrak terjadi penurunan sebesar 14% dikarenakan jumlah karyawan yang tidak diperpanjang kontraknya baik dengan alasan kualitas kinerja atau tidak memenuhi target produktivitas yang ditentukan.

Based on the table above, there was an increase in permanent employee by 19% from 348 employees to 415 employees. Meanwhile, the number of contract employees decreased by 14% due to the number of employees whose contracts were not extended either for reasons of performance quality or not meeting the specified productivity targets.

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Table of Employee Composition by Working Period

Masa Kerja	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021					Working Period
	2021	2020	2019	2018	2017	
Di atas 16 tahun	10	12	12	15	20	Above 16 years
11 – 15 tahun	12	9	2447	1915	6	11 – 15 years
7 – 10 tahun	26	24	19	16	13	7 – 10 years
4 – 6 tahun	76	51	48	40	57	4 – 6 years
0 – 3 tahun	414	396	425	382	325	0 – 3 years
Jumlah	538	492	511	458	421	Total

Komposisi karyawan terbesar berdasarkan masa kerja berada pada kategori masa kerja < 3 tahun yang berarti di tahun 2021 terdapat sebanyak 76% karyawan yang baru bekerja dengan rentang dibawah masa kerja 3 tahun.

The largest composition of employees based on working period is in the category of working period < 3 years, which means that in 2021 there will be 76% of new employees working with a span of less than 3 years.

Komposisi Karyawan berdasarkan Turnover Karyawan

Table of Employee Composition by Employee Turnover

Level	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021					Level
	2021	2020	2019	2018	2017	
Executive	-	-	-	-	-	Executive
Senior Manager / Department Head	3	1	4	-	-	Senior Manager / Department Head
Manager	2	4	7	3	3	Manager
Supervisory	13	6	13	7	13	Supervisory
Non-Supervisory / Staff	21	20	43	57	43	Non-Supervisory / Staff
General	-	-	-	-	-	General
Jumlah	538	492	511	458	421	Total

Tingkat pengunduran diri karyawan di tahun 2021 terjaga di 7,24%, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan level organisasi, dimana sebanyak 53% karyawan yang mengundurkan diri dari Perusahaan adalah karyawan di kategori *level non-supervisory/staff* dimana sebagian besar karyawan yang masuk dikategori ini adalah karyawan yang tidak berhasil mencapai target kinerja yang diharapkan terutama di fungsi-fungsi pemasaran dan penagihan.

The employee turnover rate in 2021 was maintained at 7.24%, an increase compared to the previous year. Based on the organizational level, 53% of employees who resigned from the Company were employees in the non-supervisory/staff level category where most of the employees in this category were employees who failed to achieve the expected performance targets, especially in the marketing and billing functions.



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

VISI DAN MISI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang belum berakhir serta persaingan bisnis yang semakin ketat di industri pembiayaan, Perusahaan merasa perlu untuk beradaptasi dengan berinvestasi di sisi Teknologi Informasi. Pandemi Covid-19, telah mengubah cara kita bekerja dan berbisnis. Saat ini semua kegiatan dan aktivitas pekerjaan kita dapat dilakukan secara daring dengan memanfaatkan internet dan teknologi tatap muka yang ada. Fase menuju era transformasi digital bergulir semakin cepat. Masyarakat semakin paham terhadap penggunaan teknologi. Teknologi merupakan syarat utama agar dapat bertahan dalam kondisi krisis akibat pandemi Covid-19.

Visi dan Misi bidang Teknologi Informasi di Perusahaan dijelaskan sebagai berikut:

VISI

Meningkatkan daya saing Perusahaan dengan meningkatkan kualitas layanan IT terutama dalam menghadapi era transformasi digital.

MISI

1. Menyediakan sistem dan infrastruktur informasi yang memadai, handal dan *agile*.
2. Menyediakan layanan ICT yang efektif, efisien, inovatif serta aman kepada seluruh pemangku kepentingan.
3. Melaksanakan tata kelola dan etika IT.

ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Seluruh proses bisnis di Perusahaan sejak lama telah berjalan secara sistematis dan terkomputerisasi, menggunakan *platform* teknologi informasi (IT) yang mencakup infrastruktur, sistem, dan prosedur IT yang senantiasa mengalami pembaruan dan penyempurnaan. Tujuan utama dari pemanfaatan IT secara komprehensif adalah untuk menunjang seluruh proses bisnis Perusahaan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien, mulai dari pemrosesan kredit calon konsumen hingga penilaian evaluasi kinerja individu dan Perusahaan, sekaligus menjaga akurasi dan keandalan data yang digunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Pada akhirnya, *platform* IT ini membantu Perusahaan dalam mewujudkan rangkaian rencana strategis Perusahaan, baik rencana strategis jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang, dengan tetap memperhatikan tingkat risiko yang akan dihadapi Perusahaan.

INFORMATION TECHNOLOGY VISION AND MISSION

In the midst of the ongoing Covid-19 pandemic and increasingly fierce business competition in the financing industry, the Company felt the urge to adapt by investing in Information Technology. The Covid-19 pandemic has changed the way we work and do business. Currently all of our work activities can be done online by utilizing the internet and existing face-to-face technology. The phase towards the era of digital transformation is rolling faster. People are increasingly aware of the use of technology. Technology is the main requirement in order to survive in the crisis conditions due to the Covid-19 pandemic.

The vision and mission of the Information Technology sector in the Company are explained as follows:

VISION

Creating Sustainable Business Through Technologies.

MISSION

1. To provide appropriate, reliable and agile information systems and infrastructure.
2. To deliver effective, efficient, innovative and secure ICT services to all stakeholders.
3. To implement good IT governance and ethics.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ROADMAP

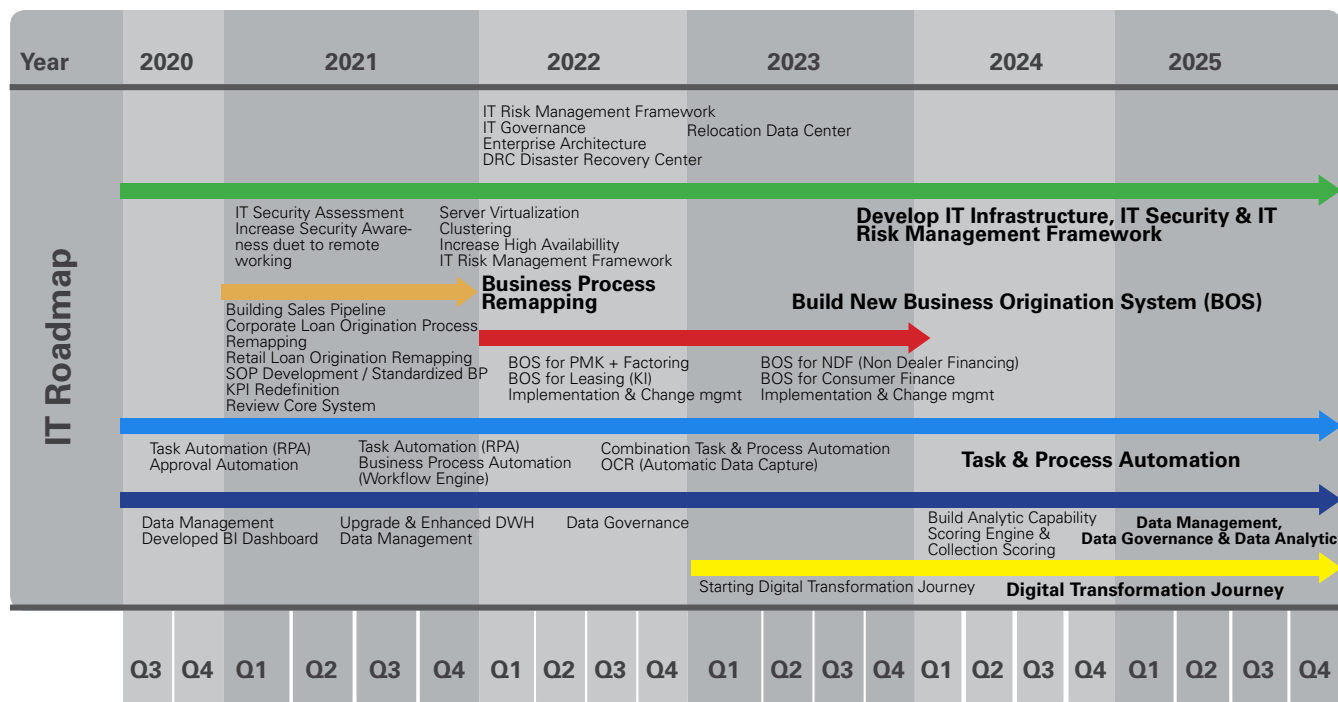
The entire business processes in the Company have been running systematically and computerized for a long period, using an information technology (IT) platform that includes IT infrastructure, systems and procedures that are constantly being updated and improved. Main objective of the comprehensive IT utilization is to support all of the Company's business processes thereby can run effectively and efficiently, starting from credit processing of prospective customers to evaluating individual and company performance evaluations, while maintaining the accuracy and reliability of data used by management in the decision-making process. In the end, IT platform will help the Company realize a series of the Company's strategic plans, both short-term, medium-term, and long-term strategic plans, while still considering the Company's potential risk.





Pengembangan Teknologi Informasi di Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Adapun IT *Roadmap* 5 tahun adalah sebagai berikut:

Information Technology development in the Company is carried out gradually and continuously. The IT *Roadmap* for the next 5 years is as follows:



PERSONIL TEKNOLOGI INFORMASI

SDM IT yang handal mutlak diperlukan dalam mendukung terlaksananya rencana kerja di bidang IT. Perusahaan melakukan penyalarsan organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM) di bagian IT. Beberapa posisi baru dibentuk untuk menunjang agar layanan dan fungsi IT bisa berjalan lebih optimal. Terutama posisi yang berkaitan dengan pengembangan sistem seperti *Business Analyst* dan *System Analyst* dan *Quality Assurance*. Penambahan posisi baru di IT dimaksudkan agar proses pengembangan sistem Perusahaan dapat berjalan lebih cepat dengan memperhatikan kualitas yang baik.

INFORMATION TECHNOLOGY PERSONNEL

Reliable IT HR is absolutely necessary in supporting the implementation of work plans in the IT sector. The company aligns the organization and Human Resources (HR) in the IT department. Several new positions were formed to support IT services and functions to run more optimally. Especially positions related to system development such as *Business Analyst* and *System Analyst* and *Quality Assurance*. The addition of new positions in IT is intended so that the company's system development process can run faster by paying attention to good quality.

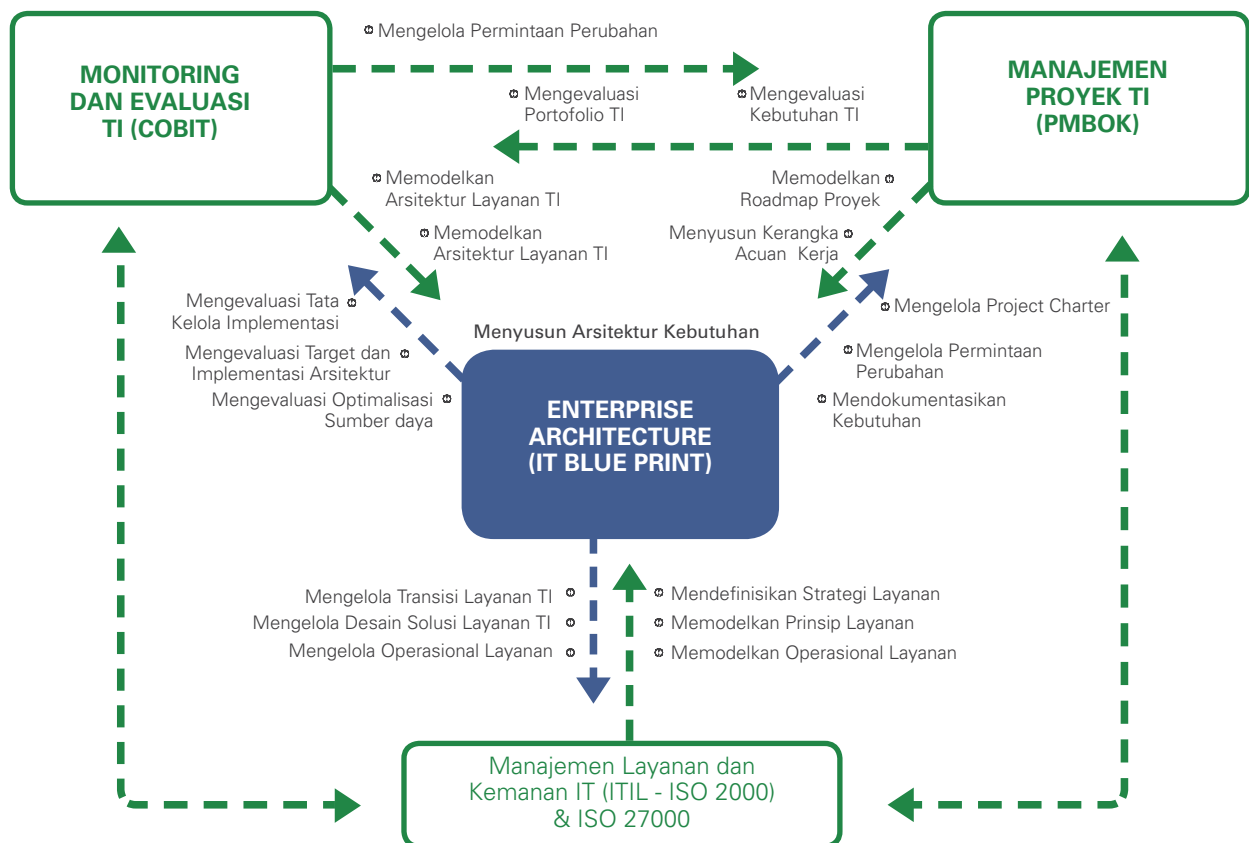


STRATEGI DAN RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGY AND DEVELOPMENT PLAN

Strategi dan rencana pengembangan IT dilakukan atas dasar *business objective* yang diturunkan dalam bentuk *Corporate Strategic Planning*. Dalam upaya mendukung strategi Perusahaan untuk mencapai tujuan Perusahaan, IT menyiapkan beberapa Strategi dan Rencana pengembangan IT dengan menggunakan *framework* di bawah ini. Diharapkan dengan *framework* yang jelas maka Strategi IT dan Rencana pengembangannya dapat berjalan dengan efektif, efisien dan tepat sasaran.

IT development strategies and plans are carried out based on business objectives which are derived in form of Corporate Strategic Planning. As the effort to support the company's strategy to achieve the company's goals, IT has prepared several IT development strategies and plans using the framework below. The clear framework is expected to support effective, efficient and accurate IT strategy and development plan.





TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Tata Kelola Teknologi Informasi yang dilaksanakan secara berkelanjutan di Perusahaan mengarah pada tercapainya IT sebagai pendukung pengelolaan Perusahaan sesuai kaidah GCG. Tujuan Tata Kelola Teknologi Informasi di Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Realisasi manfaat dalam investasi di bidang ICT.
2. Optimasi risiko.
3. Optimasi sumber daya.

Diharapkan dengan adanya tata Kelola IT yang baik maka proses kerja IT dapat transparan sehingga layanan IT juga dapat lebih maksimal dan pada akhirnya dapat meningkatkan *Shareholder Value*.

Information Technology Governance is implemented continuously in the Company leading towards achievement of IT as the support to the Company's management based on GCG principles. Purpose of Information Technology Governance in the Company are among others:

1. Realization of benefit in ICT investment.
2. Risk optimizing.
3. Resources optimizing.

Good IT governance is expected to drive transparent IT work process thereby the IT service will be more optimum and eventually increase *Shareholder Value*.

KEBIJAKAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2021

INFORMATION TECHNOLOGY POLICY AND DEVELOPMENT PROGRAM IN 2021

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN IT TAHUN 2021

Sesuai dengan *roadmap* pengembangan TI yang telah dicanangkan, program pengembangan TI pada tahun 2021 secara konsisten melanjutkan pengembangan yang dilakukan pada tahun sebelumnya antara lain peningkatan tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi, mendukung penetrasi pasar, peningkatan produktivitas, efisiensi dan transparansi operasional, pemenuhan regulasi serta peningkatan sistem keamanan TI, infrastruktur dan keberlangsungan usaha.

Sejalan dengan penerapan tata kelola IT, pada tahun 2021 Perusahaan juga sudah mulai mengembangkan tata Kelola terkait Manajemen Risiko Teknologi Informasi (MRTI). Pengembangan MRTI ini sejalan dengan diterbitkannya POJK no 4/2021 mengenai "Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Jasa Keuangan Non Bank".

PROGRAM PENGEMBANGAN IT TAHUN 2021

Sebagai kelanjutan tahun sebelumnya, Perusahaan terus mengembangkan IT baik dari segi infrastruktur dan aplikasi yang bertujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja seluruh karyawan Perusahaan. Dari segi Infrastruktur,

IT DEVELOPMENT POLICY IN 2021

Based on the IT development roadmap that has been initiated, the IT development program in 2021 has been consistently continued the development done in previous year including enhancement of Information and Communication Technology governance, support market penetration, productivity improvement, operational efficiency and transparency, regulatory compliance and improvement of IT security system, infrastructure and business continuity.

In line with the implementation of IT governance, in 2021 the company has also begun to develop governance related to Information Technology Risk Management (MRTI). The MRTI development is in line with the issuance of POJK No. 4/2021 regarding "Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services".

IT DEVELOPMENT PROGRAM IN 2021

As a continuation of the previous year, the Company continues to develop IT both in terms of infrastructure and applications with the aim of increasing efficiency, effectiveness and work productivity of all company employees. In terms of



Perusahaan pada tahun 2021 telah melakukan *upgrade* kapasitas *server* utama agar dapat memberikan layanan yang lebih optimal kepada seluruh pengguna. Selain itu Perusahaan juga mulai menerapkan strategi *server* virtualisasi dan *server clustering* untuk memudahkan manajemen perangkat *server* serta meningkatkan ketersediaan layanan (*availability*) *server*.

Dari sisi aplikasi, Perusahaan juga terus mengembangkan beberapa aplikasi seperti:

1. Implementasi *Approval Credit* dengan berbasis *workflow* dan bersifat *paperless*. Sehingga dapat meningkatkan efisiensi waktu dan biaya.
2. Implementasi KMK Digital, dimana aplikasi ini adalah aplikasi yang digunakan secara langsung oleh konsumen korporat Perusahaan. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat meningkatkan transparansi proses persetujuan kredit KMK kepada seluruh konsumen Perusahaan. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan proses tanda tangan kontrak secara digital.
3. Implementasi *Salespipeline* untuk *team Sales* di bisnis korporat. *Salespipeline* adalah alat bantu bagi *team sales* di lapangan untuk melakukan *monitoring* terhadap semua *lead sales* yang masuk. Diharapkan dengan alat bantu ini tingkat konversi *sales* dapat ditingkatkan. Selain itu dengan alat bantu ini semua aktivitas *team sales* dapat dipantau oleh kepala cabang, Area manager serta level manajemen Perusahaan.
4. Implementasi Sistem APUPPT. Sistem APUPPT ini bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan dan *monitoring* proses APUPPT di dalam Perusahaan dalam bentuk *scoring*, dokumentasi dan Analisa *database*.
5. Implementasi Aplikasi Profil *Risk*. Aplikasi Profil *Risk* merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan oleh *Unit Risk* Manajemen dalam mengidentifikasi, menganalisa dan mendokumentasikan risiko bisnis Perusahaan.
6. Implementasi Modul *E-learning*. Modul *E-learning* adalah modul pelatihan secara daring yang digunakan Perusahaan dalam melakukan proses pelatihan karyawan baik di kantor cabang maupun kantor pusat. Dengan modul pelatihan ini.
7. Implementasi *Host to Host* PDC *Clearing* melalui Bank BRI; Otomatisasi proses *clearing* PDC.
8. Implementasi Otomatisasi Proses kerja dan proses reporting serta penggunaan RPA (*Robotic Process Automation*); mengubah beberapa proses yang dilakukan secara manual menjadi otomatis.
9. Implementasi Manajemen *Dashboard* untuk mendukung pembuatan keputusan di level manajemen.

infrastructure, the Company in 2021 has upgraded the main server capacity in order to provide more optimal services to all users. In addition, the Company has also started implementing server virtualization and server clustering strategies to facilitate the management of server equipment and increase server availability.

From the application side, the company also continues to develop several applications such as:

1. The implementation of Approval Credit is workflow-based and paperless. So it can improve time and cost efficiency.
2. Implementation of KMK Digital, where this application is an application that is used directly by the Company's corporate consumers. It is hoped that this application can increase the transparency of the KMK credit approval process to all of the Company's consumers. This application is also equipped with a digital contract signature process.
3. Implementation of Salespipeline for Sales team in corporate business. Salespipeline is a tool for the sales team in the field to monitor all incoming sales leads. It is hoped that with this tool the sales conversion rate can be increased. In addition, with this tool, all sales team activities can be monitored by branch heads, area managers and company management levels.
4. APUPPT System Implementation. This APUPPT system aims to improve the implementation and monitoring of the APUPPT process within the company in the form of scoring, documentation and database analysis.
5. Implementation of Risk Profile Application. The Risk Profile application is a web-based application used by the Risk Management Unit to identify, analyze and document the company's business risks.
6. Implementation of E-learning Module. E-learning module is an online training module that is used by companies in conducting employee training processes both at branch offices and head office. With this training module
7. Implementation of Host to Host PDC Clearing through BRI Bank; PDC clearing process automation.
8. Implementation of work process automation and reporting processes as well as the use of RPA (Robotic Process Automation); change some processes that are done manually to be automatic.
9. Implementation of Dashboard Management to support decision making at the management level.





INISIATIF PENINGKATAN PROSES BISNIS BERBASIS TEKNOLOGI TAHUN 2021

INITIATIVES OF TECHNOLOGY BASED BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT IN 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan telah memulai inisiatif pengembangan *Business Origination System* (BOS). BOS ini adalah aplikasi yang bertujuan membantu dalam proses akuisisi konsumen Perusahaan baik di bisnis korporat maupun *retail*. Diharapkan dengan adanya aplikasi BOS ini proses akuisisi konsumen dapat lebih transparan dan dapat diketahui SLA di setiap prosesnya.

Inisiatif pengembangan aplikasi BOS ini dimulai dengan aktivitas *Business Process Remapping*. Dengan aktivitas ini maka dapat didefinisikan proses akuisisi standard yang dilakukan seluruh cabang Perusahaan. Dengan proses akuisisi yang sudah terstandarisasi selanjutnya akan dikembangkan ke dalam bentuk aplikasi. Pengembangan aplikasi BOS akan dimulai di tahun 2022.

In 2021, the Company has started the Business Origination System (BOS) development initiative. This BOS is an application that aims to assist in the company's consumer acquisition process, both in the corporate and retail businesses. It is hoped that with the BOS application, the consumer acquisition process can be more transparent and SLA can be known in every process.

This BOS application development initiative started with Business Process Remapping activities. With this activity, the standard acquisition process can be defined by all branches of the Company. With the standardized acquisition process, it will then be developed into an application form. The development of the BOS application will begin in 2022.

PELAYANAN DAN JARINGAN

SERVICE AND NETWORK

Dalam aspek pelayanan dan jaringan, Perusahaan berupaya untuk melakukan peningkatan proses bisnis dengan berbasis teknologi pada tahun 2021 sebagai prioritas dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk pelanggan. Inisiatif tersebut diimplementasikan berupa:

1. Upaya Peningkatan Pelayanan dan Jaringan
Internal: Perusahaan terus melakukan peningkatan proses bisnis internal yang berbasis teknologi dengan melanjutkan ICT *roadmap* dari tahun sebelumnya. Peningkatan Layanan dan pengelolaan dari *IT Helpdesk*, untuk memudahkan dalam proses pemantauan dan peninjauan.

Eksternal: Layanan pembayaran yang lebih diperluas dengan bekerja sama dengan Alfamart dan Indomaret sehingga metode pembayaran lebih mudah untuk pelanggan, Perusahaan telah melengkapi fitur pembayaran sebelumnya dari ATM Bersama, ATM Prima, BCA dan BRI. Selain itu Perusahaan telah mengembangkan *Web* Perusahaan untuk memudahkan komunikasi dan pertukaran informasi antara Perusahaan dengan konsumen.
2. Pencapaian bidang Layanan
Implementasi dari validasi E-KTP dan *Biometric Checking* dan *verification* adalah sebuah sistem yang terintegrasi dan sudah terimplementasi untuk mengetahui dan bahan

In service and network aspects, the Company attempts to enhance business process based on technology as the priority in 2021 in delivering excellent service to the customers. The initiatives are implemented in form of:

1. Efforts to Improve Service and Network
Internal: The company continues to improve its technology-based internal business processes by continuing the ICT *roadmap* from the previous year. Improved services and management of the IT Helpdesk, to facilitate the monitoring and review process.

External: Expanded payment services by collaborating with Alfamart and Indomaret so that payment methods are easier for customers. The Company has completed the previous payment features from ATM Bersama, ATM Prima, BCA and BRI. In addition, the company has developed a corporate Web to facilitate communication and exchange of information between the Company and consumers.
2. Service field achievements
The implementation of the E-KTP validation and Biometric Checking and verification is an integrated system that has been implemented to identify and analyze the validity of



analisis kebenaran data nasabah sedini mungkin, sehingga memudahkan analisis dan prinsip kehati-hatian dari persetujuan pemberian kredit ke nasabah.

3. Strategi dan Rencana Peningkatan Pelayanan dan Jaringan 2021

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dan meningkatnya ancaman pada keamanan sistem informasi sehingga bisnis sangat memerlukan sistem dan aturan keamanan informasi. Keberlangsungan usaha, keamanan data dan informasi menjadi prioritas Perusahaan.

customer data as early as possible, thus facilitating the analysis and prudential principles of credit approvals to customers.

3. 2021 Service and Network Improvement Strategy and Plan
Along with the rapidly advancing technology and increasing threats to information system security, businesses really need information security systems and rules. Business continuity, data and information security are the Company's priorities.

Kebijakan Teknologi Informasi di Perusahaan bertujuan untuk memberikan acuan mengenai aset- aset informasi, melindungi perangkat IT yang di kelola Perusahaan, dan mengamankan sistem informasi, mengurangi risiko bisnis dan legal yang sesuai dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perusahaan. Strategi ICT dalam rangka meningkatkan layanan sepanjang tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas *server* utama agar dapat memberikan layanan lebih responsif dengan kapasitas yang lebih memadai.
2. Implementasi *Server Virtualisasi* dan *Clustering* untuk menjaga tingkat ketersediaan layanan *server* di dalam perusahaan.
3. Peningkatan layanan *Disaster Recovery Center* (DRC) yang telah dimiliki oleh Perusahaan selalu di *monitoring* dan berfungsi dengan dijalankan *Business Continuity Management* (BCM) sebagai antisipasi kejadian yang tidak diharapkan dan memastikan keberlangsungan usaha, demikian juga *Disaster Recovery Plan* (DRP) telah dibuat secara periodik dilakukan simulasi tanggap darurat guna memastikan DRC berjalan dan berfungsi.
4. Layanan *Website* (www.csulfinance.com) dilakukan perubahan tampilan yang lebih baik dan terkini guna meningkatkan layanan bagi pelanggan, investor, *regulator* dan para pihak terkait lainnya.

The Company's Information Technology Policy aims to provide a reference regarding information assets, protect IT equipment managed by the Company, and secure information systems, reduce business and legal risks that are appropriate and do not conflict with Company Regulations. ICT strategies in order to improve services throughout 2021 include the following:

1. Increased main server capacity in order to provide more responsive services with more adequate capacity.
2. Implementation of Server Virtualization and Clustering to maintain the level of availability of server services within the company.
3. Improvement of the Disaster Recovery Center (DRC) service that has been owned by the Company is always monitored and functions by running Business Continuity Management (BCM) as an anticipation of unexpected events and ensuring business continuity, as well as a Disaster Recovery Plan (DRP) has been made periodically carried out emergency response simulation to ensure the DRC is up and running.
4. Website service (www.csulfinance.com) has been changed to a better and more recent appearance in order to improve services for customers, investors, regulators and other related parties.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan perlu menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan pada tingkat tertinggi, sebagai upaya menjaga kinerja untuk pertumbuhan yang berkelanjutan khususnya dalam industri jasa keuangan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG), yang diterapkan secara berkualitas dan konsisten. Sebagai Perusahaan pembiayaan yang menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi nasional, penting bagi Perusahaan untuk menerapkan tata kelola (*Governance*), mengelola risiko secara tepat (*Risk Management*), serta patuh pada ketentuan yang berlaku (*Compliance*).

Perusahaan memandang praktik Tata Kelola Perusahaan tidak hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tetapi merupakan langkah nyata untuk menjaga mandat dan kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas pengelolaan Perusahaan. Sebagai Perusahaan pembiayaan, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnis dan operasional secara beretika sesuai dengan landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut membawa Perusahaan untuk terus mengedepankan dan mengadaptasi *best practice* GCG yang berlaku secara khusus di industri pembiayaan, maupun di Indonesia pada umumnya. Selain hubungan kerja yang akuntabel serta secara transparan menyediakan saluran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan dan pelaporan secara rutin kepada pihak regulator, Perusahaan juga terus meningkatkan kualitas praktik GCG mengarah pada tercapainya *Good Governed Company*.

Companies need to maintain the trust of stakeholders at the highest level, as an effort to maintain performance for sustainable growth, especially in the financial services industry. To achieve this, good corporate governance (GCG) is needed, which is implemented in a quality and consistent manner. As a financing company that is one of the drivers of national economic growth, it is important for companies to implement good governance (Governance), manage risk appropriately (Risk management), and comply with applicable regulations (Compliance).

The Company views Corporate Governance practice is beyond compliance to the law and regulation as well as concrete initiatives to protect mandate and trusts of the shareholders and stakeholders upon the Company's management. As a financing company, the Company is committed to exercise an ethical business and operational activities according to the prevailing law and regulation. The commitment has brought the Company to always promote and adapt GCG best practice that is generally applied in the financing industry, particularly, and in Indonesia generally. In addition to an accountable work relation in transparent manner as well as provide information channel to all stakeholders and regular reporting to the regulators, the Company also continues to improve quality of the GCG practice heading towards Good Governed Company achievement.

LANDASAN DAN PRINSIP PENERAPAN GCG GCG IMPLEMENTATION FRAMEWORK AND PRINCIPLE

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan GCG sebagaimana tercermin dalam visi, misi dan nilai-nilai budaya Perusahaan. Selain mengadaptasi prinsip GCG, sebagai Perusahaan yang berbadan hukum Perusahaan juga merujuk pada pedoman peraturan perundang-undangan terkait praktik GCG khususnya untuk Perusahaan pembiayaan, sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 47/POJK.05/2020 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

The Company is committed to implement GCG as reflected in the vision, mission and corporate values. Besides adapting GCG principle, as a legal entity enterprise, the Company also refers to the law and regulation related to GCG, particularly for financing company, as follows:

1. Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 47/POJK.05/2020 concerning Financing Company Business and Institutional Permit.
3. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning Financing Company Business Implementation.



4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan POJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.
5. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 29/POJK.05/2020 concerning the amendment of POJK Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.
6. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report for Issuers or Public Company.
7. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in Financial Service Sector.
8. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning Website of the Issuer or Public Company.
9. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Material Information or Facts Disclosure by Issuer or Public Company.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan POJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, dalam kegiatan operasional dan bisnis, Perusahaan mengadaptasi 5 (lima) prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran atau dikenal dengan TARIF.

Pursuant to Financial Services Authority (POJK) Regulation Number 29/POJK.05/2020 concerning the amendment of POJK Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company and Financial Services Authority (POJK) Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company, the Company has adapted 5 (five) GCG principles known as TARIF in its operational and business activities.

Prinsip GCG GCG Principle	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company
Transparansi Transparency	Perusahaan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan serta melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan. The Company gives easement of access to complete, accurate and timely information to the Stakeholders and carries out the process of decision-making and openness in disclosing material and relevant information concerning the Company.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban komponen Perusahaan. Akuntabilitas dalam Perusahaan diterapkan dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perusahaan untuk menyadari tanggung jawab, wewenang, hak, dan kewajibannya sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. The clarity in functions, structure, system and responsibilities of the Company's components. Accountability within the Company is applied by encouraging all individuals and/or organs of the Company to comprehend their responsibilities, authorities, rights and obligations so that the management of the Company will transpire effectively.
Pertanggungjawaban Responsibility	Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan terhadap kepatuhan proses bisnis terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk pencegahan pelanggaran. The Company invariably monitors its business process compliance with the prevailing law and regulation as a form of violation deterrence.
Kemandirian Independency	Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Professional management of the Company without conflict of interest and influence or pressure from any party that is against the prevailing law and regulation and sound corporate principles.
Kewajaran Fairness	Menjamin bahwa setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang wajar, setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Guarantee that every Shareholder and Stakeholder receives fair and equal treatment and is able to exercise their rights according to the prevailing law and regulation.



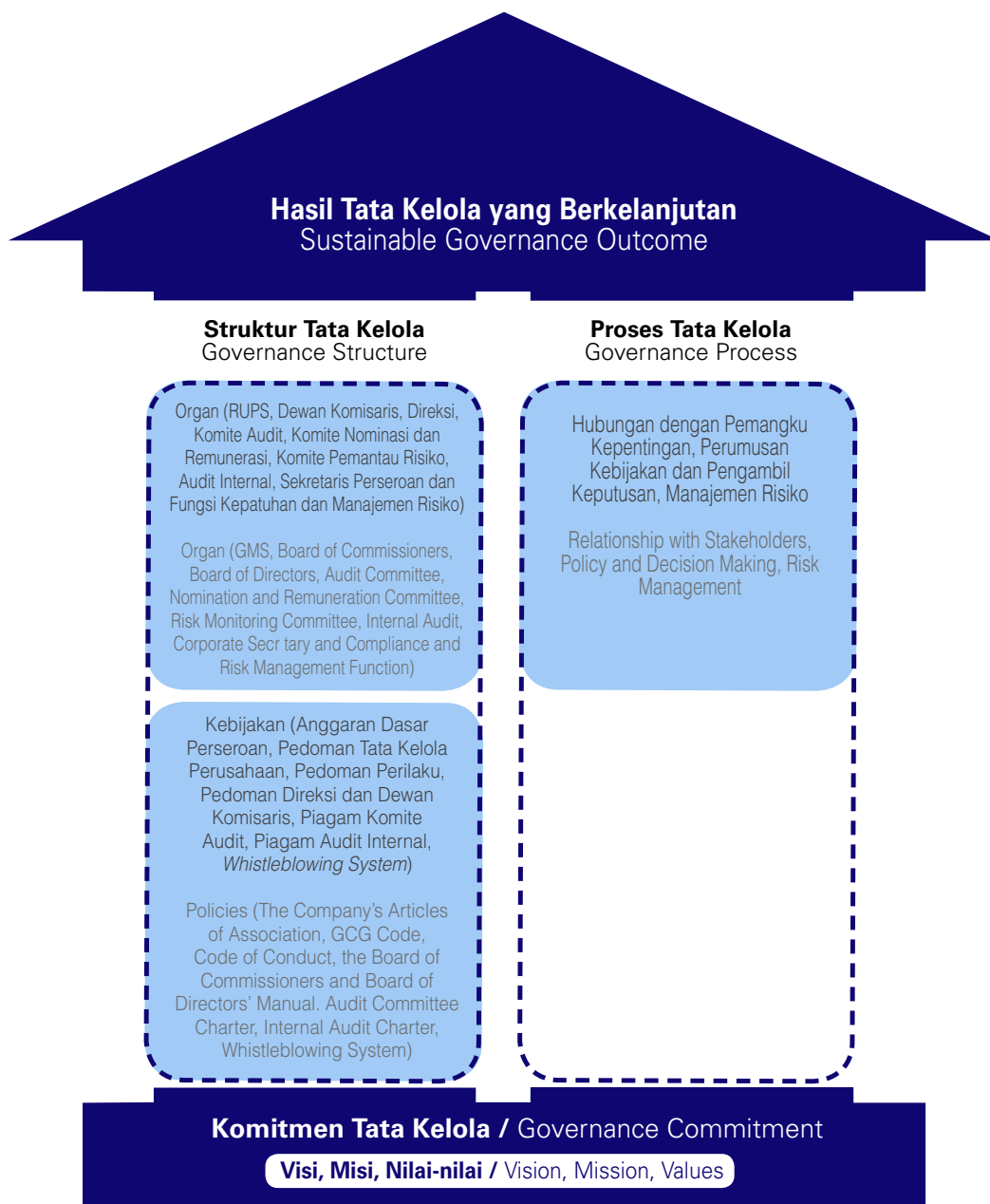


MEKANISME GCG

GCG MECHANISM

Mekanisme penerapan GCG Perusahaan mengacu kepada 4 (empat) aspek GCG yang terdiri dari komitmen tata kelola, struktur tata kelola, proses tata kelola dan hasil tata kelola.

Mechanism of the Company's GCG implementation refers to 4 (four) GCG aspects that comprise of governance commitment, governance structure, governance process and governance outcome.



KOMITMEN GCG GCG COMMITMENT

Perusahaan telah memiliki mekanisme dalam proses penerapan GCG yang dirancang dalam bentuk kebijakan, pedoman, prosedur, dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Perusahaan senantiasa mengkaji dan menyempurnakan penerapan GCG agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun peraturan yang berlaku.

The Company has set up a mechanism for the GCG implementation process designed in the form of policy, manual, procedure and relations between the Board of Commissioners and Board of Directors in making decisions according to their duties, functions and responsibilities. The Company constantly reviews and updates the GCG implementation to be in line with the needs of its business process and the prevailing regulation.

STRUKTUR GCG GCG STRUCTURE

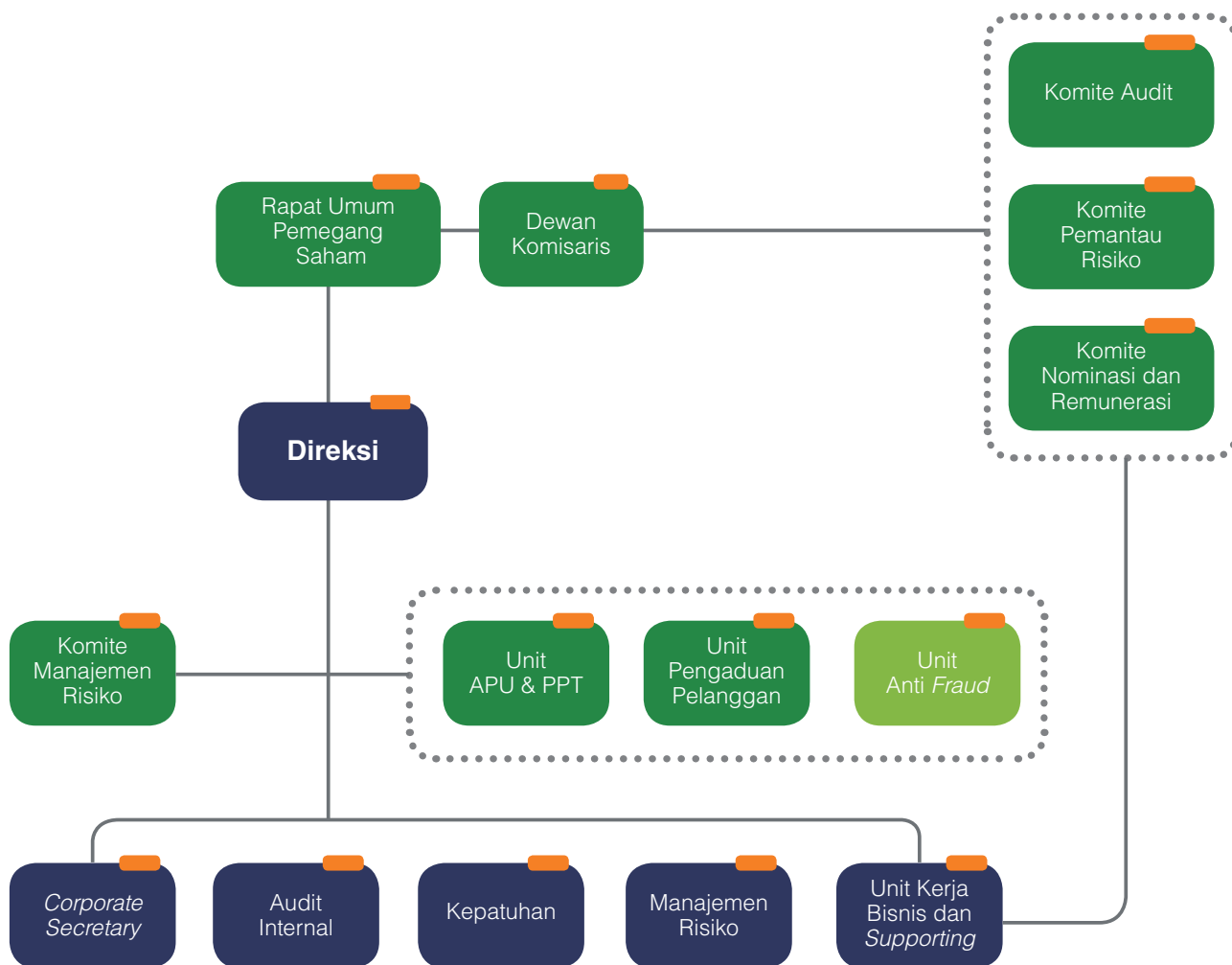
Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT), Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

According to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), Company Organ consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. The management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which has clear authority and responsibility in accordance with their respective functions as mandated in the articles of association and legislation.

Struktur organ Perusahaan meliputi organ utama dan organ pendukung. Dalam melaksanakan kepengurusan Perusahaan, Direksi didukung oleh struktur manajemen dan komite penunjang yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Struktur organ Perusahaan adalah sebagai berikut:

Structure of the Company's organs consists of main organs and supporting organs. In carrying out the management of the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure and supporting committee. As for carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners is supported by supporting organs such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committees. The organizational structure of the Company is as follows:





KEBIJAKAN GCG

GCG POLICIES

Dalam rangka implementasi GCG, diperlukan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk digunakan sebagai Pedoman Operasional Perusahaan. Perusahaan memberlakukan Pedoman Operasional Perusahaan yang mengacu pada:

1. Anggaran dasar Perseroan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*);
3. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
4. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Audit Internal;
7. *Whistleblowing System*

Kebijakan-kebijakan tersebut merupakan prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Kebijakan-kebijakan tersebut direview secara berkala menyesuaikan dengan kondisi Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In the implementation of GCG, it requires a set of policy and procedure to be used as the Operational Manual. The Company implements the Operational Manual that refers to:

1. The Company's Article of Association;
2. GCG Code;
3. Code of Conduct;
4. The Board of Commissioners and Directors' Manual;
5. Audit Committee Charter;
6. Internal Audit Charter;
7. Whistleblowing System

These policies consist of procedures and a clear relationship between responsible parties in making decisions and those who carry out supervision over the decision. These policies are regularly reviewed based on the condition of the Company and the prevailing regulations.



ROADMAP PENERAPAN GCG

GCG ROADMAP IMPLEMENTATION

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan menetapkan *Roadmap* penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi acuan organisasi dalam melakukan peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, *Roadmap* yang telah ditetapkan akan menjadi faktor pendorong bagi setiap pemangku kepentingan untuk bertindak dan berperilaku agar target dari *Roadmap* tersebut dapat tercapai.

Mengacu pada *Roadmap* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2021 Perusahaan melakukan peningkatan infrastruktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan. Disamping itu internalisasi infrastruktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang sudah ada juga dilakukan untuk menguji kehandalan infrastruktur dan sistem tersebut.

Program-program peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan terus dilakukan seperti:

1. Penguatan unit kerja yang berfungsi independen.
2. Penyusunan kebijakan yang mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. *Monitoring* Implementasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Evaluasi penerapan Tata Kelola.
5. Melakukan rekomendasi hasil evaluasi.
6. Sosialisasi terhadap implementasi Sistem Pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang terus dilakukan diseluruh cabang Perusahaan.

Sesuai dengan tahapan GCG di Perusahaan, pada tahun 2021 Perusahaan berada pada tahap *Corporate Governance Commitment*.

In performing the good corporate governance, the Company has established a Good Corporate Governance Roadmap as the organization's reference in improving the implementation of Good Corporate Governance. In addition, the established Roadmap will be a driving factor for every stakeholder to act and behave so that the target of the Roadmap can be achieved.

Referring to the Good Corporate Governance Implementation Road Map, in 2021 the Company has conducted improvements in the infrastructure and Corporate Governance system. Besides that, the existing internalization of infrastructure and good Corporate Governance systems is also carried out to examine the reliability of the infrastructure and systems.

The Company continuously implements Good Corporate Governance programs, such as:

1. Strengthening an independent functioning work unit.
2. Formulation of policies that support the creation of good corporate governance.
3. Monitoring the implementation of good corporate governance policies.
4. Evaluate the implementation of Governance.
5. Make recommendations on evaluation results.
6. Dissemination of the implementation of the Whistleblowing System that is continuously done in all of the Company's branch offices.

In accordance with the stages of GCG in the Company, in 2021, the Company has reached the Corporate Governance Commitment stage.

ROADMAP GCG Perusahaan

The Company's GCG Roadmap

2018 Corporate Governance Commitment	2019 Good Sustainability Company	2020-2021 Good Governed Company	Good Sustainability Citizenship
• Kesadaran setiap individu dalam penerapan GCG Awareness of every individual in GCG implementation • Budaya Perusahaan berbasis GCG GCG-based corporate culture	• Menjadikan GCG sebagai budaya Treating GCG as Culture • Penerapan GCG didorong budaya GCG implementation supported by corporate culture	• Penguatan mekanisme penerapan GCG Strengthening the GCG implementation mechanism • Internalisasi GCG GCG Internalization	• Peningkatan infrastruktur GCG & Internal kontrol Improvement of GCG Infrastructure & Internal control • Penerapan GCG didorong ketentuan <i>regulator</i> GCG implementation supported by provisions issued by the regulator





PENILAIAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG ASSESSMENT)

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT (GCG ASSESSMENT)

Kualitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan selalu di evaluasi secara berkala dalam bentuk *self-assessment*. *Self-assessment* merupakan upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang handal sehingga dapat disimpulkan kondisi dan situasi aktual kualitas pelaksanaan Tata Kelola di Perusahaan. Hasil dari *self-assessment* merupakan rekomendasi yang digunakan sebagai landasan tindakan manajemen agar pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat dilakukan secara efektif. *Self-assessment* Tata Kelola Perusahaan Mengacu pada SEOJK nomor 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan.

KRITERIA PENILAIAN

Pelaksanaan *Self-Assessment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan POJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan serta Surat Edaran OJK Nomor 11/SEOJK.05/2020 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan ("SEOJK 11/2020").

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menyusun dan melaporkan laporan tahunan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang didalamnya terdapat *self-assessment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kriteria yang digunakan dalam penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan meliputi 3 aspek yaitu Struktur, Proses dan Hasil terhadap parameter dibawah ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Pemegang Saham
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite
5. Penanganan Benturan kepentingan
6. Penerapan fungsi kepatuhan
7. Penerapan fungsi auditor internal
8. Penerapan fungsi audit eksternal
9. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal

Quality of the Corporate Governance implementation is always regularly evaluated in the form of self-assessment. Self-assessment is a systematic effort to collect and process reliable data (facts and information) so that it can be concluded that the actual conditions and quality of the implementation of Governance in the Company. The results of self-assessment are recommendations that are used as a basis for management's actions so that the implementation of good corporate governance can be carried out effectively. Self-assessment of Corporate Governance Refers to SEOJK number 11/SEOJK.05/2020 concerning Assessment of the Health Level of Financing Companies.

ASSESSMENT CRITERIA

The implementation of good Corporate Governance Self-Assessment in the Company refers to the Financial Services Authority (POJK) Regulation Number 29/POJK.05/2020 concerning the amendment of POJK Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company and Financial Services Authority (POJK) Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company as well as POJK Circular Letter Number 11/SEOJK.05/2020 concerning the Implementation of Governance Reports A Good Company for a Financing Company ("SEOJK 11/2020").

In 2021, the Company has compiled and reported the annual report on the Implementation of Corporate Governance, in which there is good self-assessment of Good Corporate Governance. The criteria used in the assessment of Good Corporate Governance Implementation are carried out covering of 3 aspects, namely Structure, Process and Results of the parameters below:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors
2. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners
3. Implementation of the duties and responsibilities of Shareholders
4. Completeness and implementation of committee duties
5. Conflicts of Interest Handling
6. Implementation of compliance function
7. Implementation of internal auditor function
8. Implementation of the external audit function
9. Implementation of risk management including internal control system.



10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik dan pelaporan internal.

10. Transparency of financial and non-financial conditions, reports on the implementation of good corporate governance and internal reporting.

HASIL PENILAIAN GCG TAHUN 2021

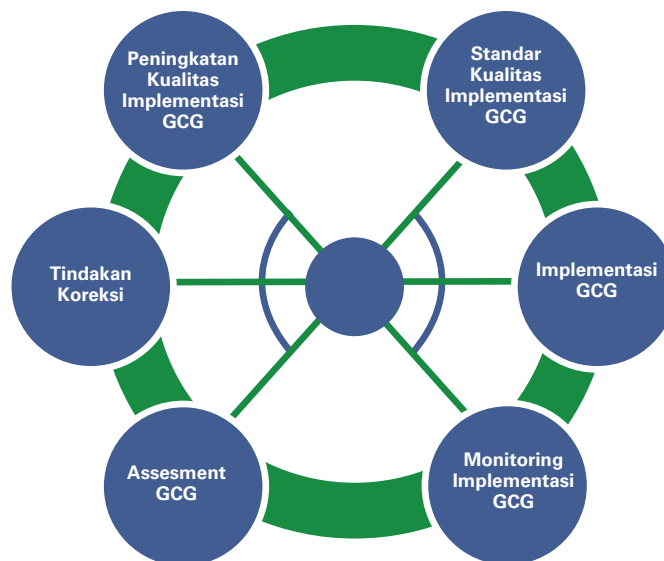
Hasil *self-assessment* pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan memperoleh nilai komposit 2 (dua) atau masuk dalam kategori Baik. Hal ini mencerminkan manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perusahaan.

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan berjalan dengan baik dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan Perusahaan, *shareholders* dan *stakeholders*. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan, sehingga penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan selalu mengalami peningkatan. Mekanisme pelaksanaan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik digambarkan dalam siklus implementasi di bawah ini.

RESULTS OF GCG ASSESSMENT IN 2021

The results of the self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance in the Company obtained a composite score of 2 (two) or entered the Good category. This reflects that the Company's management has implemented good corporate governance which is generally good. This is reflected in adequate compliance with the principles of good corporate governance. In the event that there are weaknesses in the implementation of good corporate governance principles, in general, these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the management of the Company.

In principle, the implementation of Good Corporate Governance in the Company goes well and is carried out by the Board of Commissioners, Directors, and all employees in every activity with the aim of protecting the interests of the Company, shareholders and stakeholders. The Company always evaluates the implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis, so that the implementation of Good Corporate Governance will always increase. The implementation mechanism for the implementation of Good Corporate Governance is described in the implementation cycle below.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS adalah organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan RUPS dilakukan melalui Rapat Umum pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting seperti mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang Direktur dan hal lainnya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Keputusan dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan. RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan Peraturan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS Perusahaan terdiri atas RUPS Tahunan yang menjadi agenda tetap para pemegang saham yang diadakan paling sedikit satu tahun sekali dan Perusahaan juga mengadakan RUPS Luar Biasa apabila ada perubahan Anggaran Dasar atau kejadian luar biasa yang berdampak pada kinerja Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan RUPST yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2021 di Jakarta dan dihadiri oleh seluruh pemegang saham. Penjelasan atas setiap mata acara RUPST Tahun 2021 tercantum dalam tabel di bawah ini:

The GMS is the organ of the Company that holds the highest power and holds all authorities that cannot be delegated or delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS is held through the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The GMS as an organ of the Company is a forum for shareholders to make important decisions such as amending the articles of association, appointing and dismissing the Board of Commissioners and Directors, deciding on the division of duties and authorities of the Director and other matters with due observance of the provisions of the Articles of Association and the Limited Liability Company Law. In addition, the GMS also functions as a forum for accountability for the management of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the results of their performance within a predetermined period of time.

Decisions in the GMS are based on the interests of the Company. The GMS cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without reducing the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the articles of association and applicable regulations.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Company's GMS consists of the Annual GMS which is the fixed agenda of the shareholders which is held at least once a year and the Company also holds an Extraordinary GMS if there are changes to the Articles of Association or extraordinary events that have an impact on the Company's performance.

ANNUAL GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (AGMS) IN 2021

In 2021, the Company held AGMS which was held on June 17, 2021 in Jakarta and was attended by all shareholders. Explanation of every item agenda of the AGMS in 2021 can be viewed below:



Agenda	Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution	Realisasi Realization
Pertama First	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan persetujuan dan penerimaan atas Laporan Tahunan oleh Direksi dan Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sekaligus memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat, masing-masing atas pengawasan dan pengurusan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Approved and ratified the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020 and provided approval and acceptance of the Annual Report by the Board of Directors and the Supervisory Report by the Board of Commissioners regarding the activities and operations of the Company in the financial year ending 31 December 2020, at the same time granting full discharge and release (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who are serving, respectively, for the supervision and management of the Company during the financial year ending 31 December 2020, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Company Financial Statements.	Telah direalisasikan It has been realized
Kedua Second	- Menyetujui Perseroan untuk membagikan dividen final sebesar 50% dari jumlah laba bersih Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 atau sebesar Rp10.508.016.000 yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yaitu PT Tiara Marga Trakindo dan PT Mahadana Dasha Utama, secara proporsional. - Menyetujui penggunaan sisa laba bersih tahun 2020 sebesar 50% dari jumlah laba bersih atau sebesar Rp10.508.016.000 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan (<i>retained earning</i>) yang akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perseroan. - Approved the Company to distribute a final dividend of 50% of the total net profit of the Company based on the financial statements for the financial year ending December 31, 2020 or in the amount of Rp10,508.016,000 which will be distributed to the Company's shareholders, namely PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama, proportionally. - Approved the use of the remaining 2020 net profit of 50% of the total net profit or Rp10,508.016,000 to be recorded as the Company's retained earnings which will be used to strengthen the Company's capital.	Telah direalisasikan It has been realized





Agenda	Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution	Realisasi Realization
Ketiga Third	- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja ("PSS") firma anggota Ernst dan Young Global Limited untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menentukan besar dan cara pembayaran nilai jasa atau honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut dengan syarat dan ketentuan yang dianggap terbaik oleh Direksi. - Menyetujui dan memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan persetujuan Dewan Komisaris bilamana karena sebab apapun juga Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk pada angka 1) agenda ketiga ini tidak dapat melakukan tugasnya, dengan terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. - Approved the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) of Purwantono, Sungkoro and Surja ("PSS"), member firm of Ernst and Young Global Limited for the financial year ending 31 December 2021 and authorized the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the amount and method of payment of the value services or honorarium from the respective Public Accounting Firm with terms and conditions deemed best by the Board of Directors. - Approve and granted authority and power to the Board of Directors to appoint a replacement Public Accounting Firm with the approval of the Board of Commissioners if for any reason the Public Accounting Firm appointed in number 1) in this third agenda cannot perform its duties, by first obtaining a recommendation from the Company's Audit Committee.	Telah direalisasikan It has been realized
Keempat Fourth	Menyetujui penetapan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2021. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan tetap memperhatikan kebijakan internal dan Anggaran Dasar Perseroan ataupun ketentuan lainnya yang relevan. Approved the determination of the remuneration package and the procedure for its distribution for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for 2021. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package and the procedure for its distribution for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2021 financial year, with due regard to internal policies and the Company's Articles of Association or other relevant provisions.	Telah direalisasikan It has been realized

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Atas seluruh keputusan RUPS tahun sebelumnya telah seluruhnya dilaksanakan pada tahun 2021. Tidak terdapat keputusan RUPS yang tidak dilaksanakan selama tahun 2021.

GMS RESOLUTIONS OF THE PREVIOUS FINANCIAL YEAR

All GMS resolutions of the previous year have entirely been completed in 2021. There are no GMS resolutions that have not been completed in 2021.



DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan pengelolaan dan kebijakan pengurusan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Selain tugas tersebut, Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk melakukan koordinasi dengan Komite atau unit kerja terkait untuk memantau efektivitas kinerja tata kelola Perusahaan.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS yang efektif menjabat sejak tanggal penetapan kelulusan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper*) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Dewan Komisaris secara kolektif memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan. Dewan Komisaris memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai, sehingga dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam kegiatan usaha Perusahaan, membuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Perusahaan, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja Direksi.

Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Anggota Komisaris, dengan 1 (satu) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively and collectively responsible for supervising in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors regarding the management and management policies of the Company as well as ensuring that the Company implements GCG at all levels or levels of the organization. In addition to these duties, the Board of Commissioners also has the authority to coordinate with related committees or work units to monitor the effectiveness of the performance of corporate governance.

In order to support the effectiveness of its implementation and responsibilities, the Board of Commissioners has established an Audit Committee, a Risk Monitoring Committee, and a Nomination and Remuneration Committee. In fulfilling these duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of oversight accountability for the management of the company in the context of implementing GCG principles.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is appointed by the GMS, which effectively serves as of the date of approval of the fit and proper assessment in accordance with the applicable Financial Services Authority regulations. The Board of Commissioners collectively has the expertise to be able to carry out the mandated responsibilities. The Board of Commissioners has adequate understanding and competence, so that they can deal with problems that arise in the Company's business activities, make decisions independently, encourage the improvement of the Company's performance, and can effectively review and provide constructive input on the performance of the Board of Directors.

There are 3 (three) members of the Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner. All members of the Board of Commissioners are domiciled in the working area of the Company's Head Office.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021, is as follows:





Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021	2021-2024
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021	2021-2024
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021	2021-2024

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan anggaran dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dinyatakan dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Nomor KP/CSUL/2019/013 tanggal 12 Desember 2019. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
2. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dijalankan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja internal audit Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has clear functions, duties and responsibilities in accordance with the articles of association and the authority granted by the GMS, which are contained in the Work Guidelines for the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to shareholders in terms of overseeing the policies of the Board of Directors on the Company's operations in general which refers to the business plan that has been approved by the Board of Commissioners and the Financial Services Authority and ensures compliance with all applicable laws and regulations.

1. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stated in the Guidelines for the Work Procedure of the Board of Commissioners which have been stipulated by Decree Number KP/CSUL/2019/013 dated December 12, 2019. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Guidelines for the Work of the Board of Commissioners are as follows:
2. Supervise the management policies carried out by the Board of Directors, the general course of management both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives as well as the Company's business activities.
3. Supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties.
4. Prepare reports on the activities of the Board of Commissioners which are part of the report on the implementation of Good Corporate Governance.
5. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, results of OJK supervision and/or results of supervision by other authorities.



6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
7. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.
8. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham tepat waktu;
9. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD CHARTER)

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Nomor KP/CSUL/2019/013 tanggal 12 Desember 2019. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi bagian Dewan Komisaris berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan, Tata Tertib antara lain berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi

6. Researching and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the report.
7. Provide opinions and suggestions in accordance with the supervisory duties of the Board of Commissioners to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company.
8. Provide responses to the Board of Directors' periodic reports as well as at any time required regarding the development of the Company and report the results of the implementation of their duties to the Shareholders on time;
9. Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the last financial year to the GMS.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is authorized to:

1. View books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and check the Company's assets.
2. Entering yards, buildings and offices used by the Company.
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company in a complete and timely manner.
4. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting.
6. Attending Board of Directors Meetings and providing views on the matters discussed.

WORK GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (BOARD CHARTER)

The work guidelines for the Board of Commissioners are regulated in the Guidelines for the Work Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors Number KP/CSUL/2019/013 dated December 12, 2019. The Guidelines for the Work Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Board of Commissioners contain the main duties, rights and authorities, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, transparency and strategy forums. Meanwhile, the Code of Conduct contains, among others, instructions for the work management of the Board of Commissioners, as well as explaining the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and





dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Adapun isi dari Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi sub bab Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
2. Masa Jabatan Dewan Komisaris
3. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
4. Pembagian Tugas Dewan Komisaris
5. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris
6. Penilaian Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris
7. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Pemutakhiran Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian pedoman kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dinamika bisnis yang terjadi.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Komisaris lainnya dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), anggota yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota DPS atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Berdasarkan POJK Nomor 30/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, atau pemegang saham Perusahaan, dalam Perusahaan yang sama.

consistent manner, which can serve as a reference for the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. With the Code of Conduct, it is hoped that high work standards will be achieved, in line with the principles of Good Corporate Governance.

The contents of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Guidelines for the Board of Commissioners' sub-chapters, among others, regulates the following matters:

1. Requirements and Composition of the Board of Commissioners
2. Term of Office of the Board of Commissioners
3. Duties and Authorities of the Board of Commissioners
4. Division of Duties of the Board of Commissioners
5. Implementation of the Board of Commissioners Meeting
6. Board of Commissioners Performance Achievement Assessment
7. Supporting Organs for the Board of Commissioners

The updating of the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out periodically or as needed to determine and measure the suitability of the work guidelines with the prevailing laws and regulations as well as the business dynamics that occur.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or other commissioners and/or members of the Sharia Supervisory Board (DPS), members who have no financial, management, share ownership and/or relationship family with shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or members of the DPS or other relationships that may affect their ability to act independently.

Based on POJK Number 30/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, a company with assets of more than Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion rupiah) is required to have at least 1 (one) Independent Commissioner.

The Company's Independent Commissioner must meet the following requirements:

1. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the DPS, or shareholders of the Company in the same Company.



2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan yang sama atau Perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.
5. Memiliki kewarganegaraan Indonesia
6. Berdomisili di Indonesia.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan terkait Komisaris Independen Perusahaan yakni dengan menunjuk Handoyo Soebali sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan akta pengangkatan Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat oleh dan dihadapan M. Kholid Artha, SH., Notaris di Jakarta.

INDEPENDENSI TINDAKAN DEWAN KOMISARIS

Untuk menjaga independensi anggota Dewan Komisaris, maka tidak diperbolehkan:

1. Merangkap jabatan sebagai anggota Direksi lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbuka);
2. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain;
3. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbuka);
4. Merangkap jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan/atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
5. Melakukan aktivitas yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas serta tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan benturan kepentingan.

2. Has never been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the DPS or held a position 1 (one) level below the Board of Directors in the same company or other companies that have affiliated relationships with the Company in the last 2 (two) years.
3. Understand the laws and regulations in the field of financing and other relevant laws and regulations.
4. Have good knowledge of conditions. the financial position of the Company where the said Independent Commissioner serves.
5. Have Indonesian citizenship
6. Domiciled in Indonesia.

The Company has complied with the provisions regarding the Company's Independent Commissioner, namely by appointing Handoyo Soebali as the Company's Independent Commissioner based on the deed of appointment Number 44 dated June 17, 2021 drawn up by and before M. Kholid Artha, SH., Notary in Jakarta.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS INITIATIVES

In order to maintain the independence of the members of the Board of Commissioners, it is not allowed to:

1. Concurrently serving as a member of the Board of Directors of more than 2 (two) other Issuers or Public Companies (in the case that the Company is a Public Company);
2. Concurrently serving as a member of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Financing Companies;
3. Concurrently serving as a member of the Board of Commissioners in more than 2 (two) other Issuers or Public Companies (in the case that the Company is a Public Company);
4. Concurrently in other positions that cause a direct or indirect conflict of interest with the Company and/or which is contrary to the laws and regulations.
5. Carry out activities that have a conflict of interest (conflict of interest) and can affect their independence in carrying out their duties and may not involve themselves in the decision-making process related to conflicts of interest.





RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris harus diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak 12 kali dengan rincian dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Meetings of the Board of Commissioners must be held at least 1 (one) time in 3 (three) months. During 2021, the Board of Commissioners has held 12 meetings with the following details and attendance rates:

ATTENDANCE LEVEL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance		% Kehadiran % Attendance
		Fisik Face to Face	Daring Virtual	
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	-	12	100
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	-	12	100
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	12	100

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETING AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	13 Januari / January 2021	Rencana Bisnis Tahunan Realisasi Juli-Desember 2020 <i>Business Review</i> Desember 2020 Annual Business Plan Realization of July-December 2020 Business Review of December 2020
2.	17 Februari / February 2021	AC Report Term II 2020 <i>Business Review</i> Januari 2021 AC Report Term II 2020 Business Review of January 2021
3.	17 Maret / March 2021	<i>Compliance Update & APU PPT Update</i> <i>Business Review</i> Februari 2021 Compliance Update & APU PPT Update Business Review of February 2021
4.	7 April / April 2021	IT Update <i>Business Review</i> Maret 2021 IT Update Business Review of March 2021
5.	19 Mei / May 2021	IT Update <i>Business Review</i> April 2021 IT Update Business Review of April 2021



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
6.	16 Juni / June 2021	<i>Business Review Mei 2021</i> <i>Credit Update</i> Business Review of May 2021 Credit Update
7.	7 Juli / July 2021	<i>Update Realisasi Rencana Bisnis Tahunan Semester I 2021</i> <i>Business Review Juni 2021</i> Realization of Annual Business Plan Semester I 2021 Business Review of June 2021
8.	12 Agustus / August 2021	<i>Compliance Update & APU PPT Update</i> <i>IT Update</i> <i>Business Review Juli 2021</i> Compliance Update & APU PPT Update IT Update Business Review of July 2021
9.	15 September 2021	<i>AC Report Term I 2021</i> <i>Business Review Agustus 2021</i> AC Report Term 1 2021 Business Review of August 2021
10.	13 Oktober / October 2021	<i>Business Review September 2021</i> Business Review of September 2021
11.	10 November 2021	<i>Business Review Oktober 2021</i> Rencana Bisnis Tahunan dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2022 Business Review of October 2021 Annual Business Plan and Sustainable Financial Action Plan 2022
12.	15 Desember / December 2021	<i>Compliance Update & APU PPT Update</i> <i>Business Review November 2022</i> Compliance Update & APU PPT Update Business Review of November 2022

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN GMS

Attendance of the Board of Commissioners in GMS held in 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah RUPS Number of GMS	Jumlah Kehadiran Attendance
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	1	1
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	1	1
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1





PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari pelaksanaan tugas di Perusahaan. Program pelatihan yang diikuti pada tahun 2021, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	27 April 2021 April 27, 2021	Seminar <i>Online</i> Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2 Online Seminar on Restructuring Policy Opportunities and Challenges Phase 2
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	27 April 2021 April 27, 2021	Seminar <i>Online</i> Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2 Online Seminar on Restructuring Policy Opportunities and Challenges Phase 2
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	27 April 2021 April 27, 2021	Seminar <i>Online</i> Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2 Online Seminar on Restructuring Policy Opportunities and Challenges Phase 2

MEKANISME PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengawasan pada Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian kepada Dewan Komisaris dilakukan pada saat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut serta terdapat mekanisme penilaian Dewan Komisaris mengacu pada kebijakan Grup mengenai penilaian Manajemen.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Board of Commissioners participate in various training and competency development activities as part of carrying out their duties in the Company. The training programs to be followed in 2021 are as follows:

MECHANISM OF PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners submits a Report on the Implementation of Supervisory Duties and Responsibilities at the General Meeting of Shareholders. The evaluation of the Board of Commissioners is carried out at the time of the General Meeting of Shareholders and there is an assessment mechanism for the Board of Commissioners referring to the Group's policy regarding Management's assessment.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur

Perusahaan telah mengatur mengenai Prosedur pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan antara lain:

1. Remunerasi diberikan dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya.
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure

The Company has regulated the procedures for providing remuneration for members of the Company's Board of Commissioners, including:

1. Remuneration is given in non-natura forms, including salary and other fixed income, including benefits, share-based compensation, tantiem and other forms of remuneration.
2. Other facilities in the form of natura/non-natura namely other non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance and other facilities.



Struktur

Paket remunerasi Dewan Komisaris berupa gaji pokok dan tunjangan jabatan. Adapun remunerasi lainnya adalah Tunjangan Hari Raya serta Bonus Kinerja.

Structure

Board of Commissioners remuneration package includes basic salary and position allowance. Other remuneration includes Religious Day and Performance Bonus allowances.

Jumlah yang Diterima dalam Satu Tahun Amount Received in One Year		Remunerasi* Remuneration (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura** Other Facilities in Natura Form
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Komisaris Number of Commissioner	3	3
	Nominal Amount (dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)	2.704	0

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 (Satu) Tahun Secara Tunai Total Cash Remuneration Per Person in 1 (One) Year	Jumlah Komisaris Number of Commissioner
Di atas Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) More than IDR2,000,000,000 (two billion rupiah)	-
Di atas Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) s.d. Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) More than IDR1,000,000,000 (one billion rupiah) up to IDR2,000,000,000 (two billion rupiah)	-
Di atas Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s.d. Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) More than IDR500,000,000 (five hundred million rupiah) up to IDR1,000,000,000,000 (one billion rupiah)	3
Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) ke bawah Below IDR500,000,000 (five hundred million rupiah)	-

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut:
 Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peranan penting untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam melaporkan pelaksanaan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Dewan Komisaris meliputi komunikasi internal Dewan Komisaris maupun Komite-komite Dewan Komisaris dan eksternal serta koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan terkait kesekretariatan antara Dewan Komisaris dengan manajemen Perusahaan.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners and the Supporting Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Secretary to the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners are described as follows:
 The Secretary of the Board of Commissioners has an important role to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners is directly responsible to the Board of Commissioners in reporting on the implementation of his duties. The main duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners include internal communication between the Board of Commissioners and the Committees of the Board of Commissioners and external as well as coordination with the Corporate Secretary regarding the secretariat between the Board of Commissioners and the management of the Company.





Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib rapat Dewan Komisaris, secara teknis dapat dilakukan dengan tertib.
2. Mengatur terselenggaranya rapat Dewan Komisaris.
3. Menyiapkan risalah rapat untuk disahkan dalam rapat berikutnya.
4. Menyiapkan laporan tentang pelaksanaan keputusan rapat guna dikaji dalam rapat berikutnya.
5. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen yang menurut sifatnya harus dirahasiakan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan kegiatan rapat Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Menjalankan fungsi sebagai notulis meeting Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Berkoordinasi dengan Unit Kerja terkait untuk membuat dan memastikan tersedianya materi, data, informasi yang diperlukan Dewan Komisaris untuk Rapat.
4. Mengelola laporan khusus pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada lembaga eksternal.
5. Mengkoordinasikan kegiatan protokoler untuk Dewan Komisaris.
6. Membantu Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris selalu menjalankan Pedoman dan Tata Tertib Kerja.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran rapat. Secara keseluruhan Dewan Komisaris menilai seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

In carrying out his duties, the Secretary to the Board of Commissioners is obliged to:

1. Assist the Board of Commissioners in maintaining the orderly implementation of the Board of Commissioners meeting, technically it can be carried out in an orderly manner.
2. Arrange the holding of the Board of Commissioners meeting.
3. Prepare minutes of meeting to be approved in the next meeting.
4. Prepare reports on the implementation of meeting decisions to be reviewed at the next meeting.
5. Maintain the confidentiality of all documents which by their nature must be kept confidential.

Implementation of the Duties of the Secretary to the Board of Commissioners in 2021, the Secretary to the Board of Commissioners has carried out the following activities:

1. Coordinate the meeting activities of the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners.
2. Carry out the function as a meeting note taker of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.
3. Coordinate with related Work Units to prepare and ensure the availability of materials, data, and information needed by the Board of Commissioners for the Meeting.
4. Manage special reports on the implementation of the duties of the Board of Commissioners to external institutions.
5. Coordinate protocol activities for the Board of Commissioners.
6. Assisting the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners always carry out the Work Guidelines and Code of Conduct.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. The assessment is carried out based on the realization and completion of the work program that has been compiled in the annual RKA, suggestions, recommendations and input provided by the Committee of the Board of Commissioners and the level of meeting attendance. Overall, the Board of Commissioners assesses that all committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well.



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Direksi harus memastikan bahwa manajemen memiliki rencana kerja yang seimbang antara pertumbuhan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Pengelolaan Perusahaan yang baik akan berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dalam rangka memberi nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak - pihak lain yang terkait dengan Perusahaan.

Masing - masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal - hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur.

Susunan Direksi per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

The Board of Directors is a Company organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company and acts for the interests and objectives of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as the strategies set out in the GMS and the Articles of Association. The Board of Directors has collective duties and responsibilities in managing the Company. The Board of Directors is responsible for managing the Company in order to generate added value and ensure business continuity.

The Board of Directors must ensure that management has a balanced work plan between long-term growth and short-term goals. Good corporate management will be based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in order to provide added value for shareholders and other parties related to the Company.

Each member of the Board of Directors carries out their duties and makes decisions in accordance with the division of tasks and authorities. Duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There are 3 (three) members of the Board of Directors, consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2021, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office
Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021	2021-2024
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Director	Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021	2021-2024
Adi Fausta Lauw	Direktur Director	Akta RUPS Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed Number 44 dated June 17, 2021	2021-2024





TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
3. Menjaga independensi Direksi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.
4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan.
5. Anggota Direksi wajib menyampaikan apabila ada keberatan atau pendapat yang berbeda (*dissenting opinion/comment*) atas keputusan Direksi yang memiliki potensi tidak menguntungkan atau merugikan Perusahaan. Pendapat anggota Direksi yang berbeda menjadi bukti pembebasan tanggung jawab secara internal atas keputusan Direksi yang dimaksud.
6. Direksi berhak membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengurusan Perusahaan. Komite yang bernaung di bawah Direksi wajib memiliki suatu pedoman kerja yang disetujui Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

Selain dari kewajiban di atas, Direksi juga mempunyai kewajiban lainnya berkaitan dengan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, ketetapan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Pembagian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing anggota Direksi telah diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Nomor KP/CSUL-024/ tanggal 15 Desember 2019 yaitu sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTOR

Duties and Responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Carry out the management of the Company in accordance with the interests and objectives of the Company and act as a leader in the management, and represent the Company both inside and outside the Court.
2. Maintain and manage the Company's assets.
3. Maintain the independence of the Board of Directors by not carrying out activities that can interfere with their independence in managing the Company.
4. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court and to take all actions and actions both regarding the management and ownership of the Company's assets as well as binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, with the limitations stipulated in the articles of association of the Company.
5. Members of the Board of Directors are required to submit if there are objections or dissenting opinions (*dissenting opinions/comments*) on the decisions of the Board of Directors which have the potential to be unfavorable or detrimental to the Company. The different opinions of members of the Board of Directors are evidence of the internal waiver of responsibility for the said decision of the Board of Directors.
6. The Board of Directors has the right to form committees that are deemed necessary to assist the management of the Company. Committees under the auspices of the Board of Directors must have a work guideline approved by the Board of Directors in carrying out their duties.

Apart from the above obligations, the Board of Directors also has other obligations related to the management of the Company in accordance with the Articles of Association, the provisions of the GMS, and the applicable laws and regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors has been regulated in the Working Guidelines of the Board of Commissioners and Directors No. KP/CSUL-024 dated December 15, 2019 as follows:



SUWANDI WIRATNO

Direktur Utama

- a. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- b. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perusahaan (*strategic objective*).
- c. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM dan *ICT system*.
- d. Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, *Standard Operation Procedure* (SOP), sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*.
- e. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- f. Menyetujui/menolak penetapan sasaran masing-masing anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perusahaan.
- g. Mengajukan Usulan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP) dalam kapasitas masing-masing sebagai kepala Direktorat.
- h. Menetapkan usulan dan perubahan RKT dan RKJP.
- i. Menetapkan sasaran/indikator pencapaian kinerja (IPK) Direktorat.
- j. Mengusulkan kebijakan dan evaluasi secara periodik atas *Limit of Authority* yang mengatur ketentuan nilai transaksi atau pengguna/perolehan aset yang masuk kewenangan Direksi dengan kebijakan keuangan Perusahaan dan kuorum pengambilan keputusan yang relevan.
- k. Mengangkat, memberhentikan, promosi, demosi pejabat Perusahaan mulai dari kepala unit kerja hingga jabatan yang lebih tinggi di atur melalui ketetapan Direksi.
- l. Melaksanakan analisa risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.
- m. Menelaah, mengkaji, termasuk melakukan koreksi terhadap pelaksanaan setiap proyek investasi sesuai kewenangan Direksi.
- n. Menyetujui/menolak dan mendukung merumuskan, menyempurnakan, dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis.
- o. Mendukung pelaksanaan dan pengendalian seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perusahaan.

SUWANDI WIRATNO

President Director

- a. Establish the Company's vision, mission, and strategy with the approval of the Board of Commissioners.
- b. Formulate understanding, commitment, and improvement of the Company's vision, mission, and strategy (*strategic objectives*).
- c. Establish basic corporate policies regarding strategy, finance, organization, human resources and *ICT system*.
- d. Propose a policy proposal, *Standard Operation Procedure* (SOP), in accordance with the authority of the Board of Directors, which is regulated in the articles of association, GMS resolutions, and/or the *Board Manual*.
- e. Provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.
- f. Approving/rejecting the targeting of each member of the Company's Board of Directors in accordance with the Company's vision, mission and *Strategic Objectives*.
- g. Propose the Annual Work Plan (RKT) and Long-Term Work Plan (RKJP) in their respective capacities as heads of the Directorate.
- h. Establish proposals and changes to the RKT and RKJP.
- i. Setting targets/indicators of performance achievement (GPA) of the Directorate.
- j. Propose policies and periodic evaluations of the Limit of Authority which regulates the provisions on the value of transactions or users/acquisition of assets under the authority of the Board of Directors with the Company's financial policies and the relevant decision-making quorum.
- k. Appointment, dismissal, promotion, demotion of Company officials starting from the head of the work unit to higher positions are regulated through a decision of the Board of Directors.
- l. Carry out risk analysis, determine steps that can reduce and overcome various types of risks faced by the Company.
- m. Reviewing, reviewing, including making corrections to the implementation of each investment project according to the authority of the Board of Directors.
- n. Approve/reject and support formulating, refining, and implementing business development plans.
- o. Support the implementation and control of all financial policies in accordance with the decisions of the Board of Directors and implement the efficiency and effectiveness of financial functions in the Company.





- p. Mendukung identifikasi dan mengembangkan nilai-nilai yang dapat meningkatkan daya saing Perusahaan dengan memberikan perhatian dan penghargaan (*compensation and benefit*) kepada sumber daya manusia.
- q. Mendukung perancangan dan pengembangan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perusahaan.
- r. Mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- s. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan bertanggung jawab sosial dan lingkungan.
- t. Mendorong dan memastikan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.
- u. Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- p. Support the identification and development of values that can increase the competitiveness of the Company by giving attention and rewards (*compensation and benefit*) to human resources.
- q. Support the design and development of organizations that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in the implementation of the Company's operational routines.
- r. Manage, develop, and ensure that communication to stakeholders through corporate communications is carried out effectively and in accordance with Company policies.
- s. Plan, coordinate, and carry out the Company's obligations related to social and environmental responsibility.
- t. Encouraging and ensuring the implementation of *Good Corporate Governance* in the Company.
- u. Ensure that the policies, provisions, systems and procedures, as well as the business activities carried out by the Company are in accordance with the laws and regulations.

EDDY INDRADI TIRTOKUSUMO

Direktur Keuangan

- a. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- b. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perusahaan (*strategic objective*).
- c. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM dan *ICT system*.
- d. Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, *Standard Operation Procedure* (SOP), sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*.
- e. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- f. Menyetujui/menolak penetapan sasaran masing-masing anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perusahaan (Penetapan sasaran unit kerja cukup ditingkatkan direktur terkait).
- g. Menetapkan sasaran sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perusahaan.
- h. Mendukung Penunjukkan pelaksana tugas Direktur Utama kepada anggota direksi yang lain apabila Direktur Utama berhalangan.

EDDY INDRADI TIRTOKUSUMO

Finance Director

- a. Establish the Company's vision, mission, and strategy with the approval of the Board of Commissioners.
- b. Formulate understanding, commitment, and improvement of the Company's vision, mission, and strategy (*strategic objectives*).
- c. Establish basic corporate policies regarding strategy, finance, organization, human resources and *ICT system*.
- d. Propose a policy proposal, *Standard Operation Procedure* (SOP), in accordance with the authority of the Board of Directors, which is regulated in the Articles of Association, GMS Resolutions, and/or *Board Manual*.
- e. Provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.
- f. Approving/rejecting the targeting of each member of the Company's Board of Directors in accordance with the Company's vision, mission, and *Strategic Objectives* (Setting the target of the work unit at the relevant director level is sufficient).
- g. Setting targets in accordance with the Company's vision, mission and *Strategic Objectives*.
- h. Support the appointment of the President Director to other members of the Board of Directors in the absence of the President Director.



i. Melaksanakan analisis risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi direktoratnya. j. Mendukung pengawasan terhadap implementasi proyek dari investasi yang telah disetujui. k. Menyetujui/Menolak dan mendukung merumuskan, menyempurnakan, dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis. l. Mengkoordinasikan pelaksanaan RKT dan RKJP pada direktoratnya. m. Merancang dan mengembangkan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perusahaan. n. Mendukung, mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. o. Mendukung, merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan bertanggung jawab sosial dan lingkungan. p. Mendorong pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> di Perusahaan. q. Memastikan penerapan pengelolaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari pada direktoratnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	i. Carry out risk analysis, determine steps that can reduce and overcome various types of risks faced by the directorate. j. Support supervision of project implementation of approved investments. k. Approve/Reject and support formulating, refining, and implementing business development plans. l. Coordinate the implementation of the RKT and RKJP at the directorate. m. Designing and developing an organization that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in the implementation of the Company's operational routines. n. Support, manage, develop, and ensure that communication to stakeholders through corporate communications is carried out effectively and in accordance with Company policy o. Support, plan, coordinate, and carry out the Company's obligations related to social and environmental responsibility. p. Encouraging the implementation of Good Corporate Governance in the Company q. Ensuring the implementation of risk management in the Company's daily business activities at its directorate in accordance with the applicable laws and regulations.

ADI FAUSTA LAUW

Direktur Marketing

- a. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- b. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perusahaan (*strategic objective*).
- c. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM dan ICT system.
- d. Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, *Standard Operation Procedure* (SOP), sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*.
- e. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- f. Menyetujui/menolak penetapan sasaran masing-masing anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perusahaan (Penetapan sasaran unit kerja cukup ditingkatkan direktur terkait).

ADI FAUSTA LAUW

Marketing Director

- a. Establish the Company's vision, mission, and strategy with the approval of the Board of Commissioners.
- b. Formulate understanding, commitment, and improvement of the Company's vision, mission, and strategy (*strategic objectives*).
- c. Establish basic corporate policies regarding strategy, finance, organization, human resources and ICT system.
- d. Propose a policy proposal, *Standard Operation Procedure* (SOP), in accordance with the authority of the Board of Directors, which is regulated in the Articles of Association, GMS Resolutions, and/or Board Manual.
- e. Provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.
- f. Approving/rejecting the targeting of each member of the Company's Board of Directors in accordance with the Company's vision, mission, and Strategic Objectives (Setting the target of the work unit at the relevant director level is sufficient).





- g. Menetapkan sasaran sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perusahaan.
- h. Mendukung Penunjukan pelaksana tugas Direktur Utama kepada anggota direksi yang lain apabila direktur utama berhalangan.
- i. Melaksanakan analisis risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi direktoratnya.
- j. Mendukung pengawasan terhadap implementasi proyek dari investasi yang telah disetujui.
- k. Menyetujui/Menolak dan mendukung merumuskan, menyempurnakan, dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis.
- l. Mengkoordinasikan pelaksanaan RKT dan RKJP pada direktoratnya.
- m. Merancang dan mengembangkan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perusahaan.
- n. Mendukung, mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- o. Mendukung, merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan bertanggung jawab sosial dan lingkungan.
- p. Mendorong pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.
- q. Memastikan penerapan pengelolaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari pada direktoratnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- g. Setting targets in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objectives.
- h. Support the appointment of the President Director to other members of the Board of Directors in the absence of the President Director.
- i. Carry out risk analysis, determine steps that can reduce and overcome various types of risks faced by the directorate.
- j. Support supervision of project implementation of approved investments.
- k. Approve/Reject and support formulating, refining, and implementing business development plans.
- l. Coordinate the implementation of the RKT and RKJP at the directorate.
- m. Designing and developing an organization that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in the implementation of the Company's operational routines.
- n. Support, manage, develop, and ensure that communication to stakeholders through corporate communications is carried out effectively and in accordance with Company policy
- o. Support, plan, coordinate, and carry out the Company's obligations related to social and environmental responsibility.
- p. Encouraging the implementation of Good Corporate Governance in the Company
- q. Ensuring the implementation of risk management in the Company's daily business activities at its directorate in accordance with the applicable laws and regulations.

PEDOMAN KERJA DIREKSI (BOARD CHARTER)

Pedoman kerja Direksi diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Nomor KP/ CSUL/2019/013 tanggal 12 Desember 2019. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi bagian Direksi berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya pedoman kerja tersebut diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

WORK GUIDELINES OF THE BOARD OF DIRECTORS (BOARD CHARTER)

The work guidelines for the Board of Directors are regulated in the Guidelines for the Work Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors Number KP/ CSUL/2019/013 dated December 12, 2019. The Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines for the Board of Directors contain instructions for the Board of Directors' work management, as well as explain the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, can be used as a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the vision and mission Company. With these work guidelines, it is hoped that high work standards will be achieved in line with the principles of Good Corporate Governance.



Adapun isi dari Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi sub bab Direksi antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Direksi
2. Masa Jabatan Direksi
3. Tugas dan Wewenang Direksi
4. Pembagian Tugas Direksi
5. Pelaksanaan Rapat Direksi
6. Organ Pendukung Direksi
7. Perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris
8. Perbuatan Direksi yang memerlukan Persetujuan RUPS.

Pemutakhiran Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian pedoman kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dinamika bisnis yang terjadi.

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan setiap waktu apabila dianggap perlu. Dalam Rapat Direksi, Dewan Komisaris dapat diundang untuk memberikan penjelasan serta saran dan nasihat atas masalah yang sedang dihadapi Direksi. Selama tahun 2021, Direksi telah melakukan pertemuan sebanyak 12 kali dengan rincian dan tingkat kehadiran seperti tabel di bawah ini:

The contents of the Work Procedure Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors sub-chapter of the Board of Directors, among others, regulate the following matters:

1. Requirements and Composition of the Board of Directors
2. Term of Office of the Board of Directors
3. Duties and Authorities of the Board of Directors
4. Division of Duties of the Board of Directors
5. Board of Directors Meeting
6. Supporting Organs of the Board of Directors
7. Acts of the Board of Directors that require written approval of the Board of Commissioners
8. Acts of the Board of Directors that require GMS approval.

The updating of the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out periodically or as needed to determine and measure the suitability of the work guidelines with the prevailing laws and regulations as well as the business dynamics that occur.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has no financial, management, share ownership and/or family relationship up to the second degree with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholder or relationship with the Company which may affect its ability to act independently.

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meetings of the Board of Directors are held at any time if deemed necessary. In the Board of Directors Meeting, the Board of Commissioners may be invited to provide explanations as well as suggestions and advice on the problems being faced by the Board of Directors. During 2021, the Board of Directors has held 12 meetings with details and attendance rates as shown in the table below:





TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT DIREKSI

ATTENDANCE LEVEL OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance		% Kehadiran % Attendance
		Fisik Face to Face	Daring Virtual	
Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	-	12	100
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Director	-	12	100
Adi Fausta Lauw	Direktur Director	-	12	100

AGENDA RAPAT DIREKSI

MEETING AGENDA OF THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	28 Januari 2021/ January 28, 2021	1. <i>Update Progress Outstanding Pekerjaan Tahun 2020</i> 2. Program Kerja 2021 setiap unit kerja 1. Update Outstanding Work Progress in 2020 2. Work Program 2021 for each work unit
2.	25 Februari 2021/ February 25, 2021	1. <i>Update Progress pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya</i> 2. Target penyelesaian bulan berjalan 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Target completion for the current month
3.	25 Maret 2021/ March 25, 2021	1. <i>Update Progress pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya</i> 2. Target penyelesaian bulan berjalan 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Target completion for the current month
4.	15 April 2021/ April 15, 2021	1. <i>Update Progress pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya</i> 2. Target penyelesaian bulan berjalan 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Target completion for the current month
5.	21 Mei 2021/ May 21, 2021	1. <i>Update Progress pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya</i> 2. Target penyelesaian bulan berjalan 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Target completion for the current month
6.	18 Juni 2021/ June 18, 2021	1. <i>Update Progress pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya</i> 2. Target penyelesaian bulan berjalan 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Target completion for the current month
7.	21 Juli 2021/ July 21, 2021	1. <i>Update Progress pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya</i> 2. Target penyelesaian bulan berjalan 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Target completion for the current month
8.	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	1. <i>Update Progress pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya</i> 2. Target penyelesaian bulan berjalan 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Target completion for the current month
9.	16 September 2021/ September 16, 2021	1. <i>Update Progress pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya</i> 2. Target penyelesaian bulan berjalan 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Target completion for the current month



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
10.	28 Oktober 2021/ October 28, 2021	1. <i>Update Progress</i> pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya 2. Target penyelesaian bulan berjalan 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Target completion for the current month
11.	12 November 2021/ November 12, 2021	1. <i>Update Progress</i> pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya 2. Target penyelesaian bulan berjalan 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Target completion for the current month
12.	30 Desember 2021/ December 30, 2021	1. <i>Update Progress</i> pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya 2. Target penyelesaian bulan berjalan 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Target completion for the current month

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RUPS

RUPS yang diselenggarakan di tahun 2021 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN GMS

GMS held in 2021 was attended by all members of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah RUPS Number of GMS	Jumlah Kehadiran Attendance
Suwandi Wiratno	Direktur Utama/ President Director	1	1
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur/Director	1	1
Adi Fausta Lauw	Direktur/Director	1	1

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari pelaksanaan tugas di Perusahaan. Program pelatihan yang diikuti pada tahun 2021, sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Directors participate in various training and competency development activities as part of carrying out their duties in the Company. The training programs to be followed in 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	23 Februari 2021 February 23, 2021	Seminar <i>Online Multifinance</i> 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi Multifinance Online Seminar 2021 Growing in the Midst of a Pandemic
		27 April 2021 April 27, 2021	Seminar <i>Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2</i> Online Seminar on Restructuring Policy Opportunities and Challenges Phase 2
		27 Juli 2021 July 27, 2021	<i>Online Seminar Cross-Industry Collaboration for Multifinance</i> Online Seminar Cross-Industry Collaboration for Multifinance
		28 September 2021 September 28, 2021	Seminar <i>Online Economic Outlook 2022</i> Online Seminar Economic Outlook 2022
		23 November 2021 November 23, 2021	Seminar <i>Online Mengembangkan SDM dan Digitalisasi di Tengah Pandemi</i> Online Seminar Developing HR and Digitalization in the Midst of a Pandemic
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Director	27 April 2021 April 27, 2021	Seminar <i>Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2</i> Online Seminar on Restructuring Policy Opportunities and Challenges Phase 2
		27 Juli 2021 July 27, 2021	<i>Online Seminar Cross-Industry Collaboration for Multifinance</i> Online Seminar Cross-Industry Collaboration for Multifinance
Adi Fausta Lauw	Direktur Director	23 Februari 2021 February 23, 2021	Seminar <i>Online Multifinance</i> 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi Multifinance Online Seminar 2021 Growing in the Midst of a Pandemic
		28 September 2021 September 28, 2021	Seminar <i>Online Economic Outlook 2022</i> Online Seminar Economic Outlook 2022





MEKANISME PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja terhadap Direksi, baik secara kolegal maupun individual per anggota mengacu pada kebijakan Grup mengenai penilaian Manajemen.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur

Perusahaan telah mengatur mengenai Prosedur pemberian remunerasi bagi anggota Direksi Perusahaan antara lain:

- Remunerasi diberikan dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya.
- Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya.

Struktur

Paket remunerasi Direksi berupa gaji pokok dan tunjangan jabatan. Adapun remunerasi lainnya adalah Tunjangan Hari Raya serta Bonus Kinerja.

MECHANISM OF PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors performance assessment both collegially and individually by member refers to the Group's policy on Management assessment.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure

The Company has regulated the procedures for providing remuneration for members of the Company's Board of Directors, including:

- Remuneration is given in non-natura forms, including salary and other fixed income, including benefits, share-based compensation, tantiem and other forms of remuneration.
- Other facilities in the form of natura/non-natura namely other non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance and other facilities.

Structure

Board of Directors remuneration package includes basic salary and position allowance. Other remuneration includes Religious Day and Performance Bonus allowances.

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 (Satu) Tahun Secara Tunai Total Cash Remuneration Per Person in 1 (One) Year	Jumlah Direksi Number of Director
Di atas Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) More than IDR2,000,000,000 (two billion rupiah)	1
Di atas Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) s.d. Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) More than IDR1,000,000,000 (one billion rupiah) up to IDR2,000,000,000 (two billion rupiah)	2
Di atas Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s.d. Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) More than IDR500,000,000 (five hundred million rupiah) up to IDR1,000,000,000,000 (one billion rupiah)	-
Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) ke bawah Below IDR500,000,000 (five hundred million rupiah)	-

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Berdasarkan penilaian yang dilakukan mengacu kepada penilaian KPI *Risk Management Department*, Direksi menilai Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam membantu Direksi terkait pengelolaan risiko di Perusahaan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the assessment done referring to the Risk Management Department KPI, the Board of Directors evaluated that the Risk Management Committee has implemented the duty and responsibility properly in supporting the Board of Directors related to the risk management in the Company.



KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Komisaris untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit dan proses pelaporan keuangan. Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya sebelum diberikan Perusahaan kepada pihak yang berwenang/otoritas serta menelaah sistem pengendalian internal Perusahaan, dan efektivitas fungsi audit internal.

Dasar pembentukan Komite Audit sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015").
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/ SK/DEKOM/V/2018, tanggal 28 Mei 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang yang dipimpin oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya dari pihak independen yang berasal dari luar Perusahaan. Per 31 Desember 2021, susunan keanggotaan Komite Audit, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Komite Audit Position in Audit Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Masa Jabatan Term of Office
Handoyo Soebali	Ketua dan Anggota Chairman and Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	2015-2021
Setiawan Kriswanto	Anggota dan Sekretaris Member and Secretary	Pihak Independen Independent Party	2015-2021
Dwi Sasongko	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2015-2021

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Commissioners in supervising the effectiveness of the internal control system, internal audit and financial reporting processes. The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling their duties and responsibilities by reviewing financial statements and other financial information before they are provided by the Company to the authorities/authorities as well as reviewing the Company's internal control system, and the effectiveness of the internal audit function.

The basis for the establishment of the Audit Committee is in accordance with the laws and regulations and the provisions of the Company, including the following:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
2. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee ("POJK 55/2015").
3. Decree of the Board of Commissioners Number 07/ SK/DEKOM/V/2018, dated May 28, 2018 regarding the Appointment of the Audit Committee.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consists of 3 (three) people led by an Independent Commissioner and 2 (two) other members from independent parties from outside the Company. As of December 31, 2021, the composition of the Audit Committee membership is as follows:





PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Handoyo Soebali

Ketua Komite Audit

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Setiawan Kriswanto

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Berusia 62 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 1 Agustus 2015 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/SK/DEKOM/V/2018 tanggal 28 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta,
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dan
- S-2 dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta.

Kompetensi/Sertifikasi:

- *Registered Accountant* D-10.478
- Register Negara Akuntan RNA 2140
- *Certified Professional Management Accountant* (CPMA) - IAMI
- *Chartered Accountant* (CA) - IAI
- *Risk Management Certification* - BSMR
- *Certification of assessor of competency* – Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/ Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)

Rangkap Jabatan:

- Anggota Komite Audit PT Sumberdaya Sewatama sejak 1 Mei 2016, PT Danareksa Finance, sejak 27 Mei 2019, dan PT Radana Bhaskara Finance Tbk sejak 1 Juli 2021.
- Anggota Komite Audit di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sejak 1 November 1998.

Pengalaman Kerja:

- Anggota Komite Audit di PT ABM Investama Tbk dan PT UOB Indonesia, PT WOM Finance Tbk, Bank Danamon, Bank BII, Bank BRIAGRO, Humpuss Intermoda, PT Timah.
- Anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Danamon dan Bank BRIAGRO Tbk.

WORK GUIDELINES OF AUDIT COMMITTEE (CHARTER)

Chairman of Audit Committee

His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this annual report.

Member of Audit Committee

Indonesian citizens. 62 years old. Served as a member of the Company's Audit Committee since August 1, 2015 with the latest appointment based on the Decree of the Board of Commissioner No. 07/SK/DEKOM/V/2018 dated May 28, 2018.

Educational background

- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta
- Surabaya College of Indonesian Economics (STIESIA) and
- Master's degree from University of Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta.

Competencies/Certification:

- Registered Accountant D-10,478
- State Register RNA Accountant 2140
- Certified Professional Management Accountant (CPMA) – IAMI
- Chartered Accountant (CA) – IAI
- BSMR Risk Management Certification
- Certification of assessor of competency - National Professional Certification Body (BNSP)/Banking Professional Certification Institute (LSPP)

Concurrent Position:

- Member of the Audit Committee of PT Sumberdaya Sewatama since May 1, 2016, PT Danareksa Finance since May 27, 2019 and PT Radana Bhaskara Finance Tbk since July 1, 2021.
- Member of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk since November 1, 1998.

Work Experience:

- Member of the Audit Committee at PT ABM Investama Tbk, PT UOB Indonesia, PT WOM Finance Tbk, Bank Danamon and Bank BII, Bank BRIAGRO, Humpuss Intermoda, PT Timah.
- Member of the Risk Monitoring Committee at Bank Danamon and Bank BRIAGRO Tbk.



- Ketua Tim Pengelola Sementara (TPS) di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN),
- Kepala Divisi Operasional, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT Bank Dagang Industri,
- Pernah bekerja sebagai senior auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Dwi Sasongko

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Berusia 59 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak September 2015 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/SK/ DEKOM/V/2018 tanggal 28 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan

- S-1, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Kompetensi/Sertifikasi:

- *Registered Accountant* D-13.649
- *Certified Internal Auditor* (CIA) – Institute of Internal Auditor USA
- *Certified Bank Auditor* (CBA) – Bank Administration Institute USA
- *Risk Management Certification* - BSMR – Tingkat IV.

Rangkap Jabatan:

- Anggota Komite Audit di PT Bank Muamalat, Tbk. sejak 1 Desember 2019
- Komisaris Utama PT Pesona Citra Jayaland sejak 1 Maret 2019
- Ketua Yayasan Pendidikan ASA FATIHA INDONESIA

Pengalaman Kerja:

- Anggota Komite Audit di PT Radana Bhaskara Finance, Tbk. (2015-2021) dan PT Bank MNC Internasional, Tbk. (d/h PT Bank Bumi Putera, Tbk.)
- Kepala Divisi Internal Audit Kantor Pusat, PT Bank Permata, Tbk.
- Kepala Divisi Internal Audit Kantor Pusat & Anak Perusahaan PT Bank Niaga, Tbk.
- *Area Operation & Area HR Head*, PT Bank Niaga, Tbk. Jateng-DIY
- *Finance & Accounting Manager*, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang

- Chair of the Temporary Management Team (TPS) at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA),
- Head of Operational Division, Head of Internal Audit Work Unit (SKAI) of PT Bank of Industry Trade,
- He once worked as a senior auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)

Dwi Sasongko

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, currently 59 years old. He has been a member of the Company's Audit Committee since September 2015 with the latest appointment based on the Decree of the Board of Commissioner No. 07/SK/DEKOM/V/2018 dated May 28, 2018.

Educational background:

- Bachelor's degree, Accounting Department, Faculty of Economics, Universitas Diponegoro.

Competence/Certification:

- Registered Accountant D-13,649
- Certified Internal Auditor (CIA) - Institute of Internal Auditor USA
- Certified Bank Auditors (CBA) - Bank Administration Institute USA
- BSMR Risk Management Certification - Level IV.

Concurrent positions:

- Member of the Audit Committee at PT Bank Muamalat, Tbk. since December 1, 2019
- President Commissioner of PT Pesona Citra Jayaland since March 1, 2019
- Chair of the ASA FATIHA INDONESIA Educational Foundation

Work Experience:

- Members of the Audit Committee at PT Radana Bhaskara Finance, Tbk. (2015-2021) and PT Bank MNC International, Tbk. (d/h PT Bank Bumi Puera, Tbk.)
- Head of Head Office Internal Audit Division, PT Bank Permata, Tbk.
- Head of Internal Audit Division at Head Office & Subsidiaries of PT Bank Niaga, Tbk.
- HR Head Area Operation & Area, PT Bank Niaga, Tbk. Central Java-DIY
- Finance & Accounting Manager, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang





- General Accountant, PT Sanmaru Manufacturing Food, Co. Ltd., Semarang
- Auditor di KAP Drs. Tahrir Hidayat, Akt., Semarang

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT (CHARTER)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian intern, Komite Audit telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab komite, struktur, uraian mengenai aktivitas serta kewenangan dari Komite Audit.

Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/SK/DEKOM/IX/2015 tanggal 14 September 2015 tentang Piagam Komite Audit yang dilakukan penyempurnaan pada tahun 2018 tanggal 17 Januari 2018. Piagam Komite Audit berisi:

- a. Definisi
- b. Visi dan Misi
- c. Tujuan Penyusunan Piagam Komite Audit
- d. Tugas dan Tanggung Jawab
- e. Wewenang
- f. Hubungan dengan Pihak-Pihak terkait
- g. Struktur, Komposisi, dan Keanggotaan
- h. Persyaratan Keanggotaan
- i. Rapat Anggota
- j. Kode Etik
- k. Remunerasi
- l. Pelaporan
- m. Evaluasi Kinerja
- n. Pemberlakuan dan Penyempurnaan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan-laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan fungsi Komite Audit adalah sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Komite Audit mempunyai

- General Accountant, PT Sanmaru Manufacturing Food, Co. Ltd., Semarang
- Auditor at KAP Drs. Tahrir Hidayat, Akt., Semarang

WORK GUIDELINES OF AUDIT COMMITTEE (CHARTER)

In carrying out the duties and responsibilities of internal control supervision, the Audit Committee has been equipped with work guidelines set out in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter contains, among others, the duties and responsibilities of the committee, structure, description of the activities and authorities of the Audit Committee.

The Audit Committee Charter was prepared based on the applicable laws and regulations and is reviewed periodically and has been approved based on the Decision of the Board of Commissioners Number 04/SK/DEKOM/IX/2015 dated September 14, 2015 regarding the Audit Committee Charter which was refined in 2018 January 17, 2018. The Audit Committee Charter contains:

- a. Definition
- b. Vision and mission
- c. Objectives of the Preparation of the Audit Committee Charter
- d. Duties and responsibilities
- e. Authority
- f. Relations with Relevant Parties
- g. Structure, Composition and Membership
- h. Membership Requirements
- i. Member Meeting
- j. Code of Ethics
- k. Remuneration
- l. Reporting
- m. Performance evaluation
- n. Enforcement and Improvement

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has duty in providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee act independently in carrying out their duties and responsibilities.

Based on the Audit Committee Charter, the duties and functions of the Audit Committee are as an extension of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. In carrying out this function, the Audit



kewenangan untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan Satuan Kerja Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Audit dalam menjalankan tugas antara lain adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan evaluasi atas pelaksanaan audit tahun sebelumnya dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup dan fee.
5. Mendorong terbentuknya Sistem Pengendalian Internal yang memadai dalam pengelolaan Perusahaan, dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perusahaan dan implementasinya.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal.
7. Melakukan penelaahan tingkat kecukupan upaya Manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan oleh regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau pengawas lainnya.
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan Perusahaan.
9. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi benturan kepentingan.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Committee has the authority to communicate directly with employees, including the Board of Directors and the Internal Audit, Risk Management and Accountants in carrying out their duties and responsibilities.

The Audit Committee in carrying out its duties include:

1. Reviewing financial information to be issued by the company such as financial statements, projections and other financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Accountant on the services provided.
4. Provide an evaluation of the previous year's audit and recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm based on independence, scope and fees.
5. Encouraging the establishment of an adequate Internal Control System in the management of the Company, by evaluating and providing recommendations regarding the improvement of the Company's internal control system and its implementation.
6. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal audit.
7. Reviewing the level of adequacy of Management's efforts in following up on recommendations from the results of supervision by regulators such as the Financial Services Authority (OJK) or other supervisors.
8. Reviewing the activities of risk management and implementation of Good Corporate Governance (GCG) conducted by the Company.
9. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes.
10. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
11. Maintain the confidentiality of company documents, data and information.





PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi. Independensi anggota Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
2. Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain atau mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Audit.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama.
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.
5. Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat situasi yang dihadapi oleh Komite Audit Perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berpotensi terjadinya benturan kepentingan. Sesuai dengan ketentuan dalam *Board Manual*, penilaian independensi Komite Audit tertuang dalam tabel berikut:

TABEL PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT BERDASARKAN BOARD MANUAL TAHUN 2021

Kriteria Independensi Independence Criteria	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sasongko
Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Not being a key personnel of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓

INDEPENDENCE STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee who come from independent parties, have no financial, share management and/or family relationship with the Major Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The independence of the members of the Audit Committee is regulated in the Audit Committee Charter, namely:

1. Not a key employee of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.
2. Does not own shares in the company concerned, either directly or indirectly. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, within 6 (six) months after the acquisition of the shares, they must transfer them to another party or resign from the membership of the Audit Committee.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders.
4. Do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company.
5. Have no blood family ties to the third degree either in a straight line or a sideways line with employees or company officials.

Throughout 2021 there were no situations faced by the Company's Audit Committee in making decisions that could potentially lead to a conflict of interest. In accordance with the provisions in the Board Manual, the assessment of the independence of the Audit Committee is set out in the following table:

TABLE OF AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENTS BASED ON BOARD MANUAL IN 2021



Kriteria Independensi Independence Criteria	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sasongko
Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Not having any shares in the company, directly or indirectly.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan. Not having any personal interests/affiliation that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perusahaan. Not having any family affiliation by blood up to third degree either in a straight line or sideways line with employees or company's executives.	✓	✓	✓
Status Status	✓	✓	✓

Keterangan:

Note:

✓ : **Independen** / Independent

x : **Tidak Independen** / Non Independent

RAPAT KOMITE AUDIT

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melakukan rapat kerja dengan Departemen Audit Internal dan Unit lainnya, termasuk menghadiri rapat gabungan bulanan Dewan Komisaris dan Direksi membahas perkembangan kinerja keuangan Perseroan dan isu penting lainnya.

Komite Audit juga mengadakan rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja ("KAP PSS") anggota dari Ernst & Young Global Limited (EY) yang melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2021.

Selama tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 15 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS OF THE AUDIT COMMITTEE

During 2021, the Audit Committee held working meetings with the Internal Audit Department and other units, including attending monthly joint meetings of the Board of Commissioners and Directors to discuss the development of the Company's financial performance and other important issues.

The Audit Committee also held a meeting with the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro and Surja ("KAP PSS") members of Ernst & Young Global Limited (EY) who conducted an audit of the Financial Statements for financial report for fiscal year 2021.

During 2021, the Audit Committee held 15 meetings with the following attendance levels:





Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Handoyo Soebali	Ketua dan Anggota Chairman and Member	15	15	100
Setiawan Kriswanto	Anggota dan Sekretaris Member and Secretary	15	15	100
Dwi Sasongko	Anggota Member	15	15	100

REMUNERASI

Sesuai dengan Piagam Komite Audit disebutkan bahwa besarnya honorarium untuk anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Perseroan, dan dibebankan kepada anggaran Perseroan. Dalam realisasinya, besaran remunerasi sesuai dengan perkembangan usaha serta pertimbangan lainnya.

REMUNERATION

In accordance with the Audit Committee Charter, it is stated that the amount of honorarium for members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined based on Company policy, and is charged to the Company's budget. In its realization, the amount of remuneration is in accordance with business developments and other considerations.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Pada tahun 2021 Komite Audit telah melakukan peningkatan kompetensi melalui beragam pelatihan sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

In 2021 the Audit Committee has carried out competency enhancement through various trainings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Penyelenggara Organizer	Pelatihan Training
Setiawan Kriswanto	Anggota dan Sekretaris Member and Secretary	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU PPT Strengthening the Role of the Board of Directors and Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting the Effectiveness of the APU PPT Program Implementation <i>Multifinance 2021: Pertumbuhan di Tengah Pandemi</i> <i>Multifinance 2021: Growth in the Midst of a Pandemic</i>



LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melakukan Rapat dengan unit kerja terkait terutama dengan SKAI, Akuntansi, Kepatuhan, Business Unit dan unit kerja terkait yang membahas berbagai topik/isu dan aktivitas lain sesuai fungsinya. Selain hal tersebut Komite Audit juga diikutsertakan dalam setiap rapat gabungan bulanan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi agar Komite Audit dapat mengetahui perkembangan terkini terhadap setiap perkembangan usaha dan isu penting terkini.

Berikut hal-hal yang menjadi perhatian dan kajian Komite Audit sesuai cakupan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, diantaranya:

1. Penelaahan atas informasi keuangan
Komite Audit terlibat dalam diskusi aktif dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, yang membahas mengenai kinerja dan laporan keuangan Perseroan secara periodik (bulanan), serta melakukan evaluasi atas laporan dan catatan keuangan Perseroan, baik laporan keuangan internal maupun laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP serta memberikan masukan/rekomendasi perbaikan sesuai keperluan.
2. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).
Beberapa aktivitas berkenaan dengan pelaksanaan pemeriksaan oleh KAP antara lain Komite Audit:
 - Melakukan evaluasi pelaksanaan kerja audit oleh KAP untuk tahun buku 2021, berdasarkan surat No 002/KA/CSUL/2021, tertanggal 20 Mei 2020.
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang akan melakukan pemeriksaan tahun buku 2020, yaitu sesuai dengan surat No 003/KA/CSUL/2021, tertanggal 22 Mei 2021.
 - Melakukan pembahasan dengan KAP yang melakukan audit Perseroan mengenai, rencana audit dan progres hasil pemeriksaan untuk tahun buku 2021.
3. Penelaahan atas aspek *Compliance* & Pengendalian Intern
Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Audit Internal sepanjang tahun 2021, secara umum kami berpendapat bahwa pengendalian intern cukup memadai dan efektif, dengan beberapa catatan perbaikan khususnya berkenaan dengan *internal environment*, *control activities*, dan *monitoring* yang berdampak pada masih timbulnya kejadian risiko operasional, termasuk temuan berulang serta risiko timbulnya *fraud*, seiring dengan makin efektifnya implementasi program *whistle blowing system* (WBS).

DUTIES IMPLEMENTATION REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2021

Throughout 2021, the Audit Committee has held meetings with related work units, especially with SKAI, Accounting, Compliance, Business Units and related work units that discuss various topics/issues and other activities according to their functions. In addition to this, the Audit Committee is also included in every monthly joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors so that the Audit Committee can know the latest developments on every business development and the latest important issues.

The following are matters that are of concern and review by the Audit Committee according to the scope of duties and responsibilities of the Audit Committee, including:

1. Review of financial information
The Audit Committee is involved in active discussions in the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors, which discusses the Company's performance and financial reports periodically (monthly), as well as evaluating the Company's financial reports and records, both internal financial reports and financial reports that have been audited by KAP and Provide input/recommendation for improvement as needed.
2. Review of the implementation of the examination by the Public Accounting Firm (KAP).
Several activities related to the implementation of audits by KAP include the Audit Committee:
 - Evaluating the implementation of audit work by KAP for the 2021 financial year, based on letter No 002/KA/CSUL/2021, dated 20 May 2020.
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of KAP to conduct audits for the 2020 financial year, which is in accordance with letter No. 003/KA/CSUL/2021, dated 22 May 2021.
 - Conducted discussions with the Public Accountant Firm that conducted the Company's audit regarding the audit plan and the progress of the audit results for the 2021 financial year.
3. Review of Compliance & Internal Control aspects
Based on the examinations carried out by Internal Audit throughout 2020, in general, we are of the opinion that internal control is adequate and effective, with several notes of improvement, especially with regard to the internal environment, control activities, and monitoring that have an impact on the occurrence of operational risk events, including findings and the risk of fraud, along with the more effective implementation of the whistle blowing system (WBS) program.





Aspek kepatuhan (*compliance*) telah menjadi perhatian Manajemen dengan membentuk fungsi khusus (digabung dengan legal), termasuk upaya-upaya untuk meminimalkan timbulnya denda dari *regulator*. Aspek kepatuhan juga menjadi salah satu topik yang senantiasa dibahas dalam rapat Komite Audit.

Perhatian manajemen pada temuan Internal Audit menunjukkan peningkatan yang lebih baik, tercermin dari makin kecilnya jumlah *overdue* dan *retargeted* atas tindak-lanjut atas temuan audit di cabang-cabang maupun kantor pusat.

4. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal & Regulator serta tindak lanjutnya
 - Perhatian Perseroan berkenaan dengan fungsi pengawasan tercermin dari adanya fungsi khusus Audit Internal dan pembentukan Komite Audit, termasuk dengan menambah jumlah auditor, setelah mempertimbangkan banyak hal, termasuk *coverage* dan *risk exposure* di Perseroan.
 - Metode *Risk Based Audit* (RBA) berdasarkan proses (*business process risk based audit*) telah diterapkan dan akan terus ditingkatkan di Departemen Audit Internal, seiring dengan implementasi konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) di Perseroan. Hal ini tercermin dalam aktivitas *risk assessment* dan pemilihan *auditable entity* dalam penugasan pemeriksaan oleh Departemen Audit Internal. Metodologi dan implementasinya perlu terus dikembangkan agar dapat mengangkat isu-isu signifikan dan strategis.
 - Komite Audit juga melakukan kajian dan persetujuan atas rencana kerja Audit Internal, melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan Audit Internal serta turut melakukan *monitoring* atas tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal.
 - Komite Audit juga membahas kerangka implementasi *Know Your Customer* (KYC) dan APU- PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) dengan unit kerja Kepatuhan.
 - Komite Audit menaruh perhatian pada pemenuhan aspek tata kelola Perseroan (GCG-*Good Corporate Governance*) sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta efektivitas manajemen dalam mencapai target usaha seperti yang tertuang dalam Rencana Bisnis Perusahaan (RBP).

The compliance aspect has come to the attention of Management by establishing a special function (combined with legal), including efforts to minimize the occurrence of fines from regulators. The compliance aspect is also one of the topics that is always discussed in the Audit Committee meetings.

Management's attention to the findings of the Internal Audit shows a better improvement, as reflected in the smaller number of overdue and retargeted follow-ups on audit findings at branches and head office.

4. Review of the audit implementation by Internal Auditors & Regulators and their follow-up
 - The Company's concern regarding the supervisory function is reflected in the existence of a special function of Internal Audit and the establishment of an Audit Committee, including by increasing the number of auditors, after considering many things, including coverage and risk exposure in the Company.
 - The Risk Based Audit (RBA) method based on the process (*business process risk based audit*) has been implemented and will continue to be improved in the Internal Audit Department, in line with the implementation of the Enterprise Risk Management (ERM) concept in the Company. This is reflected in the risk assessment activities and the selection of auditable entities in the audit assignment by the Internal Audit Department. The methodology and its implementation need to be continuously developed in order to raise significant and strategic issues.
 - The Audit Committee also reviews and approves the work plan of the Internal Audit, reviews the results of the Internal Audit examination and participates in monitoring the follow-up to the results of the Internal Audit examination.
 - The Audit Committee also discussed the implementation framework for Know Your Customer (KYC) and APU-PPT (Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing) with the Compliance unit.
 - The Audit Committee pays attention to the fulfillment of the aspects of corporate governance (GCG-*Good Corporate Governance*) in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) as well as the effectiveness of management in achieving business targets as stated in the Company's Business Plan (RBP).



KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemanau Risiko membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem manajemen risiko di Perusahaan. Fungsi utama Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan mengawasi dan menilai pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan baik secara keseluruhan maupun di unit bisnis.

Dasar Hukum pembentukan Komite Pemantau Risiko adalah:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 Tentang Penyelenggaraan usaha Perusahaan Pembiayaan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
5. Komite Pemantau Risiko Perseroan dibentuk Oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai SK No. 02/SK/DEKOM/IX/2020 pada Tanggal 28 September 2020.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang yang dipimpin oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya dari pihak independen yang berasal dari luar Perusahaan. Per 31 Desember 2021, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Komite Pemantau Risiko Position in Risk Monitoring Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Masa Jabatan Term of Office
Handoyo Soebali	Ketua dan Anggota Chairman and Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020-2022
Setiawan Kriswanto	Anggota dan Sekretaris Member and Secretary	Pihak Independen Independent Party	2020-2022
Dwi Sasongko	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2020-2022

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee assists the Board of Commissioners to supervise the effectiveness of the Company's risk management system. The main function of the Risk Monitoring Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling their duties and responsibilities by supervising and assessing the implementation of risk management in the Company as a whole and in business units.

The legal basis for establishing the Risk Monitoring Committee is:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the business operation of financing companies.
3. Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 dated 22 April 2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
4. Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.05/2020 dated April 22, 2020 concerning Health Level Assessment for Non-Bank Financial Services Institutions.
5. The Company's Risk Monitoring Committee was established by the Company's Board of Commissioners in accordance with Decree No. 02/SK/DEKOM/IX/2020 on September 28, 2020.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee consists of 3 (three) people led by an Independent Commissioner and 2 (two) other members from independent parties from outside the Company. As of December 31, 2021, the membership composition of the Risk Monitoring Committee is as follows:





PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Handoyo Soebali

Ketua Komite Pemantau Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Setiawan Kriswanto

Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam laporan tahunan ini.

Dwi Sasongko

Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam laporan tahunan ini.

PEDOMAN KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO (CHARTER)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko memiliki pedoman kerja yang mengatur tugas dan tanggung jawab komite, struktur, uraian mengenai aktivitas serta kewenangan dari Komite Pemantau Risiko

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Berdasarkan Piagam Komite Pemantau Risiko, Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dalam rangka optimalisasi implementasi *Good Corporate Governance* (GCG).

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Komite Pemantau Risiko mempunyai kewenangan untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan unit kerja lainnya terkait dalam menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya.

Tugas Komite Pemantau Risiko:

1. Memberikan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan.

PROFILE OF THE MEMBERS OF RISK MONITORING COMMITTEE

Handoyo Soebali

Chairman of Risk Monitoring Committee

His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this annual report.

Setiawan Kriswanto

Member of Risk Monitoring Committee

His profile can be seen in the Profile of the Audit Committee in this annual report.

Dwi Sasongko

Member of Risk Monitoring Committee

His profile can be seen in the Profile of the Audit Committee in this annual report.

WORK GUIDELINES OF RISK MONITORING COMMITTEE (CHARTER)

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Monitoring Committee has work guidelines that regulate the committee's duties and responsibilities, structure, description of the activities and authorities of the Risk Monitoring Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MONITORING COMMITTEE

Based on the Risk Monitoring Committee Charter, the Risk Monitoring Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company, as well as compliance with applicable laws and regulations, in order to optimize the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG).

In carrying out this function, the Risk Monitoring Committee has the authority to communicate directly with employees, including the Board of Directors and the Risk Management Unit and other related work units in carrying out their duties and responsibilities.

Duties of the Risk Monitoring Committee:

1. Provide an evaluation of the conformity between risk management policies and the implementation of the Company's policies.



2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.
3. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik.
4. Menyusun dan/atau memperbarui pedoman dan tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko.
5. Menjalankan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi Komite Pemantau Risiko atas permintaan Dewan Komisaris.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi. Independensi anggota Komite Pemantau Risiko diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, yaitu:

1. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
2. Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Pemantau Risiko memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain atau mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Pemantau Risiko.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama.
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.
5. Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat situasi yang dihadapi oleh Komite Pemantau Risiko Perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berpotensi terjadinya benturan kepentingan. Sesuai dengan ketentuan dalam *Board Manual*, penilaian independensi Komite Pemantau Risiko tertuang dalam tabel berikut:

2. Monitor and evaluate the implementation of the tasks of the risk management committee and risk management work unit.
3. Assist and provide recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the implementation of supervisory duties and responsibilities in the field of risk management and ensure that risk management policies are implemented properly.
4. Prepare and/or update the guidelines and work procedures of the Risk Monitoring Committee.
5. Carry out other tasks relevant to the function of the Risk Monitoring Committee at the request of the Board of Commissioners.

INDEPENDENCE STATEMENT OF RISK MONITORING COMMITTEE

All members of the Risk Monitoring Committee who come from independent parties, have no financial, share management and/or family relationship with the Major Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The independence of the members of the Risk Monitoring Committee is regulated in the Risk Monitoring Committee Charter, namely:

1. Not a key employee of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.
2. Does not own shares in the company concerned, either directly or indirectly. In the event that a member of the Risk Monitoring Committee acquires shares as a result of a legal event, within 6 (six) months after the acquisition of the shares, they must transfer them to another party or resign from the membership of the Risk Monitoring Committee.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders.
4. Do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company.
5. Have no blood family ties to the third degree either in a straight line or a sideways line with employees or company officials.

Throughout 2021 there were no situations faced by the Company's Risk Monitoring Committee in making decisions that could potentially lead to a conflict of interest. In accordance with the provisions in the Board Manual, the assessment of the independence of the Risk Monitoring Committee is set out in the following table:





TABEL PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO BERDASARKAN BOARD MANUAL TAHUN 2021

TABLE OF RISK MONITORING COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENTS BASED ON BOARD MANUAL IN 2021

Kriteria Independensi Independence Criteria	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sasongko
Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Not being a key personnel of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Not having any shares in the company, directly or indirectly.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan. Not having any personal interests/affiliation that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perusahaan. Not having any family affiliation by blood up to third degree either in a straight line or sideways line with employees or company's executives.	✓	✓	✓
Status Status	✓	✓	✓

Keterangan:

Note:

✓ : Independen / Independent

x : Tidak Independen / Non Independent



RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama tahun 2021, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Handoyo Soebali	Ketua dan Anggota Chairman and Member	12	12	100
Setiawan Kriswanto	Anggota dan Sekretaris Member and Secretary	12	12	100
Dwi Sasongko	Anggota Member	12	12	100

REMUNERASI

Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Risiko disebutkan bahwa besarnya honorarium untuk anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Perseroan, dan dibebankan kepada anggaran Perseroan. Dalam realisasinya, besaran remunerasi sesuai dengan perkembangan usaha serta pertimbangan lainnya.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2021 Komite Pemantau Risiko telah melakukan peningkatan kompetensi melalui beragam pelatihan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Penyelenggara Organizer	Pelatihan Training
Setiawan Kriswanto	Anggota dan Sekretaris Member and Secretary	- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) - Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	- Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APPU PPT Strengthening the Role of the Board of Directors and Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting the Effectiveness of the APPU PPT Program Implementation - Multifinance 2021: Pertumbuhan di Tengah Pandemi Multifinance 2021: Growth in the Midst of a Pandemic

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah melakukan rapat dengan unit kerja terkait terutama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan departemen

MEETINGS OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

During 2021, the Risk Monitoring Committee held 12 meetings with the following attendance levels:

REMUNERATION

In accordance with the Risk Monitoring Committee Charter, it is stated that the amount of honorarium for members of the Risk Monitoring Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined based on Company policy, and is charged to the Company's budget. In its realization, the amount of remuneration is in accordance with business developments and other considerations.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In 2021 the Risk Monitoring Committee has carried out competency enhancement through various trainings as follows:

DUTIES IMPLEMENTATION REPORT OF THE RISK MONITORING COMMITTEE IN 2021

Throughout 2021, the Risk Monitoring Committee has held meetings with related work units, especially the Risk Management Unit (SKMR), and other related departments to





lain terkait lainnya yang membahas berbagai topik/isu dan aktivitas lain sesuai fungsinya. Selain hal tersebut Komite Pemantau Risiko juga diikutsertakan dalam setiap rapat gabungan bulanan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi agar Komite Pemantau Risiko mempunyai pemahaman *ter-update* terhadap setiap perkembangan usaha dan isu penting terkini.

Berikut hal-hal yang menjadi perhatian dan kajian Komite Pemantau Risiko sesuai cakupan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, diantaranya:

1. Konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sudah dikembangkan dalam Perseroan, dan diterapkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan.
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala telah diminta untuk presentasi di rapat Komite Pemantau Risiko untuk memaparkan *risk profile* dan *top risk issues*, tingkat kesehatan serta progres pengembangan program manajemen risiko.
3. Pemantauan dan penelaahan atas pelaksanaan/*progress* dari rencana tindak yang telah disepakati, hingga sasaran membangun '*risk culture*' dapat dicapai.
4. Penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi *task force* atas penagihan pembiayaan yang berpotensi bermasalah, dan secara umum menaruh perhatian yang besar pada kinerja dan perkembangan risiko *Retail Business Unit* (RBU), serta memberikan masukan perbaikan kepada Manajemen.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan Perusahaan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sehingga Perusahaan dapat dikelola berlandaskan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Komite Nominasi dan Remunerasi di Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SK/DEKOM/I/20 tanggal 22 Januari 2020 perihal Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

discuss various topics/issues and other activities according to their functions. In addition to this, the Risk Monitoring Committee is also included in every joint monthly meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors so that the Risk Monitoring Committee has an updated understanding of every business development and the latest important issues.

The following are matters that are of concern and review by the Risk Monitoring Committee according to the scope of duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee, including:

1. The concept of Enterprise Risk Management (ERM) has been developed within the Company, and is implemented in stages according to needs.
2. The Risk Management Unit has periodically been asked to make presentations at Risk Monitoring Committee meetings to explain the risk profile and top risk issues, the level of health and the progress of developing risk management programs.
3. Monitoring and reviewing the implementation/*progress* of the agreed action plan, so that the goal of building a '*risk culture*' can be achieved.
4. Reviewing the implementation of the task force function on financing collections that have the potential to be problematic, and in general paying great attention to the performance and risk development of the Retail Business Unit (RBU), as well as providing input for improvement to Management.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee functions to assist the Board of Commissioners in carrying out their functions and duties in areas related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Financial Services Authority regulations require the Company to establish a Nomination and Remuneration Committee as an implementation of Good Corporate Governance so that the Company can be managed based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Nomination and Remuneration Committee in the Company was established based on the Decree of the Board of Commissioners Number 001/SK/DEKOM/I/20 dated January 22, 2020 regarding the Appointment of the Company's Nomination and Remuneration Committee.



STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan Anggota, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) pejabat yang membawahi Sumber Daya Manusia sebagai Anggota.
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.
- Masa kerja anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM/I/20 tanggal 22 Januari 2020, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Komite Nominasi dan Remunerasi Position in Nomination and Remuneration Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Masa Jabatan Term of Office
Handoyo Soebali	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021-2024
Abdullah Juffry	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	2021-2024
Danan Kadarachman	Anggota Member	Komisaris Commissioner	2021-2024
Yulia Diniaty Fitria	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2021-2024

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Handoyo Soebali

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Abdullah Juffry

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF RISK MONITORING COMMITTEE

The structure and membership of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- The membership of the Nomination and Remuneration Committee consists of 4 (four) people, namely an Independent Commissioner who serves as Chair and Member, 2 (two) Commissioners and 1 (one) official in charge of Human Resources as a Member.
- Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Company's Board of Commissioners.
- The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time.

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/DEKOM/I/20 dated January 22, 2020, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2021, is as follows:

PROFILE OF THE MEMBERS OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Handoyo Soebali

Chairman of Nomination and Remuneration Committee

His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this annual report.

Abdullah Juffry

Member of Nomination and Remuneration Committee

His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this annual report.





Danan Kadarachman

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Yulia Diniaty Fitria

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia. Berusia 38 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SK/DEKOM/I/20 tanggal 22 Januari 2020.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Psikologi, Universitas Padjadjaran (2000-2005)
- Program Pascasarjana Psikologi, Universitas Indonesia (2006-2008)

Kompetensi/Sertifikasi:

- *Talent Management*, GML Consulting (2014)
- *Nov Evaluation by Hay Reference Level* (2016)
- Sertifikasi Dasar Managerial - SPPI (2020)
- *Preparing Your Organisation and People for Post Crisis Transformation* (2021)

Rangkap Jabatan:

- *Human Resources and Organisational Development Manager* PT Chandra Sakti Utama Leasing (2016-sekarang)

Pengalaman Kerja:

- *Project Officer* di PT Insan Performa Consultants (2008-2010)
- *Learning and Development Officer* PT Chandra Sakti Utama Leasing (2010-2014)
- *People and Organisational Development Manager* PT Chandra Sakti Utama Leasing (2014)

PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (CHARTER)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki pedoman kerja yang mengatur tugas dan tanggung jawab komite, struktur, uraian mengenai aktivitas serta kewenangan dari Komite Nominasi

Danan Kadarachman

Member of Nomination and Remuneration Committee

His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this annual report.

Yulia Diniaty Fitria

Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizens. 38 years old. Served as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 001/SK/DEKOM/I/20 dated January 22, 2020.

Educational background:

- Bachelor of Psychology, Padjadjaran University (2000-2005)
- Master Program of Psychology, University of Indonesia (2006-2008)

Competence/Certification:

- Talent Management, GML Consulting (2014)
- Nov Evaluation by Hay Reference Level (2016)
- Basic Managerial Certification - SPPI (2020)
- Preparing Your Organization and People for Post Crisis Transformation (2021)

Concurrent Position:

- Human Resources and Organizational Development Manager of PT Chandra Sakti Utama Leasing (2016-present)

Work experience:

- Project Officer of PT Insan Performa Consultants (2008-2010)
- Learning and Development Officer of PT Chandra Sakti Utama Leasing (2010-2014)
- People and Organizational Development Manager of PT Chandra Sakti Utama Leasing (2014)

WORK GUIDELINES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE (CHARTER)

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has work guidelines that regulate the committee's duties and responsibilities, structure, description of the activities and authorities of the Nomination



dan Remunerasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakan rencana kerja tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai arahan Dewan Komisaris dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Tugas yang terkait dengan Nominasi, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan analisis dan memberikan rekomendasi nominasi pejabat 1 (satu) level di bawah Direksi.
3. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota pengurus kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Menyusun dan melaksanakan sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota pengurus.
5. Memberikan rekomendasi nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi calon anggota Komite kepada Dewan Komisaris.
7. Menyusun kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
8. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
9. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Tugas yang terkait dengan Remunerasi, yaitu:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi yang berlaku pada Perusahaan, termasuk struktur dan besaran remunerasi
2. Mempelajari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi, penetapan fasilitas dan tunjangan lainnya.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan remunerasi berupa gaji, fasilitas dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
 - c. Besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan

and Remuneration Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities to prepare and implement the annual work plan of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the direction of the Board of Commissioners and applicable regulations in the Company.

Duties related to Nominations, namely:

1. Provide recommendations regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Analyze and provide recommendations for nominations for officers 1 (one) level below the Board of Directors.
3. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the management to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
4. Develop and implement systems and procedures for selecting and/or replacing members of the management.
5. Provide recommendations on names of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
6. Provide recommendations on Independent Parties who will become candidates for Committee members to the Board of Commissioners.
7. Develop performance evaluation criteria for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
8. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
9. Provide recommendations on capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Tasks related to Remuneration, namely:

1. Evaluate the remuneration policies that apply to the Company, including the structure and amount of remuneration.
2. Study the provisions and laws and regulations that apply in the remuneration policy, determination of facilities and other benefits.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - b. Remuneration policy in the form of salary, facilities and other allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS.
 - c. Amount of Remuneration for members of the Board





Dewan Komisaris.

- d. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.
4. Rekomendasi disampaikan dengan memperhatikan:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Prestasi kerja individual.
 - c. Kewajaran dengan *peer group*.
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka Panjang Perusahaan.
 - e. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
 - f. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - g. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan remunerasi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap nominasi dan perencanaan suksesi Direksi Bank untuk memastikan pertumbuhan dan kesinambungan Perusahaan. Komite akan mengkaji Direksi dari berbagai segi seperti sumber daya, rencana nominasi suksesi, aktivitas pengembangan dan juga kinerja Direksi secara reguler. Perencanaan suksesi Direksi juga dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota pengurus kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Menyusun dan melaksanakan sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota pengurus.
3. Memberikan rekomendasi nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

of Directors and Board of Commissioners.

- d. Remuneration policy for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors through the Board of Commissioners.
4. Recommendations are submitted by taking into account:
 - a. Financial performance and fulfillment of reserves as regulated in the applicable laws and regulations.
 - b. Individual work performance.
 - c. Fairness with peer groups.
 - d. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.
 - e. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the goals and performance of the Company.
 - f. Performance targets or performance of each member of the board of directors and/or member of the board of commissioners.
 - g. The balance of benefits between fixed and variable.
5. Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the overall employee remuneration policy to be submitted to the Board of Directors.

NOMINATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Nomination and Remuneration Committee reviews and provides recommendations to the Board of Commissioners on the nomination and succession planning of the Bank's Directors to ensure the growth and sustainability of the Company. The Committee will review the Board of Directors from various aspects such as resources, succession nomination plans, development activities and also the performance of the Board of Directors on a regular basis. The planning for the succession of the Board of Directors is also carried out in accordance with the provisions stipulated in the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee as follows:

1. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the management to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Develop and implement systems and procedures for selecting and/or replacing members of the management.
3. Provide recommendations on names of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.



Komite di Bawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, menyusun strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis dan menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif. Komite Manajemen Risiko dibutuhkan agar pengelolaan seluruh risiko bisnis dapat dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Entitas Utama Nomor 001/SK/DIR-EU/XII/2015 tanggal 14 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Tugas Komite Manajemen Risiko adalah melakukan:

1. Pengembangan atas penerapan budaya risiko untuk setiap jenjang organisasi.
2. Evaluasi dan penyesuaian Kebijakan dan Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko dengan kebijakan *regulator* yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha serta risiko yang melekat pada Perusahaan.
3. Evaluasi arah, strategi dan program Manajemen Risiko.
4. Evaluasi atas penerapan Manajemen Risiko, yang meliputi:
 - a. Pemantauan terhadap implementasi Kebijakan dan Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko.
 - b. Pemantauan posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, atau per jenis risiko.
 - c. Penerapan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko.
 - d. Pemantauan kajian terhadap usulan aktivitas/ produk baru, termasuk mengevaluasi sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Perusahaan secara keseluruhan.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is an executive committee formed by the Board of Directors as a forum for decision making and implementation evaluation, developing strategies and guidelines for implementing risk management, determiningThe Risk Management Committee is an executive committee formed by the Board of Directors as a forum for making decisions and evaluating implementation, formulating strategies and guidelines for implementing risk management, determining matters related to business decisions and improving the implementation of risk management based on the results of the evaluation of the implementation of the risk management process and effective. The Risk Management Committee is needed so that the management of all business risks can be carried out systematically and continuously. The Integrated Risk Management Committee was established based on the Decree of the Main Entity Board of Directors Number 001/SK/DIR-EU/XII/2015 dated December 14, 2015 regarding the Establishment of the Integrated Risk Management Committee.

The duties of the Risk Management Committee are to:

1. Development of the application of risk culture for every level of the organization.
2. Evaluation and adjustment of Policies and General Guidelines for the Implementation of Risk Management with regulatory policies that are adjusted to the size and complexity of the business as well as the risks inherent in the Company.
3. Evaluate the direction, strategy and program of Risk Management.
4. Evaluation of the implementation of Risk Management, which includes:
 - a. Monitoring the implementation of the General Policy and Guidelines for the Implementation of Risk Management.
 - b. Monitoring position/risk exposure as a whole, or per type of risk.
 - c. Application of stress testing to determine the impact of the implementation of Risk Management policies and strategies.
 - d. Monitoring the study of proposed new activities/products, including evaluating the systems and procedures used and their impact on the Company's overall risk exposure.





SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan. Sebagai emiten, Perusahaan harus membangun dan memelihara komunikasi dengan regulator, kalangan pasar modal, investor maupun masyarakat umum. Hal ini dilakukan dalam rangka keterbukaan informasi sesuai dengan prinsip GCG dan dalam rangka citra publik terhadap Perusahaan.

Sejalan dengan persyaratan ketentuan tentang keterbukaan informasi Perusahaan, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi mengenai aktivitas Perusahaan dan memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait Tata kelola Perusahaan dan tindakan korporasi.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan meliputi komunikasi internal dan eksternal serta hubungan kesekretariatan pimpinan Perusahaan.

Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Sebagai Fungsi *Compliance* untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan khususnya tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Sebagai *Liaison Officer*, yaitu penghubung antara Perusahaan dengan Masyarakat.
3. Sebagai *Investor Relations* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
4. Sebagai *Public Relation* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan Pemangku Kepentingan, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
5. Mengelola kegiatan kesekretariatan untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
7. Mengawasi semua komunikasi eksternal agar semua pesan keluar sudah dibuat dengan jelas dan konsisten dengan strategi komunikasi Perusahaan.

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between company organs, the relationship between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations. As an issuer, the Company must establish and maintain communication with regulators, capital market circles, investors and the general public. This is done in the context of information disclosure in accordance with GCG principles and in the context of public image of the Company.

In line with the requirements regarding the disclosure of company information, the Company has appointed a Corporate Secretary. The Corporate Secretary is in charge and responsible for publication activities regarding the Company's activities and maintaining fairness, consistency and transparency regarding matters related to corporate governance and corporate actions.

The Corporate Secretary reports directly to the President Director. The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary include internal and external communications as well as secretarial relations with company leaders.

The duties of the Corporate Secretary include:

1. As a Compliance Function to ensure that the Company complies with laws and regulations, especially regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles.
2. As a Liaison Officer, namely the liaison between the Company and the Community.
3. As Investor Relations to provide services to the public for any information needed by investors, related to the condition of the Company.
4. As a Public Relations to provide services to the public for any information needed by Stakeholders, related to the condition of the Company.
5. Manage secretarial activities for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
7. Supervise all external communications so that all outgoing messages are made clear and consistent with the Company's communication strategy.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

ARIEF APHRIAN LAMBRI

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia lahir di Bandung pada tanggal 18 April tahun 1974 Lulusan Fakultas Hukum jurusan Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Beliau juga menjabat sebagai Pejabat Penanggung Jawab Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) serta Pejabat Penanggung Jawab Anti *Fraud* di Perusahaan. Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT ABB Sakti Industri sebagai *Legal & Contract Executive* (2009–2010); Thamrin & Rachman Law Firm sebagai *Senior Associate* (2006–2009); Aphrian, Kartini, Suatmadji & Partners sebagai *Partner* (2004–2006); Hamdan, Sudjana, Januardi & Partners sebagai *Managing Associate* (2000–2004).

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali.
2. Penyusunan *Annual Report*.
3. Mempersiapkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, mencatat hasil rapat dan mendistribusikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
4. Mempersiapkan laporan-laporan mengenai pengungkapan keterbukaan informasi Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berikut adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan:

Nama: Arief Aphrian Lambri
Alamat: Gedung TMT lantai 6,
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan, 12560
Telepon: (62-21) 29976650
Faks: (62-21) 29976651
Email: corporatesecretary@csul.co.id

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

ARIEF APHRIAN LAMBRI

Corporate Secretary

Indonesian citizen born in Bandung on April 18, 1974. Graduated from the Faculty of Law majoring in Economic Law from the University of Indonesia.

He also serves as the Officer in Charge of Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism (APU-PPT) as well as the Officer in Charge of Anti-Fraud in the Company. He has previous work experience at PT ABB Sakti Industri as Legal & Contract Executive (2009–2010); Thamrin & Rachman Law Firm as Senior Associate (2006–2009); Aphrian, Kartini, Suatmadji & Partners as Partners (2004–2006); Hamdan, Sudjana, Januardi & Partners as Managing Associate (2000–2004).

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2021

Some of the activities carried out by the Corporate Secretary throughout 2021 are as follows:

1. Implementation of the Annual GMS 1 time.
2. Preparation of Annual Reports.
3. Prepare the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, record the results of the meeting and distribute it to interested parties.
4. Prepare reports regarding the Company information disclosure in accordance with applicable regulations.

The following is information about the Corporate Secretary:

Name: Arief Aprian Lambri
Address: TMT Building 6th floor,
Jl. Cilandak KKO No. 1
South Jakarta, 12560
Phone: (62-21) 29976650
Fax: (62-21) 29976651
Email: corporatesecretary@csul.co.id





UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Untuk mendukung praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk memperkuat fungsi pengawasan di Perusahaan. Saat ini, Unit Audit Internal dikepalai oleh Harys Mayranto sejak 23 Maret 2021 berdasarkan Surat Penugasan No. Ref: 379/CSUL/HR/III/2021.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

HARYS MAYRANTO

Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yayasan Keluarga Pahlawan Nasional (YKPN) Yogyakarta, lulus pada tahun 2000.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya sebagai Internal Auditor di PT Mekar Armada Jaya (New Armada), *Independent Control Unit Team Leader* di PT Summit Oto Finance, dan *Resident Auditor* di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI INTERNAL AUDITOR

Hingga akhir tahun 2021, Unit Audit Internal memiliki 6 orang auditor yang memiliki latar belakang pengalaman audit baik di industri pembiayaan maupun di perbankan. Pada tahun 2021, setiap auditor mengikuti pelatihan untuk terus mengikuti perkembangan tren baik di industri pembiayaan maupun audit secara khusus serta penanganan *fraud*.

Selain itu di sepanjang tahun 2021, unit audit internal telah mengikuti beberapa program pelatihan antara lain:

1. COSO - Based Internal Auditing
2. Writing Audit Report Effectively
3. Risk Based Audit
4. Sosialisasi Anti *Fraud* Pembiayaan dan Sosialisasi Jaminan Fidusia
5. *Agents of Change: Internal Auditor in an Era of Disruption*

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT INTERNAL AUDIT

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 perihal Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara organisasi kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat

To support Good Corporate Governance practices, the Company has established an Internal Audit Unit which functions to strengthen the supervisory function in the Company. Currently, the Internal Audit Unit is headed by Harys Mayranto since March 23, 2021 based on Assignment Letter No. Ref: 379/CSUL/HR/III/2021.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

HARYS MAYRANTO

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizens, 43 years old. He holds a Bachelor's degree in Accounting from the School of Economics (STIE) National Hero Family Foundation (YKPN) Yogyakarta, graduating in 2000.

He has previous work experience as Internal Auditor of PT Mekar Armada Jaya (New Armada), *Independent Control Unit Team Leader* of PT Summit Oto Finance, and *Resident Auditor* of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM AND CERTIFICATION FOR INTERNAL AUDITOR

Until the end of 2021, the Internal Audit Unit has 6 auditors who have audit experience backgrounds both in the financing industry and in banking. In 2021, each auditor will take part in training to keep abreast of trends in the financing industry and specifically in auditing as well as fraud handling.

In addition, throughout 2021, the internal audit unit has participated in training programs as follows:

1. COSO - Based Internal Auditing
2. Writing Audit Report Effectively
3. Risk Based Audit
4. Socialization of Anti Fraud Financing and Socialization of Fiduciary Guarantee
5. *Agents of Change: Internal Auditor in an Era of Disruption*

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter, the Head of the Internal Audit Unit is responsible organizationally to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Head



dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT INTERNAL AUDIT

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana dan anggaran audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, termasuk melakukan pemeriksaan khusus dan/atau proyek yang diminta oleh manajemen dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- b. Menguji dan mengevaluasi kecukupan dan pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan, rencana, prosedur, dan tujuan usaha Perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang akuntansi, keuangan, perpajakan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, termasuk melaporkan kemungkinan melaksanakan peningkatan pada proses tersebut;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit termasuk memberikan rekomendasi dan/atau saran tindakan perbaikan;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan untuk memastikan bahwa tindak perbaikan telah dilaksanakan secara efektif;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan yang dilakukan Departemen Internal Audit;
- i. Memberikan informasi mengenai perkembangan (*progress*) dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit;
- j. Menjaga dan merawat aset Perusahaan dan anak Perusahaan selama melaksanakan kewenangannya selaku internal audit;
- k. Menjaga staf audit yang profesional, didukung oleh konsultan ahli jangka pendek, secara kolektif memiliki pengetahuan yang memadai, keterampilan/*skill*, pengalaman, sertifikasi profesional untuk memenuhi persyaratan dari piagam audit ini;

of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Every appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is immediately notified to the Financial Services Authority (OJK).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

- a. Prepare and implement an annual audit plan and budget that has been approved by the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee, including conducting special inspections and/or projects requested by the management and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
- b. Test and evaluate the adequacy and implementation of internal control and risk management systems in accordance with the company's policies, plans, procedures, and business objectives;
- c. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of accounting, finance, taxation, operations, human resources, marketing, information technology and other activities, including reporting on the possibility of implementing improvements to these processes;
- d. Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined at all levels of management;
- e. Make a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee, including providing recommendations and/or suggestions for corrective action;
- f. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested to ensure that corrective actions have been implemented effectively;
- g. Cooperating with the Audit Committee;
- h. Develop a program to evaluate the quality of activities carried out by the Internal Audit Department;
- i. Provide information on the progress and results of the implementation of the annual audit plan and the adequacy of audit resources;
- j. Maintain and care for the assets of the Company and its subsidiaries while carrying out their authority as internal audit;
- k. Maintain professional audit staff, supported by short-term expert consultants, collectively having sufficient knowledge, skills, experience, professional certification to meet the requirements of this audit charter;





- l. Terus mengikuti perkembangan tren dan penerapan yang sukses dalam internal audit maupun isu-isu terkait lainnya (PSAK, peraturan, dll);
- m. Berkoordinasi dengan eksternal auditor dalam kaitan dengan tugas-tugas pengawasan di Perusahaan;
- n. Penilaian eksternal harus dilakukan setidaknya sekali setiap lima tahun oleh penilai independen yang berkualifikasi atau tim penilai dari luar organisasi.

PELAPORAN

Unit Audit Internal memberikan pelaporan kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Laporan Hasil Audit
- Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit setiap triwulan
- Laporan Realisasi Kegiatan Audit setiap semester

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai dengan perencanaan dengan fokus kegiatan sebagai berikut:

1. Penyelesaian 10 penugasan dan pada pelaksanaannya terdapat tambahan 4 (empat) laporan dimana 1 (satu) laporan investigasi terkait *fraud*, 1 (satu) laporan terkait tindak lanjut pengaduan pelanggan dan 2 (dua) laporan terkait proses, sehingga di tahun 2021 terdapat 15 laporan hasil penugasan.
2. Pemantauan pemenuhan Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit per 31 Desember 2021 menunjukkan bahwa dari 620 rencana kerja terdapat 15 rencana kerja (2%) masih belum selesai dilaksanakan dan 605 rencana kerja (98%) telah selesai dilaksanakan.

- l. Continue to follow the development of trends and successful implementation in internal audit and other related issues (PSAK, regulations, etc.);
- m. Coordinate with external auditors in relation to supervisory duties in the Company;
- n. External assessments must be conducted at least once every five years by a qualified independent assessor or an assessment team from outside the organization.

REPORTING

The Internal Audit Unit provides reports to the Board of Directors, the Audit Committee, and the Board of Commissioners as follows:

- Audit Result Report
- Quarterly Follow-up Report on Audit Results
- Report on the Realization of Audit Activities every semester

REPORT ON INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IMPLEMENTATION IN 2021

In 2021, the Internal Audit Unit has carried out its duties in accordance with the plan with the following focus activities:

1. Completion of 10 assignments and in its implementation there are additional 4 (four) reports of which 1 (one) investigation report related to fraud, 1 (one) report related to follow-up on customer complaints and 2 (two) reports related to the process, so that in 2021 there will be 15 reports of results assignment.
2. Monitoring the fulfillment of Follow-up Audit Reports as of December 31, 2021 shows that out of 620 work plans, 15 work plans (2%) have not been completed and 605 work plans (98%) have been completed.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Upaya-upaya mitigasi risiko kegiatan usaha telah dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar, aturan internal Perusahaan, dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan risiko melalui Sistem Pengendalian Internal menggunakan pendekatan model fungsi Pengendalian Internal 3 lapis yakni:

- Fungsi Pelaksana/Pemilik Risiko yang dilakukan oleh unit yang melakukan kegiatan operasional sehari-hari pada setiap level struktur dalam Perusahaan.
- Fungsi yang mengelola dan memantau risiko yang dilakukan oleh unit yang melakukan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan.
- Fungsi yang melakukan penilaian terhadap pelaksanaan dan pengelolaan risiko secara independen yang dilakukan oleh unit independen yaitu Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI").

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memantau efektivitas penerapan pengendalian internal sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang baik. Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit ("KA") dan Komite Pemantau Risiko ("KPR") yang langsung berada di bawah Dewan Komisaris.

Direksi memastikan penyelenggaraan dan penegakan sistem pengendalian internal yang efektif untuk melindungi investasi dan aset Perusahaan serta memastikan tercapainya tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian internal Perusahaan dijalankan oleh Direksi, pejabat senior, Audit Internal dan seluruh karyawan Perusahaan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS DAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Selama tahun 2021, kualitas Sistem Pengendalian Internal telah berjalan dengan baik dan cukup. Satuan Kerja Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan merekomendasikan beberapa tindakan perbaikan, yang selalu dilakukan *monitoring* terhadap pemenuhan tindak lanjut temuan audit untuk meyakinkan bahwa rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh Manajemen dan unit kerja lainnya (*auditee*). Kecukupan pengendalian internal secara berkala telah dilaporkan kepada Direksi oleh

Efforts to mitigate the risk of business activities have been carried out to obtain adequate assurance that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association, internal company rules, and applicable laws and regulations.

Risk management through the Internal Control System uses a 3-lines of model Internal Control function, namely:

- Implementing/Risk Owner Functions carried out by units that carry out daily operational activities at every level of the structure within the Company.
- Functions that manage and monitor risks are carried out by units that carry out risk management and compliance functions.
- The function that assesses the implementation and management of risk independently is carried out by an independent unit, namely the Internal Audit Work Unit ("SKAI").

RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN INTERNAL CONTROL

The Board of Commissioners has the responsibility to supervise and monitor the effectiveness of the implementation of internal control as part of Good Corporate Governance. The supervisory activities of the Board of Commissioners are supported by the Audit Committee ("KA") and the Risk Monitoring Committee ("KPR"), which are directly under the supervision of the Board of Commissioners.

The Board of Directors ensures the implementation and enforcement of an effective internal control system to protect the company's investments and assets and ensure the achievement of the Company's objectives. The Company's internal control system is carried out by the Board of Directors, senior officers, Internal Audit and all employees of the Company.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS AND ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

During 2021, the quality of the Internal Control System has been running well and adequate. The Internal Audit Unit has conducted an evaluation and recommended several corrective actions, which are always monitored for the fulfillment of follow-up audit findings to ensure that the recommendations have been followed up by the Management and other work units (*auditees*). The adequacy of internal control has been regularly reported to the Board of Directors by the Internal





Satuan Kerja Audit Internal dan unit kerja terkait lainnya. Laporan atas pengendalian risiko juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Direksi berkomitmen dan senantiasa mensosialisasikan nilai-nilai inti Perusahaan yaitu *Integrity, Continuous Development, Excellence, Accountability, Teamwork* ("ICEPAT") yang diimplementasikan oleh seluruh karyawan Perusahaan serta mengintegrasikan Sistem Pengendalian Internal dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan.

Audit Unit and other related work units. Reports on risk control are also submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Board of Directors is committed to and continuously disseminates the Company's core values, namely Integrity, Continuous Development, Excellence, Accountability, Teamwork ("ICEPAT"), which is implemented by all employees of the Company and integrates the Internal Control System in every business activity of the Company.

AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR

Sesuai dengan prinsip penerapan Tata Kelola yang Baik dan peraturan OJK Nomor 13/POJK03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP. Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris.

Pihak yang melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari akuntan publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Sementara itu, pembatasan penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

Rincian Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir, sebagai berikut:

In accordance with the principles of implementing Good Governance and OJK regulations Number 13/POJK03/2017 regarding the Use of Public Accountants and Public Accountants. The appointment of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting Firm (KAP) is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) and considers the proposal from the Board of Commissioners.

Parties conducting Financial Services Activities are required to limit the use of audit services on annual historical financial information from the same public accountant for a maximum of 3 (three) consecutive financial years. Meanwhile, restrictions on the use of services from a Public Accounting Firm (KAP) depend on the results of the Audit Committee's evaluation of the potential risks of using the services of the same KAP consecutively for a fairly long period of time.

Details of the Company's Public Accounting Firm and Public Accountant for the last 5 (five) years, as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Fee Audit Audit Fee	Keterangan Description
2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Christophorus Alvin Kossim	Rp900.000.000	Audit Laporan Keuangan 2021 Audit Financial Statements 2021
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Yasir	Rp650.000.000	Audit Laporan Keuangan 2020 Audit Financial Statements 2020
2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Benyanto Suherman	Rp580.000.000	Audit Laporan Keuangan 2019 Audit Financial Statements 2019
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Rp550.000.000	Audit Laporan Keuangan 2018 Audit Financial Statements 2018
2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Rp660.000.000	Audit Laporan Keuangan 2017 Audit Financial Statements 2017



UNIT MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT UNIT

Perusahaan secara berkelanjutan berusaha meningkatkan penerapan manajemen risiko yang sejalan dengan perkembangan regulasi dan praktik bisnis di Perusahaan Pembiayaan. Penerapan manajemen risiko ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh lini bisnis dalam Perusahaan. Perusahaan menyadari manajemen risiko berguna untuk meningkatkan kemampuan memantau dan mendeteksi jika terjadi hal risiko yang memiliki dampak signifikan pada Perusahaan.

Pelaksanaan aktivitas Manajemen Risiko Perusahaan dilakukan berdasarkan beberapa ketentuan, yakni:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
5. Perusahaan telah berusaha menerapkan regulasi yang diterbitkan OJK guna memenuhi ketentuan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko, di Perusahaan mencakup:
 - a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
 - b. Penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit Risiko.
 - c. Ketersediaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
 - d. Menerapkan mekanisme pengendalian internal secara menyeluruh.

Perusahaan juga menerapkan konsep 3 lini pertahanan pada penerapan manajemen risiko guna menjaga tata Kelola Perusahaan. Penerapan konsep 3 lini pertahanan diharapkan dapat memisahkan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai fungsi pemilik risiko dengan fungsi-fungsi yang mengawasi risiko, dan fungsi-fungsi *assurance*. Manajemen risiko sebagai salah satu pelaksana fungsi lini kedua, berusaha melakukan pemantauan, mengembangkan metode baru untuk melakukan pemantauan serta melaporkan risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh.

The Company continuously strives to improve the implementation of risk management in line with regulatory developments and business practices at the Financing Company. The implementation of risk management is aimed at identifying, measuring, monitoring and controlling various potential risks in all business lines within the Company. The Company realizes that risk management is useful for improving the ability to monitor and detect if there are risks that have a significant impact on the Company.

The implementation of the Company's Risk Management activities is carried out based on several provisions, namely:

1. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.
3. Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness of Non-Bank Financial Services Institutions.
4. Financial Services Authority Circular No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Assessment of the Health Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies.
5. The company has tried to implement regulations issued by the OJK in order to comply with risk management provisions. The implementation of risk management in the Company includes:
 - a. Active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - b. Formulation of risk management policies and procedures as well as determination of Risk limits.
 - c. Availability of risk identification, measurement, control and monitoring processes as well as risk management information systems.
 - d. Implementing a comprehensive internal control mechanism.

The company is also applying the concept of 3 lines of defense in the implementation of risk management in order to maintain good corporate governance. The application of the concept of 3 lines of defense is expected to be able to separate business functions as risk owner functions from risk monitoring and assurance functions. Risk management as one of the implementers of second-line functions, strives to monitor, develop new methods to monitor and report the Company's risks as a whole.





TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Unit Manajemen Risiko memiliki peran untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menilai dan memonitor profil risiko secara keseluruhan
2. Menyiapkan laporan evaluasi profil risiko kepada Direktur Utama, Komite Manajemen Risiko dan Dewan Komisaris secara berkala.
3. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait evaluasi penerapan Manajemen Risiko.
4. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko.
5. Melakukan evaluasi terhadap kecukupan model matematis perhitungan pencadangan kerugian.
6. Mengembangkan strategi manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan rencana darurat dalam hal terdapat kondisi eksternal yang tidak normal.
7. Mensosialisasikan kebijakan dan penerapan manajemen risiko kepada semua unit terkait.
8. Memastikan terdapat *Disaster Recovery Plans dan Business Continuity Plan*.
9. Melakukan penilaian dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan.

PROFIL KEPALA UNIT MANAJEMEN RISIKO

WISNU WAHYUARDI

Kepala Unit Manajemen Risiko

Kepala Unit Manajemen Risiko dijabat oleh Bapak Wisnu Wahyuardi sejak tahun 2017. Beliau adalah Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 24 November tahun 1981. Beliau merupakan lulusan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) jurusan Kimia, Institut Pertanian Bogor.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memiliki pengalaman kerja di PT Asuransi Raksa Pratikara sebagai *Account Officer* (2005-2006); PT Surya Artha Nusantara Finance sebagai *Credit Analyst* (2006-2011), *Risk Management Officer* (2011-2012); PT Chandra Sakti Utama Leasing sebagai *Risk Management Officer* (2012-2017).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MANAGEMENT UNIT

In the risk management implementation, the Risk Management Unit holds the role to exercise the duty and responsibility, as follows:

1. Evaluate and monitor the entire risk profile.
2. Prepare risk profile evaluation report for President Director, Risk Management Committee and Board of Commissioners periodically.
3. Provide information to the Risk Management Committee concerning several issues that shall be followed-up related to evaluation on Risk Management implementation.
4. Review the proposal of new business line that is considered strategic and has significant impact on risk exposure.
5. Evaluate the adequacy of the mathematical model for calculating loss allowance.
6. Develop overall risk management strategy, including the Risk Management Implementation and emergency plan for any abnormal external condition.
7. Disseminate risk management policy and implementation to all related units.
8. Ensure availability of Disaster Recovery Plans and Business Continuity Plan.
9. Perform assessment and reporting to the Financial Service Authority according to the regulation.

PROFILE OF HEAD OF RISK MANAGEMENT UNIT

WISNU WAHYUARDI

Head of Risk Management Unit

Mr. Wisnu Wahyuardi has been serving as the Head of Risk Management Unit since 2017. He is an Indonesian citizen. Born in Jakarta on November 24, 1981. He graduated from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences (MIPA) majoring in Chemistry, Bogor Agricultural University.

Prior to joining the Company, he had work experience at PT Asuransi Raksa Pratikara as an Account Officer (2005-2006); PT Surya Artha Nusantara Finance as Credit Analyst (2006-2011), Risk Management Officer (2011-2012); PT Chandra Sakti Utama Leasing as Risk Management Officer (2012-2017).

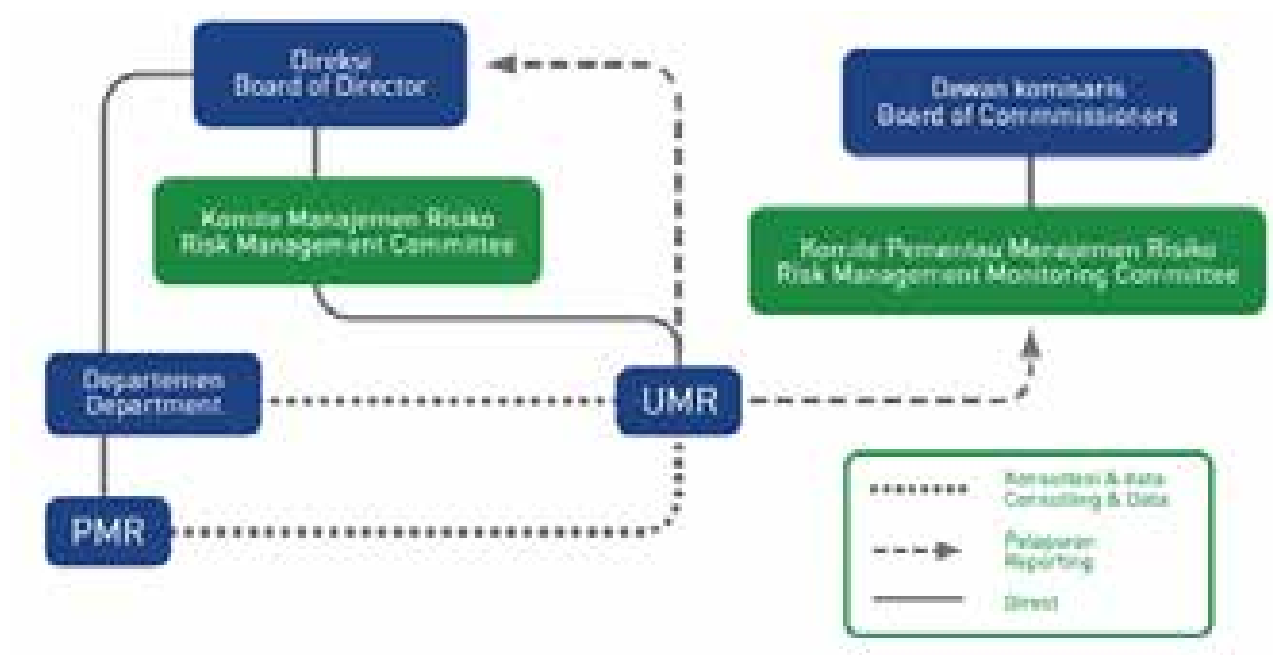


STRUKTUR ORGANISASI UNIT MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan melibatkan seluruh organ Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris dan Komite Pemantau Manajemen Risiko maupun Direksi dan Komite Manajemen Risiko. Setiap organ Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah terpenuhi sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Perusahaan. Adapun struktur organisasi fungsi manajemen risiko Perusahaan dapat dilihat pada bagan berikut:

ORGANIZATION STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT UNIT

The management of the Company's Risk Management involves all of the Company's organs, starting from the Board of Commissioners and the Risk Management Monitoring Committee as well as the Board of Directors and the Risk Management Committee. Each organ of the Company is responsible for ensuring that the implementation of risk management has been met in accordance with the characteristics, complexity and risk profile of the Company. The organizational structure of the Company's risk management function can be seen in the following chart:



Keterangan

Remarks:

- PMR = Pelaksanaan Manajemen Risiko
Department Risk Management Implementation
- UMR = Unit Manajemen Risiko dan Keberlangsungan
Risk Management Unit and Business

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan melibatkan seluruh organ Perusahaan telah mengadopsi 5 pilar penerapan manajemen risiko dan melakukan pemantauan terhadap 7 jenis risiko yang telah diatur oleh OJK. Perusahaan menerapkan pilar-pilar tersebut dengan pendekatan 3 Lini Pertahanan.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The company has adopted 5 pillars of risk management implementation and monitored 7 types of risks that have been regulated by OJK. The company implements these pillars with a 3 Lines of Defense approach.





Penerapan manajemen risiko Perusahaan mengadopsi prinsip *3 Line of Defenses* dalam tata kelola risiko sebagaimana yang disebutkan berikut:

1. *First Line of Defense*

Mencakup semua fungsi bisnis dan operasional, termasuk seluruh karyawan di dalamnya, berperan sebagai *first line of defense* dan memastikan pengelolaan risiko yang efektif atas seluruh risiko yang melekat dalam lingkup dan tanggung jawab kerja masing-masing.

2. *Second Line of Defense*

Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko berperan sebagai *second line of defense* yang memiliki sifat independen terhadap fungsi bisnis dan operasional (*risk owner*) melalui pemberian hasil kajian risiko/opini terkait regulasi maupun strategi pengelolaan risiko untuk mendukung terciptanya budaya kesadaran risiko pada *first line of defense*.

3. *Third Line of Defense*

Merupakan peranan audit sebagai fungsi *assurance* dalam menilai efektivitas dari penerapan manajemen risiko, baik pada *first line of defense* dan *second line of defense*.

Pada tahun 2016, OJK menerbitkan Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.05/2015 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. Penerapan manajemen risiko dilakukan sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko. Penerapan pengawasan aktif juga termasuk menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko melalui Komite Pemantau Risiko yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Dewan Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko melalui Komite Manajemen Risiko dan memantau pengelolaan risiko melalui laporan secara periodik.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan didukung dengan kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementation of risk management The Company adopts the principle of 3 Lines of Defenses in risk management as stated below:

1. First Line of Defense

Covering all business and operational functions, including all employees in it, acting as the first line of defense and ensuring effective risk management for all risks inherent in the scope and responsibilities of each work.

2. Second Line of Defense

The Compliance Function and Risk Management Function act as a second line of defense that is independent of business and operational functions (risk owner) through providing risk assessment results/opinions related to regulations and risk management strategies to support the creation of a risk awareness culture in the first line of defense.

3. Third Line of Defense

It is the role of audit as an assurance function in assessing the effectiveness of the application of risk management, both on the first line of defense and second line of defense.

In 2016, OJK issued OJK Circular Letter Number 10/SEOJK.05/2015 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions. The implementation of risk management is carried out as follows:

1. Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Commissioners and the Board of Directors understand the risks faced by the Company and provide clear directions, carry out active monitoring and mitigation as well as develop a risk management culture. The implementation of active supervision also includes determining the duties and responsibilities of each work unit, as well as ensuring sufficient quantity and quality to support the effective implementation of risk management. The Board of Commissioners carries out the risk monitoring function through the Risk Monitoring Committee which is carried out by the Audit Committee. The Board of Directors carries out the risk policy function through the Risk Management Committee and monitors risk management through periodic reports.

2. Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Risk Limits

The implementation of Risk Management in the Company is supported by a risk management framework that includes Risk Management policies and procedures as well as risk limits that are determined and in line with the vision, mission, and business strategy as well as applicable laws and regulations.



3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
Perusahaan melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan pada aktivitas bisnis yang terdapat pada Perusahaan. Identifikasi risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis Perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya potensi risiko beserta dampaknya terhadap Perusahaan. Perusahaan juga melakukan identifikasi dan analisa risiko pada setiap kegiatan atau aktivitas sebelum dijalankan. Pengukuran dan pemantauan risiko dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif disesuaikan dengan ketersediaan data dan karakter jenis risiko. Proses pengendalian risiko disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Pelaporan insiden dan pelaksanaan audit intern merupakan salah satu kontrol terhadap akurasi identifikasi dan efektivitas pengendalian yang telah dilakukan.
4. Sistem Informasi Manajemen Risiko
Perusahaan secara berkelanjutan mengembangkan sistem pemantauan risiko yang memadai, akurat dan tepat waktu. Dalam hal pengelolaan dan pengembangan sistem informasi Perusahaan memastikan pengembangan tidak mengganggu kesinambungan sistem informasi. Apabila Perusahaan menggunakan jasa alih daya (*outsourcing*), pemilihan penyedia jasa wajib memenuhi peraturan Perusahaan dan regulasi tentang pengadaan barang dan jasa.
5. Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh
Perusahaan melaksanakan sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk memastikan kelemahan ataupun penyimpangan dapat terdeteksi dengan cepat, selain tetap menggunakan instrumen-instrumen sebagaimana disebutkan di atas, Perusahaan memiliki mekanisme pengendalian lainnya yang terdiri dari 3 lini, yakni: (1) Atasan/superior; (2) Fungsi Assurance & Monitoring (proses bisnis, kepatuhan, *financial controller* dan manajemen risiko); dan (3) Satuan Kerja Audit Intern. Satuan kerja audit intern Perusahaan melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan *review* terhadap tindak lanjut temuan audit.
3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Controlling Process
The Company carries out the process of identifying and measuring risk in the business activities of the Company. Risk identification covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible occurrences of potential risks and their impact on the Company.
The company also carries out risk identification and analysis on each activity or activity before it is carried out. Measurement and monitoring of risk is carried out using quantitative and qualitative methods adapted to the availability of data and the character of the type of risk. The risk control process is adjusted to the risk exposure as well as the level of risk to be taken and risk tolerance. Incident reporting and the implementation of internal audit is one of the controls on the accuracy of identification and effectiveness of the controls that have been carried out.
4. Risk Management Information System
The Company continuously develops an adequate, accurate and timely risk monitoring system. In terms of management and development of information systems, the company ensures that the development does not interfere with the continuity of the information system. If the Company uses outsourcing services, the selection of service providers must comply with company regulations and regulations regarding the procurement of goods and services.
5. Comprehensive Internal Control System
The Company implements an internal control system in implementing the Company's Risk Management by referring to the established policies and procedures. To ensure that weaknesses or irregularities can be detected quickly, in addition to continuing to use the instruments as mentioned above, the Company has other control mechanisms consisting of 3 lines, namely: (1) superiors; (2) Assurance & Monitoring function (business process, compliance, financial controller and risk management); and (3) Internal Audit Unit. The Company's internal audit work unit conducts regular audits with adequate coverage, documents audit findings, and management's responses to audit results, as well as reviews follow-up audit findings.





PROFIL DAN PENGELOLAAN RISIKO TAHUN 2021

Dalam menjalankan usaha di bidang pembiayaan, Perusahaan menghadapi risiko-risiko sebagai berikut:

- 1. Risiko Kredit**
Risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Risiko kredit terdiri dari risiko kredit akibat kegagalan debitur dan risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyaluran pembiayaan (risiko konsentrasi kredit).
- 2. Risiko Pasar**
Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/atau rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan terhadap kondisi pasar.
- 3. Risiko Likuiditas**
Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi Perusahaan.
- 4. Risiko Operasional**
Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.
- 5. Risiko Hukum**
Risiko akibat timbulnya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum Perusahaan. Risiko ini dapat timbul karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.
- 6. Risiko Strategis**
Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
- 7. Risiko Kepatuhan**
Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.
- 8. Risiko Reputasi**
Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Risiko ini timbul karena adanya pemberitaan media atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.

RISK PROFILE AND MANAGEMENT IN 2021

In running a business in the financing sector, the Company faces the following risks:

- 1. Credit Risk**
Risk due to failure of debtors and/or other parties in fulfilling obligations to the Company. Credit risk consists of credit risk due to debtor failure and credit risk due to concentrated distribution of financing (credit concentration risk).
- 2. Market Risk**
Risks on the position of assets, liabilities, equity and/or off balance sheet, due to changes in overall market conditions.
- 3. Liquidity Risk**
The risk due to the Company's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and conditions.
- 4. Operational Risk**
Risks due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations.
- 5. Legal Risk**
Risks due to lawsuits and/or weaknesses in the Company's legal aspects. This risk can arise due to the absence of laws and regulations that support the weakness of the engagement, such as non-fulfillment of the conditions for a valid contract or imperfect binding of collateral.
- 6. Strategic Risk**
Risks due to the Company's inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.
- 7. Compliance Risk**
The risk due to the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations applicable to the Company.
- 8. Reputational Risk**
The risk due to the declining level of stakeholder trust stems from negative perceptions of the Company. This risk arises due to negative media coverage and/or rumors about the Company, as well as the Company's ineffective communication strategy.



MITIGASI RISIKO TAHUN 2021

Perusahaan melakukan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, penilaian, pemantauan serta pengendalian terhadap 8 risiko Perusahaan Pembiayaan. Kedelapan risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan sebagai berikut:

1. Menetapkan aturan dan standar proses atas semua aktivitas bisnis guna mengendalikan proses pada Perusahaan. Perusahaan berusaha memisahkan pada struktur, pelaksana, akuntabilitas serta kewenangan sesuai regulasi, norma tata kelola dan prinsip 4 mata (*four eyes principle*);
2. Menetapkan batasan yang jelas untuk risiko kredit dan risiko yang memiliki dampak finansial;
3. Memastikan terdapat pembagian kewenangan;
4. Melaksanakan perbaikan atas temuan Audit intern atas pelaksanaan proses, pengendalian risiko dan pelaksanaan Tata Kelola proses;
5. Menyelenggarakan rapat koordinasi secara berkala yang melibatkan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal untuk membantu identifikasi risiko dan memberikan informasi untuk fungsi bisnis/operasional untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal;
6. Menyediakan informasi dan data yang berkaitan pemantauan risiko bagi fungsi bisnis guna meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan kredit dan operasional.
7. Bekerjasama dengan bagian *Management Reporting* untuk melakukan *stress test* terhadap posisi keuangan Perusahaan guna memastikan kondisi Perusahaan apabila terjadi simpangan terhadap pencapaian bisnis atau kondisi makro ekonomi.

PENGUNGKAPAN PERMODALAN

Jumlah ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1,01 triliun, meningkat sebesar Rp26,82 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ekuitas tersebut terjadi dikarenakan laba bersih operasional di tahun 2021.

Rasio Permodalan Perusahaan pada tahun 2021 sebesar 37,95%, dengan rincian sebagai berikut:

RISK MITIGATION IN 2021

The company carries out a risk management process, namely identification, assessment, monitoring and control of the 8 risks of financing companies. The eight risks are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk. The company has made the following management efforts:

1. Establish rules and process standards for all business activities to control processes in the Company. The company tries to separate the structure, implementation, accountability and authority according to regulations, governance norms and the four eyes principle;
2. Establish clear boundaries for credit risk and risks that have a financial impact;
3. Ensure there is a division of authority;
4. Implement improvements to the findings of the internal audit on the implementation of processes, risk control and implementation of process governance;
5. Organizing regular coordination meetings involving the Risk Management Unit and the Internal Audit Unit to help identify risks and provide information for business/operational functions to improve the quality of internal control;
6. Provide information and data related to risk monitoring for business functions in order to increase the effectiveness of the credit and operational supervisory functions.
7. Cooperating with the Management Reporting unit to conduct stress tests on the Company's financial position to ensure the Company's condition in case of deviations from business achievements or macroeconomic conditions.

CAPITAL DISCLOSURE

The Company's total equity as of December 31, 2021 was Rp1.01 trillion, increased by Rp26.82 billion compared to the total equity as of December 31, 2020. The increase in equity was due to the net operating income in 2021.

The Company's Capital Ratio in 2021 is 37.95%, with details as follows:





Komponen Modal Capital Component	2021	2020
Ekuitas yang Disesuaikan Adjusted Equity	1.005.357,43	982.281,65
Aset yang Disesuaikan Adjusted Assets	2.649.073,86	2.343.073,09
Rasio Permodalan Capital Ratio (%)	37,95%	

Pengungkapan permodalan bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait kecukupan permodalan Perusahaan. Dimana Perusahaan terus berupaya untuk terus memantau kecukupan permodalan agar senantiasa berada di atas ketentuan *regulator*. Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dimana Perusahaan Pembiayaan wajib memenuhi rasio permodalan paling sedikit sebesar 10% (sepuluh persen), maka Perusahaan masih memiliki rasio permodalan yang cukup dalam menghadapi potensi risiko pada Perusahaan.

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Risiko Kredit

Risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Risiko kredit terdiri dari risiko kredit akibat kegagalan debitur dan risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyaluran pembiayaan (risiko konsentrasi kredit).

Pengelolaan Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit difokuskan pada beberapa unsur utama, meliputi:

- Sumber daya manusia yang memiliki kesadaran risiko dan budaya kepatuhan;
- Kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian;
- Proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit;
- Kriteria dan alat ukur risiko yang jelas;
- Penyebaran risiko yang merata, administrasi, dan dokumentasi yang lengkap; serta
- Pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit.

Proses pengelolaan risiko kredit dilakukan pada proses persiapan produk pembiayaan, deteksi profil konsumen, proses kredit, dan proses penagihan. Perusahaan telah berusaha membatasi risiko kredit dengan memastikan

The disclosure of capital aims to provide an understanding of the adequacy of the Company's capital. Where the Company continues to strive to continuously monitor the adequacy of capital so that it is always above the provisions of the regulator. Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Businesses, where the Financing Company is required to meet a capital ratio of at least 10% (ten percent), then the Company still has a sufficient capital ratio in facing potential risks to the Company.

DISCLOSURE OF RISK EXPOSURE AND IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

1. Credit Risk

Risk due to failure of debtors and/or other parties in fulfilling obligations to the Company. Credit risk consists of credit risk due to debtor failure and credit risk due to concentrated distribution of financing (credit concentration risk).

Credit Risk Management

Credit risk management is focused on several main elements, including:

- Human resources with risk awareness and compliance culture;
- Credit policies and procedures that prioritize the prudential principle;
- A transparent and tiered credit approval process by the Credit Committee;
- Clear criteria and risk measurement tools;
- Equitable risk distribution, administration, and complete documentation; as well as
- Continuous credit supervision to maintain credit quality.

The credit risk management process is carried out in the financing product preparation process, consumer profile detection, credit process, and billing process. The company has tried to limit credit risk by ensuring the correctness of



kebenaran informasi dasar debitur seperti pemeriksaan terhadap ktp, *biometric*, tingkat penghasilan, dan kondisi hutang debitur. Informasi dasar tersebut diperkaya melalui proses analisa kredit guna memastikan kelayakan debitur dan tingkat risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan melakukan pemantauan risiko pembiayaan secara berkala dengan menilai tingkat *non-performing financing* (NPF). Perusahaan akan melakukan evaluasi atau analisa jika NPF atau indikator pendukung lainnya telah melewati batas yang telah ditetapkan.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul, sehingga langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian kredit yang efektif dan efisien dapat dilakukan. Perusahaan juga melakukan pengawasan rutin atas kualitas pinjaman, pinjaman yang diberikan kepada afiliasi dan grup, kemajuan atas penanganan *non performing financing* (NPF), dan pinjaman yang direstrukturisasi.

2. Risiko Pasar

Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/atau rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan terhadap kondisi pasar.

Pengelolaan Risiko Pasar

Identifikasi risiko suku bunga Perusahaan dilakukan pada portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga pasar. Perusahaan telah melakukan lindung nilai (*hedge*) terhadap aset dan kewajiban yang terekspos risiko pasar. Dimana Perusahaan juga memiliki ketahanan yang cukup kuat dari sisi permodalan terhadap potensial *loss* kumulatif akibat fluktuasi suku bunga. Perusahaan telah melakukan pemantauan dan *review* secara regular atas kondisi aset & liabilitas terutama yang memiliki sensitivitas terhadap suku bunga dan valuta asing.

3. Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi Perusahaan.

Pengelolaan Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui upaya peningkatan kualitas Aset dan Kewajiban. Pengelolaan risiko likuiditas Perusahaan dipantau dan dievaluasi

basic debtor information, such as checking the identity card, biometrics, income level, and debtor's debt condition. This basic information is enriched through a credit analysis process to ensure the feasibility of the debtor and the level of risk faced by the Company. The company monitors financing risk on a regular basis by assessing the level of non-performing financing (NPF). The company will evaluate or analyze if the NPF or other supporting indicators have exceeded the predetermined limit.

In addition, the Company also conducts continuous monitoring to identify potential credit risks early that may arise, so that effective and efficient credit rescue and settlement measures can be taken. The Company also conducts regular monitoring of loan quality, loans to affiliates and groups, progress in handling non-performing financing (NPF), and restructured loans.

2. Market Risk

Risks on the position of assets, liabilities, equity and/or off balance sheet, due to changes in overall market conditions.

Market Risk Management

The identification of the Company's interest rate risk is carried out on a portfolio of assets and liabilities that are sensitive to changes in market interest rates. The Company has hedged assets and liabilities exposed to market risk. Where the Company also has a fairly strong resilience in terms of capital against potential cumulative losses due to fluctuations in interest rates. The Company has carried out regular monitoring and review of the condition of assets & liabilities, especially those that are sensitive to interest rates and foreign exchange.

3. Liquidity Risk

The risk due to the Company's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and conditions.

Liquidity Risk Management

Liquidity risk management is carried out through efforts to improve the quality of Assets and Liabilities. The Company's liquidity risk management is monitored and evaluated





secara berkala pada saat rapat mingguan dan bulanan. Pemantauan juga dilakukan pada aktivitas pendanaan (*funding*) secara intensif, sehingga dana Perusahaan yang kurang stabil dapat dikelola lebih baik dan manajemen risiko likuiditas dapat berjalan lebih optimal dari waktu ke waktu.

4. Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

Pengelolaan Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan mengevaluasi implementasi dari kebijakan dan prosedur Perusahaan melalui kegiatan audit internal dan eksternal. Perusahaan melakukan pembaharuan dan sosialisasi atas kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan dan kompleksitas aktivitas usaha agar risiko operasional Perusahaan dapat lebih termitigasi dengan baik.

5. Risiko Hukum

Risiko akibat timbulnya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum Perusahaan. Risiko ini dapat timbul karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan Risiko Hukum

Pengelolaan risiko hukum berfokus pada aktivitas pendokumentasian, seperti menertibkan kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya terkait kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga berupaya meningkatkan kualitas perjanjian kredit maupun perjanjian Perusahaan dengan pihak ketiga lainnya sehingga pengelolaan aspek yuridis Perusahaan akan semakin baik.

6. Risiko Strategis

Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

periodically at weekly and monthly meetings. Monitoring is also carried out on intensive funding activities, so that less stable Company funds can be managed better and liquidity risk management can run more optimally from time to time.

4. Operational Risk

Risks due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations.

Operational Risk Management

Operational risk management is carried out by evaluating the implementation of the Company's policies and procedures through internal and external audit activities. The Company updates and disseminates these policies and procedures in accordance with the development and complexity of business activities so that the Company's operational risks can be better mitigated.

5. Legal Risk

Risks due to lawsuits and/or weaknesses in the Company's legal aspects. This risk can arise due to the absence of laws and regulations that support the weakness of the engagement, such as non-fulfillment of the conditions for a valid contract or imperfect binding of collateral.

Legal Risk Management

Legal risk management focuses on documentation activities, such as controlling the completeness and validity of documents, minimizing losses/costs related to legal cases and avoiding violations of applicable regulations. The Company also seeks to improve the quality of credit agreements as well as the Company's agreements with other third parties so that the management of the Company's juridical aspects will be better.

6. Strategic Risk

Risks due to the Company's inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.



Pengelolaan Risiko Strategis

Pengelolaan risiko strategis Perusahaan dilakukan dengan mengadakan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Tahunan (RBT) Perusahaan dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal. Evaluasi terhadap pencapaian indikator dilakukan setiap bulan termasuk mempersiapkan respon terhadap perubahan kondisi lingkungan bisnis.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Perusahaan mengelola risiko kepatuhan dengan membangun budaya kepatuhan (*Compliance Awareness*) atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu juga memberikan opini kepatuhan terhadap segala aspek di Perusahaan baik dari sisi operasional maupun kebijakan bisnis agar tetap patuh terhadap regulasi yang berlaku dari *regulator*.

8. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Risiko ini timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.

Pengelolaan Risiko Reputasi

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian dari segala publikasi negatif (jika ada) mengenai Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya memberikan pelayanan dan perlindungan bagi *customer* secara optimal dan profesional. Perusahaan juga melakukan pemantauan terhadap pemberitaan negatif yang melibatkan Perusahaan.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA UNIT MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan Program Kerja Unit Manajemen Risiko antara lain meliputi:

1. Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan
2. Penyusunan laporan profil risiko secara kuartal
3. Melaksanakan RCSA (*Risk Control Self-Assessment*) pada cabang korporasi dan *retail* serta Departemen

Strategic Risk Management

The Company's strategic risk management is carried out by monitoring the realization of the Company's Annual Business Plan (RBT) and adjusting policies and procedures to the business environment, both externally and internally. Evaluation of the achievement of indicators is carried out every month including preparing responses to changes in business environmental conditions.

7. Compliance Risk

The risk due to the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations applicable to the Company.

Compliance Risk Management

The company manages compliance risk by building a culture of compliance (*Compliance Awareness*) to the applicable laws and regulations. In addition, it also provides compliance opinions on all aspects of the Company both in terms of operations and business policies in order to remain compliant with applicable regulations from the regulator.

8. Reputational Risk

The risk due to the declining level of stakeholder trust stems from negative perceptions of the Company. This risk arises due to negative media coverage and/or rumors about the Company, as well as the Company's ineffective communication strategy.

Reputational Risk Management

Reputation risk management is carried out to anticipate and minimize the impact of losses from any negative publicity (if any) regarding the Company. Therefore, the Company strives to provide optimal and professional service and protection for customers. The Company also monitors negative news involving the Company.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT UNIT WORK PROGRAM IN 2021

Throughout 2021, implementation of Risk Management Function Work Program are including:

1. Implementation of Corporate Risk Management
2. Preparation of quarterly risk profile reports
3. Implementing RCSA (*Risk Control Self-Assessment*) at corporate and retail branches and departments





4. Melakukan tinjauan risiko terhadap kebijakan, prosedur, limit dan produk baru Perusahaan
5. Pengkinian prosedur manajemen risiko
6. Melakukan perhitungan dan pemantauan terhadap *collection rate*
7. Evaluasi risiko pada proses yang terdapat pada *Loan Origination*

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS DAN KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka melaksanakan evaluasi atas efektivitas terhadap sistem manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite dibawahnya. Perusahaan pada 2021 telah berusaha menerapkan pemantauan dan pengendalian atas manajemen risiko sesuai dengan ketentuan.

Perusahaan juga melakukan evaluasi atas indikator pencapaian dan risiko setiap bulan. Pemantauan dan evaluasi penerapan manajemen risiko mampu menjaga Perusahaan berada di teritori positif dan menjaga profil risiko berada di tingkat sedang rendah. Kualitas penerapan manajemen risiko Perusahaan cukup baik dan masih perlu ditingkatkan guna menghadapi tantangan di 2022.

Pada tahun 2021, Perusahaan juga telah melakukan evaluasi kesiapan untuk menerapkan manajemen risiko teknologi informasi. Perusahaan juga telah melakukan *survey* terhadap persepsi kontrol pada proses bisnis inti pada kantor cabang pada unit bisnis korporasi dan unit bisnis *retail*. *Survey* ini juga bagian upaya yang dilakukan Perusahaan untuk dapat mengoptimalkan kualitas penerapan manajemen risiko yaitu dengan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) pada setiap bagian di Perusahaan. Selain itu, manajemen risiko pada tahun 2021 telah menyediakan data bagi unit bisnis *retail* untuk melakukan evaluasi risiko pada tingkat area, cabang, dan personal.

4. Conduct a risk review of the Company's policies, procedures, limits and new products
5. Updating risk management procedures
6. Performing calculations and monitoring the collection rate
7. Evaluation of risk in the process contained in *Loan Origination*

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS AND ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In order to evaluate the effectiveness of the risk management system, the Board of Commissioners and the Board of Directors actively supervise the implementation of risk management through the committees under them. The Company in 2021 has tried to implement monitoring and control over risk management in accordance with the provisions.

The Company also evaluates the achievement and risk indicators every month. Monitoring and evaluating the implementation of risk management is able to keep the Company in positive territory and maintain the risk profile at a moderately low level. The quality of the Company's risk management implementation is quite good and still needs to be improved in order to face the challenges in 2022.

In 2021, the Company has also evaluated its readiness to implement information technology risk management. The company has also conducted a survey on perceived control over core business processes at branch offices in corporate business units and retail business units. This survey is also part of the efforts made by the Company to optimize the quality of risk management implementation, namely by increasing risk awareness in every part of the Company. In addition, risk management in 2021 has provided data for retail business units to conduct risk evaluations at the area, branch, and personal levels.



SATUAN KERJA KEPATUHAN COMPLIANCE UNIT

Kompleksitas usaha yang semakin meningkat memberikan dampak yang lebih besar terhadap eksposur risiko Perusahaan terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Hal tersebut membuat Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan kegiatan bisnis serta upaya melakukan mitigasi terhadap risiko baik yang bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Upaya yang maksimal dilakukan Perusahaan pada mitigasi risiko yang bersifat preventif dengan memantau dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan serta kebijakan internal telah selaras dengan ketentuan *regulator*.

Perusahaan telah membentuk satuan kerja kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan independen terhadap unit bisnis dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan jo Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Sebagai industri yang memiliki risiko usaha yang sangat kompleks, Perusahaan senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang memiliki keterkaitan dengan seluruh kegiatan operasional dan non operasional sehingga Perusahaan memandang kepatuhan sebagai bagian penting yang tak terpisahkan dari aktivitas bisnis Perusahaan.

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN

ARIEF APHRIAN LAMBRI

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dijabat oleh Arief Aphrian Lambri sejak tahun 2010. Beliau adalah Warga Negara Indonesia lahir di Bandung pada tanggal 18 April tahun 1974 Lulusan Fakultas Hukum jurusan Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Beliau juga menjabat sebagai Pejabat Penanggung Jawab Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) serta Pejabat Penanggung Jawab Anti *Fraud* di Perusahaan.

Increasing business complexity has a greater impact on the company's risk exposure related to compliance with laws and regulations. This makes the Company apply the precautionary principle in conducting business activities as well as efforts to mitigate risks, both preventive (*ex-ante*) and curative (*ex-post*). Maximum efforts are made by the company on preventive risk mitigation by monitoring and ensuring compliance with internal regulations and policies that are in line with regulatory provisions.

The company has established a compliance work unit that reports directly to the Director in charge of the compliance function. The Compliance Work Unit is independent of business units and carries out its duties and responsibilities based on Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies jo Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 concerning Amendment on Financial Services Authority Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.05/2016 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies. As an industry that has very complex business risks, the company always pays attention to aspects of compliance with regulations that are related to all operational and non-operational activities so that the company views compliance as an important and inseparable part of the Company's business activities.

PROFILE OF HEAD OF COMPLIANCE WORKING UNIT

ARIEF APHRIAN LAMBRI

Head of Compliance Working Unit

Arief Aphrian Lambri has been serving as the Head of Compliance Work Unit since 2010. He is an Indonesian citizen born in Bandung on April 18, 1974. Graduated from the Faculty of Law majoring in Economic Law from the University of Indonesia.

He also serves as the Officer in Charge of Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism (APU-PPT) as well as the Officer in Charge of Anti-Fraud in the Company.





Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT ABB Sakti Industri sebagai *Legal & Contract Executive* (2009–2010); Thamrin & Rachman Law Firm sebagai *Senior Associate* (2006–2009); Aphrian, Kartini, Suatmadji & Partners sebagai *Partner* (2004–2006); Hamdan, Sudjana, Januardi & Partners sebagai *Managing Associate* (2000–2004).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan Fungsi Kepatuhan, agar sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, maka Perusahaan secara berkesinambungan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab satuan kerja Kepatuhan dalam berbagai rencana dan langkah strategis untuk:

1. Memastikan kepatuhan kewajiban pelaporan kepada otoritas pengawas dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
2. Mengelola pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan *Whistleblowing System* (WBS).
3. Melakukan pemantauan atas kepatuhan dalam menerapkan program APU-PPT dan WBS.
4. Melakukan upaya-upaya untuk memonitor bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha bank telah sesuai dengan ketentuan *regulator* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan dengan ketentuan *regulator* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menyusun dan melaporkan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
7. Mengelola kepatuhan pegawai terhadap pedoman etika dan tata perilaku (*code of conduct*) yang telah ditetapkan.
8. Mensosialisasikan ketentuan-ketentuan internal Perusahaan dan ketentuan lain yang berkaitan dengan ruang lingkup tugas di lingkungan unit kerja kepatuhan.
9. Mengelola penerapan manajemen risiko di Satuan Kerja Kepatuhan.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2021

Pada tahun 2021, satuan kerja kepatuhan telah melakukan berbagai kegiatan sebagai bentuk realisasi terhadap program kerjanya, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan *monitoring* kepatuhan pelaporan melalui *Compliance Monitoring System* dan menyampaikan

Has previous work experience at PT ABB Sakti Industri as *Legal & Contract Executive* (2009–2010); Thamrin & Rachman Law Firm as *Senior Associate* (2006–2009); Aphrian, Kartini, Suatmadji & Partners as *Partners* (2004–2006); Hamdan, Sudjana, Januardi & Partners as *Managing Associate* (2000–2004).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF COMPLIANCE WORKING UNIT

In order to increase the effectiveness of the implementation of the Compliance Function, so that it is in accordance with applicable policies and procedures, the company has continuously determined the duties and responsibilities of the Compliance work unit in various strategic plans and steps to:

1. Ensure compliance with reporting obligations to supervisory authorities and/or other competent supervisory authorities.
2. Manage the implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU-PPT) and *Whistleblowing System* (WBS) programs.
3. Monitoring compliance in implementing the APU-PPT and WBS programs.
4. Make efforts to monitor that the policies, provisions, systems, and procedures, as well as the bank's business activities are in accordance with the provisions of the regulator and the prevailing laws and regulations.
5. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and conformity of the company's policies, provisions, systems and procedures with the provisions of the regulator and applicable laws and regulations.
6. Prepare and report on the Implementation of Good Corporate Governance.
7. Manage employee compliance with established code of conduct.
8. Socializing the company's internal regulations and other provisions related to the scope of work within the compliance work unit.
9. Manage the implementation of risk management in the Compliance Unit.

IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE WORKING UNIT WORK PROGRAM IN 2021

In 2021, the compliance work unit has carried out various activities as a form of realization of its work program, including the following:

1. Monitoring reporting compliance through the Compliance Monitoring System and sending reminders directly to the



reminder langsung ke PIC masing-masing kewajiban pelaporan untuk memastikan bahwa laporan telah disampaikan tepat pada waktunya.

2. Melakukan pengurusan pengajuan Pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi Baru.
3. Memantau secara rutin dan berkesinambungan terhadap ketentuan baru yang telah dikeluarkan oleh OJK serta *regulator* lainnya.
4. Melakukan *review* terhadap *soft structure* GCG.
5. Melakukan Pengurusan Pengajuan Izin Cabang dan pindah alamat cabang.
6. Melakukan sosialisasi ketentuan baru kepada Direksi, Dewan Komisaris dan unit kerja terkait.
7. Memberikan tanggapan terhadap Rancangan regulasi dari *regulator*.
8. Mengelola *Whistleblowing system* untuk memperoleh informasi pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan tata perilaku (*code of conduct*) oleh pegawai.
9. Melakukan Sosialisasi *whistleblowing system* kepada pegawai melalui presentasi, media informasi internal, dan kunjungan ke cabang.
10. Melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme antara lain melakukan Pengkinian data *customer*, membuat Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan mensosialisasikan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) kepada pegawai melalui presentasi, media informasi internal, dan kunjungan ke cabang.

PIC of each reporting obligation to ensure that reports have been submitted on time.

2. Manage the submission of the Fit and Proper Test Implementation for the New Board of Directors.
3. Monitor regularly and continuously on new regulations that have been issued by OJK and other regulators.
4. Reviewing the GCG soft structure.
5. Manage Branch Permit Applications and change branch addresses.
6. Disseminate the new provisions to the Board of Directors, Board of Commissioners and related work units.
7. Provide responses to draft regulations from regulators.
8. Manage the Whistleblowing system to obtain information on violations of the code of conduct by employees.
9. Disseminating the whistleblowing system to employees through presentations, internal information media, and visits to branches.
10. Implementing the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program, among others, updating customer data, making Suspicious Financial Transaction Reports and disseminating the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program (APU-PPT) to employees through presentations, internal information media, and visits to branches.

ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU-PPT) ANTI-MONEY LAUNDERING AND PREVENTION OF TERRORISM FINANCING (AML-CFT)

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tanggal 16 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan jo Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

The Company has an obligation to implement the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program based on the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 dated March 16, 2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector jo Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 concerning Amendment on Financial Services Authority Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and the Financial Services





Nomor 37/SEOJK.05/2017 Tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non- Bank.

Authority Circular Letter Number 37/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Non-Bank Financial Industry Sector.

Pejabat penanggung jawab APU dan PPT ditunjuk mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam POJK Nomor 12/POJK.01/2017 Tanggal 16 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan jo Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Surat Keputusan Direksi Nomor 064A/ SK/ DIR/IX/2017 tanggal 20 September 2017. Pejabat penanggung jawab APU dan PPT bertanggung jawab kepada Direksi Perusahaan. Dalam pelaksanaan program APU dan PPT, Pejabat penanggung jawab akan dibantu oleh:

1. Pelaksana Fungsi Hukum
2. Pelaksana Fungsi Analisa Risiko
3. Pelaksana Fungsi Analisa Pembiayaan
4. Pelaksana Fungsi Administrasi
5. Pelaksana Fungsi Pengelolaan Sumber Daya Manusia
6. Pelaksana Fungsi Pemasaran Kantor Pusat
7. Pelaksana Fungsi Pemasaran Area dan Pelaksana Penerapan Program APU dan PPT di Kantor Cabang

The official in charge of APU and PPT was appointed referring to the provisions contained in POJK Number 12/POJK.01/2017 dated March 16, 2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector jo Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 concerning Amendment on Financial Services Authority Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and Decree of the Board of Directors Number 064A/SK/DIR / IX/2017 dated September 20, 2017. The official in charge of APU and PPT is responsible to the Company's Board of Directors. In the implementation of the APU and PPT programs, the official in charge will be assisted by:

1. Implementing Legal Functions
2. Implementing Risk Analysis Function
3. Implementing the Financing Analysis Function
4. Implementing Administrative Functions
5. Implementing Human Resource Management Function
6. Implementing Head Office Marketing Function
7. Implementing Area Marketing Functions and Implementing APU and PPT Program Implementation at Branch Offices

STRUKTUR ORGANISASI APU-PPT

Struktur Organisasi terkait Penerapan Program APU dan PPT:



ORGANIZATION STRUCTURE AML-CFT

Organizational Structure related to Program Implementation AML and CFT:



TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN KEWENANGAN PEJABAT PENANGGUNG JAWAB APU-PPT

TUGAS

- a. Melakukan Analisa secara berkala terhadap penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan nasabahnya, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi.
- b. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU-PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko sebagaimana maksud pada huruf a, untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi.
- c. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah.
- d. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun sebagaimana dimaksud dalam huruf b telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha PJK, volume transaksi PJK, dan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme.
- e. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT.
- f. Memantau rekening dan pelaksanaan transaksi nasabah.
- g. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan/atau Transaksi Keuangan Tunai (TKT).
- h. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
- i. Memastikan pengkinian data dan profil nasabah serta data dan profil transaksi nasabah.
- j. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana pencucian uang dan/atau tidak pidana terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur PJK serta ketentuan yang berlaku.
- k. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU-PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti *tipping-off*.
- l. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU-PPT terhadap satuan kerja terkait.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE OFFICER IN CHARGE OF AML-CFT

DUTIES

- a. Conduct periodic analysis of risk assessments of money laundering and/or Terrorism Financing crimes related to their customers, countries or geographic areas, products, services, transactions or distribution networks.
- b. Prepare, update, and propose policies and procedures for implementing the AML-CFT program that has been prepared to manage and mitigate risks based on the risk assessment as referred to in letter a, for consideration and approval from the Board of Directors.
- c. Ensuring that there is a system that can effectively identify, analyze, monitor and provide reports regarding the characteristics of transactions made by customers.
- d. Ensuring that the policies and procedures drawn up as referred to in letter b are in accordance with changes and developments which include, among others, products, services, and technology in the financial services sector, activities and business complexity of PJK, transaction volume of PJK, and modes of money laundering and/or terrorism financing.
- e. Ensuring that the forms relating to the Customer have accommodated the data required in the implementation of the AML and CFT programs.
- f. Monitor accounts and execution of customer transactions.
- g. Evaluate the results of monitoring and analysis of customer transactions to ensure whether there are Suspicious Financial Transactions (TKM) and/or Cash Financial Transactions (TKT).
- h. Administer the results of monitoring and evaluation;
- i. Ensure the updating of customer data and profiles as well as customer transaction data and profiles.
- j. Ensure that business activities that have a high risk of money laundering and/or terrorism are not identified effectively in accordance with FSP policies and procedures as well as applicable regulations.
- k. Ensure that there is a good communication mechanism from each related work unit to the special work unit or official responsible for the implementation of the AML-CFT program by maintaining the confidentiality of information and paying attention to anti-tipping-off provisions.
- l. Supervise the implementation of the AML-CFT program for related work units.





- m. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU-PPT dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai.
- n. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh satuan kerja.
- o. Menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri.
- p. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU-PPT terlaksana dengan baik.

TANGGUNG JAWAB

- a. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana.
- b. Menyusun laporan TKM dan/atau TKT yang akan disampaikan kepada PPATK.
- c. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang APU dan PPT bagi para pejabat dan pegawai Perusahaan.
- d. Menjaga kerahasiaan informasi terkait penerapan program APU dan PPT.

KEWENANGAN

- a. Membentuk dan membawahi fungsi-fungsi yang bertugas membantu pelaksanaan program APU dan PPT.
- b. Menunjuk PIC yang bertugas sebagai pendaftar, petugas penghubung, petugas pelapor, dan petugas administrator.
- c. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan program APU dan PPT oleh unit-unit kerja terkait.
- d. Memperoleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan yang ada di seluruh unit organisasi Perusahaan.
- e. Melaporkan TKM yang terafiliasi atau memiliki kepentingan atas suatu TKM dengan Direksi atau Dewan Komisaris.
- f. Mengusulkan kepala cabang dan/atau staf pada unit kerja terkait untuk membantu penerapan program APU dan PPT.
- g. Berkomunikasi dengan PPATK atau instansi lainnya yang diatur dalam peraturan perundangan yang terkait dengan APU dan PPT.
- h. Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan atau pihak terafiliasi dengan Direksi, atau Dewan Komisaris secara langsung kepada PPATK.

- m. Ensure the identification of high-risk areas related to the implementation of the AML-CFT program by referring to the laws and regulations and adequate sources of information.
- n. Receiving, analyzing, and compiling Reports of Suspicious Financial Transactions and/or financial transactions conducted in cash submitted by the work unit.
- o. Prepare Reports on Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions, and/or financial transactions of fund transfers from and to overseas.
- p. Ensure that all activities in the context of implementing the AML-CFT program are carried out properly.

RESPONSIBILITIES

- a. Ensure that all activities in the context of implementing the AML and CFT programs are carried out.
- b. Prepare TKM and/or TKT reports to be submitted to PPATK.
- c. Monitor, analyze, and recommend training needs on AML and CFT for officers and employees of the Company.
- d. Maintain the confidentiality of information related to the implementation of the AML and CFT programs.

AUTHORITIES

- a. Establish and supervise functions in charge of assisting the implementation of the AML and CFT programs.
- b. Appoint a PIC who serves as a registrar, liaison officer, reporting officer, and administrator officer.
- c. Coordinate and monitor the implementation of the AML and CFT programs by related work units.
- d. Gaining access to the required information in all organizational units of the Company.
- e. Report TKM affiliated or have an interest in a TKM with the Board of Directors or Board of Commissioners.
- f. Propose branch heads and/or staff in related work units to assist the implementation of AML and CFT programs.
- g. Communicate with PPATK or other agencies regulated in the laws and regulations related to AML and CFT.
- h. Report Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions, and/or financial transactions of fund transfers from and to foreign countries carried out by the Board of Directors, Board of Commissioners, and or parties affiliated with the Board of Directors, or Board of Commissioners directly to PPATK.



PELAKSANAAN PROGRAM APU-PPT TAHUN 2021

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tanggal 16 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan jo POJK Nomor 23 /POJK.01/2019 Tanggal 30 September 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/SEOJK.05/2017 Tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Compliance Senior Manager ditunjuk sebagai Pejabat Penanggung Jawab Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 006/SK/ DIR/V/2020 tanggal 20 Mei 2020.

Pada tahun 2021, Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Perusahaan antara lain adalah melakukan pengkinian data nasabah, penerapan sistem APU-PPT, menetapkan matriks persetujuan EDD, menyampaikan AML News dan melaksanakan pelatihan serta sosialisasi APU-PPT.

PENGKINIAN DATA NASABAH

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan POJK Nomor 23 /POJK.01/2019 Tanggal 30 September 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, Perusahaan harus menyampaikan realisasi Pengkinian data tahun berjalan dan rencana Pengkinian data tahun berikutnya paling lambat 31 Desember. *Compliance Department* telah menyusun dan menyampaikan laporan realisasi Pengkinian data tahun 2021 dan rencana Pengkinian data tahun 2022 melalui surat nomor 060/CSUL/DIRUT/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

PROGRAM IMPLEMENTATION OF AML-CFT IN 2021

The Company has an obligation to implement the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program based on the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 dated March 16, 2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program in the Financial Services Sector in conjunction with POJK Number 23/POJK.01/2019 September 30, 2019 Regarding the Amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector and the Financial Services Authority Circular Letter Number 37/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Non-Bank Financial Industry Sector.

Compliance Senior Manager was appointed as the Officer in Charge of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program in the Company based on the Decree of the Board of Directors Number 006/SK/DIR/V/2020 dated May 20, 2020.

In 2021, the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Company include the customer data updating, implementation of AML-CFT system, determining EDD approval matrix, delivering AML News, and conducting training and socialization of AML-CFT.

CUSTOMER DATA UPDATING

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering Program and the Prevention of Terrorism Financing in the Financial Services Sector POJK Number 23/POJK.01/2019 dated September 30, 2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 Regarding the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector, companies must submit the realization of the data update for the current year and the plan for updating the data for the following year no later than December 31. The Compliance Department has compiled and submitted a report on the realization of the 2021 data update and the 2022 data update plan through letter number 060/CSUL/DIRUT/XII/2021 dated December 27, 2021 with the following details:





REALISASI PENGKINIAN DATA NASABAH TAHUN 2021

Pengkajian Data Nasabah untuk tahun 2021 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 25 Debitur terbesar
- Debitur yang dilakukan proses EDD
- Debitur dengan DP > 50% untuk CBU (*Corporate Business Unit*)
- Debitur dengan DP > 50% dan/atau TDP di atas Rp100.000.000 untuk RBU (*Retail Business Unit*)
- Pelunasan dipercepat <20% total tenor

Pengkajian Data Nasabah diperuntukan bagi Nasabah dengan kontrak terakhir berusia lebih dari 1 tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan merupakan Nasabah aktif (*Contract Live*).

Berdasarkan kriteria tersebut, Perusahaan melakukan pengkajian data terhadap 36 Nasabah CBU (*Corporate Business Unit*). Dari 29 nasabah, Pengkajian data berhasil dilakukan terhadap 29 nasabah atau sama dengan 93%. Terdapat 2 Nasabah yang tidak dapat dilakukan pengkajian datanya. Dari 2 Nasabah tersebut 1 (satu) Nasabah adalah Nasabah bermasalah, dan 1 (satu) Nasabah tidak dapat dihubungi.

Perusahaan melakukan pengkajian data terhadap 177 Nasabah RBU (*Retail Business Unit*). Dari 177 nasabah, Pengkajian data berhasil dilakukan terhadap 155 nasabah, atau mencapai 88%. Terdapat 22 Nasabah yang tidak dapat dilakukan pengkajian data. Dari 22 Nasabah tersebut 10 (sepuluh) Nasabah sudah melakukan pelunasan, 3 (tiga) Nasabah dengan status WO, 1 (satu) Nasabah tidak dilakukan pengkajian data karena unit ditarik, 1 (satu) Nasabah tidak dapat dilakukan pengkajian data karena meninggal dunia, dan 7 (tujuh) Nasabah keberatan atau tidak kooperatif.

RENCANA PENGKINIAN DATA NASABAH TAHUN 2022

Pengkajian Data Nasabah dilakukan 1 (satu) kali dalam satu tahun. Pengkajian Data Nasabah untuk tahun 2022 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 25 Debitur terbesar
- Debitur yang dilakukan proses EDD
- Debitur dengan DP > 50% untuk CBU (*Corporate Business Unit*)
- Debitur dengan DP > 50% dan/atau TDP diatas Rp100.000.000 untuk RBU (*Retail Business Unit*)
- Pelunasan dipercepat <20% total tenor

CUSTOMER DATA UPDATE REALIZATION IN 2021

Updating Customer Data for 2021 is based on the following criteria:

- 25 biggest debtors
- Debtor carried out by the EDD process
- Debtor with DP > 50% For untuk CBU (*Corporate Business Unit*)
- Repayment accelerated < 50% and/or TDP above Rp100,000,000 for RBU (*Retail Business Unit*)
- Early repayment <20% of the total tenor

Updating Customer Data is intended for Customers with the last contract more than 1 year old on June 30, 2020 and is an active Customer (*Contract Live*).

Based on those criterias, the Company updated data on 36 CBU (*Corporate Business Unit*) customers. Of the 29 customers, data updating was successfully carried out on 29 customers or equal to 93%. There are 2 customers whose data cannot be updated. Of the 2 Customers, 1 (one) Customer is a problematic Customer, and 1 (one) Customer cannot be contacted.

The Company updated data on 177 RBU (*Retail Business Unit*) customers. From 177 customers, data updating was successfully carried out on 155 customers, or 88%. There are 22 customers whose data cannot be updated. Of the 22 customers, 10 (ten) customers have made payments, 3 (three) customers have WO status, 1 (one) customer has not updated the data because the unit is withdrawn, 1 (one) customer cannot update the data due to death, and 7 (seven) Customers object or are not cooperative.

CUSTOMER DATA UPDATE PLAN FOR 2022

Updating Customer Data is carried out 1 (one) time in one year. Updating Customer Data for 2022 is taken based on the following criteria:

- 25 biggest debtors
- Debtor carried out by the EDD process
- Debtor with DP > 50% For untuk CBU (*Corporate Business Unit*)
- Repayment accelerated < 50% and/or TDP above Rp100,000,000 for RBU (*Retail Business Unit*)
- Early repayment <20% of the total tenor



Pengkinian Data Nasabah diperuntukan bagi Nasabah dengan kontrak terakhir berusia lebih dari 1 tahun pada tanggal 30 Juni 2021 dan merupakan Nasabah aktif (*Contract Live*) dengan status Aset normal (Tidak di *repossessed*/ditarik).

Pengkinian data nasabah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko, dengan skala prioritas sebagai berikut:

- a. Tingkat risiko nasabah tinggi, yang dianalisa melalui:
 - identitas Nasabah;
 - lokasi usaha bagi Nasabah Perusahaan;
 - profil Nasabah;
 - frekuensi transaksi;
 - kegiatan usaha Nasabah;
 - struktur kepemilikan bagi Nasabah Perusahaan;
 - produk, jasa, dan jaringan distribusi (*delivery channels*) yang digunakan oleh Nasabah; dan
 - informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko Nasabah.
- b. Transaksi dengan jumlah yang signifikan dan/atau menyimpang dari profil transaksi atau profil nasabah (*red flag*).

Proses pengiriman Surat Permohonan Pengkinian Data akan dikirimkan secara bertahap ke Nasabah melalui kantor Perusahaan.

Realisasi rencana pengkinian data akan dilaporkan kepada OJK pada bulan Desember tahun 2022.

PENGEMBANGAN SISTEM APU-PPT

Satuan Kerja Kepatuhan sebagai bagian dari Tim Pelaksana Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) di Perusahaan membuat inisiatif pembuatan *system* APU-PPT yang telah *launching* pada Februari 2019 berupa menu APU-PPT di CONFINS dan pada tahun 2021 telah menerapkan:

1. Identifikasi dan Pendokumentasian *Beneficial Owner* dari *Customer*.
2. Menandai dan Pendokumentasian *customer Enhanced Due Diligence* (EDD).
3. Menandai dan Pendokumentasian *customer* Indikasi Transaksi Mencurigakan.
4. *Flagging Customer* Risiko APU-PPT.

Updating Customer Data is intended for Customers with the latest contract being more than 1 year old on June 30, 2021 and being an active Customer (*Contract Live*) with Assets with normal status (Not *repossessed*/withdrawn).

Updating customer data is carried out using a risk- based approach, with priority scale as follows:

- a. High customer risk level, which is analyzed through:
 - Customer's identity.
 - business location for the Company's customers.
 - Customer profile.
 - frequency of transactions.
 - Customer's business activities.
 - ownership structure for the company's Customer.
 - products, services, and delivery channels used by the Customer. and
 - other information that can be used to measure the level of risk of the Customer.
- b. Transactions with significant amounts and/or deviating from transaction profiles or customer profiles (*red flags*).

The process of sending an Update Request Data will be sent in stages to the Customer through the Company's office.

The realization of the data update plan will be reported to the OJK in December 2022.

DEVELOPMENT OF AML-CTF SYSTEM

The Compliance Unit as part of the Implementation Team for the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU-PPT) Program at the Company took the initiative to create the AML-CFT system which was launched in February 2019 in the form of the APU-PPT menu at CONFINS and in 2021 has implemented:

1. Identification and Documentation of Beneficial Owners from Customers.
2. Marking and documenting customer Enhanced Due Diligence (EDD).
3. Marking and documenting customer indications of suspicious transactions.
4. Customer Flagging APU-PPT Risk.





Keterangan Description	Warna pada CONFINS Colour on CONFINS
Tidak memiliki BO dan tidak EDD Don't have BO and no EDD	Hijau Green
Memiliki Benefit Owner Has a Benefit Owner	Kuning Yellow
Pelanggan Berisiko Tinggi (EDD) High Risk Customer (EDD)	Merah Red

PENERAPAN SISTEM APU-PPT

Dalam rangka pemenuhan ketentuan APU-PPT, Perusahaan telah menetapkan Matrik Persetujuan *High Risk Customer*. Ketentuan tersebut telah ditetapkan Direksi melalui surat keputusan Direksi nomor 019/SK/DIR/XII/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pengaturan Persetujuan Pembiayaan *High Risk Customer* Program APU-PPT. Pada periode Januari–Desember 2021, jumlah *High Risk Customer* yang dilakukan proses *Enhanced Due Diligence* (EDD) berjumlah 1.058 calon debitur *Retail Business Unit* (RBU) dan 31 calon debitur *Corporate Business Unit* (CBU).

ANTI MONEY LAUNDRING (AML) NEWS

Satuan Kerja Kepatuhan telah menjalankan fungsi APU-PPT dengan meneruskan informasi *AML News* dari PPATK kepada *stakeholders* pelaksana Program APU-PPT di Perusahaan. Pada tahun 2021, satuan kerja kepatuhan telah menyampaikan 200 kali *AML News* kepada *stakeholders* pelaksana Program APU-PPT di Perusahaan.

PELATIHAN DAN SOSIALISASI APU-PPT

Pada Tahun 2021, Perusahaan terus melakukan sosialisasi APU-PPT di semua cabang dan juga pelatihan terkait APU-PPT sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF AML-CTF SYSTEM

In order to fulfill the AML-CFT provisions, the company has established a High Risk Customer Approval Matrix. These provisions have been set by the Board of Directors through the Board of Directors' decision letter number 019/SK/DIR/XII/2020 dated December 11, 2020 concerning Arrangements for High Risk Customer Financing for the AML-CFT Program. In the January–December 2021 period, the number of High Risk Customers who underwent the Enhanced Due Diligence (EDD) process was 1,058 prospective Retail Business Unit (RBU) debtors and 31 Corporate Business Unit (CBU) debtors.

ANTI MONEY LAUNDRING (AML) NEWS

The Compliance Unit has carried out the AML-CFT function by transmitting AML News information from PPATK to stakeholders implementing the AML-CFT Program in the Company. In 2021, the compliance work unit has delivered 200 AML News to stakeholders implementing the AML-CFT Program in the Company.

TRAINING AND SOCIALIZATION AML-CFT

In 2021, the Company will continue to carry out AML-CFT socialization in all branches and also training related to AML-CFT as follows:

No.	Materi Pelatihan dan Sosialisasi Training and Socialization Material	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1.	Sosialisasi APU PPT Socialization of AML CFT	<i>Training Corporate Business Officer Program Angkatan / Batch 1</i>	<i>Human Resources</i>	24 Februari / February 2021
2.	Sosialisasi Sistem APU PPT Socialization of AML CFT System	Kredit Analis CBU dan RBU, serta Admin Cabang/ CBU and RBU Credit Analyst, and Branch Admin	<i>Compliance</i>	2 Juni / June 2021
3.	Sosialisasi Sistem APU PPT Socialization of AML CFT System	Kredit Analis CBU dan RBU, serta Admin Cabang/ CBU and RBU Credit Analyst, and Branch Admin	<i>Compliance</i>	3 Juni / June 2021
4.	Sosialisasi Sistem APU PPT Socialization of AML CFT System	Admin Cabang Branch Admin	<i>Compliance</i>	21 Juni / June 2021
5.	<i>APU PPT & Confins Refreshment for Data Entry</i>		<i>Compliance</i>	27 Juli / July 2021
6.	<i>APU-PPT Refreshment</i>		<i>Compliance</i>	13 Agustus / August 2021
7.	Sosialisasi APU PPT Socialization of AML CFT	<i>Training Corporate Business Officer Program Angkatan / Batch 2</i>	<i>Human Resources</i>	23 September 2021



ANTI-FRAUD ANTI-FRAUD

Perusahaan melakukan pengelolaan *Fraud* mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Perusahaan Pembiayaan. Perusahaan telah membentuk dan menunjuk pejabat penanggung jawab pengendalian *Fraud* melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 11/SK/DIR/VIII/19 tanggal 01 Agustus 2019 Tentang Perubahan dan Penegasan atas Pembentukan dan Penunjukkan Pejabat Penanggung Jawab Pengendalian *Fraud*. Pengelolaan *Fraud* di Perusahaan mengacu pada kebijakan Anti *Fraud* Nomor KP/CSUL/2019/007 tanggal 12 Juli 2019.

Kebijakan tersebut mengatur pilar pengendalian *Fraud* dan strategi anti *Fraud*. Pilar Pengendalian *Fraud* antara lain:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Struktur Organisasi dan Pertanggungjawaban.
3. Pengendalian dan Pemantauan.
4. Edukasi dan Pelatihan.

Pencegahan *Fraud* diharapkan menjadi perhatian dan budaya bagi seluruh manajemen maupun pegawai Perusahaan dalam rangka penerapan Tata Kelola yang Baik dalam Perusahaan. Strategi Anti *Fraud* Perusahaan antara lain:

1. Pencegahan.
2. Deteksi.
3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi.
4. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Pada tahun 2021, pengelolaan anti *Fraud* dilakukan dengan sosialisasi anti *Fraud* untuk meningkatkan *awareness* manajemen dan pegawai dalam menghindari perilaku *Fraud*. Selain itu Perusahaan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang menjadi alat deteksi adanya perilaku *Fraud*.

The company carries out Fraud management referring to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Companies. The Company has established and appointed an official in charge of Fraud control through the Decree of the Board of Directors Number 11/SK/DIR/VIII/19 dated August 1, 2019 concerning Changes and Confirmation of the Establishment and Appointment of the Officer in Charge of Fraud Control. Fraud management in the Company refers to the Anti Fraud policy Number KP/CSUL/2019/007 dated July 12, 2019.

The policy regulates the pillars of Fraud control and anti-Fraud strategy. Pillars of Fraud Control include:

1. Active Supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Organizational Structure and Accountability.
3. Control and Monitoring.
4. Education and Training.

Fraud prevention is expected to become a concern and culture for all management and employees of the company in the context of implementing Good Corporate Governance in the Company. The Company's Anti-Fraud Strategies include:

1. Prevention.
2. Detection.
3. Investigation, Reporting and Sanctions.
4. Monitoring, evaluation, and follow-up.

In 2021, anti-Fraud management was carried out with anti-Fraud socialization to increase management and employee awareness in avoiding fraudulent behavior. In addition, the company has a Whistleblowing System which is a tool for detecting fraudulent behavior.





PELAKSANAAN KEGIATAN ANTI FRAUD DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

IMPLEMENTATION OF ANTI FRAUD AND WHISTLEBLOWING SYSTEM ACTIVITIES

Sehubungan dengan adanya kewajiban Perusahaan dalam pelaksanaan Anti *Fraud*, maka pelaksanaan *Whistleblowing System* dilakukan bersamaan dengan kegiatan Anti *Fraud*. Pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2021 telah dilakukan sosialisasi Anti *Fraud & Whistleblowing System* dengan Karyawan Perusahaan. Daftar Sosialisasi tersebut adalah sebagai berikut:

In connection with the Company's obligations in the implementation of Anti-Fraud, the implementation of the Whistleblowing System is carried out simultaneously with the Anti-Fraud activities. From January to December 2021, the Anti Fraud & Whistleblowing System socialization was carried out with Company Employees. The list of socialization activities are as follows:

No.	Tanggal Kegiatan Activity Date	Kegiatan Activity	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
1.	24 Februari / February 24, 2021	Sosialisasi Anti <i>Fraud</i> Anti <i>Fraud</i> Socialization	<i>Training Corporate Business Officer Program</i> Training Corporate Business Officer Batch Program	HR
2.	9 April 2021/ April 9, 2021	<i>Leaders Value talks –</i> Sosialisasi Anti <i>Fraud</i> Leaders Value talks –Anti <i>Fraud</i> Socialization	CBU Team Sumatera Area CBU Team Sumatera Area	HR
3.	16 Juli / July 16, 2021	Sosialisasi Anti <i>Fraud</i> Anti Fraud Socialization	<i>Admin Data Entry</i> kantor cabang Data Entry Admin of branch office	Compliance
4.	8 Oktober . October 8, 2021	<i>Refreshment Anti Fraud</i> dan <i>Whistleblowing</i> Refreshment Anti Fraud and Whistleblowing	<i>Credit Marketing Head</i> dan <i>Credit Marketing Officer</i> kantor cabang Credit Marketing Head and Credit Marketing Officer of branch office	Compliance

Blasting Kampanye Anti *Fraud*

Pada periode Januari – Desember 2021 telah dilakukan kampanye Anti *Fraud* melalui Email seperti contoh dibawah ini:

Anti Fraud Campaign Blasting

In the period January – December 2021, an Anti Fraud campaign has been carried out via Email as in the example below:



Pada tanggal 16 Maret 2021/ On March 16, 2021



Pada tanggal 29 April 2021/ On April 29, 2021



Pada tanggal 6 Mei 2021/ On May 6, 2021



Pada tanggal 13 September 2021/ On September 13, 2021



Pada tanggal 7 Juli 2021/ On July 7, 2021



Pada tanggal 29 November 2021/ On November 29, 2021





PERMASALAHAN HUKUM TAHUN 2021

LEGAL CASES IN 2021

Nama Perkara Case Name	Rincian Perkara Case Details	Pengaruh Terhadap Perusahaan Influence on the Company
Perkara PT HAMKA MANDIRI INVESTAMA Case of PT HAMKA MANDIRI INVESTAMA	Laporan Polisi tertanggal 24 Juli 2018 di Polda Sulawesi Selatan antara Perusahaan sebagai Pelapor dan PT Hamka Mandiri Investama sebagai Terlapor. Police report dated July 24, 2018 at the South Sulawesi Regional Police between COMPANY as a Reporter and PT Hamka Mandiri Investama as Defendant	Penanganan terhadap Perkara Laporan Polisi tersebut telah selesai pada April 2021 dengan adanya penyelesaian dari Debitur. The handling of the Police Report Case was completed in April 2021 with the settlement by the Debtor.
Perkara PT WIJAYA SATYA ESTETIKA Case of PT WIJAYA SATYA ESTETIKA	Permohonan Eksekusi Hak Tanggungan di PN Denpasar terhadap PT Wijaya Satya Estetika (Termohon I) dan Bpk. I Gusti Ngurah Bagus Wijaya Santosa (Termohon II) atas tanah dan bangunan milik Termohon II yang dijadikan jaminan pembiayaan Termohon I di Perusahaan. Application for Execution of Mortgage Rights in Denpasar District Court against PT Wijaya Satya Estetika (Respondent I) and Bpk. I Gusti Ngurah Bagus Wijaya Santosa (Respondent II) of the land and buildings owned by Respondent II which were used as collateral for Respondent I's financing at the COMPANY.	Permohonan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan melalui Pengadilan Negeri Denpasar bertujuan untuk memulihkan hak Perusahaan yang mana telah dilindungi oleh Jaminan Hak Tanggungan yang diserahkan oleh Debitur, saat ini masih dalam Proses lelang lanjutan. The application for the Execution of Mortgage Auction through the Denpasar District Court aims to restore the Company's rights which have been protected by the Mortgage Guarantee submitted by the Debtor, currently still in the auction process.
Perkara PT ELLIPZ LIGHTING INDONESIA Case of PT ELLIPZ LIGHTING INDONESIA	Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 904/Pdt.G/2018/ PN.Jkt.Sel jo. No. 231/PDT/2021/PT DKI Lawsuit No. 904/Pdt.G/2018/PN.Jkt. Sel jo. No. 231/PDT/2021/PT DKI	Perkara ini sudah sampai Tahap Banding, sebagaimana telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 29 juli 2021 dan saat ini sedang menunggu keterangan <i>Inkracht</i> dari Pengadilan Tinggi Jakarta dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan This case has reached the Appeal Stage, as decided by the Jakarta High Court on July 29, 2021 and is currently awaiting <i>Inkracht</i> 's statement from the Jakarta High Court and South Jakarta District Court.
Perkara UD SUKSES (WAHYU ADI BIROWO) Case of UD SUKSES (WAHYU ADI BIROWO)	Perkara Gugatan Kewarisan No. 0611/Pdt.G/2019/PA.Klt pada Pengadilan Agama Klaten jo. 15/Pdt.G/2021/PTA. Smg Pengadilan Tinggi Agama Semarang Inheritance Civil Lawsuit Case No. 0611/Pdt.G/2019/PA.Klt at the Klaten Religious Court jo. 15/Pdt.G/2021/PTA.Smg at the Semarang Religious High Court	Perusahaan menang dalam tingkat banding sebagaimana telah diputus pada tanggal 8 Januari 2021 dan telah berhasil mempertahankan haknya sebagai penerima jaminan Hak Tanggungan, dan tetap mempertahankan hak hukum Perusahaan untuk mengeksekusi jaminan Hak Tanggungan tersebut. The Company won in the appeal level of this case, which was decided by the appeal judge on January 8, 2021 by the Semarang Religious High Court, and has succeeded in defending its rights as the recipient of the Mortgage guarantee, and still retains the Company's right to execute the Mortgage guarantee.
Perkara SUDDIN LIPUNG Case of SUDDIN LIPUNG	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 368/Pdt.G/2019/ PN.Mks jo. No. 20/Pdt.G/2021/PN Mks Lawsuit No. 368/Pdt.G/2019/PN.Mks jo. 20/Pdt.G/2021/ PN Mks	Saat ini perkara sudah <i>inkracht</i> , dan Perusahaan memenangkan kasus ini. Namun telah diajukan Gugatan baru yang kurang lebih memiliki materi yang sama, dan tetap tidak terlalu memberikan pengaruh yang berarti bagi Perusahaan. Currently the case has been " <i>inkracht</i> ", and the Company won this case. However, a new lawsuit has been filed which has more or less the same material, and still does not have much effect to the Company.



Nama Perkara Case Name	Rincian Perkara Case Details	Pengaruh Terhadap Perusahaan Influence on the Company
Perkara ROHMADI ALIAS WAN PING Case of ROHMADI ALIAS WAN PING	Laporan Polisi di Polda Jawa Timur LBP/820/IX/2019/UM/ JATIM. Police Report on the East Java Regional Police LBP/820/ IX/2019/UM/JATIM.	Debitur belum dapat ditemukan dan masih dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) Debtor cannot be found still and still on people wanted by the police list (DPO)
Perkara PT INNOVATIVE PLASTIC PACKAGING Case of PT INNOVATIVE PLASTIC PACKAGING	Perkara No.21/PDT.SUS-PKPU/PN.NIAGA.SBY Case No.21/PDT.SUS-PKPU/PN.NIAGA.SBY	Sudah selesai proses pemberesan harta pailit oleh Kurator dan Perusahaan mendapatkan recovery The curator has completed the process of settling bankrupt assets and the company has received a Recovery
Perkara PT Randhoetatah Cemerlang Case of PT Randhoetatah Cemerlang	Perkara No. 58/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby Case 58/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Sby RANDHOETATAH BRIGHT in Temporary PKPU.	Saat ini dalam proses pemberesan harta pailit oleh Kurator dan proses pelelangan objek jaminan (Hak Tanggungan) Currently in the process of settling assets by the curator and Auction Process
Perkara PT Alam Sentosa Propertindo Case of PT Alam Sentosa Propertindo	Laporan Polisi di Polda Metro Jaya LP/5182/VIII/YAN/2.5/2020/SPKT PMJ Police Report on the Polda Metro Jaya LP/5182/ VIII/YAN/2.5/2020/SPKT PMJ	Laporan Polisi dibuka untuk memulihkan hak-hak Perusahaan. Police reports have been made to restore company rights
Perkara Hidup Sunarya Case of Hidup Sunarya	Laporan Polisi di Polda Metro Jaya LP/5351/IX/YAN/2.5/2020/SPKT PMJ Police Report on the Polda Metro Jaya LP/5351/ VIII/YAN/2.5/2020/SPKT PMJ	Laporan Polisi dibuka untuk memulihkan hak-hak Perusahaan, laporan polisi ini akan dicabut karena adanya pengembalian unit pembiayaan. namun akan tetap ditempuh upaya lain baik upaya hukum keperdataan maupun kepailitan terhadap debitur. Police reports have been made to restore company rights, and currently this police report will be withdrawn but still other efforts will be taken, both civil and bankruptcy legal remedies against debtors
Perkara PT Bosrindo Energi Case of PT Bosrindo Energi	Laporan Polisi di Polda Metro Jaya LP/5501/IX/YAN/2.5/2020/SPKT PMJ Police Report on the Polda Metro Jaya LP/5501/ IX/YAN/2.5/2020/SPKT PMJ	Laporan Polisi dibuka untuk memulihkan hak-hak Perusahaan Police reports have been made to restore company rights
Perkara PT Unggul Puspa Negara Case of PT Unggul Puspa Negara	Perkara Gugatan Wanprestasi No 4/Pdt.G/2020 Pengadilan Negeri Pekanbaru Default Lawsuit Case No 4 / Pdt.G / 2020 Pekanbaru District Court	Perkara saat ini masih dalam proses menunggu putusan kasasi dari Mahkamah Agung This case is still waiting for the cassation decision from the Supreme Court.
Perkara Ir Irwan Case of Ir Irwan	Perkara Perdata Gugatan Melawan Hukum No 31/Pdt.G/2020/PN.Mks Lawsuit Case No 31/Pdt.G/2020/PN.Mks	Gugatan ini diajukan karena keberatan atas pelelangan asset jaminan Debitur, Perusahaan sudah menang dalam tingkat pertama maupun tingkat banding, saat ini masih dalam proses menunggu putusan kasasi dari Mahkamah Agung This lawsuit was filed due to objections to the auction of the debtor's collateral assets, the Company has won in both the first and the appeal level, currently still in the process of waiting for the cassation decision from the Supreme Court
Perkara PT Tindodi Karya Lestari Case of PT Tindodi Karya Lestari	Perkara No 381/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt.Pst Case No 381/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt.Pst	Perkara ini sudah masuk dalam kepailitan dan saat ini sedang dalam proses pemberesan harta pailit This case is already in the bankruptcy process and is currently in the process of settling the bankruptcy assets





Nama Perkara Case Name	Rincian Perkara Case Details	Pengaruh Terhadap Perusahaan Influence on the Company
Perkara PT Setiap Jalan Bertabur Emas Case Of PT Setiap Jalan Bertabur Emas	Perkara Perdata Gugatan Melawan Hukum No.926/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel Lawsuit Case No. 926/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel	Perkara ini masih dalam proses persidangan tingkat pertama, tidak berdampak signifikan karena Perusahaan mempunyai bukti dan dasar yang kuat untuk mempertahankan haknya dalam perkara ini This case is still in the process of trial at the court. This case has no significant impact because the Company has evidence and a strong basis to defend its rights in this case
Perkara PT Teknoglobal Multi Sistem Integrasi Case Of PT Teknoglobal Multi Sistem Integrasi	Perkara Perdata Gugatan Wanprestasi No.32/Pdt.G.S/2021/PN.Jkt.Sel Default Lawsuit Case No. 32/Pdt.G.S/2021/PN.Jkt.Sel	Perkara ini diajukan oleh Perusahaan untuk memulihkan haknya terhadap Pelaksanaan Prestasi dari Vendor dalam proyek Sistem Pelaporan SLIK OJK, dan Perusahaan sudah memenangkan perkara ini pada tingkat pertama dan saat ini sedang dalam proses upaya hukum keberatan dari Vendor Tergugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan This case was filed by the Company to recover its rights to the Performance Implementation from the Vendor in the OJK SLIK Reporting System project, and the company has won this case at the first level and is currently in the process of filing an objection from the Defendant Vendor at South Jakarta District Court.

PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

CODE OF CONDUCT

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi pemegang saham (*shareholders*) namun juga segenap *stakeholders*. Adanya Pedoman Etika Perilaku merupakan bagian dari penerapan GCG yang berupa pedoman yang harus dipatuhi oleh seluruh *stakeholder* Perusahaan, yang mengatur mengenai standar atau norma-norma bisnis dan perilaku pribadi yang etis atau pantas yang berlaku bagi karyawan, Direktur, Dewan Komisaris, pemegang saham, maupun komite-komite yang dibentuk oleh Perusahaan. Keberhasilan implementasi Pedoman Etika dan Perilaku sangat didukung oleh semangat, komunikasi dan komitmen bersama untuk melaksanakannya dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku Nomor KP/CSUL/2019/012 tanggal 12 Desember 2019 yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma,

The company realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) as a tool to increase value and sustainable long-term business growth not only for shareholders but also for all stakeholders. The existence of a Code of Conduct is part of the implementation of GCG in the form of guidelines that must be obeyed by all stakeholders of the Company, which regulates business standards or norms and ethical or appropriate personal behavior that applies to employees, Directors, Board of Commissioners, shareholders, and others. committees formed by the Company. The successful implementation of the Code of Ethics and Conduct is strongly supported by enthusiasm, communication and a shared commitment to implement it in daily operational activities.

The Company already has a Code of Ethics and Conduct Number KP/CSUL/2019/012 dated December 12, 2019 which is constantly adjusted to developments in law, social, norms,



peraturan dan perjalanan bisnis Perusahaan, sehingga semua pihak diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan Pedoman Etika dan Perilaku agar sejalan dan bersinergi dengan nilai-nilai inti (*core values*) yang telah dimiliki Perusahaan dan tidak terlepas sebagai bagian dari Grup Tiara Marga Trakindo.

Pedoman Etika dan Perilaku yang disusun oleh Perusahaan, memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan arahan yang wajar dan dipercaya kepada anggota/karyawan Perusahaan di dalam menjalankan kegiatan usahanya dan berinteraksi dengan pelanggan, rekanan usaha, rekan kerja dan masyarakat.
2. Memberikan kemampuan bagi anggota/karyawan Perusahaan untuk dapat segera mendeteksi adanya penyimpangan dalam melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan. Pedoman ini juga diharapkan dapat mencegah anggota/karyawan dari penyimpangan yang timbul dari hubungan kerja dengan pelanggan, rekanan usaha, atau rekan kerja.

PROGRAM SOSIALISASI KODE ETIK

Pada tahun 2021, sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku terus dilakukan di berbagai kesempatan oleh satuan kerja *compliance* dan untuk meningkatkan kesadaran untuk saling menjaga integritas pegawai dan melakukan *refreshment* terkait hal-hal yang diatur dalam kebijakan tersebut.

POKOK DAN ISI KODE ETIK

Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Etika Kerja Kepada Sesama Pegawai.
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Benturan Kepentingan.
4. Menerima Hadiah/Fasilitas (Gratifikasi).
5. Memberi Hadiah/Fasilitas.
6. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan.
7. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).
8. Melindungi dan Menggunakan Aset Perusahaan dengan Baik.
9. Kepatuhan Pada Peraturan Perusahaan dan Peraturan Lainnya.
10. Pelayanan Pelanggan.
11. Perwakilan Perusahaan.
12. Aktivitas Sampingan.
13. Aktivitas Politik.

regulations and the Company's business journey, so that all parties are expected to provide input on the development of the Code of Conduct so that in line with and in synergy with the core values that the Company has and cannot be separated from as part of the Tiara Marga Trakindo Group.

The Code of Conduct compiled by the Company has the following objectives:

1. Provide reasonable and trusted direction to members/employees of the Company in carrying out their business activities and interacting with customers, business partners, co-workers and the community.
2. Provide the ability for members/employees of the Company to be able to immediately detect any irregularities in carrying out the Company's business activities. This guideline is also expected to prevent members/employees from deviations arising from working relationships with customers, business partners, or co-workers.

SOCIALIZATION PROGRAM OF CODE OF CONDUCT

In 2021, the socialization of the Code of Ethics and Conduct will continue to be carried out on various occasions by the compliance work unit and to increase awareness to maintain the integrity of employees and carry out refreshments related to matters regulated in the policy.

PRINCIPAL AND CONTENTS OF CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct contains the following:

1. Work Ethics To Fellow Employees.
2. Occupational Health and Safety.
3. Conflict of Interest.
4. Receiving Gifts/Facilities (Gratification).
5. Giving Gifts/Facilities.
6. Maintain the Confidentiality of Company Data and Information.
7. Intellectual Property Rights (IPR).
8. Protecting and Proper Use of Company Assets.
9. Compliance with Company Regulations and Other Regulations.
10. Customer service.
11. Company Representative.
12. Side Activities.
13. Political Activity.





PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH INSAN PERUSAHAAN

Pedoman Etika dan Perilaku tersebut berlaku dan wajib dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan seluruh karyawan Perusahaan. Setiap karyawan telah menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik yang diserahkan kepada Departemen Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi Kantor Pusat. Penyimpangan/pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan.

STATEMENTS THAT CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL COMPANY MEMBERS

The Code of Conduct applies and must be implemented by all levels of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company. Each employee has signed a Statement of Code of Conduct which was submitted to the Department of Human Resources and Organizational Development of the Head Office. Deviations/violations of the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with the policies established by the Company.

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan untuk dijalankan dalam kegiatan operasional sehari-hari yang tercermin dalam kegiatan dan interaksi kerja maupun pada saat pengambilan keputusan. Budaya Perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi panduan, tatanan, dan kendali perilaku karyawan, Direktur, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, maupun komite-komite yang dibentuk oleh Perusahaan.

The Company continues to disseminate and internalize Corporate Culture to be carried out in daily operational activities which is reflected in work activities and interactions as well as during decision making. Corporate culture is the values that guide, structure, and control the behavior of employees, Directors, Board of Commissioners, Shareholders, and committees formed by the Company.

Perusahaan memiliki budaya Perusahaan melalui penerapan nilai-nilai inti yang diatur dalam panduan perilaku sebagai berikut:

The company has a corporate culture through the implementation of the core values set out in the code of conduct as follows:

1. Integrity (Integritas)

- Mengutamakan kebenaran sesuai nilai Perusahaan di atas keuntungan bisnis yang bisa diperoleh.
- Menyelaraskan perkataan dengan perbuatan.
- Senantiasa menjaga kerahasiaan Perusahaan.
- Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan individu atau kelompok.
- Memenuhi komitmen untuk memajukan Perusahaan.
- Bertindak jujur dan tidak melakukan korupsi dalam bentuk apapun.
- Berperilaku tulus tanpa pamrih.

1. Integrity

- Prioritizing the truth according to the company's value above the business benefits that can be obtained.
- Align words with actions.
- Always maintain company confidentiality.
- Prioritizing the interests of the company above the interests of individuals or groups.
- Fulfill commitments to advance the company.
- Act honestly and do not commit corruption in any form.

2. Continuous Development (Pengembangan Berkelanjutan)

- Senantiasa mengembangkan kemampuan diri.
- Berbagi pengetahuan dengan para pemangku kepentingan demi pengembangan bersama.
- Senantiasa mencari solusi terbaik bagi peningkatan kinerja.

2. Continuous Development

- Always develop self-ability.
- Sharing knowledge with stakeholders for mutual development.
- Always looking for the best solution for performance improvement.



- Berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk belajar dan pengembangan diri.
 - Senantiasa mencari umpan balik dari para pemangku kepentingan untuk peningkatan kinerja.
 - Bersedia berbagi kekurangan saya dan menerima serta menjalankan saran perbaikan.
 - Belajar dari keberhasilan dan kegagalan serta selalu berusaha berbagi pengetahuan.
 - Selalu mengacu pada “best practice” di industri untuk peningkatan kinerja.
3. *Excellence* (Keunggulan)
- Berupaya menjadi agen perubahan untuk kinerja yang lebih baik.
 - Memberikan solusi/respon terbaik kepada pelanggan eksternal maupun internal.
 - Membuat keputusan dengan berorientasi pada target yang telah ditetapkan.
 - Bekerja dengan berorientasi pada potensi kinerja tertinggi yang saya miliki.
 - Terus meningkatkan kinerja.
4. *Proactive* (Proaktif)
- Memutakhirkan pengetahuan saya untuk meningkatkan bisnis Perusahaan.
 - Menciptakan inovasi secara berkala untuk meningkatkan kinerja Perusahaan agar lebih baik.
 - Terlibat secara aktif di dalam penciptaan solusi- solusi terbaik bagi pelanggan dan Perusahaan.
 - Mengidentifikasi dan mengantisipasi masalah-masalah yang akan muncul dalam suatu tugas.
 - Mencari segala informasi/pengetahuan yang dibutuhkan untuk penciptaan solusi.
 - Bersemangat serta berfokus pada solusi yang dapat dilakukan atas tantangan yang dihadapi.
5. *Accountability* (Akuntabilitas)
- Mempertanggungjawabkan segala keputusan dan tindakan yang saya ambil.
 - Mempertanggungjawabkan segala risiko dari tindakan dan keputusan saya.
 - Menjalankan keputusan yang telah disepakati bersama.
 - Mempertanggungjawabkan segala perbaikan yang harus dilakukan terhadap sasaran yang telah ditetapkan.
 - Memahami sepenuhnya semua tugas dan tanggung jawab yang saya jalankan.
 - Memprioritaskan tugas-tugas utama saya, baru kemudian mengerjakan hal lainnya.
 - Mempunyai rasa memiliki yang kuat, berpikir dan bertindak sebagaimana layaknya pemilik Perusahaan.
- Actively participate in creating a work environment that is conducive to learning and self-development.
 - Always seek feedback from stakeholders for performance improvement.
 - Willing to share my shortcomings and accept and implement suggestions for improvement.
 - Learn from success and failure and always try to share knowledge.
 - Always refer to “best practice” in the industry for performance improvement.
3. Excellence
- Strive to be a change agent for better performance.
 - Provide the best solution/response to external and internal customers.
 - Make decisions oriented to the targets that have been set.
 - Work oriented to the highest performance potential that I have.
 - Continuously improve performance.
4. Proactive
- Updating my knowledge to improve company business.
 - Creating innovations on a regular basis to improve company performance for the better.
 - Actively involved in creating the best solutions for customers and companies.
 - Identify and anticipate problems that will arise in a task.
 - Seek all the information/knowledge needed for the creation of solutions.
 - Enthusiastic and focused on possible solutions to the challenges faced.
5. Accountability
- Responsible for all decisions and actions that I take.
 - Responsible for all risks from my actions and decisions.
 - Execute decisions that have been mutually agreed upon.
 - Responsible for all improvements that must be made to the targets that have been set.
 - Fully understand all the duties and responsibilities that I carry out.
 - Prioritize my main tasks, then do other things.
 - Have a strong sense of belonging, think and act like a company owner.





6. *Teamwork* (Kerjasama)

- Mengutamakan keputusan kelompok daripada keputusan individu.
- Mengajak anggota kelompok untuk aktif berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama.
- Siap dan patuh menjalankan keputusan yang telah disepakati bersama.
- Merayakan setiap keberhasilan bersama kelompok.
- Mengkomunikasikan pendapat secara jelas dan terbuka kepada semua anggota kelompok.
- Selalu menghormati orang lain dengan menjadi pendengar yang baik dan tidak cepat menghakimi.
- Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan fungsi atau kepentingan grup Perusahaan di atas Perusahaan.

6. *Teamwork* (Cooperation)

- Prioritizing group decisions over individual decisions.
- Invite group members to actively contribute in achieving common goals.
- Ready and obedient to carry out the decisions that have been mutually agreed upon.
- Celebrate every success with the group.
- Communicate opinions clearly and openly to all group members.
- Always respect others by being a good listener and not being quick to judge.
- Prioritizing the interests of the company above the interests of the function or the interests of the group of companies above the Company.

KEBIJAKAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN POLICIES ON MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi Perusahaan terbuka, sehingga Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan program kepemilikan saham oleh karyawan.

Until the end of 2021, the Company has not listed its shares on Indonesia Stock Exchange and become publicly listed company, therefore the Company did not have management stock ownership program and employee stock ownership program.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI POLICIES ON INFORMATION DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Mengingat Perusahaan belum menjadi Perusahaan terbuka hingga akhir tahun 2021, maka informasi terkait kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dapat disajikan.

Since the Company has not become a publicly listed company until the end of 2021, therefore information related to the information disclosure of share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors could not be presented.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan memiliki komitmen untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehat, beretika, serta memperhatikan pemenuhan kepentingan pemangku kepentingan secara seimbang. Untuk mewujudkan hal-hal tersebut, Perusahaan membuat sebuah pedoman berupa Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) atau yang disingkat dengan "WBS" berupa Kebijakan Perusahaan Nomor KP/CSUL-004 tanggal 16 Desember 2016 yang diharapkan menjadi sebuah pedoman khususnya bagi karyawan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan pada umumnya. WBS dibuat dalam rangka mencegah tindak kecurangan ataupun pelanggaran lainnya demi mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan.

The company is committed to realizing good, healthy, ethical Corporate Governance, and paying attention to the fulfillment of the interests of stakeholders in a balanced way. To realize these things, the Company made a guideline in the form of a Whistleblowing System or abbreviated as "WBS" in the form of Company Policy Number KP/CSUL-004 dated December 16, 2016 which is expected to be a guideline especially for the Company's employees and stakeholders interests in general. WBS was created in order to prevent fraud or other violations in order to support the creation of good corporate governance for the company.

LANDASAN HUKUM SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

1. Kitab Undang-undang Hukum Pidana
2. Kitab Undang-undang Hukum Perdata
3. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas
4. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban
5. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 Jo Undang – Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
8. Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan
9. Peraturan Perusahaan

LEGAL FRAMEWORK OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

1. Code of Criminal Law
2. Code of Civil law
3. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
4. Law Number 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims
5. Law Number 20 of 2001 in conjunction with Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption
6. Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Financing Companies
7. Corporate Governance Guidelines
8. Code of Ethics and Company Conduct
9. Company regulations

PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau disebut juga *Whistleblowing System* (WBS) merupakan sarana Perusahaan untuk mendeteksi pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. WBS bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan.

IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) is the Company's means to detect violations that occur within the Company's environment. WBS aims to increase the effectiveness of the implementation of the internal control system by focusing on the disclosure of complaints.

PIHAK PELAPOR

Adapun pihak yang melakukan pelaporan adalah setiap karyawan Perusahaan ataupun pihak luar yang merasa dirugikan atau hanya ingin melaporkan adanya pelanggaran. Pelapor Pelanggaran dapat dilakukan secara anonim maupun

WHISTLEBLOWER

The parties who can report are every employee of the Company or outside parties who feel aggrieved or just want to report a violation. Whistleblowers can be made anonymously or equipped with an identity and must be accompanied by





dilengkapi dengan identitas dan harus disertai dengan bukti - bukti atau sekurang - kurangnya petunjuk awal atas tindakan pelanggaran yang terjadi.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan wajib untuk merahasiakan identitas pihak pelapor dan menjamin perlindungan hukum terhadap pihak pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun. Perusahaan juga wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku di Perusahaan.

SARANA PENYAMPAIAN PELAPORAN

Sarana yang disediakan untuk pelaporan melalui Perusahaan meliputi:

Surel: csulwbs@csul.co.id

Surat: PT Chandra Sakti Utama Leasing
(UP. Komite *Whistleblowing System*)

Gedung TMT 1 lantai 6

Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta Selatan – 12560

SMS/Whatsapp: 0812-6000-2106.

evidence or at least an initial indication of the violation that occurred.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The company is obliged to keep the identity of the reporting party confidential and guarantee legal protection for the reporting party from all forms of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party. The company is also required to follow up on every report received in accordance with the procedures and mechanisms that apply in the company.

PLATFORM FOR REPORTING SUBMISSION

Platforms provided for reporting through the Company are:

Email: csulwbs@csul.co.id

Mail: PT Chandra Sakti Utama Leasing
(To Komite *Whistleblowing System*)

Gedung TMT 1 6th Floor

Jl. Cilandak KKO No. 1

South Jakarta– 12560

SMS/Whatsapp: 0812-6000-2106.

KOMUNIKASI PERUSAHAAN CORPORATE COMMUNICATION

Perusahaan berupaya untuk meningkatkan komunikasi baik secara internal maupun dengan pihak eksternal. Untuk komunikasi secara internal, Perusahaan mengutamakan penggunaan sarana elektronik mail untuk memudahkan penggunaan sarana elektronik mail untuk memudahkan *tracking* secara digital dan mengurangi penggunaan kertas.

Komunikasi dengan pihak eksternal dilakukan melalui layanan pelanggan yang dapat diakses untuk mendapatkan informasi terkait Perusahaan dan juga sebagai sarana pengaduan. Beberapa layanan pelanggan yang tersedia antara lain adalah:

Layanan Konsumen: (021) 4000 0650

WhatsApp for Business: 0812 4000 6650

Situs: <https://www.csulfinance.com>

The company seeks to improve communication both internally and with external parties. For internal communication, the Company prioritizes the use of electronic mail to facilitate digital tracking and reduce paper usage.

Communication with external parties is carried out through customer service which can be accessed to obtain information related to the Company and also as a means of complaints. Some of the customer services available include:

Customer Service: (021) 4000 0650

WhatsApp for Business: 0812 4000 6650

Website: <https://www.csulfinance.com>



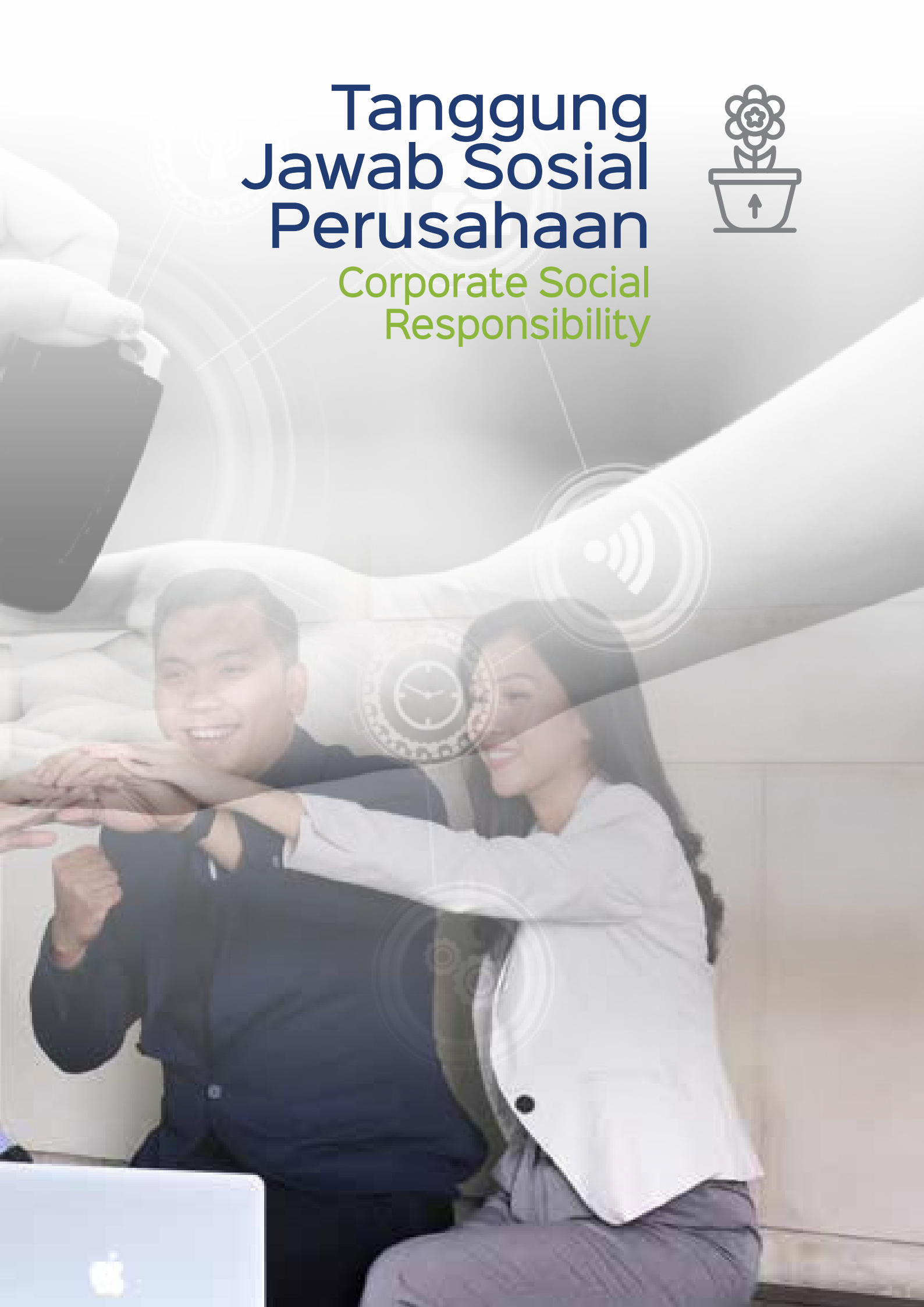
Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan bentuk tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, baik bersentuhan langsung dengan bisnis Perusahaan maupun tidak. Meskipun bergerak dalam sektor usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan sumber daya alam, Perusahaan tetap menjalankan kegiatan CSR secara konsisten dengan pendekatan *triple bottom lines* untuk menjaga keseimbangan antara *people*, *profit* dan *planet*.

Selain itu, aktivitas CSR di Perusahaan juga dilaksanakan sesuai dengan landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas. Kegiatan CSR yang telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2021 meliputi 4 (empat) aspek utama yaitu lingkungan, kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), sosial kemasyarakatan dan tanggung jawab terhadap debitur.

Perseroan juga menjabarkan secara rinci kegiatan CSR dan kaitannya dengan aspek ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola) dalam Laporan Berkelanjutan yang diterbitkan secara terpisah sebagai bentuk pemenuhan atas Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Corporate Social Responsibility is a manifestation of responsibility to all stakeholders, either directly engaged with the Company's business or not. Despite operated in a business sector that is indirectly related to natural resources, the Company strives to perform the CSR activities consistently by adapting the triple bottom lines approach to preserve the balance among people, profit and planet.

In addition, CSR activity in the Company is also done according to the prevailing regulatory framework including Article 74 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Government Regulation Number 74 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company. CSR Activities done by the Company throughout 2021 covering 4 (four) main aspects, such as environment, occupational health and safety (OHS), social community and responsibility to our debtors.

The Company also describes in details of its CSR activities with ESG (environmental, social and governance) aspect in Sustainability Report that is published separately as part of the Company's fulfillment on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of Sustainable Finance for Financial Services, Issuers and Public Companies.

REALISASI BIAYA CSR 2021

CSR BUDGET REALIZATION IN 2021

Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) tahun 2021 didukung oleh alokasi anggaran CSR sebesar Rp59.541.751.

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activity in 2021 is supported by CSR budget allocation of Rp59,541,751.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial bidang lingkungan hidup pada tahun 2021 berfokus pada upaya pelestarian lingkungan dan penghematan sumber daya, dimulai dari lingkungan kantor Perusahaan. Komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan salah satunya diwujudkan melalui kegiatan operasional yang mematuhi hukum yang berlaku serta kebijakan dan standar sistem manajemen lingkungan.

Beberapa inisiatif terkait lingkungan hidup pada tahun 2021 antara lain melalui kebijakan penghematan kertas, mengoptimalkan penggunaan surat elektronik sebagai media untuk menyebarkan pengumuman atau sosialisasi internal Perusahaan. Perusahaan juga senantiasa melakukan penghematan energi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, antara lain dengan mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED, mematikan AC Sentral dan lampu ruangan selama jam istirahat. Selain itu, untuk mendukung terciptanya keseimbangan ekosistem lingkungan hidup, Perusahaan telah menghimbau penghematan air di lingkungan operasional Perusahaan.

Implementation of environmental social responsibility activities in 2021 focused on initiatives to conserve the environment and save resources, starting from the Company's office environment. One of the commitments to protect the environment is realized through operational activities that comply with prevailing laws as well as environmental management systems and policies.

Several initiatives related to environmental responsibility in 2021 are including paper saving policy, by optimizing the use of electronic mail as a channel to disseminate announcements or socialization within the Company. The Company also implements save energy program in its operational activities. To carry out this initiative, the Company has made several energy saving measures, including replacing fluorescent lights into LED type lamps, turning off the central air conditioner during lunch-break hours. In addition, to support the creation of a balance of environmental ecosystems, the Company has announced save the water initiative in the Company's operational area.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

SOCIAL RESPONSIBILITY IN OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY AND EMPLOYMENT (OHSE)

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan iklim kerja yang positif melalui penyelenggaraan program/aktivitas yang melibatkan seluruh karyawan. Tanggung jawab sosial terhadap karyawan sebagai aset Perusahaan dilaksanakan dalam *framework* Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Meskipun Perusahaan masih dalam kondisi pandemi, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan iklim kerja yang positif melalui penyelenggaraan program/aktivitas yang melibatkan seluruh karyawan antara lain:

1. Kegiatan *Values Talk* yang dilakukan secara berkala kepada seluruh karyawan Cabang Unit Bisnis Retail terutama untuk mengingatkan pentingnya dan utamanya nilai Integritas dalam menjaga komitmen bekerja karyawan di kondisi pandemi.

The Company is committed to create a harmonious working environment and climate through implementation of program/activities involving all employees. The social responsibility on employees as assets of the Company is carried out in Occupational Health, Safety and Employment (OHSE) framework.

Even though the Company is still in a pandemic condition, the Company remains committed to creating a harmonious work environment and a positive work climate through the implementation of programs/activities that involve all employees, including:

1. Values Talk activities that are conducted regularly to all employees of the Retail Business Unit Branch, especially to remind the importance and foremost of the value of Integrity in maintaining employee commitment to work in a pandemic condition.





2. Acara perayaan ulang tahun ke-27 CSUL finance yang diselenggarakan pada bulan Agustus 2021 secara Virtual yang bertemakan #JanganKasihKendor #KerjaSungguhSungguh, SungguhSungguhKerja, #KerjadariHati, Hati-hati dalamBekerja.
2. The Company's 27th anniversary celebration event which will be held in August 2021 Virtually with the theme #JanganKasihKendor #KerjaSungguhSungguh, #SungguhSungguhKerja, #KerjadariHati, #Hati-hatidalamBekerja.
3. Town Hall Meeting dengan karyawan-karyawan Cabang baik Unit Korporasi dan Unit Retail.
3. Town Hall Meeting with Branch employees, both Corporate Unit and Retail Unit.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY (EES)

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY (EES)

Pada tahun 2021 ini, *Employee Engagement Survey* (EES) kembali dilaksanakan dan bertujuan untuk melihat tingkat keterikatan karyawan (*employee engagement*) melalui beberapa dimensi yang diukur. EES ini juga bertujuan untuk mendapatkan masukan karyawan terhadap berbagai isu pekerjaan sekaligus mengukur *engagement* karyawan. EES tahun 2021 ini memiliki tingkat partisipasi sebesar 99% dari seluruh karyawan yang *eligible*. Adapun hasil *Employee Engagement Survey* tahun 2021 tidak menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam level *engagement* karyawan yaitu di angka 81%. Begitupun apabila dilihat lebih dalam melalui 17 dimensi yang diukur, tidak terdapat perbedaan signifikan antara *engagement level* di tahun 2020 dan 2021.

In 2021, the *Employee Engagement Survey* (EES) was again carried out and aims to see the level of employee engagement through several measured dimensions. This EES also aims to get employee input on various work issues as well as measure employee engagement. EES 2021 has a participation rate of 99% of all eligible employees. The results of the 2021 *Employee Engagement Survey* did not show any significant changes in the level of employee engagement, namely at 81%. Likewise, when viewed more deeply through the 17 dimensions measured, there is no significant difference between engagement levels in 2020 and 2021.

Adapun dimensi yang diukur antara lain:

The dimensions measured include:

No.	Dimensi Dimension	2020	2021
1.	Diversity & Inclusion	92%	90%
2.	Performance Management	84%	88%
3.	Collaboration	87%	87%
4.	Customer Focus	86%	87%
5.	Brand	86%	86%
6.	Direct Supervisor	82%	84%
7.	Work Tasks	87%	83%
8.	Senior Leadership	84%	82%
9.	Talent & Staffing	82%	82%
10.	Engagement	84%	81%
11.	Decision Making	82%	79%
12.	Empowerment/Autonomy	75%	79%
13.	Enabling Infrastructure	80%	78%
14.	Work/Life Balance	78%	77%
15.	Career & Development	76%	76%
16.	Trust in Actions	75%	75%
17.	Rewards & Recognition	70%	70%



Dari 17 dimensi yang diukur, persepsi sangat positif karyawan terletak pada aspek *Diversity & Inclusion*, *Performance Management*, *Collaboration*, *Customer Focus*, dan *Brand* dimana *engagement level* pada aspek tersebut lebih dari 85%. Secara umum setiap dimensi sudah dipersepsi secara positif oleh karyawan dan hanya satu dimensi yang masih sangat terbuka untuk dikembangkan adalah *Rewards & Recognition*. Hasil dari *Employee Engagement Survey* dilanjutkan dengan sosialisasi hasil *survey* dan kegiatan *Focus Group Discussion* untuk mendapatkan ide-ide dan usulan untuk meningkatkan skor dimensi di *engagement level* untuk dimensi di bawah 75%.

Hal-hal yang sudah dilakukan untuk meningkatkan *engagement* antara lain melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memperhatikan semangat kerja karyawan dalam situasi pandemi. Beberapa kegiatan yang dimaksud antara lain:

1. Webinar yang bertemakan Kesehatan Mental.
2. Memfasilitasi biaya kesehatan deteksi penanganan Covid-19.
3. Program-program penghargaan/apresiasi atas kinerja karyawan.
4. *Values Talks from Leader*.
5. *Town Hall Meeting* untuk Unit Bisnis – dilakukan secara *virtual*.
6. Kegiatan Perayaan Ulang Tahun CSUL 2021 – dilakukan secara *Virtual* melalui perlombaan dan permainan-permainan yang menghubungkan seluruh karyawan CSUL.

Untuk mempertahankan pencapaian dimensi yang telah baik, maka program kerja yang berdampak positif akan dilanjutkan di program tahun 2022.

Of the 17 dimensions measured, the employee's very positive perception lies in the aspects of *Diversity & Inclusion*, *Performance Management*, *Collaboration*, *Customer Focus*, and *Brand* where the engagement level in these aspects is more than 85%. In general, each dimension has been perceived positively by employees and only one dimension that is still very open to development is *Rewards & Recognition*. The results of the *Employee Engagement Survey* were continued with the dissemination of survey results and *Focus Group Discussion* activities to get ideas and suggestions to increase the dimension score at the engagement level for dimensions below 75%.

Things that have been done to increase engagement include carrying out activities aimed at paying attention to employee morale in a pandemic situation. Some of these activities include:

1. Webinars with the theme of Mental Health.
2. Facilitating health costs for Covid-19 detection and handling.
3. Reward/appreciation programs for employee performance.
4. *Values Talks from Leaders*.
5. *Town Hall Meetings* for Business Units – conducted virtually.
6. CSUL 2021 Anniversary Celebration Activities – carried out Virtually through competitions and Games – games that connect all CSUL employees.

To maintain the achievement of good dimensions, work programs that have a positive impact will be continued in the 2022 program.





KOMPENSASI DAN TUNJANGAN

COMPENSATION AND ALLOWANCES



Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan kepada penilaian hasil kinerja tahunan dan pencapaian KPI Perusahaan. Perusahaan senantiasa berupaya mempertahankan nilai kompetitif kompensasi di Industri melalui *Salary Survey* yang dilakukan secara berkala bersama Grup. Hal ini bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan program remunerasi dengan industri maupun kompetitor.

Paket kompensasi dan Tunjangan karyawan meliputi gaji pokok yang dibayarkan kepada karyawan setiap akhir bulan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) yang meliputi jaminan kematian (JK), jaminan kecelakaan kerja (JKK), dan jaminan hari tua (JHT), asuransi kecelakaan diri dan jiwa, tunjangan kesehatan, insentif prestasi/kinerja, Anugerah Kinerja dan program swakelola dana pensiun oleh Perusahaan.

The Company provides compensation to employees based on the assessment of annual performance results and the achievement of the Company's KPIs. The Company always strives to maintain the competitive value of compensation in the Industry through a *Salary Survey*, which is conducted regularly with the Group. This aims to maintain and maintain the remuneration program with the industry and competitors.

The employee compensation and benefits package includes basic salary paid to employees at the end of each month in accordance with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP), labor social security (Jamsostek) which includes death insurance (JK), work accident insurance (JKK), and pension benefits (JHT), personal accident and life insurance, health benefits, achievement/performance incentives, Performance Award and self-management program for pension funds by the Company.



PROGRAM KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L) OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (K3L) PROGRAM

Fungsi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) memiliki peran penting di dalam melindungi karyawan, tamu dan masyarakat sekitar dari potensi risiko timbulnya kecelakaan kerja. Perusahaan memahami hal tersebut dan senantiasa berupaya meningkatkan pelayanan kepada setiap karyawan, tamu dan pihak lain di lingkungan sekitar termasuk peningkatan keterampilan dan keahlian tim yang menjalankan fungsi K3L di Perusahaan.

Melalui program K3L yang dikelola secara Grup, Perusahaan dan karyawan berkomitmen bersama untuk menciptakan perilaku hidup sehat melalui kebijakan K3L sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat dan bersih. Seiring dengan terjadinya kondisi pandemi, kebijakan K3 Perusahaan disesuaikan untuk memitigasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan pencegahan penyebaran Covid-19 yang dilakukan sejalan dengan arahan di lingkungan Grup TMT serta kegiatan perayaan peringatan bulan K3 Nasional di tahun 2021 disesuaikan dengan kondisi pandemi.

Beberapa upaya pencegahan penyebaran pandemi yang telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain:

1. Penandatanganan Pakta Integritas di seluruh kantor Cabang antara lain pelaksanaan protokoler kesehatan bagi karyawan yang mendapatkan jadwal bekerja di kantor Cabang, dan pengelolaan jumlah kapasitas karyawan yang bekerja di kantor Cabang.
2. Penambahan fasilitas kesehatan rawat jalan untuk test Rapid/PCR jika karyawan terdeteksi dan berpotensi terpapar Covid-19.
3. Pemeriksaan *test* Rapid secara berkala bagi karyawan yang menjalankan pekerjaan dengan mobilitas tinggi.
4. Himbauan secara berkala untuk perencanaan perjalanan Dinas secara bijak dan matang guna menghindari terpaparnya karyawan pada saat melakukan perjalanan Dinas termasuk mengeluarkan aturan penggunaan maskapai yang menerapkan *seat-distancing*.
5. Program Vaksinasi Karyawan dan Keluarga yang merupakan bagian dari kegiatan CSR Perusahaan dan Grup.
6. Webinar yang bertemakan Kesehatan Mental dengan detail sebagai berikut:

The Occupational Safety, Health and Environment (K3L) function has an important role in protecting employees, guests and the surrounding community from the potential risk of workplace accidents. The Company understands this and always strives to improve services to every employee, guest and other parties in the surrounding environment, including improving the skills and expertise of the team that carries out the HSE function in the Company.

Through the K3L program managed by the Group, the Company and employees are jointly committed to creating healthy living behaviors through K3L policies so as to create a safe, comfortable, healthy and clean work environment. Along with the occurrence of a pandemic condition, the Company's OHS policy is adjusted to mitigate the risks that may occur in the prevention of the spread of Covid-19 which is carried out in line with the directives within the TMT Group as well as the celebration of the National OHS month commemoration in 2021 according to pandemic conditions.

Some of the efforts to prevent the spread of Covid-19 that have been carried out by the Company include:

1. The signing of the Integrity Pact in all Branch offices, including the implementation of health protocols for employees who are scheduled to work at Branch offices, and managing the total capacity of employees working at Branch offices.
2. Addition of outpatient health facilities for Rapid/PCR tests if employees are detected and potentially exposed to Covid-19.
3. Regular Rapid test checks for employees who run jobs with high mobility.
4. Periodic appeals for planning official trips wisely and carefully to avoid exposure of employees when traveling on official trips include issuing rules for using airlines that apply seat-distancing.
5. Employee and Family Vaccination Program which is part of the Company's and Group's CSR activities.
6. Webinar with the theme of Mental Health with the following details:





Series	Tema Webinar Webinar Theme	Tanggal Date	NaraSumber Speaker
1.	Stress Di Masa Pandemi & Tips Untuk Mengelolanya	20-Aug-21	Hari Setio Wibowo S. Psi, M.si.,Psikolog
2.	Cara Sehat Menanggapi Perasaan Khawatir Agar Lebih Bahagia	24-Sep-21	Fredrick Dermawan Purba, M.Psi., Ph.D., Psikolog
3.	Peran & Kriteria Kunci Ibu Bahagia	22-Oct-21	Dr. Dianda Azani, M.Psi., Psikolog
4.	<i>Hybrid Life</i> (Gaya Hidup yang Mengkombinasikan Kebiasaan Online & Offline)	26-Nov-21	Dr. Dianda Azani, M.Psi., Psikolog

Di akhir tahun 2021, Perusahaan telah menjalankan program Vaksinasi Covid-19 lengkap kepada karyawan dengan pencapaian 99.6% dan akan dilanjutkan dengan program Vaksinasi *Booster* di tahun 2022. Perusahaan juga telah mempersiapkan *tool risk assessment* yang tersentralisasi di Grup yang akan digunakan jika jam operasional Kantor Pusat diberlakukan kembali. Selain itu, pengkajian dan evaluasi kebijakan dan sosialisasi K3L kepada seluruh karyawan, baik yang berada di kantor pusat maupun di kantor cabang tetap dilakukan secara berkala.

At the end of 2021, the Company has implemented a complete Covid-19 Vaccination program for employees with an achievement of 99.6% and will continue with the Booster Vaccination program in 2022. The Company has also prepared a centralized risk assessment tool in the Group which will be used if the Head Office operating hours reinstated. In addition, review and evaluation of K3L policies and socialization to all employees, both at the head office and at branch offices, are still carried out regularly.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY SOCIAL AFFAIRS

Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam melakukan aktivitas usahanya. Oleh karena itu, selain bertanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham dan komunitas, Perseroan bertanggung jawab terhadap kegiatan sosial di lingkungan sekitar. Sebagai wujud dan rasa kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar, Perusahaan secara terus menerus melakukan kegiatan sosial baik di bidang pendidikan, pemberdayaan ekonomi dan kegiatan sosial lainnya termasuk upaya pencegahan penyebaran Covid-19 yang merupakan fungsi dan implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan.

The Company has responsibility for all stakeholders in carrying out its business activities. Therefore, in addition to being responsible for consumers, employees, shareholders and the community, the Company is responsible for social activities in the surrounding environment. As a manifestation and sense of social concern for the surrounding environment, the Company continues to carry out social activities in the fields of education, economic empowerment and other social activities including efforts to prevent the spread of Covid-19 which is a function and implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program.



Pada tahun 2021, beberapa kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain:

1. Pemberian bantuan sumbangan CSUL Peduli Banjir kepada karyawan Perusahaan di wilayah Jabodetabek dan Karawang pada bulan Maret 2021.
2. Pemberian Obat dan Vitamin untuk Karyawan Perseroan yang terpapar Covid-19 periode bulan Januari - Maret 2021.
3. Pemberian bantuan paket makanan di rumah tahanan polisi resor Jakarta Selatan pada bulan Juni 2021.
4. Peduli Covid-19 melalui pemberian Paket Bahan Pokok, Paket kesehatan dan Paket Makanan untuk Warga dan Nakes di sekitar lingkungan Kantor Cabang CSUL di lima Wilayah pada bulan Agustus 2021 dalam rangka kegiatan CSR Ulang Tahun Perseroan.
5. Pemberian bantuan mobil Ambulance pada bulan Agustus 2021.

In 2021, several CSR activities that have been carried out by the Company include:

1. Providing donations from CSUL Peduli Banjir to the Company's employees in the Jabodetabek and Karawang areas in March 2021.
2. Provision of Medicines and Vitamins for the Company's employees who are exposed to Covid-19 for the period January - March 2021.
3. Provision of food package assistance at the South Jakarta resort police detention house in June 2021.
4. Peduli Covid-19 through the provision of Basic Material Packages, Health Packages and Food Packages for Residents and Health Workers around CSUL Branch Offices in five Regions in August 2021 in the context of the Company's Anniversary CSR activities.
5. Ambulance assistance in August 2021.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN RESPONSIBILITY TO THE CUSTOMERS

Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis hanya dapat dicapai jika mampu menjaga hubungan baik dengan debitur serta menjaga kepuasan debitur sebagai pengguna jasa Perusahaan. Untuk memastikan standar pelayanan terbaik dan sebagai bentuk layanan kepada debitur, Perusahaan telah memiliki layanan *customer care* yang dirancang sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Pelanggan di Sektor Jasa Keuangan ("POJK Nomor 18/2018") dan Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan ("SEOJK Nomor 17/2018").

The Company realizes that business sustainability can only be achieved if it is able to maintain good relations with debtors and maintain debtor satisfaction as users of the Company's services. To ensure the best service standards and as a form of service to debtors, the Company has customer care services designed in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.07/2018 concerning Customer Complaint Services in the Financial Services Sector ("POJK Number 18/2018 ") and OJK Circular Letter Number 17/SEOJK.07/2018 concerning Guidelines for Implementation of Customer's Complaint Services in the Financial Services Sector (" SEOJK Number 17/2018 ").





LAYANAN PELANGGAN CUSTOMER CARE



Mekanisme pelayanan terhadap keluhan dan kebutuhan terkait layanan pelanggan lainnya dilaksanakan oleh Divisi *Customer Care* sebagai suatu divisi yang mempunyai tujuan menjalin komunikasi baik dengan setiap konsumen. Divisi *Customer Care* melaksanakan berbagai kegiatan untuk membantu setiap debitur yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. Divisi *Customer Care* juga bertugas sebagai perantara antara pelanggan ke Perusahaan dalam menyuarakan ide dan gagasan baru yang bisa digunakan sebagai masukan dalam membangun Perusahaan menjadi lebih baik lagi.

Perusahaan saat ini telah memiliki layanan pelanggan sendiri yang mana diharapkan divisi ini bisa membantu setiap pelanggan dalam menyelesaikan setiap masalah informasi yang dibutuhkan. Tidak hanya dalam pemberian informasi, Divisi *Customer Care* juga dapat digunakan oleh para pelanggan dalam menyampaikan tingkat kepuasan yang didapat dari setiap layanan yang diberikan oleh petugas kami.

Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, Perusahaan berusaha mewujudkan tim *customer care* yang benar-benar berkompeten di bidangnya dengan cara memastikan aspek-aspek yang terdapat dalam *customer care* sudah terpenuhi dengan baik. Aspek-aspek penting tersebut antara lain personil *Customer Care*, Standar Operasional Prosedur, dan juga aspek teknologi.

Mechanism on the complaint service and requirements related to other customer services is carried out by Customer Care Division as a Division with purpose to build good relationship with all customers. The Customer Care Division carries out various activities to help every debtor who experiences difficulty in acquiring the necessary information. The Customer Care Division is in charge as intermediary between the customers and the Company to submit new idea and thought to be used as feedback in building the Company to be better.

The Company currently has an autonomous customer care where the division is expected to help every customer in solving every issue related to the required information. Not only providing information, the Customer Care Division is also used by the customers to submit their satisfaction level regarding every service provided by our personnel.

To deliver service excellence to the customers, the Company attempts to establish a customer care team with competence in the sector by ensuring the aspects in the customer care has been fulfilled properly. The key aspects include Customer Care personnel, Standard Operating Procedure and technology aspect.



MEKANISME PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGAN CUSTOMER COMPLAINT PROCESSING MECHANISM

Mekanisme pengelolaan pengaduan pelanggan diatur dalam *Standard Operational Procedure (SOP) customer care* Perusahaan, mulai dari proses penerimaan, tindak lanjut hingga penyelesaian keluhan atau laporan Pelanggan. Sesuai SOP tersebut, Perusahaan telah merancang target waktu dalam menyelesaikan setiap pengaduan yang disampaikan Pelanggan.

Dalam kondisi pandemi dimana Perusahaan menjalankan sistem *Work From Home* tetapi tidak menghambat dan mempengaruhi untuk Pelanggan menyampaikan pengaduan ataupun hanya sekedar membutuhkan informasi. Layanan Konsumen tetap berjalan dan tidak mengurangi kinerja meskipun harus dilakukan *online* dengan didukung oleh sarana infrastruktur yang ada. Untuk meningkatkan pelayanan dalam menerima pengaduan atau memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan dan memudahkan untuk *memonitoring* pengaduan, Perusahaan telah meningkatkan teknologi sarana infrastruktur yang sebelumnya tidak ada fitur *broadcast* saat ini adanya fitur *broadcast* yang bisa mempermudah dalam memberikan informasi kepada pelanggan, setelah dilakukan peningkatan teknologi sarana infrastruktur maka adanya perubahan nomor telepon layanan pelanggan dan *WhatsApp for Business* yang sebelumnya adalah:

Layanan Konsumen: (021) 2997 6670
WhatsApp for Business: 0812 1122 6650

Saat ini pelanggan dapat menyampaikan keluhan atau laporan terkait produk dan layanan pembiayaan Perusahaan melalui sarana sebagai berikut:

Layanan Konsumen: (021) 4000 0650
WhatsApp for Business: 0812 4000 6650
Situs: <https://www.csulfinance.com> dengan mengisi form Layanan Informasi/Pengaduan keluhan.

Setelah keluhan atau laporan Pelanggan diterima, Perusahaan mengelompokkan setiap pengaduan menjadi pengaduan ringan, sedang dan berat. Untuk pengaduan yang masuk dalam kelompok pengaduan ringan Perusahaan menargetkan penyelesaian maksimal dalam jangka waktu 5 (lima) hari, dan untuk permasalahan dalam kategori sedang hingga berat Perusahaan mempunyai target penyelesaian maksimal 20 (dua puluh) hari kerja sesuai dengan *Standard Operational Procedure (SOP)* yang tertera pada POJK Nomor 18/2018.

The customer complaint management mechanism is regulated in the Company's customer care Standard Operating Procedure (SOP), starting from the receiving process, follow-up to the resolution of complaints or customer reports. In accordance with the SOP, the Company has set a target time for resolving each complaint submitted by the customer.

In a pandemic condition where the Company runs a Work From Home system but does not hinder and influence Customers to submit complaints or just need information. Consumer Service continues to run and does not reduce performance even though it must be done online supported by existing infrastructure facilities. To improve services in receiving complaints or providing information needed by customers and making it easier to monitor complaints, the Company has improved the technology of infrastructure facilities that previously did not have a broadcast feature, currently there is a broadcast feature that can make it easier to provide information to customers, after upgrading the technology of facilities. infrastructure, there is a change in the customer service phone number and WhatsApp for Business which were previously:

Customer Service: (021) 2997 6670
WhatsApp for Business: 0812 1122 6650

Currently, customers can submit complaints or reports related to the Company's financing products and services through the following means:

Customer Service: (021) 4000 0650
WhatsApp for Business: 0812 4000 6650
Website: <https://www.csulfinance.com> by filling out the Information Services/Complaints form.

After the report from Customer is accepted, the Company classifies every complaint as low, medium and heavy reports. For the reports classified as low case, the Company targets maximum settlement time is within 5 days, and for medium until heavy cases have maximum settlement time targets within 20 (twenty) days according to SOP disclosed in POJK No. 18/2018.





Mekanisme layanan *customer care* juga telah didukung oleh teknologi informasi di mana melalui Divisi IT, Perusahaan bekerja sama dengan Perusahaan mitra (*vendor*) dalam membentuk aplikasi yang akan digunakan dalam menjalankan operasional tim *customer care*. Aplikasi yang kami gunakan sangatlah terpercaya dan memudahkan tim *customer care* dalam proses pengecekan informasi yang dibutuhkan debitur. Tidak hanya itu, saat ini Perusahaan juga menggunakan aplikasi *customer care* yang sangat baik, dimana dalam aplikasi tersebut sudah terdapat fitur-fitur untuk mendokumentasikan secara rinci dan lengkap setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan.

Dengan segala usaha yang telah dilakukan, Perusahaan berharap dapat selalu memberikan pelayanan terbaik untuk setiap pelanggan.

The customer care service mechanism has also been supported by information technology through IT Division, the Company cooperates with Vendors to develop application to be used in running the operations by the customer care team. The used application is highly trusted and will ease the customer care team in checking the information required by the debtors. Moreover, the Company has also implemented a very good customer care application with features to generate detail and complete documentation of every report submitted by the customers.

With all the efforts that have been made, the Company hopes to always provide the best service for every customer.

HASIL PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGAN TAHUN 2021

RESULT OF CUSTOMER COMPLAINT PROCESSING IN 2021

Perusahaan telah melaksanakan proses pengelolaan pengaduan pelanggan selama tahun 2021 dengan status realisasi proses pengelolaan pengaduan pelanggan sebagai berikut:

The Company has implemented the customers complaint processing in 2021 with realization status of the customer complaint processing, as follows:

Jenis Pengaduan Type of Complaint	Jumlah Pengaduan Total Complaints	Status per 31 Desember 2021 Status as of December 31, 2021		
		Selesai Completed	Tidak Selesai Incompleted	Dalam Proses On Process
Ringan Low	78	78	-	-
Sedang Medium	21	20	-	1
Berat Heavy	0	0	-	-
Jumlah Total	99	98	-	1



Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank





Laporan Keuangan

Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Chandra Sakti Utama Leasing

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini,

We, the undersigned,

Direktur

Nama

Alamat kantor

Surwandi Winarno
Gedung TMT 1 Lantai 6
Jl. Cilendak KKO Raya No. 1
Cilendak, Jakarta Selatan 12560
Jl. Purnama Mirah BII, M.12, RT. 001/RW. 006,
Tugu Selatan, Koja, Jakarta Utara
(021) 29976650 ext.6107

Director

Nama

Office address

Alamat domisili

Domicile address

Nomor telepon kantor

Office phone number

Direktur

Nama

Alamat kantor

Eddy Indradj Titikusumo
Gedung TMT 1 Lantai 6
Jl. Cilendak KKO Raya No. 1
Cilendak, Jakarta Selatan 12560
Jl. GM, Lantai 1 Blok X No. 5 Sektor IV-3,
RT. 002/RW. 003
Langkang Wetan, Grogol, Tangerang Selatan
(021) 29976650 ext.6103

Director

Nama

Office address

Alamat domisili

Domicile address

Nomor telepon kantor

Office phone number

Menyatakan bahwa:

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;
2. The Company's Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Financial Statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Financial Statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2022/March 26, 2022
PT Chandra Sekel Utama Leasing

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director



Surwandi Winarno



Eddy Indradj Titikusumo

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9 - 129	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00329/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2022

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Chandra Sakti Utama Leasing**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00329/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2022

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Chandra Sakti Utama Leasing**

We have audited the accompanying financial statements of PT Chandra Sakti Utama Leasing, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00329/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1681/Public Accountant Registration No. AP. 1681

28 Maret 2022/March 28, 2022

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00329/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2022 (continued)

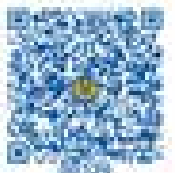
Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Chandra Sakti Utama Leasing as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
KAS DAN BANK	2d,2e,4	202.004.907	165.694.846	CASH AND BANKS
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN	2c,2d,2f,5, 12,30a			FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan		2.482.381.725	1.937.224.506	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		1.469.824.932	1.772.700.918	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(320.430.935)	(226.033.612)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(1.469.824.932)	(1.772.700.918)	Security deposits
Sub-total		2.161.950.790	1.711.190.894	Sub-total
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Piutang sewa pembiayaan		99.395.516	155.102.426	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		35.147.390	75.230.905	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(13.203.112)	(22.726.837)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(35.147.390)	(75.230.905)	Security deposits
Sub-total		86.192.404	132.375.589	Sub-total
Total piutang sewa pembiayaan neto		2.248.143.194	1.843.566.483	Total net finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	2d,3,5,29, 39	(18.119.918)	(40.888.530)	Allowance for impairment losses on lease receivables
NETO		2.230.023.276	1.802.677.953	NET
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	2c,2d,2g,6, 12,30b			CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen		1.517.946.828	1.193.159.755	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(331.481.445)	(246.762.174)	Unearned consumer financing income
Sub-total		1.186.465.383	946.397.581	Sub-total
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Piutang pembiayaan konsumen		105.609.064	166.696.926	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(7.504.035)	(19.872.564)	Unearned consumer financing income
Sub-total		98.105.029	146.824.362	Sub-total
Total piutang pembiayaan konsumen		1.284.570.412	1.093.221.943	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	2d,3,6,29, 39	(30.565.440)	(53.882.866)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
NETO		1.254.004.972	1.039.339.077	NET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO	2d,2h,3,7, 29,39	186.677.434	193.482.540	FACTORING RECEIVABLES - NET
PIUTANG LAIN-LAIN - NETO	2d,3,8,29,39	77.884.788	135.541.795	OTHER RECEIVABLES - NET
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	2i,9	7.829.937	9.950.233	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
ASET DERIVATIF	2d,2m,18	5.549.972	33.080.898	DERIVATIVE ASSETS
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2p,3,14d,21	19.997.365	7.148.274	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp60.431.529 dan Rp44.549.581 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2j,2k,3,10, 11,26,28,39	157.389.520	145.990.401	FIXED ASSETS - <i>net of accumulated depreciation of Rp60,431,529 and Rp44,549,581 as of December 31, 2021 and 2020</i>
ASET LAIN-LAIN	2d,10,11,29	141.727.525	196.151.248	OTHER ASSETS
TOTAL ASET		4.283.089.696	3.729.057.265	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
	2c,2d,5,6,12, 13,27,30c, 35,41a,41b			BORROWINGS
PINJAMAN				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		2.394.250.119	1.861.595.273	<i>Related party</i>
Pihak berelasi		-	99.241.029	
Total Pinjaman		2.394.250.119	1.960.836.302	<i>Total Borrowings</i>
	2c,2d,16, 30d,35			OTHER LIABILITIES
LIABILITAS LAIN-LAIN				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		142.430.791	65.914.695	<i>Related parties</i>
Pihak-pihak berelasi		237.892.734	207.732.346	
Total Liabilitas Lain-lain		380.323.525	273.647.041	<i>Total Other Liabilities</i>
LIABILITAS DERIVATIF	2d,2m,18	27.279.841	64.625.624	DERIVATIVE LIABILITIES
	2c,2d,13, 15,27,30c			ACCRUED EXPENSES
BEBAN AKRUAL				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		32.907.558	28.723.799	<i>Related party</i>
Pihak berelasi		40.708	401.685	
Total Beban Akrual		32.948.266	29.125.484	<i>Total Accrued Expenses</i>
UTANG PAJAK	2p,14a	25.238.297	6.828.985	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	2s,3,17	14.670.942	17.054.294	LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
	2c,2d,12, 13,18,27, 30c,35			SUBORDINATED LOAN
PINJAMAN SUBORDINASI				<i>Related party</i>
Pihak berelasi		401.579.647	396.964.113	
TOTAL LIABILITAS		3.276.290.637	2.749.081.843	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
Rp10.000.000 (jumlah penuh)				<i>Rp10,000,000 (full amount)</i>
Modal dasar - 40.000 saham				<i>Authorized - 40,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid -</i>
penuh - 19.805 saham	19	198.050.000	198.050.000	<i>19,805 shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	20	39.610.000	39.610.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		507.721.368	473.377.947	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Selisih kurs karena penjabaran				<i>Exchange rate differences</i>
laporan keuangan		275.802.421	275.802.421	<i>due to translation of</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas				<i>the financial statements</i>
imbalan kerja karyawan - neto	14d,17,21	6.906.900	4.807.521	<i>Actuarial gains on employee</i>
Rugi kumulatif atas instrumen				<i>benefits liability - net</i>
derivatif untuk lindung nilai				<i>Cumulative losses on derivative</i>
arus kas - neto	14d,18,21	(21.291.630)	(11.672.467)	<i>instrument for cash flow</i>
				<i>hedge - net</i>
TOTAL EKUITAS		1.006.799.059	979.975.422	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.283.089.696	3.729.057.265	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2021	2020	
PENDAPATAN				REVENUES
	2c,2f,2n,			
Pendapatan sewa pembiayaan	22,30a	254.629.742	256.958.478	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	2c,2g,2n, 23,30b	177.359.975	189.779.367	Consumer financing income
	2c,2h,2n,			
Pendapatan anjak piutang	24	32.323.913	24.852.267	Factoring income
Penghasilan bunga	2n,25	3.580.738	4.820.989	Interest income
Penghasilan lain-lain	2n,10,26	78.168.843	79.140.174	Other income
Total Pendapatan		546.063.211	555.551.275	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
	2c,2n,12,13,			
Beban pendanaan	16,27,30c,40	254.412.486	332.478.285	Financing costs
	2c,2n,10,28,			
Umum dan administrasi	30e,30f,41	164.301.439	152.717.404	General and administrative
Cadangan kerugian	2n,5,6,7,8,			Provision for impairment
penurunan nilai	11,29	64.792.673	20.676.865	losses
Lain-lain	2n	1.695.780	19.446.156	Others
Total Beban		485.202.378	525.318.710	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		60.860.833	30.232.565	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	2p,25	(716.148)	(964.198)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		60.144.685	29.268.367	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2p,3,14c	(15.293.248)	(8.252.334)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		44.851.437	21.016.033	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2021	2020	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbangan kerja karyawan	17,21	2.845.599	(3.733.693)	Actuarial gains (losses) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	14d,21	(746.220)	1.233.893	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	18	(11.361.274)	20.959.945	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	14d	1.742.111	(6.118.987)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(7.519.784)	12.341.158	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		37.331.653	33.357.191	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (jumlah penuh)	2r	2.264.652	1.061.148	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	Balance, December 31, 2019
		Selisih kurs karena penjabaran laporan/ Exchange rate differences due to translation of the financial statements	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas karyawan - neto/ Actuarial gains (losses) on employee benefits liability - net	Laba (rugi) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (losses) on derivative instrument for cash flow hedge - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo, 31 Desember 2019	198.050.000	275.802.421	7.307.321	(26.513.425)	39.610.000	568.989.049	1.063.245.366		Adjustments of the opening balance on the implementation of PSAK No. 71
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK No. 71		-	-	-	-	(90.048.964)	(90.048.964)		Balance as of January 1, 2020 after the implementation of PSAK No. 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71	198.050.000	275.802.421	7.307.321	(26.513.425)	39.610.000	478.940.085	973.196.402	(26.578.171)	Cash dividends
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss) for the year:
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Actuarial losses on liability for employee benefits
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	144,17	-	(2.499.800)	-	-	-	(2.499.800)	-	Effective portion of cash flow hedge - net
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	144,18	-	-	14.840.958	-	21.016.033	14.840.958	-	Income for the year 2020
Laba tahun berjalan 2020	-	-	-	-	-	-	21.016.033	-	Balance, December 31, 2020
Saldo, 31 Desember 2020	198.050.000	275.802.421	4.807.521	(11.672.467)	39.610.000	473.377.947	979.975.422	(10.508.016)	Cash dividends
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss) for the year:
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Actuarial gains on liability for employee benefits
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	144,17	-	2.099.379	-	-	-	2.099.379	-	Effective portion of cash flow hedge - net
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	144,18	-	-	(9.619.163)	-	-	(9.619.163)	-	Income for the year 2021
Laba tahun berjalan 2021	-	-	-	-	-	-	44.851.437	-	Balance, December 31, 2021
Saldo, 31 Desember 2021	198.050.000	275.802.421	6.906.900	(21.291.630)	39.610.000	507.721.368	1.006.799.059	-	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari:				CASH FLOWS FROM
Konsumen				OPERATING ACTIVITIES
Sewa pembiayaan		1.906.243.538	1.843.643.896	Cash receipts from:
Pembiayaan konsumen		1.640.776.508	1.596.937.987	Customers
Anjak piutang		1.220.197.723	890.147.165	Financing leases
Penghasilan lain-lain		29.857.236	28.085.980	Consumer financing
Total penerimaan kas		4.797.075.005	4.358.815.028	Factoring
				Other income
				Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pemasok				Suppliers
Sewa pembiayaan		(1.861.067.043)	(1.088.878.091)	Financing leases
Pembiayaan konsumen		(1.545.881.120)	(1.059.316.435)	Consumer financing
Anjak piutang		(1.271.048.837)	(895.922.264)	Factoring
Pembayaran beban pendanaan - pinjaman		(116.214.304)	(142.159.308)	Payments of financing costs - borrowings
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan		(98.022.722)	(87.314.477)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran beban operasional		(78.884.203)	(70.092.946)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(25.592.716)	(28.852.557)	Payments of income tax
Pembayaran beban pendanaan - utang obligasi		-	(6.375.333)	Payments of financing costs - bonds payable
Lain-lain		(27.561.462)	(29.534.453)	Others
Total pengeluaran kas		(5.024.272.407)	(3.408.445.864)	Total cash disbursements
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(227.197.402)	950.369.164	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan bunga		2.864.590	3.506.030	CASH FLOWS FROM
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	147.750	445.775	INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(10.779.838)	(7.189.796)	Receipts of interests
				Proceeds from sale of fixed assets
				Acquisition of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(7.767.498)	(3.237.991)	Net cash used in operating investing activities
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS PENDANAAN				
Perolehan dari pinjaman	35	2.544.472.067	846.876.621	CASH FLOWS FROM
Pembayaran pinjaman	35	(2.131.380.395)	(1.494.402.555)	FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran transaksi derivatif		(121.018.787)	(130.217.049)	Proceeds from borrowings
Pembayaran dividen	20	(10.508.016)	(26.578.171)	Payments of borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	16,35	(9.621.721)	(8.784.886)	Payments of derivative transactions
Pembayaran utang obligasi	35	-	(116.000.000)	Payments of dividends
				Payments of lease liabilities
				Payments of bonds payable
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		271.943.148	(929.106.040)	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2021	2020	
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		36.978.248	18.025.133	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		(668.187)	19.279.716	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		165.694.846	128.389.997	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
TOTAL KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	202.004.907	165.694.846	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Asia Express Graha Leasing berdasarkan Akta No. 69 tanggal 8 Oktober 1984 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-485.HT.01.01.TH-85 tanggal 30 Januari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, Tambahan No. 148, tanggal 20 Februari 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 99 yang dibuat dihadapan Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Agustus 1995, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 tanggal 18 Oktober 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Haris Munandar, S.H., pengganti dari M. Kholid Artha, S.H., No. 28 tanggal 6 Agustus 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Kegiatan usaha Perusahaan adalah sewa pembiayaan, jual dan sewa balik, anjak piutang (*with recourse* atau *without recourse*), pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, fasilitas dana dan pembiayaan lain yang terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan ini yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053941.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 19 Agustus 2019.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information of the Company

PT Chandra Sakti Utama Leasing (the "Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Asia Express Graha Leasing based on Notarial Deed No. 69 dated October 8, 1984 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-485.HT.01.01.TH-85 dated January 30, 1985 and was published in the State Gazette No. 15, Supplement No. 148, dated February 20, 1987. Based on the Notarial Deed No. 99 of Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., dated August 25, 1995, the Company changed its name to PT Chandra Sakti Utama Leasing which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 dated October 18, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment based on Notarial Deed of Haris Munandar, S.H., substitute of M. Kholid Artha, S.H., No. 28 dated August 6, 2019, regarding amendments to the Article of Association of the Company Article 3 regarding purposes and objectives and business activities of the Company. The Company's business activities are finance lease, sale and leaseback, factoring (*with recourse* or *without recourse*), purchases with installment payments, project financing, infrastructure financing, fund facilities and other financing which have first been approved by the Financial Services Authority (OJK). The change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0053941.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 19, 2019.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (lanjutan)

Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-097/KM.11/1986 tanggal 4 September 1986, Perusahaan diakui sebagai entitas lembaga keuangan, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-171/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan lisensi ini, Perusahaan, sebagai lembaga keuangan, diperbolehkan untuk terlibat dalam sewa pembiayaan, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan kartu kredit. Saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung TMT 1, Lantai 6, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, dengan kantor cabang di Pekanbaru, Palembang, Jakarta Selatan, Depok, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda dan Makassar. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Abdullah Juffry	:
Komisaris	:	Danan Kadarachman	:
Komisaris Independen	:	Handoyo Soebali	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Suwandi Wiratno	:
Direktur	:	Eddy Indradi Tirtokusumo	:
Direktur	:	Adi Fausta Lauw	:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information of the Company (continued)

Referring to the Decision Letter of the Ministry of Finance No. Kep-097/KM.11/1986 dated September 4, 1986, the Company is recognized as a financial institution entity, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-171/KM.6/2003 dated May 12, 2003. Under this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, factoring, consumer financing and credit card activities. Currently, the Company activities are in leasing, consumer financing and factoring.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Tiara Marga Trakindo.

The Company's head office is located at TMT 1 Building, 6th Floor, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, with branch offices in Pekanbaru, Palembang, South Jakarta, Depok, West Jakarta, East Jakarta, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda and Makassar. The Company started its commercial operations in 1986.

b. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 07/SK/DEKOM/V/2018 tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan membentuk Komite Audit.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Handoyo Soebali	:
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:
Anggota	:	Dwi Sasongko	:

d. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 406 dan 348 orang (tidak diaudit).

e. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 28 Maret 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Audit Committee

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 07/SK/DEKOM/V/2018 dated May 28, 2018, the Company established an Audit Committee.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Chairman	:	Handoyo Soebali	:
Member	:	Setiawan Kriswanto	:
Member	:	Dwi Sasongko	:

d. As of December 31, 2021 and 2020 the Company has a total of 406 and 348 permanent employees (unaudited), respectively.

e. The management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 28, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and banks classified into operating, investing and financing activities.

The items under Other Comprehensive Income ("OCI") are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan amendemen standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2021 yang dianggap relevan:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2", berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Penerapan dari amendemen standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles

The Company adopted the following amendment of accounting standards, which are considered relevant, starting on 1 January 2021:

- Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2", effective 1 January 2021.

This amendment defines Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2, which was adopted from IFRS in regards to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The implementations of such amendment accounting standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior year.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - (i) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iii) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (iv) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (v) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties
(continued)

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - (i) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iii) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (iv) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (v) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
 - (vi) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Evaluation of the Business Model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- Expected frequency, value, and time of sales

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely from Payment of Principal and Interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang
Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan
Bunga (lanjutan)

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained
Solely from Payment of Principal and Interest
(continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain - simpanan jaminan.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen", "Pendapatan Sewa Pembiayaan" dan "Pendapatan Anjak Piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Measured at Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and banks, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets - security deposits.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer Financing Income", "Finance Lease Income" and "Factoring Income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for Impairment Losses".

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Pengakuan

Recognition

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no arrears of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the arrears between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in arrears of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for Impairment Losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the category of (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company does not have financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss. The Company has derivative payables that are accounted for as an effective hedge.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Financial Liabilities Measured at Amortized
Cost (continued)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman, liabilitas lain-lain, beban akrual dan pinjaman subordinasi.

Financial liabilities measured at amortized cost include borrowings, other liabilities, accrued expenses and subordinated loan.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba atau Rugi

Financial Liabilities Measured at Fair Value
Through Profit or Loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 240 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 240 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Classification of Financial Instruments

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No.71/ Category as defined by PSAK No.71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Kas dan bank/Cash and banks	
		- Kas/Cash on hand	
		- Kas pada bank/Cash in banks	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	
		Anjak piutang/Factoring receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	- Uang jaminan/Refundable deposit	
		Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	
		- Aset derivatif/Derivative assets	
		Pinjaman/Borrowings	
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Liabilitas lain-lain/Other liabilities	
		- Utang pemasok/Payables to supplier	
		- Utang asuransi/Insurance payables	
		- Lain-lain/Others	
		Pinjaman subordinasi/Subordinated loan	
		Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	
		- Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	

Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri atas kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Akuntansi Sewa

Piutang sewa pembiayaan netto merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi netto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Banks

Cash comprises cash on hand and in banks not restricted for use and not used as collateral for borrowings.

f. Accounting for Leases

Financing lease receivables represents financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivable is recognized as unearned financing lease income.

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company as a Lessor

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessor (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai *lessor*, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Apabila angsuran piutang sewa pembiayaan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan suku bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang pembiayaan konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Accounting for Leases (continued)

The Company as a Lessor (continued)

Under a finance lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in direct financing lease.

In the event the installments of finance lease receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

g. Accounting for Consumer Financing Receivables

Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned consumer financing income is amortized and recognized as income using the effective interest rates of the financing agreements. In the event the installments of consumer financing receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

The net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received using effective interest rate throughout the consumer financing period and presented as a part of "Consumer Financing Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen
(lanjutan)

Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen dari kegiatan pembiayaan bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar porsi pembiayaan oleh Perusahaan.

Dalam pembiayaan bersama antara Perusahaan dan pihak berelasi, pihak berelasi berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Perusahaan. Sedangkan untuk pembiayaan bersama antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas.

h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang

Anjak Piutang dengan Jaminan

Anjak piutang dengan jaminan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jaminan dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Apabila tagihan anjak piutang dengan jaminan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Accounting for Consumer Financing
Receivables (continued)

Joint Financing

All joint financing contracts entered by the Company represent joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the statements of comprehensive income based on net finance portion of the Company.

In joint financing arrangements between the Company and related party, related party have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Company. Meanwhile, In Joint Financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rate states in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

h. Accounting for Factoring Receivables

Factoring Receivables with Recourse

Factoring receivables with recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate.

In the event factoring receivables with recourse are overdue by 90 days, no factoring income is recognized until such payments are received.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

Anjak Piutang tanpa Tanggung Renteng

Anjak piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*) diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Selisih antara tagihan anjak piutang tanpa jaminan dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang pada saat transaksi anjak piutang.

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dan biaya dibayar dimuka kepada pemasok.

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Accounting for Factoring Receivables
(continued)

Factoring Receivables without Recourse

Factoring receivables without recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value. The difference between the factoring receivables without recourse and the amount of payments made to the client is recognized as factoring income at the time of the factoring transaction.

i. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses charged to operations over the periods benefited and advances to suppliers.

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land rights which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Tahun/Year

Gedung	20	Building
Kendaraan	4-8	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5-10	Furniture, fixtures and office equipment

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Perabot dan peralatan kantor dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Fixed Assets (continued)

Furniture, fixtures and office equipment under installation is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

The Company has applied PSAK No. 73 "Lease" since 1 January 2020.

PSAK No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK No. 73 on the financial statements is described below.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan menghitung sisa kontrak pada penerapan awal. Dengan demikian, aset hak guna dan liabilitas sewa dinilai sama pada tanggal implementasi yaitu pada tanggal 1 Januari 2020.

a. Dampak Definisi Baru dari Sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada Akuntansi Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease
Liabilities (continued)

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities
(continued)

The date of initial application of PSAK No. 73 for the Company is 1 January 2020. The Company has applied PSAK No. 73 using the modified retrospective approach by calculating remaining contract at initial application. Therefore, the right-of-used assets and lease liabilities are valued at the same at the date of the implementation which is January 1, 2020.

a. Impact of the New Definition of a Lease

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under PSAK No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

b. Impact on Lessee Accounting

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas
Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and
Lease Liabilities (continued)

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities
(continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Aset yang dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) mata uang asing dan tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently re-measured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, cross currency and interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate on the Company's bank loan. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

m. Derivative Financial Instruments (continued)

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

The Company assesses a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko - risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% sampai dengan 125%. Perusahaan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar, pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

- i) *At inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*
- ii) *Actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transaction is no longer deemed highly probable.*

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai "penghasilan komprehensif lain" pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognized in "other comprehensive income" and reported to equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada "Penghasilan Komprehensif Lain" dan direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f, 2g, 2h. Beban diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2f dan 2g, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Derivative Financial Instruments (continued)

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the "Other Comprehensive Income" and is subsequently transferred to profit or loss when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes financing lease, consumer financing, and factoring income as explained in Notes 2f, 2g, 2h. Expenses are recognized when these are incurred.

The Company does not recognize interest income on financing lease and consumer financing receivables based on contracts that are overdue for more than 3 (three) months. Such income is recognized only when received.

Penalty income arising from late payments of financing lease and consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the financing lease and consumer financing as explained in Notes 2f and 2g, are recognized when earned or incurred.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (jumlah penuh):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
1 Dollar AS/Rupiah	14.269,01

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows (full amount):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
14.105.01	US\$ 1/Rupiah

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

r. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 19.805 saham untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 19,805 shares for the years ended December 31, 2021 and 2020.

s. Liability for Employee Benefits

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen penghasilan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Perusahaan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terhutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Liability for Employee Benefits (continued)

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields on Indonesian Government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring of termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of assets ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- Actuarial gains and losses.
- Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the defined benefit obligation.
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result to a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's income and expenses.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalanya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Going Concerns

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (Catatan 2d).

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari liabilitas imbalan pasca-kerja.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) (Note 2d).

Liability for Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liability for Employee Benefits (continued)

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

The mortality rate is based on Indonesia Mortality Table ("TMI") 2011. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry whereby the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14d.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup feedback model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	154.376	167.876
Bank		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.539.564	50.171.187
PT Bank Victoria International Tbk	50.002.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.092.966	642.497
PT Bank ANZ Indonesia	18.690.733	22.674.803
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.747.353	8.262.245

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and all unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14d.

Fair Value of Financial Instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data is not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bank (lanjutan)		
<u>Rekening Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	5.933.652	2.327.316
PT Bank OCBC NISP Tbk	523.468	899.118
PT Bank DKI	320.521	319.482
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	258.003	138.224
PT Bank Mestika Dharma Tbk	227.541	394.516
PT Bank QNB Indonesia Tbk	197.499	38.468.872
Standard Chartered Bank	176.473	2.838.062
PT Bank CTBC Indonesia	160.916	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	136.360	1.726.697
PT Bank Permata Tbk	10.136	10.752
Citibank N.A., Cabang Jakarta	1.111	472.613
PT Bank Shinhan Indonesia	921	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	23.309
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	13.891
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.565
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	7.045.551	28.261.073
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.474.034	5.028.384
PT Bank ANZ Indonesia	967.904	1.029.657
Standard Chartered Bank	189.297	623.285
PT Bank Central Asia Tbk	42.090	921.666
PT Bank CTBC Indonesia	29.119	-
PT Bank Permata Tbk	20.533	21.149
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.807	197.322
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.702	16.529
Citibank N.A., Cabang Jakarta	15.482	15.304
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.795	27.452
Sub-total bank	201.850.531	165.526.970
Total kas dan bank	202.004.907	165.694.846

4. CASH AND BANKS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks (continued)
<u>Rupiah accounts (continued)</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
<u>United States Dollar accounts</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total cash in banks
Total cash and banks

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang sewa pembiayaan - bruto		
Pihak ketiga	2.482.381.725	1.937.224.506
Pihak berelasi	99.395.516	155.102.426
	2.581.777.241	2.092.326.932
Ditambah:		
Nilai sisa yang terjamin	1.504.972.322	1.847.931.823
Piutang sewa pembiayaan - bruto:		
Pembiayaan sendiri	4.086.749.563	3.940.258.755

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

Finance lease receivables - gross
Third parties
Related parties
Add:
Guaranteed residual value
Finance lease receivables - gross:
Direct financing

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dikurangi:		
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(320.430.935)	(226.033.612)
Pihak berelasi	(13.203.112)	(22.726.837)
Simpanan jaminan	(1.504.972.322)	(1.847.931.823)
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri	(1.838.606.369)	(2.096.692.272)
Piutang sewa pembiayaan	2.248.143.194	1.843.566.483
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.119.918)	(40.888.530)
Neto	2.230.023.276	1.802.677.953

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

This account consists of: (continued)

Less:
Unearned income on finance lease receivables:
Third parties
Related parties
Security deposit
Unearned lease income financing:
Direct financing
Finance lease receivables
Allowance for impairment losses
Net

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	1.647.165.074	286.344.767	158.817.091	2.092.326.932	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(40.497.846)	27.949.202	12.548.644	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	2.325.465	(50.323.137)	47.997.672	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	29.431.619	4.478.487	(33.910.106)	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	1.638.424.312	268.449.319	185.453.301	2.092.326.932	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(626.195.247)	(58.695.112)	(36.653.200)	(721.543.559)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(349.058.182)	(140.424.370)	(67.482.517)	(556.965.069)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	780.336.066	(187.491.378)	(102.449.537)	490.395.151	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(944.842)	(944.842)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.418.760.378	80.957.941	82.058.922	2.581.777.241	Ending balance
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.383.711.519	49.062.027	226.228.225	2.659.001.771	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(443.887.782)	388.335.769	55.552.013	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	6.484.855	(19.671.570)	13.186.715	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	110.109	-	(110.109)	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	1.946.418.701	417.726.226	294.856.844	2.659.001.771	Total beginning balance after transfer

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(849.966.163)	(153.550.840)	(58.399.346)	(1.061.916.349)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	852.675.007	33.758.346	1.013.060	887.446.413	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(301.962.471)	(11.588.965)	(78.653.467)	(392.204.903)	Derecognized financial assets
Total penurunan tahun berjalan	(299.253.627)	(131.381.459)	(136.039.753)	(566.674.839)	Total deduction during the year
Saldo akhir	1.647.165.074	286.344.767	158.817.091	2.092.326.932	Ending balance

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

Set out below are the balances of the lease receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
Telah jatuh tempo:	24.106.103	26.404.507	Overdue:
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Dalam 1 tahun	1.227.922.304	1.146.673.042	Within 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	817.328.521	530.291.415	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	380.279.396	195.527.451	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	32.745.401	38.328.091	More than 3 years
Sub-total	2.482.381.725	1.937.224.506	Sub-total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30a):			Related parties (Note 30a):
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Dalam 1 tahun	64.364.606	50.388.879	Within 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	11.550.251	66.327.871	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	11.550.004	12.795.392	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	11.930.655	25.590.284	More than 3 years
Sub-total	99.395.516	155.102.426	Sub-total
Total piutang sewa pembiayaan	2.581.777.241	2.092.326.932	Total lease receivables

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of finance leases receivable based on days overdue are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo:	2.254.931.841	1.718.097.251	Not yet due:
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	134.528.907	110.993.897	1 - 30 days
31 - 60 hari	32.841.301	64.364.930	31 - 60 days
61 - 90 hari	20.736.059	14.409.651	61 - 90 days
91 - 180 hari	30.347.147	20.974.596	91 - 180 days
> 180 hari	8.996.470	8.384.181	> 180 days
Sub-total	2.482.381.725	1.937.224.506	Sub-total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30a):		
Belum jatuh tempo	99.395.516	155.102.426
Total piutang sewa pembiayaan	2.581.777.241	2.092.326.932

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan yang disajikan berdasarkan mata uang yang digunakan:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah		
Pihak ketiga	2.348.401.001	1.759.476.006
Pihak-pihak berelasi	63.666.859	54.225.459
Sub-total	2.412.067.860	1.813.701.465
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	133.980.723	177.748.500
Pihak-pihak berelasi	35.728.658	100.876.967
Sub-total	169.709.381	278.625.467
Total piutang sewa pembiayaan	2.581.777.241	2.092.326.932

Jangka waktu kontrak pembiayaan untuk alat berat rata-rata 36 (tiga puluh enam) bulan.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	40.888.530	35.869.436
Penyesuaian dari penerapan PSAK No. 71 (Catatan 39)	-	11.190.692
Pencadangan (pemulihan) sepanjang tahun (Catatan 29)	(22.005.840)	(6.110.176)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(944.842)	-
Penyesuaian kurs valuta asing	182.070	(61.422)
Saldo akhir tahun	18.119.918	40.888.530

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The classification of finance leases receivable based on days overdue are as follows: (continued)

Related parties (Note 30a):
Not yet due
Total lease receivables

Set out below are the balances of lease receivables by currencies:

Rupiah
Third parties
Related parties
Sub-total
United States Dollar
Third parties
Related parties
Sub-total
Total lease receivables

The average period of consumer financing contracts for heavy equipment is 36 (thirty six) months.

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Adjustment from implementation of PSAK No. 71 (Note 39)
Provision (recovery) during the year (Note 29)
Write-off during the year
Foreign exchange effect
Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	2.226.857	3.664.329	34.997.344	40.888.530	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage1)	(126.248)	69.431	56.817	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	336.356	(1.865.025)	1.528.669	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	7.857.088	4.950.405	(12.807.493)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	10.294.053	6.819.140	23.775.337	40.888.530	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(9.068.161)	(3.455.979)	2.507.841	(10.016.299)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.687.889	500.199	232.481	3.420.569	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(393.906)	(1.065.672)	(13.950.532)	(15.410.110)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(6.774.178)	(4.021.452)	(11.210.210)	(22.005.840)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(944.842)	(944.842)	Financial assets written-off
Penyesuaian kurs valuta asing	-	-	182.070	182.070	Foreign exchange effect
Saldo akhir	3.519.875	2.797.688	11.802.355	18.119.918	Ending balance

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	4.166.859	1.340.530	30.362.046	35.869.435	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 39)	1.299.994	418.224	9.472.475	11.190.693	Impact of early adoption of PSAK No. 71 (Note 39)
Saldo awal PSAK No. 71	5.466.853	1.758.754	39.834.521	47.060.128	Beginning balance of PSAK No. 71
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage1)	(1.540.798)	1.358.605	182.193	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	217.132	(710.473)	493.341	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	97.588	-	(97.588)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.240.775	2.406.886	40.412.467	47.060.128	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(2.779.388)	1.047.433	10.355.095	8.623.140	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.274.049	706.402	420.507	2.400.958	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(508.579)	(496.392)	(16.129.303)	(17.134.274)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(2.013.918)	1.257.443	(5.353.701)	(6.110.176)	Total build-up during the year
Penyesuaian kurs valuta asing	-	-	(61.422)	(61.422)	Foreign exchange effect
Saldo akhir	2.226.857	3.664.329	34.997.344	40.888.530	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan neto cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on lease receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp103.028.272 dan Rp373.848.665.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021	2020
Rupiah	7,60% - 18,50%	8,34% - 18,50%
Dolar Amerika Serikat	6,50% - 8,00%	6,60% - 8,50%

Simpanan jaminan merupakan jumlah yang dibayarkan oleh penyewa pada saat kontrak sewa dijalankan. Simpanan jaminan biasanya digunakan sebagai pembayaran penuh dari harga opsi dari aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa.

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.158.338.593 dan Rp1.557.964.086 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 12)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The Company has restructured financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of finance lease receivables balance - gross restructuring of Covid-19 is Rp103,028,272 and Rp373,848,665, respectively.

Effective interest rates applied are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Security deposits represent amounts paid by the lessee at the time the lease contracts are executed. The deposits are normally applied as full payment of the option price of the leased assets at the end of the lease term.

Lease receivables as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp2.158.338.593 and Rp1.557.964.086, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 12).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pihak ketiga	1.517.946.828	1.193.159.755
Pihak berelasi	105.609.064	166.696.926
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
Pembiayaan sendiri	1.623.555.892	1.359.856.681
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(331.481.445)	(246.762.174)
Pihak berelasi	(7.504.035)	(19.872.564)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri	(338.985.480)	(266.634.738)
Piutang pembiayaan konsumen	1.284.570.412	1.093.221.943
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.565.440)	(53.882.866)
Neto	1.254.004.972	1.039.339.077

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

Consumer financing receivables - gross
 Third parties
 Related parties
 Consumer financing receivables - gross:
 Direct financing
 Less:
 Unearned income on consumer financing receivables:
 Third parties
 Related parties
 Unearned income on consumer financing:
 Direct financing
 Consumer financing receivables
 Allowance for impairment losses
Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan menyediakan fasilitas pembiayaan konsumen yang terdiri dari pembiayaan kendaraan bermotor dan perumahan.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Company provides consumer financing facilities consisting of motor vehicle financing and house financing.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	836.664.061	335.542.670	187.649.950	1.359.856.681	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(39.866.476)	37.861.904	2.004.572	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	1.212.926	(24.237.567)	23.024.641	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	222.534	(222.534)	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	798.010.511	349.389.541	212.456.629	1.359.856.681	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(274.122.181)	(128.934.605)	82.301	(402.974.485)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.131.648.907	9.841.693	348.952	1.141.839.552	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(216.551.440)	(75.848.257)	(168.384.589)	(460.784.286)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	640.975.286	(194.941.169)	(167.953.336)	278.080.781	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(14.381.570)	(14.381.570)	Financial assets written-off
Saldo akhir	1.438.985.797	154.448.372	30.121.723	1.623.555.892	Ending balance
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	1.441.534.207	31.394.753	84.373.003	1.557.301.963	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(334.403.825)	310.768.961	23.634.864	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	2.488.581	(16.798.833)	14.310.252	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	18.784.325	226.860	(19.011.185)	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	1.128.403.288	325.591.741	103.306.934	1.557.301.963	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(189.944.894)	(63.037.272)	(6.911.951)	(259.894.117)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	473.445.662	84.938.318	153.140.824	711.524.804	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(575.239.995)	(11.950.117)	(43.665.124)	(630.855.236)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(291.739.227)	9.950.929	102.563.749	(179.224.549)	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(18.220.733)	(18.220.733)	Financial assets written-off
Saldo akhir	836.664.061	335.542.670	187.649.950	1.359.856.681	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:	9.957.083	17.105.238
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	740.570.392	563.821.139
Lebih dari 1 - 2 tahun	415.417.009	324.954.115
Lebih dari 2 - 3 tahun	269.077.700	156.312.109
Lebih dari 3 tahun	82.924.644	130.967.154
Sub-total	1.517.946.828	1.193.159.755
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30b):		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	105.609.064	152.095.590
Lebih dari 1 - 2 tahun	-	3.659.486
Lebih dari 2 - 3 tahun	-	3.311.745
Lebih dari 3 tahun	-	7.630.105
Sub-total	105.609.064	166.696.926
Total piutang pembiayaan konsumen	1.623.555.892	1.359.856.681

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo:	1.386.437.802	990.716.646
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	71.956.125	136.077.414
31 - 60 hari	21.466.978	24.384.395
61 - 90 hari	31.470.876	8.918.112
91 - 180 hari	5.528.933	26.088.300
> 180 hari	1.086.114	6.974.888
Sub-total	1.517.946.828	1.193.159.755
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30b):		
Belum jatuh tempo	105.609.064	166.696.926
Total piutang pembiayaan konsumen	1.623.555.892	1.359.856.681

Jangka waktu kontrak pembiayaan atas kendaraan bermotor rata-rata 48 (empat puluh delapan) bulan.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balances of consumer financing receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

Third parties:
Overdue:
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
Related parties (Note 30b):
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
Total consumer financing receivables

The classification of consumer financing receivables based on days overdue are as follows:

Third parties:
Not yet due:
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
> 180 days
Sub-total
Related parties (Note 30b):
Not yet due
Total consumer financing receivables

The average period of consumer financing contracts for motor vehicles is 48 (forty eight) months.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen atas perumahan rata-rata 10 (sepuluh) tahun.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen perumahan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa sertifikat kepemilikan atas rumah yang dibiayai Perusahaan.

Pembiayaan bersama

Pada tanggal 12 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Radana Bhaskara Finance Tbk ("RBF"), pihak berelasi, dengan jumlah fasilitas maksimum pembiayaan sebesar Rp100.000.000 untuk membiayai pembelian kendaraan *retail*. Dalam perjanjian pembiayaan bersama ini, porsi masing-masing pihak adalah 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk RBF. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimum 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pembiayaan ini sudah diakhiri pada tanggal 28 Oktober 2020.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Rupiah	8,88% - 28,99%	8,66% - 28,87%
Dolar Amerika Serikat	-	8,50%

Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pembiayaan Bersama Fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan batas maksimum pembiayaan Rp50.000.000 dan bersifat "*non-revolving*" dengan dasar "*without recourse*". Maybank setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 22 September 2020.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The average period of consumer financing contracts for housing is 10 (ten) years.

For the collateral to the housing consumer financing receivables, the Company received the certificate of ownership of the houses financed by the Company.

Joint financing

On June 12, 2018, the Company entered into joint financing agreement with PT Radana Bhaskara Finance Tbk ("RBF"), a related party, with maximum financing facility amounting to Rp100,000,000 for financing retail purchases of vehicles. In this joint financing agreement, the portion of each party is 99% for the Company and 1% for RBF. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This financing facility has been terminated on October 28, 2020.

Effective interest rates applied are as follows:

On June 17, 2016 the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Vehicle Credit Facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with maximum financing limit of Rp50,000,000 and on "*non-revolving*" based on "*without recourse*" basis. Maybank agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The drawdown period of facility is 1 (one) year from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has been fully paid this loan on September 22, 2020.

Rupiah
United States Dollar

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") dengan batas maksimum pembiayaan Rp50.000.000 dan bersifat "non-revolving" dengan dasar "without recourse". MNC setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 99% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 1% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut berlaku selama 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 29 Juni 2020.

Pada tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan batas maksimum pembiayaan Rp70.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan BRI dengan batas maksimum pembiayaan Rp75.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan baru dan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan bekas.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Joint financing (continued)

On May 23, 2016, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") with maximum financing limit of Rp50,000,000 and on "non-revolving" based on "without recourse" basis. MNC agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 99% of the total financing to the customers and the remaining 1% will be financed by the Company. The withdrawal facility is valid for 6 (six) months from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has been fully paid this loan on June 29, 2020.

On May 26, 2016, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with maximum financing limit of Rp70,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date.

On October 30, 2019, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with BRI with maximum financing limit of Rp75,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 60 (sixty) months after withdrawal for new car financing date and 48 (forty eight) months after withdrawal date for used car financing.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.988.637 dan Rp4.831.320 yang termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp606.958.564 dan Rp641.189.595 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Joint financing (continued)

The outstanding balance of joint financing agreement without recourse as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,988,637 and Rp4,831,320, respectively, included under consumer financing receivables.

Consumer financing receivables as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp606,958,564 and Rp641,189,595, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 12).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal tahun	53.882.866	11.019.941	Balance at beginning of year
Penyesuaian dari penerapan PSAK No. 71 (Catatan 39)	-	36.474.713	Adjustment from implementation of PSAK No. 71 (Note 39)
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 29)	(8.935.856)	24.608.945	Provision during the year (Note 29)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(14.381.570)	(18.220.733)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	30.565.440	53.882.866	Balance at end of year

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	7.310.830	12.779.059	33.792.977	53.882.866	Beginning balance
Pengalihan ke: Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.217.856)	1.158.871	58.985	-	Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	400.910	(2.004.867)	1.603.957	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	70.113	(70.113)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	6.493.884	12.003.176	35.385.806	53.882.866	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.035.994)	6.832.415	(2.128.708)	1.667.713	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.230.677	828.597	87.207	7.146.481	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.277.671)	(4.273.392)	(12.198.987)	(17.750.050)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	1.917.012	3.387.620	(14.240.488)	(8.935.856)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(14.381.570)	(14.381.570)	Financial assets written-off
Saldo akhir	8.410.896	15.390.796	6.763.748	30.565.440	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	3.634.499	2.525.691	4.859.751	11.019.941	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 39)	12.029.764	8.359.740	16.085.209	36.474.713	Impact of early adoption of PSAK No. 71 (Note 39)
Saldo awal PSAK No. 71	15.664.263	10.885.431	20.944.960	47.494.654	Beginning balance of PSAK No. 71
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(3.228.094)	2.730.801	497.293	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	435.608	(8.850.312)	8.414.704	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	6.517.509	83.882	(6.601.391)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	19.389.286	4.849.802	23.255.566	47.494.654	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(8.114.740)	4.981.031	2.197.369	(936.340)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.632.044	4.592.888	22.175.619	30.400.551	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.595.760)	(1.644.662)	4.385.156	(4.855.266)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(12.078.456)	7.929.257	28.758.144	24.608.945	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(18.220.733)	(18.220.733)	Financial assets written-off
Saldo akhir	7.310.830	12.779.059	33.792.977	53.882.866	Ending balance

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp139.566.488 dan Rp247.802.632.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The Company has restructured financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of finance lease receivables balance - gross restructuring of Covid-19 is Rp139,566,488 and Rp247,802,632, respectively.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan jaminan dengan pihak ketiga sebagai fasilitas modal kerja. Berikut ini adalah saldo anjak piutang dengan pihak ketiga:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Anjak piutang - bruto:	193.461.646	249.490.681
Dikurangi:		
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui:		
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	(6.468.964)	(55.677.872)
Anjak piutang	186.992.682	193.812.809
Cadangan kerugian penurunan nilai	(315.248)	(330.269)
Neto	186.677.434	193.482.540

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	249.490.681	-	-	249.490.681
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	193.461.646	-	-	193.461.646
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(249.490.681)	-	-	(249.490.681)
Total pengurangan tahun berjalan	(56.029.035)	-	-	(56.029.035)
Saldo akhir	193.461.646	-	-	193.461.646
	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	110.433.013	-	-	110.433.013
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	249.490.681	-	-	249.490.681
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(110.433.013)	-	-	(110.433.013)
Total penambahan tahun berjalan	139.057.668	-	-	139.057.668
Saldo akhir	249.490.681	-	-	249.490.681

7. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreement with recourse with third parties as working capital facilities. Set out below are the balances of the factoring receivables with third parties:

Factoring receivables - gross:	
Less:	
Unearned income on factoring receivables:	
<u>Rupiah</u>	
Third parties	
Factoring receivables	
Allowance for impairments losses	
Net	

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Amortized cost	
Beginning balance	
New financial assets originated or purchased	
Derecognized financial assets	
Total deduction during the year	
Ending balance	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Berikut ini adalah tagihan anjak piutang dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan tahun jatuh tempo: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:	-	168.865
Belum jatuh tempo:		
dalam 1 tahun	182.495.086	249.321.816
Lebih dari 1 - 2 tahun	10.966.560	-
Total tagihan anjak piutang	193.461.646	249.490.681

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balance of the factoring receivables from third parties which are classified according to year of maturity: (continued)

Third parties:
Overdue:
Not yet due:
within 1 year
More than 1 - 2 years
Total factoring receivables

Tingkat suku bunga efektif tahunan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The effective interest rates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Rupiah	12,00% - 21,00%	14,50% - 21,00%	Rupiah

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal tahun	330.269	-	Balance at beginning of year
Penyesuaian dari penerapan PSAK No. 71 (Catatan 39)	-	542.860	Adjustment from implementation of PSAK No. 71 (Note 39)
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 29)	(15.021)	(212.591)	Provision during the year (Note 29)
Saldo akhir tahun	315.248	330.269	Balance at end of year

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	330.269	-	-	330.269	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	315.248	-	-	315.248	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(330.269)	-	-	(330.269)	Derecognized financial assets
Saldo akhir	315.248	-	-	315.248	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 39)	542.860	-	-	542.860	Impact of early adoption of PSAK No. 71 (Note 39)
Saldo awal PSAK No. 71	542.860	-	-	542.860	Beginning balance of PSAK No. 71
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	330.269	-	-	330.269	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(542.860)	-	-	(542.860)	Derecognized financial assets
Saldo akhir	330.269	-	-	330.269	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows: (continued)

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dalam penanganan aset manajemen	169.988.464	219.099.351	Receivables under asset management
Dikurangi:			Less:
Pendapatan lain-lain yang belum diakui:	(24.321.708)	(26.902.995)	Unearned income on other receivables:
Piutang lain-lain	145.666.756	192.196.356	Other Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(74.609.801)	(65.912.688)	Allowance for impairment losses
Piutang dalam penanganan aset manajemen - neto	71.056.955	126.283.668	Receivables under asset management - net
Piutang asuransi	3.726.366	3.349.266	Insurance receivables
Lainya	3.101.467	5.908.861	Others
Total piutang lain-lain	77.884.788	135.541.795	Total other receivables

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of receivables under asset management classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	-	-	219.099.351	219.099.351	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(6.741.654)	-	6.741.654	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	(10.699.757)	10.699.757	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	(6.741.654)	(10.699.757)	236.540.762	219.099.351	Total beginning balance after transfer

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of receivables under asset management classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	355.799.836	151.124.127	34.154.299	541.078.262	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	1.578.735	1.578.735	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(349.058.182)	(140.424.370)	(67.482.517)	(556.965.069)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	6.741.654	10.699.757	(31.749.483)	(14.308.072)	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(34.802.815)	(34.802.815)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	169.988.464	169.988.464	Ending balance
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	-	-	202.155.821	202.155.821	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	202.155.821	202.155.821	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	4.627.937	4.627.937	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	26.297.907	26.297.907	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(5.284.051)	(5.284.051)	Derecognized financial assets
Total penambahan tahun berjalan	-	-	25.641.793	25.641.793	Total addition during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(8.698.263)	(8.698.263)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	219.099.351	219.099.351	Ending balance

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	2020	
Saldo awal tahun	65.912.688	30.379.566	Balance at beginning of year
Penyesuaian dari penerapan PSAK No. 71 (Catatan 39)	-	41.840.698	Adjustment from implementation of PSAK No. 71 (Note 39)
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 29)	43.499.928	2.390.687	Provision during the year (Note 29)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(34.802.815)	(8.698.263)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	74.609.801	65.912.688	Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	65.912.688	65.912.688	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(29.356)	-	29.356	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	(413.250)	413.250	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	(29.356)	(413.250)	66.355.294	65.912.688	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	29.356	413.250	37.159.265	37.601.871	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	445.197	445.197	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	5.452.860	5.452.860	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	29.356	413.250	43.057.322	43.499.928	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(34.802.815)	(34.802.815)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	74.609.801	74.609.801	Ending balance

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	30.379.566	30.379.566	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 39)	-	-	41.840.698	41.840.698	Impact of early adoption of PSAK No. 71 (Note 39)
Saldo awal PSAK No. 71	-	-	72.220.264	72.220.264	Beginning balance of PSAK No. 71
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	72.220.264	72.220.264	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	(10.954.888)	(10.954.888)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	17.102.225	17.102.225	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(3.756.650)	(3.756.650)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(8.698.263)	(8.698.263)	Financial assets written-off
Total pembentukan tahun berjalan	-	-	(6.307.576)	(6.307.576)	Total build-up during the year
Saldo akhir	-	-	65.912.688	65.912.688	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari tidak tertagihnya piutang dalam penanganan aset manajemen.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of receivables under asset management.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini sebagian besar merupakan asuransi dan uang muka kepada pemasok dan karyawan.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

On December 31, 2021 and 2020, this account mainly consist of prepaid insurance and advances to suppliers and employees.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Hak atas tanah	97.866.878		-		97.866.878
Bangunan	5.772.025	762.473	-		6.534.498
Kendaraan	21.066.203	240.200	221.065	2.909.300	23.994.638
Peralatan dan perabot kantor	41.035.182	1.818.071	17.562	3.933.055	46.768.746
Sub-total	165.740.288	2.820.744	238.627	6.842.355	175.164.760
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	781.945	8.721.566	-	(6.842.355)	2.661.156
Aset hak guna	24.017.749	16.003.831	26.447	-	39.995.133
Total harga perolehan	190.539.982	27.546.141	265.074	-	217.821.049
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	224.919	310.729	-	-	535.648
Kendaraan	9.709.220	2.403.247	99.019	-	12.013.448
Peralatan dan perabot kantor	26.164.089	4.899.376	17.561	-	31.045.904
Sub-total	36.098.228	7.613.352	116.580	-	43.595.000
Aset hak guna	8.451.353	8.385.176	-	-	16.836.529
Total akumulasi penyusutan	44.549.581	15.998.528	116.580	-	60.431.529
Total nilai tercatat	145.990.401				157.389.520

Acquisition costs

Land rights
Buildings
Vehicles
Furniture, fixtures and office equipment

Sub-total

Furniture, fixtures and office equipment under installation

Right-of-use assets

Total acquisition cost

Accumulated depreciation

Buildings
Vehicles
Furniture, fixtures and office equipment

Sub-total

Right-of-use assets

Total accumulated depreciation

Total carrying amount

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Hak atas tanah	80.494.315	-	-	17.372.563	97.866.878
Bangunan	1.223.763	-	-	4.548.262	5.772.025
Kendaraan	21.624.030	746.021	1.303.848	-	21.066.203
Peralatan dan perabot kantor	33.407.993	1.864.039	-	5.763.150	41.035.182
Sub-total	136.750.101	2.610.060	1.303.848	27.683.975	165.740.288
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	4.086.695	24.579.736	200.511	(27.683.975)	781.945
Aset hak guna	23.945.527	72.222	-	-	24.017.749
Total harga perolehan	164.782.323	27.262.018	1.504.359	-	190.539.982
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	163.732	61.187	-	-	224.919
Kendaraan	8.298.713	2.508.453	1.097.946	-	9.709.220
Peralatan dan perabot kantor	21.415.383	4.748.706	-	-	26.164.089
Sub-total	29.877.828	7.318.346	1.097.946	-	36.098.228
Aset hak guna	-	8.451.353	-	-	8.451.353
Total akumulasi penyusutan	29.877.828	15.769.699	1.097.946	-	44.549.581
Total nilai tercatat	134.904.495				145.990.401

Acquisition costs

Land rights
Buildings
Vehicles
Furniture, fixtures and office equipment

Sub-total

Furniture, fixtures and office equipment under installation

Right-of-use assets

Total acquisition cost

Accumulated depreciation

Buildings
Vehicles
Furniture, fixtures and office equipment

Sub-total

Right-of-use assets

Total accumulated depreciation

Total carrying amount

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (continued)

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Hasil penjualan aset tetap	147.750	445.775
Nilai buku aset tetap	(122.047)	(205.902)
Laba atas penjualan aset tetap	25.703	239.873

Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Penyusutan dibebankan pada operasi sebesar Rp15.998.528 dan Rp15.769.699, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi dalam aspek keuangan masing-masing sebesar 81.00% dan 70.00%. Perusahaan memperkirakan peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi akan diselesaikan dan siap digunakan pada tahun 2021.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing sebesar Rp34.924.956 dan Rp32.861.012 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp19.573.449 dan Rp14.898.924 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	147.750	445.775	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	(122.047)	(205.902)	Book value of fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	25.703	239.873	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Depreciation charged to operations amounted to Rp15,998,528 and Rp15,769,699 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 28).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of furniture, fixtures and office equipment under installation of 81.00% and 70.00%, respectively. The Company's management estimates the furniture, fixtures and office equipment under installation will be completed and will be ready for use in 2021.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks to third parties under blanket policies amounting to Rp34,924,956 and Rp32,861,012 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

For the years ended December 31, 2021 and 2020 fixed assets with acquisition cost amounting to Rp19,573,449 and Rp14,898,924 have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari:

10. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use assets consist of:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
For the year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Nilai tercatat</u> Bangunan	24.017.749	16.003.831	(26.447)	39.995.133	<u>Carrying value</u> Buildings
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	8.451.353	8.385.176	-	16.836.529	<u>Accumulated depreciation</u> Buildings
Nilai buku neto	15.566.396			23.158.604	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
For the year ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Nilai tercatat</u> Bangunan	23.945.527	72.222	-	24.017.749	<u>Carrying value</u> Buildings
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	-	8.451.353	-	8.451.353	<u>Accumulated depreciation</u> Buildings
Nilai buku neto	23.945.527			15.566.396	Net book value

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang - setelah cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp52.249.462 pada tanggal 31 Desember 2021	136.356.000	188.605.463	Assets acquired in settlement of receivables - net of allowance for impairment loss of Rp52,249,462 as of December 31, 2021
Simpanan jaminan	1.358.726	1.274.881	Security deposits
Lain-lain	4.012.799	6.270.904	Others
Total aset lain-lain	141.727.525	196.151.248	Total other assets

Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang merupakan bidang tanah tambang batu andesit dengan total luas keseluruhan mencapai 189.307 meter persegi (m²) yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat. Perusahaan telah mencatat cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp52.249.462 pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 29).

Assets acquired in settlement of receivables include andesite mines land with total coverage reaching 189,307 square meters (m²) located at Purwakarta, West Java and land rights. The Company has recorded allowance for impairment loss of Rp52,249,462 as of December 31, 2021 (Note 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari penurunan nilai aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from impairment loss of the assets acquired in settlement of receivables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

12. BORROWINGS

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank QNB Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp156.666.667 dan Rp136.666.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp155.774 dan Rp408.113 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	156.510.893	136.258.554	PT Bank QNB Indonesia Tbk (Contract value of Rp156,666,667 and Rp136,666,667 net of unamortized bank provision of Rp155,774 and Rp408,113 as of December 31, 2021 and 2020)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp95.052.037 dan Rp86.819.594 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp137.795 dan Rp96.689 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	94.914.242	86.722.905	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp95,052,037 and Rp86,819,594 net of unamortized bank provision of Rp137,795 and Rp96,689 as of December 31, 2021 and 2020)
PT Bank Permata Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp.75.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp369.567 pada tanggal 31 Desember 2021)	74.630.433	-	PT Bank Permata Tbk (Contract value of Rp75,000,000 net of unamortized bank provision of Rp369,567 as of December 31, 2021)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp52.777.778 dan Rp136.666.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp119.229 dan Rp20.550 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	52.658.549	136.687.217	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Contract value of Rp52,777,778 and Rp136,666,667 net of unamortized bank provision of Rp119,229 and Rp20,550 as of December 31, 2021 and 2020)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp50.000.000 dan Rp41.615.581 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp22.500 pada tanggal 31 Desember 2020)	50.000.000	41.593.081	PT Bank Mestika Dharma Tbk (Contract value of Rp50,000,000 and Rp41,615,581 net of unamortized bank provision of Rp22,500 pada tanggal 31 Desember 2020)
PT Bank Victoria Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp.50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021)	50.000.000	-	PT Bank Victoria Tbk (Contract value of Rp50,000,000 as of December 31, 2021)
PT Bank Shinhan Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp.50.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp241.164 pada tanggal 31 Desember 2021)	49.758.836	-	PT Bank Shinhan Tbk (Contract value of Rp50,000,000 net of unamortized bank provision of Rp241,164 as of December 31, 2021)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Nilai kontrak sebesar Rp5.277.778 dan Rp52.777.778 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp7.509 pada tanggal 31 Desember 2020)	5.277.778	52.770.269	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Contract value of Rp5,277,778 and Rp52,777,778 net of unamortized bank provision of Rp7,509 pada tanggal December 31, 2020)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Nilai kontrak sebesar Rp.78.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp130.408 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	77.869.592
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp1.862.801.663 dan Rp828.374.825 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp24.514.508 dan Rp26.937.499 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	1.838.287.155	801.437.326
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp22.228.039 dan Rp78.604.959 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp15.806 dan Rp90.738 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	22.212.233	78.514.221
Standard Chartered Bank (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp453.753.575 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp4.011.467 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	449.742.108
Sub-total	2.394.250.119	1.861.595.273
Pihak berelasi (Catatan 30c)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Tiara Marga Trakindo	-	99.241.029
Total pinjaman	2.394.250.119	1.960.836.302

Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Rupiah	4.75% - 10.50%	6.31% - 10.50%
Dolar Amerika Serikat	2.12% - 5.60%	2.31% - 5.60%

12. BORROWINGS (continued)

This account consists of: (continued)

Third parties (continued)	
Rupiah (continued)	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Contract value of Rp78,000,000 net of unamortized bank provision of Rp130,408 as of December 31, 2020)	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Syndication) (Contract value of Rp1,862,801,663 and Rp828,374,825 net of unamortized bank provision of Rp24,514,508 and Rp26,937,499 as of December 31, 2021 and 2020)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp22,228,039 and Rp78,604,959 net of unamortized bank provision of Rp15,806 and Rp90,738 as of December 31, 2021 and 2020)	
Standard Chartered Bank (Syndication) (Contract value of Rp453,753,575 net of unamortized bank provision of Rp4,011,467 as of December 31, 2020)	
Sub-total	
Related party (Note 30c)	
United States Dollar	
PT Tiara Marga Trakindo	
Total borrowings	

The interest rates for the loan facilities are as follows:

Rupiah
United States Dollar

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank QNB. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term-Loan (Committed)* sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja sehubungan dengan pembiayaan kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk pembiayaan di luar merek Caterpillar). Pada tanggal 17 Juni 2020 perjanjian fasilitas pinjaman telah diperbaharui untuk merubah jangka waktu penarikan fasilitas menjadi 9 (bulan) bulan sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 11 September 2020.

Pada tanggal 16 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000.

Pada tanggal 14 Februari 2022, fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 April 2022 (Catatan 41b).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp11.724.704 dan Rp11.003.717 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 (tujuh) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3,5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")

On December 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank QNB. The Company obtained a *Term-Loan (Committed)* facility amounting to Rp250,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp100,000,000 for financing other than the Caterpillar brand). On June 17, 2020 the loan facility agreement has amended to change the period of withdrawal of facility to 9 (nine) months the signing date until September 11, 2020.

On February 16, 2021, the Company obtained an additional *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000.

On February 14, 2022, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended until April 16, 2022 (Note 41b).

Interest charged for the years 2021 and 2020 amounted to Rp11,724,704 and Rp11,003,717 presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 7 (seven) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 3.5% of total managed receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp350.000.000. Pinjaman ini terdiri dari: (i) Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) *on liquidation basis - committed* sebesar Rp250.000.000, dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan dan (ii) Pinjaman Tetap (PT) yang bersifat *revolving* sebesar Rp100.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman. Fasilitas PT telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2021. Perusahaan telah melunasi PTK pada tanggal 22 Maret 2020.

Pada tanggal 28 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas PTK 2 *on liquidation basis - committed* sebesar Rp300.000.000 dari CIMB. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan mobil baru (untuk merek dari Jepang saja) dan/atau maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk pembiayaan alat berat (untuk merek Caterpillar saja). Sehingga, total penarikan pinjaman untuk pembiayaan mobil dan alat berat, tidak boleh melebihi Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Perusahaan telah melunasi PTK 2 pada tanggal 16 Mei 2021.

Pada tanggal 14 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PTK 3 *on liquidation basis - committed* sebesar Rp300.000.000 dari CIMB. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan maksimal sebesar Rp200.000.000 untuk pembiayaan alat berat (untuk merek Caterpillar saja). Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Semua fasilitas pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Pada tanggal 12 Januari 2021, fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2021. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perpanjangan fasilitas pinjaman.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

On October 28, 2016, the Company obtained loan facility from CIMB Niaga, amounting to Rp350,000,000. This loan facility consists of: (i) On liquidation basis - committed Specific Transaction Loan (PTK) amounting to Rp250,000,000, can be withdrawn for 6 (six) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date and (ii) Fixed Loan (PT) amounting to Rp100,000,000 and can be withdrawn for 12 (twelve) months period since the agreement signing date. The PT facility has been extended and will be due on October 28, 2021. The Company has fully paid PTK on March 22, 2020.

On October 28, 2017, the Company obtained on liquidation basis - committed PTK 2 facility amounting to Rp300,000,000 from CIMB. This facility is used for new car financing (for Japanese brand only) and/or maximum Rp100,000,000 for heavy equipment (for Caterpillar brand only). Therefore, total loan withdrawal for car and heavy equipment could not exceed Rp300,000,000. This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the signing date and will mature at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. The Company has fully paid PTK2 on May 16, 2021.

On February 14, 2019, the Company obtained on liquidation basis - committed PTK 3 facility amounting to Rp300,000,000 from CIMB. This facility is used for working capital financing and maximum Rp200,000,000 for heavy equipment (for Caterpillar brand only). This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the signing date and will mature at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. All of this loans facilities can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies.

On January 12, 2021, the loan facility from CIMB Niaga amounting to Rp100,000,000 has been extended until October 28, 2021. This loan facilities can be withdrawn for 12 (twelve) months period since the signing date of the extension agreement.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp400.000.000. Pinjaman ini terdiri dari: (i) Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK-4) - *uncommitted* - revolving sebesar Rp200.000.000, dapat ditarik dalam jangka waktu 10 (sepuluh) bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan dan (ii) Pinjaman Transaksi Khusus 5 (PTK-5) - *committed* - on liquidation sebesar Rp200.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman dan akan jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp10.775.221 dan Rp21.490.912, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, rasio lancar minimum sebesar 1,1 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo tidak lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term-Loan (Committed)* sebesar Rp200.000.000 dari Bank Permata. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan bisnis CSUL Finance sesuai POJK. Semua fasilitas pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(continued)

On December 23, 2021, the Company obtained loan facility from CIMB Niaga, amounting to Rp400,000,000. This loan facility consists of: (i) *Uncommitted* – revolving - Specific Transaction Loan 4 (PTK-4) amounting to Rp200,000,000, can be withdrawn for 10 (ten) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date and (ii) *Committed* - on liquidation - Specific Transaction Loan 5 (PTK-5) amounting to Rp200,000,000 and can be withdrawn for 9 (nine) months period since the agreement signing date and with maturity period at maximum of 48 (fourty eight) months after withdrawal date

Interest charged for the years 2021 and 2020 amounted to Rp10,775,221 and Rp21,490,912, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times, current ratio of minimum 1.1 time and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Permata Tbk

On November 24, 2021, the Company obtained a *Term-Loan (Committed)* facility amounting to Rp200.000.000 from Bank Permata. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used for CSUL Finance business in accordance with POJK. All of this loans facilities can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios. such as, debt to equity ratio at maximum of 7 times, and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 sebesar Rp277.308. yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 23 April 2020.

Pada bulan November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 23 September 2021.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 15 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penurunan suku bunga untuk fasilitas KMK *Non-Revolving* sebesar Rp200.000.000 dari 8,60% ke 7,85% dan penurunan suku bunga untuk fasilitas KMK *Non-Revolving* sebesar Rp250.000.000 dari 9,00% menjadi 8,25%.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Interest charged for the years 2021 amounted to Rp277,308 which presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On June 1, 2016, the Company obtained new Non-Revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp300,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. The Company has fully paid this loan on April 23, 2020.

In November 2017, the Company obtained new Non-Revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp200,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. The Company has been fully paid this loan on September 23, 2021.

On October 16, 2018, the Company obtained new Non-Revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp250,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

On February 15, 2021, the Company obtained the approval for the interest rate reduction for KMK Non-Revolving facility amounting to Rp200,000,000 from 8.60% to 7.85% and interest rate reduction for KMK Non-Revolving facility amounting to Rp250,000,000 from 9.00% to 8.25%.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Revolving* baru sebesar Rp200.000.000 dan fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru sebesar Rp300.000.000 dari Bank Mandiri. Fasilitas pinjaman *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 4 (empat) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman *Non Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Total beban bunga yang terkait fasilitas pinjaman di atas pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.488.660 dan Rp19.543.602, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, rasio jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 9 kali, rasio lancar minimal 110% dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")

Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 22 September 2020.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(continued)

On December 15, 2021, the Company obtained new *Revolving working capital loan facility* amounting to Rp200,000,000 and new *Non-Revolving working capital loan facility* amounting to Rp300,000,000 from Bank Mandiri. *Revolving loan facility* can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was 4 (four) months after withdrawal date. *Non-Revolving loan facility* can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

Total interest expense on the above loan facilities in 2021 and 2020 amounted to Rp5,488,660 and Rp19,543,602, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 9 times, current ratio at minimum of 110% and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")

On April 21, 2015, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained a facility amounting to Rp200,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 60 (sixty) months after withdrawal date. The Company has paid this loan on September 22, 2020.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")
(lanjutan)

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Bank Mestika sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 20 Januari 2020.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 (delapan) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Revolving* sebesar Rp50.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 11 Januari 2021, perjanjian fasilitas pinjaman telah diperbaharui untuk merubah jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 11 Januari 2022.

Pada tanggal 11 Januari 2022, fasilitas pinjaman dari Bank Mestika sebesar Rp50.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 April 2022 (Catatan 41a).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp1.441.554 dan Rp1.427.462, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")
(continued)

On August 19, 2016, the Company obtained a new loan facility from Bank Mestika amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 60 (sixty) months after withdrawal date. The Company has paid this loan on January 20, 2020.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 (eight) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

On January 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained a *Revolving* loan facility amounting to Rp50,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 12 (twelve) months after withdrawal date. On January 11, 2021, the loan facility agreement has amended to change the period of withdrawal of facility until January 11, 2022.

On January 11, 2022, the loan facility from Bank Mestika amounting to Rp50,000,000 has been extended until April 11, 2022 (Note 41a).

Interest charged for the years 2021 and 2020 amounted to Rp1,441,554 and Rp1,427,462, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Victoria Tbk ("Bank Victoria")

Pada tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp150.000.000 dan fasilitas pinjaman *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan. Fasilitas pinjaman *Non-Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 sebesar Rp21.597, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT Bank Shinhan Tbk ("Bank Shinhan")

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas baru pinjaman modal kerja *Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Shinhan Indonesia. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembiayaan alat berat. Perusahaan telah melakukan seluruh penarikan atas fasilitas ini.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 5 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 Rp461.753, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Victoria Tbk ("Bank Victoria")

On December 24, 2021, the Company obtained a Demand Loan (Uncommitted) - Revolving facility amounting Rp150,000,000 and Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving facility amounting Rp50,000,000 from Bank Victoria. Demand Loan (Uncommitted) - Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 6 (six) months. Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months. This facility is used for the Company's working capital financing.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 times, and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the years 2021 amounted to Rp21,597, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Bank Shinhan Tbk ("Bank Shinhan")

On October 19, 2021, the Company obtained new Non-Revolving working capital loan facility amounting to Rp50,000,000 from Bank Shinhan Indonesia. This loan facility can be withdrawn for 3 (three) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used for working capital of heavy equipment financing. The Company has fully withdrawn the facility.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 5 times, and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the years 2021 amounted to Rp461,753 and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("Bank BTPN")

Pada tanggal 27 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) sebesar Rp200.000.000 dan Pinjaman Berjangka (PB) sebesar Rp100.000.000 dari BTPN. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu masing-masing 9 (sembilan) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan, serta memiliki jatuh tempo masing-masing maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 23 November 2018, perjanjian pinjaman diperbaharui untuk mengubah jangka waktu penarikan fasilitas PAB dari 9 (sembilan) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.887.164 dan Rp8.796.810, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving* baru dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 (jumlah penuh) (dalam Rupiah dan Dolar AS), yang digunakan untuk pembiayaan alat-alat berat atau pembiayaan mesin untuk konsumen ekspor. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Perjanjian akan berakhir setelah 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 26 November 2021.

Pada tanggal 11 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penurunan suku bunga dari 10,00% menjadi 9,75%.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("Bank BTPN")

On February 27, 2018, the Company obtained Installment Loan (PAB) facility amounting to Rp200,000,000 and Term Loan (PB) amounting to Rp100,000,000 from Bank BTPN. These loans can be withdrawn within 9 (nine) months and 12 (twelve) months, respectively, since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months and 12 (twelve) months, respectively, after withdrawal date.

On November 23, 2018, the loan agreement is amended to change the period of withdrawal of PAB facility from 9 (nine) months to 12 (twelve) months since the agreement was signed.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the years 2021 and 2020 amounted Rp2,887,164 and Rp8,796,810, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On April 20, 2017, the Company obtained new non-revolving loan facility with maximum credit amounting to US\$20,000,000 (full amount) (in Rupiah and US Dollar), which was used for heavy equipment financing or financing of machines for consumers export. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed. This agreement will expire after 72 (seventy two) months from date the agreement was signed. The Company has fully paid this loan on November 26, 2021.

On February 11, 2021, Company obtained the approval for the interest rate reduction from 10.00% to 9.75%.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4.883.149 dan Rp10.666.392, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia
("Standard Chartered Bank")

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar Rp100.000.000 dari Standard Chartered Bank. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 1 (satu) bulan sebelum tanggal pengakhiran. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman jangka pendek ini.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pada tanggal 20 September 2017 dari Bank DKI sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Fasilitas ini telah ditarik seluruhnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 20 Desember 2020.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 (sepuluh) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2020 sebesar Rp1.308.523, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

12. BORROWINGS (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(continued)

Interest charged for the years 2021 and 2020 amounted to Rp4,883,149 and Rp10,666,392, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
("Standard Chartered Bank")

On December 10, 2021, the Company obtained a Short-term loan facility amounting to Rp100,000,000 from Standard Chartered Bank. This loan facility is available up to 1 (one) month before the date of termination. This loan facility will mature 1 (one) year from the date of signing. As of December 31, 2021, the Company has not used this short-term loan facility.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

The Company obtained a facility on September 20, 2017 from Bank DKI amounting to Rp100,000,000. This loan can be withdrawn within 6 (six) months since the agreement was signed and has maturity date at maximum 3 (three) years since the last withdrawal. This facility has been fully withdrawn until December 31, 2017. The Company has fully paid this loan on December 20, 2020.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 (ten) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the year 2020 amounted to Rp1,308,523, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank DKI ("Bank DKI") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (Sindikasi)

Pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebagai *lead arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 11 (sebelas) Bank (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, cabang Dubai International Financial Centre, Taiwan Cooperative Bank, cabang Manila Offshore Banking, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura) sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$130.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 24 Juli 2020, perjanjian telah diperbaharui dengan mengubah batas maksimum fasilitas pinjaman menjadi AS\$125.000.000 (jumlah penuh) dan memperpanjang jangka waktu ketersediaan dana sampai dengan tanggal 26 April 2021.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI ("Bank DKI") (continued)

As of December 31, 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (Syndication)

On July 26, 2019, the Company obtained syndicated loan from PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, as lead arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 11 (eleven) Banks (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Dubai International Financial Centre Branch, Taiwan Cooperative Bank, Manila Offshore Banking Branch, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Singapore Branch, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch) as original lenders with maximum loan facility of US\$130,000,000 (full amount).

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

On July 24, 2020, the agreement has been amended by changing the maximum loan facility to US\$125,000,000 (full amount) and extending the period of availability of funds until April 26, 2021.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi)

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp55.129.683 dan Rp33.482.574, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap *tangible net worth* (ekuitas (tidak termasuk aset takberwujud)) maksimal 5 kali, rasio *interest coverage* minimal sebesar 120%, piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS, telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap* dan *principal only swap* (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Standard Chartered Bank (Sindikasi)

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Jakarta dan Standard Chartered Bank, London, sebesar AS\$30.000.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Syndication)

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

Interest charged for the years 2021 and 2020 amounted to Rp55,129,683 and Rp33,482,574, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to tangible net worth (equity (excluding intangible assets)) ratio at maximum of 5 times, interest coverage ratio at minimum of 120%, non-performing receivables overdue for more than 90 days shall not to exceed 5% of total managed receivables and total tangible net worth is not less than Rp960 billion.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap, interest rate swap and principal only swap contracts (Note 18).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

Standard Chartered Bank (Syndication)

On December 11, 2017, the Company obtained syndicated loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta and Standard Chartered Bank, London, amounting to US\$30,000,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 3 (three) years after withdrawal date.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Standard Chartered Bank (Sindikasi) (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2018, telah dilakukan pembaharuan pertama atas perjanjian pinjaman sindikasi yang dikoordinasikan oleh Standard Chartered Bank, Bank ANZ Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, dan Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura, dimana jumlah fasilitas pinjaman sindikasi di atas menjadi AS\$126.500.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perubahan pertama, selanjutnya pada tanggal 31 Oktober 2018, telah dilakukan pembaharuan kedua untuk mengubah jangka waktu penarikan dari 9 (sembilan) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perubahan pertama dan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 20 Desember 2021.

Saldo pinjaman dari fasilitas Dolar AS telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap - coupon only, interest rate swap, principal only swap* dan *call spread currency option* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 18).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 5 (lima) kali, nilai aset neto minimal Rp960.000.000 dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp11.266.626 dan Rp47.917.867, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Tiara Marga Trakindo

Pada tanggal 3 September 2010, Perusahaan dan PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), entitas induk, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan jumlah agregat pokok maksimum sebesar AS\$30.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan.

12. BORROWINGS (continued)

Standard Chartered Bank (Syndication) (continued)

On March 28, 2018, the first amendment of the syndicated loan agreement was made and coordinated by Standard Chartered Bank, ANZ Indonesia Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, and Emirates NBD PJSC, Singapore Branch, where the above syndicated loan facility became US\$126,500,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 9 (nine) months since the signing date of the first amendment, furthermore on October 31, 2018, the second amendment has been made to change the period of withdrawal from 9 (nine) months to 12 (twelve) months from the signing date of the first amendment and with maturity period at maximum of 3 (three) years from the last withdrawal date. The Company has been fully paid this loan on December 20, 2021.

The outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap - coupon only, interest rate swap, principal only swap and call spread currency option contracts on December 31, 2021 and 2020 (Note 18).

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 5 (five) times, minimum net asset value of Rp960,000,000 and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the year 2021 and 2020 amounted to Rp11,266,626 and Rp47,917,867, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Tiara Marga Trakindo

On September 3, 2010, the Company and PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), parent entity, entered into loan facility agreement with a maximum aggregate principal amount of US\$30,000,000 (full amount).

The loan bears annual interest based on Intragroup Loan Rate, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability rates.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Tiara Marga Trakindo (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian fasilitas pinjaman untuk meningkatkan fasilitas pinjaman menjadi AS\$110.000.000 (jumlah penuh).

Pada tanggal 31 Juli 2013, Perusahaan melakukan konversi ke mata uang rupiah dengan nilai konversi menggunakan kurs Rp10.278/AS\$1 sehingga jumlah terhutang menjadi Rp770.850.000 sesuai dengan amandemen No. 195.

Berdasarkan perjanjian pinjaman subordinasi No. 122 pada tanggal 30 September 2015, TMT setuju untuk mengubah 50% dari saldo fasilitas pinjaman atau sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi yang digunakan sebagai modal kerja guna untuk menunjang kegiatan utama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 2 September 2021.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.049.054 dan Rp4.651.393, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27 dan 30c).

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan sebaliknya; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; dan pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

12. BORROWINGS (continued)

PT Tiara Marga Trakindo (continued)

On December 8, 2010, the Company signed an amendment of loan facility agreement to increase the loan facility to US\$110,000,000 (full amount).

On July 31, 2013, the Company has converted the currency into Indonesian Rupiah using conversion rate of Rp10,278/US\$1 so that the outstanding translated amount totaled Rp770,850,000 according to amendment No. 195.

Based on the Subordinated Loan Agreement No.122 on September 30, 2015, TMT agreed to convert 50% of the loan facility balance or amounting to Rp385,425,000 into subordinated loan used as working capital to support the Company's main activity. The loan bears annual interest based on Intragroup Loan Rate, which at any time will be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability rates. The Company has been fully paid this loan on September 2, 2021.

Interest charged for the years 2021 and 2020 amounted to Rp3,049,054 and Rp4,651,393, respectively and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 27 and 30c).

Debt covenants

In addition to those detailed above, the Company, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status from private company to public company and vice versa; reducing the authorized, issued and fully paid capital, restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; and restrictions on change in core business activities.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 30 September 2015, TMT menyetujui untuk mengubah 50% dari saldo fasilitas pinjaman atau sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi, yang digunakan sebagai modal kerja guna menunjang kegiatan utama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman Intragroup, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan.

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* sejumlah AS\$28.143.483, yang diambil seluruhnya oleh TMT. Para pihak setuju untuk memperhitungkan *Medium Term Notes* ini dengan Fasilitas Pinjaman Subordinasi yang telah diperoleh Perusahaan dari TMT dengan menggunakan nilai tukar Rp13.695/AS\$1. Seluruh syarat dan ketentuan MTN mengikuti seluruh syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 19 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2021. Pada tanggal 3 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap, principal only swap* dan *call spread currency option* (Catatan 18).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp16.777.936 dan Rp17.794.474, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27 dan 30c).

13. SUBORDINATED LOAN

Based on the Subordinated Loan Agreement No.122 dated September 30, 2015, TMT agreed to convert 50% of the outstanding loan or amounting to Rp385,425,000 into subordinated loan, which was used as working capital to support the Company's main business. The loan bears annual interest based on Intragroup Loan Rate, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability.

On June 2, 2016, the Company issued Medium Term Notes amounting to US\$28,143,483, which was fully taken by TMT. The parties agreed to take into account the Medium Term Notes into the Subordinated Loan Facility which have been obtained by the Company using the exchange rate Rp13,695/US\$1. All terms and conditions of MTN follows all of the terms and conditions applicable in the Subordinated Loan Agreement No.122 dated November 19, 2015 and will expire on December 30, 2021. On December 3, 2021, this loan facility has been extended until April 1, 2025.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding US Dollar loan was hedged by cross currency swap, principal only swap and call spread currency option contracts (Note 18).

Interest charged for the years 2021 and 2020 amounted to Rp16,777,936 and Rp17,794,474 respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 27 and 30c).

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Taksiran pajak penghasilan terutang - Pasal 29	20.445.641
Utang pajak penghasilan lainnya:	
Pasal 21	639.195
Pasal 23	2.600.094
Pasal 25	1.229.380
Pasal 26	315.118
Pasal 4 (2)	8.869
Total utang pajak	25.238.297

14. TAXATION

a. Taxes payable

31 Desember 2020/ December 31, 2020	
2.999.561	Estimated income tax payable - Article 29
	Other income taxes payable:
	Article 21
	Article 23
	Article 25
	Article 26
	Article 4 (2)
6.828.985	Total taxes payable

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan	60.144.685	29.268.367
Beda temporer	55.401.149	2.709.594
Beda tetap	7.847.111	2.201.352
Taksiran penghasilan kena pajak - neto	123.392.945	34.179.313
Beban pajak kini	27.146.448	7.519.449
Pajak dibayar di muka - Pasal 25	(6.700.807)	(4.519.888)
Total pajak penghasilan terutang	20.445.641	2.999.561

c. Beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan	60.144.685	29.268.367
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	13.231.830	6.439.041
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak	1.726.365	596.111
Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak	335.053	1.217.182
Beban pajak - neto	15.293.248	8.252.334
Beban pajak:		
Pajak kini	27.146.448	7.519.449
Pajak tangguhan	(11.853.200)	732.885
Beban pajak - neto	15.293.248	8.252.334

14. TAXATION (continued)

b. Current tax

The following calculation presents the reconciliation between income before tax expense and estimated fiscal income for the years ended December 31, 2021 and 2020, based on the statements profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before income tax expense	
Temporary differences	
Permanent differences	
Estimated taxable income - net	
Current tax expense	
Prepaid tax - Article 25	
Total income tax payable	

c. Tax expense

Reconciliation between the income tax expense calculated by applying the prevailing tax rates to the income before income tax expense, and the tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Income before income tax expense	
Tax expense at the prevailing tax rates	
The effect of permanent differences at the prevailing tax rates	
Adjustments due to decreasing income tax rate	
Tax expense - net	
Tax expense:	
Current tax	
Deferred tax	
Tax expense - net	

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2020 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan - neto, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Tax expense

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2021 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2020 has been used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets - net, as shown in the statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil atas penyelesaian piutang	-	-	11.494.882	-	11.494.882	Allowance for impairment losses of assets acquired in settlement of receivables	
Lindung nilai arus kas	2.718.821	-	-	1.742.111	4.460.932	Cash flows hedges	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.410.858	461.274	101.695	(746.220)	3.227.607	Liability for employee benefits	
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	888.639	-	688.175	-	1.576.814	Accrued expenses - salaries and employee benefits	
Aset hak guna	129.956	(796.327)	(96.499)	-	(762.870)	Right-of-used assets	
Aset pajak tangguhan - neto	7.148.274	(335.053)	12.188.253	995.891	19.997.365	Deferred tax assets - net	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.619.582	(1.011.071)	568.454	1.233.893	3.410.858	Liability for employee benefits	
Lindung nilai arus kas	8.837.808	-	-	(6.118.987)	2.718.821	Cash flows hedges	
Aset hak guna	-	-	129.956	-	129.956	Right-of-used assets	
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	1.308.863	(157.064)	(263.160)	-	888.639	Accrued expenses - salaries and employee benefits	
Aset pajak tangguhan - neto	12.766.253	(1.168.135)	435.250	(4.885.094)	7.148.274	Deferred tax assets - net	

Manfaat aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan jika laba fiskal pada masa mendatang melebihi keuntungan yang timbul dari pembalikan beda temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Beban bunga	20.029.634	22.644.210
Bonus karyawan	7.167.336	4.039.266
Lain-lain	5.710.588	2.040.323
Sub-total	32.907.558	28.723.799
Pihak berelasi (Catatan 27 dan 30c)		
Beban bunga	40.708	401.685
Total beban akrual	32.948.266	29.125.484

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Third parties
Interest expense
Employees' bonus
Others
Sub-total
Related party (Notes 27 and 30c)
Interest expenses
Total accrued expenses

16. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Utang pemasok	43.240.226	8.757.122
Titipan konsumen	36.867.746	17.605.115
Utang asuransi	29.940.324	9.393.895
Liabilitas sewa	19.691.012	12.537.433
Lainnya	12.691.483	17.621.130
Sub-total	142.430.791	65.914.695
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30d)		
Utang pemasok	234.691.263	205.757.408
Lainnya	3.201.471	1.974.938
Sub-total	237.892.734	207.732.346
Total liabilitas lain-lain	380.323.525	273.647.041

16. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

Third parties
Payable to suppliers
Advance from customers
Insurance payables
Lease liabilities
Others
Sub-total
Related parties (Note 30d)
Payable to suppliers
Others
Sub-total
Total other liabilities

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

Lease Liabilities

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/For the Year Ended December 31, 2021					
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kelas aset pendasar Bangunan	12.537.433	16.003.831	771.469	(9.621.721)	19.691.012
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/For the Year Ended December 31, 2020					
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kelas aset pendasar Bangunan	19.907.375	72.222	1.342.722	(8.784.886)	12.537.433

Underlying assets
Buildings

Underlying assets
Buildings

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jangka pendek	6.556.719
Jangka panjang	13.134.293
Total	19.691.012

16. OTHER LIABILITIES (continued)

Lease Liabilities

Lease payables on time basis:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	6.201.709	Current portion
	6.335.724	Non-current portion
Total	12.537.433	Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Imbalan pensiun manfaat pasti

Perusahaan mempunyai dana pensiun manfaat pasti yang melindungi kepentingan sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan melalui administrasi dana yang terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Manfaat dari dana pensiun telah disesuaikan untuk melindungi manfaat pasti minimal sesuai Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti diluar dari Undang-undang adalah tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Imbalan pensiun iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap yang memenuhi syarat dan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penyisihan berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi yang berkaitan. Jika porsi karyawan yang didanai pemberi kerja dalam dana pensiun lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

The Company has a defined benefit pension plan, covering substantially all of its permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The Company's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund is contributed by both employees and the Company. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under a Law No. 11/2020 regarding Job Creation (the "Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

Defined contribution pension plan

The Company has a defined contribution pension plan covering certain permanent employees and recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with the Law. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The provision under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer - funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pensiun iuran pasti (lanjutan)

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program baik manfaat pasti atau iuran pasti, oleh karena itu, liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan persyaratan minimum yang mengacu pada Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang diakui dalam laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (31 Desember 2021 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan dan 31 Desember 2020 oleh PT Towers Watson Purbajaga) berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 14 Februari 2022 dan 22 Februari 2021.

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Defined contribution pension plan (continued)

Some of permanent employees are not involved in both programs either defined benefit or defined contribution, therefore, the employee benefits liability is calculated based on the minimum requirement referring to the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and liability for post-employment benefits as of December 31, 2021 and 2020 recognized in the statement of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (December 31, 2021 by PT Kantor Konsultan Halim & Rekan and December 31, 2020 by PT Towers Watson Purbajaga) in its reports dated February 14, 2022 and February 22, 2021.

The principal assumptions used in determining liability for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto tahunan	3,39% - 7,54%	3,64% - 7,81%	Annual discount rate
Kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	Annual salary increase
Pengembalian investasi	3,39% - 7,54%	3,64% - 7,81%	Investment return
Tingkat mortalitas	4=TMI 2019	4=TMI 2019	Mortality rates table
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	60,00%	60,00%	Turnover rates
Tingkat cacat	10,00%	10,00%	Disability rates
	(dari 4=TMI 2019/ from 4=TMI 2019)	(dari 4=TMI 2019/ from 4=TMI 2019)	

*TMI = Tabel Mortalita Indonesia

*TMI = Indonesia Mortality Table

a. Beban atas imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,						
	2021			2020		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Biaya jasa kini	446.778	1.536.745	1.983.523	334.584	2.670.196	3.004.780
Biaya bunga	10.787	716.666	727.453	(169.303)	567.925	398.622
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	(1.403.867)	(1.403.867)	-	311.706	311.706
Beban imbalan kerja - neto	457.565	849.544	1.307.109	165.281	3.549.827	3.715.108

Current service cost
Interest cost
Actuarial gains recognized in the year - net

Net employee benefits expense

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	16.667.147	14.742.442	31.409.589	17.413.990	16.178.045	33.592.035
Nilai wajar aset program	(16.356.858)	(381.789)	(16.738.647)	(16.327.515)	(210.226)	(16.537.741)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	310.289	14.360.653	14.670.942	1.086.475	15.967.819	17.054.294

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti				Present value of defined benefit obligation
1 Januari		17.413.990	17.413.990	at January 1
Biaya jasa kini	446.778	4.767.663	5.214.441	Current service cost
Biaya bunga	1.166.773	737.592	1.904.365	Interest cost
Kontribusi peserta	123.115	-	123.115	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(681.740)	(393.517)	(1.075.257)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)	-	(3.230.918)	(3.230.918)	Past service cost - (Transfer in/out)
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(320.523)	(635.430)	(955.953)	Actuarial losses from charges in financial assumption
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(1.481.246)	(2.680.993)	(4.162.239)	Actuarial losses from experience adjustment
Nilai kini liabilities imbalan pasti 31 Desember	16.667.147	14.742.442	31.409.589	Present value of defined benefit obligation at December 31

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti				Present value of defined benefit obligation
1 Januari	13.102.588	12.205.773	25.308.361	at January 1
Biaya jasa kini	334.584	2.670.196	3.004.780	Current service cost
Biaya bunga	710.160	661.553	1.371.713	Interest cost
Kontribusi peserta	133.020	-	133.020	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(951.329)	(1.879.730)	(2.831.059)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran manfaat	-	(185.514)	(185.514)	Benefits payment
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)				Past service cost - (Transfer in/out)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liability for employee benefits (continued)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	1.728.328	1.584.038	3.312.366	Actuarial losses from charges in financial assumption
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi demografik	147.694	109.932	257.626	Actuarial losses from charges in demographic assumption
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	2.208.945	1.011.797	3.220.742	Actuarial losses from experience adjustment
Nilai kini liabilities imbalan pasti 31 Desember	17.413.990	16.178.045	33.592.035	Present value of defined benefit obligation at December 31

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The changes in fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	
Nilai wajar aset program - 1 Januari	16.327.515	210.226	16.537.741	16.226.262	1.727.443	17.953.705	Fair value of plan assets at January 1
Pengembalian aset program	1.155.986	20.926	1.176.912	879.464	93.627	973.091	Return of plan assets
Kontribusi Perusahaan	271.345	180.000	451.345	287.323	400.000	687.323	Contribution by the Company
Kontribusi pekerja	123.115	-	123.115	133.020	-	133.020	Contribution by the employee
Pembayaran manfaat	(681.740)	-	(681.740)	(951.329)	(1.879.730)	(2.831.059)	Benefits payment
Rugi aktuarial atas aset program	(839.363)	(29.363)	(868.726)	(247.225)	(131.114)	(378.339)	Actuarial losses on plan assets
Nilai wajar aset program 31 Desember	16.356.858	381.789	16.738.647	16.327.515	210.226	16.537.741	Fair value of plan assets at December 31

Komposisi aset program yang diinvestasikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

The composition of plan assets invested for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Reksadana	24,10%	25,53%	Mutual funds
Surat Utang Negara	36,80%	21,45%	State bonds
Saham	22,60%	24,90%	Stock
Deposito berjangka	11,30%	19,62%	Time deposits
Obligasi	4,70%	7,74%	Bond
Deposits on call	0,50%	0,76%	Deposits on call
Total	100,00%	100,00%	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang pada setiap program sebesar 7,12% dan 7,81% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total
Saldo awal	1.086.476	15.967.818	17.054.294
Beban imbalan kerja	457.565	849.544	1.307.109
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(962.407)	(1.883.192)	(2.845.599)
Pembayaran kontribusi	(271.345)	(180.000)	(451.345)
Pembayaran manfaat	-	(393.517)	(393.517)
Saldo akhir	310.289	14.360.653	14.670.942

17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liability for employee benefits (continued)

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark in each plan, being 7.12% and 7.81% per annum for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
	-	10.478.330	10.478.330	Beginning balance
	165.281	3.549.827	3.715.108	Employee benefits expense
	1.208.518	2.525.175	3.733.693	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
	(287.323)	(400.000)	(687.323)	Contributions paid
	-	(185.514)	(185.514)	Benefits paid
Saldo akhir	1.086.476	15.967.818	17.054.294	Ending balance

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto pada tahun 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for discount rate risk in 2021 and 2020, are as follows:

2021 (Tidak diaudit/Unaudited)							
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	743.556	2.302.244	3.045.800	(1.847.663)	(1.846.458)	(3.694.121)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(694.060)	(1.997.619)	(2.691.679)	2.230.997	2.154.528	4.385.525	Decrease in interest rate by 100 basis point
2020 (Tidak diaudit/Unaudited)							
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(71.800)	(546.624)	(618.424)	(2.036.862)	(1.767.278)	(3.804.140)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	87.409	646.726	734.135	2.078.407	1.787.839	3.866.246	Decrease in interest rate by 100 basis point

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Kurang dari 1 tahun	1.618.149	795.300
1 - 2 tahun	821.226	898.196
2 - 5 tahun	6.400.361	5.514.501
Lebih dari 5 tahun	285.716.556	350.179.359

Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset derivatif		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.802.210	1.999.701
Standard Chartered Bank (Jakarta)	1.715.102	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	587.139	24.386.257
PT Bank OCBC NISP Tbk	378.117	-
PT Bank ANZ Indonesia	67.404	-
ANZ Singapore Limited	-	6.214.527
Standard Chartered Bank (Singapura)	-	480.413
Total aset derivatif	5.549.972	33.080.898
Liabilitas derivatif		
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.931.499	3.005.880
PT Bank ANZ Indonesia	9.347.764	20.468.042
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.604.161	8.798.120
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.630.769	10.748.716
Standard Chartered Bank (Jakarta)	765.648	20.922.457
ANZ Singapore Limited	-	682.409
Total liabilitas derivatif	27.279.841	64.625.624

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Berdasarkan kontrak *cross currency swap* dan *principal only swap*, Perusahaan membayar kepada bank jumlah tertentu dan bank membayar sejumlah tertentu kepada Perusahaan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liability for employee benefits (continued)

The maturity profile analysis of the post-employment benefits payment as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

This account consists of:

Derivative assets
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank (Jakarta)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
ANZ Singapore Limited
Standard Chartered Bank (Singapura)
Total derivative assets
Derivative liabilities
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank (Jakarta)
ANZ Singapore Limited
Total derivative liabilities

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Based on cross currency swap contracts and principal only swap, the Company pays the bank certain amount and the bank pays the Company certain amount for the same period based on the contracts.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan kontrak *interest rate swap*, Perusahaan membayar kepada bank bunga tetap tertentu dalam mata uang Rupiah setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar kepada Perusahaan bunga mengambang dalam mata uang Dolar AS sebesar LIBOR (tiga bulanan) + margin per tahun setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

Berdasarkan kontrak *cross currency swap - coupon only swap*, Perusahaan membayar kepada bank bunga tetap tertentu dalam mata uang Rupiah setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar kepada Perusahaan bunga mengambang dalam mata uang Dolar AS sebesar LIBOR (tiga bulanan) + margin per tahun setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama dan dengan nilai tukar yang telah ditentukan.

Berdasarkan kontrak *call spread currency option*, Perusahaan membayar kepada bank sejumlah tertentu dalam mata uang Dolar AS dan bank membayar kepada Perusahaan sejumlah tertentu dalam mata uang Rupiah pada tanggal kontrak. Perusahaan membayar premi dengan tingkat premi tertentu. Jika nilai tukar AS\$/Rupiah di pasar di antara nilai tukar terendah (*lower strike*) dan nilai tukar tertinggi (*higher strike*) per tahun pada setiap tanggal pembayaran premi, maka Perusahaan diperbolehkan untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu dengan nilai tukar terendah berdasarkan kontrak.

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only swap*, *principal only swap* dan *call spread currency option* dengan CIMB Niaga sebagai berikut:

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Based on interest rate swap contracts, the Company pays the bank certain fixed interest rate every 3 (three) months and the bank pays the Company floating interest on US Dollar at quarterly LIBOR + margin per annum every 3 (three) months for the same period based on the contracts.

Based on cross currency swap - coupon only swap contracts, the Company pays the bank certain fixed interest rate every 3 (three) months and the bank pays the Company floating interest on US Dollar at quarterly LIBOR + margin per annum every 3 (three) months for the same period and with the exchange rate which has been determined.

Based on call spread currency option contracts, the Company pays the bank certain amount in US Dollar currency and the bank pays the Company certain amount in Rupiah currency on the contract date. The Company pays premium with certain premium rate. If the exchange rate US\$/Rupiah in market is between the lowest (lower strike) and highest exchange rates (higher strike) per year at the premium payment date, the Company is allowed to buy certain US Dollar amount using the lowest exchange rate based on the contracts.

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

The Company entered into cross currency swap, interest rate swap, cross currency swap - coupon only swap, principal only swap and call spread currency option contracts with CIMB Niaga as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	Rp45.000.000.000	(Rp206.452)
2.	Interest Rate Swap	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$935.178	(Rp6.958)
3.	Interest Rate Swap	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$464.822	(Rp3.459)
4.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$11.920.192	Rp1.569.536
5.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$9.163.141	Rp1.232.674
6.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$2.515.961	(Rp1.162.431)
7.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.934.038	(Rp893.676)
8.	Principal Only Swap	18 September 2020/ September 18, 2020	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.000.000	(Rp243.893)
9.	Principal Only Swap	12 Januari 2021/ January 12, 2021	12 Agustus 2022/ August 12, 2022	AS\$2.111.111	(Rp19.165)
10.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$5.929.688	(Rp47.107)
11.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$7.820.313	(Rp47.628)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(lanjutan)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only swap*, *principal only swap* dan *call spread currency option* dengan CIMB Niaga sebagai berikut: (lanjutan)

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(continued)

The Company entered into *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only swap*, *principal only swap* and *call spread currency option* contracts with CIMB Niaga as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	Rp45.000.000.000	(Rp1.762.469)
2.	Interest Rate Swap	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$2.304.545	(Rp176.467)
3.	Interest Rate Swap	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$1.145.455	(Rp85.854)
4.	Interest Rate Swap	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$935.178	(Rp101.423)
5.	Interest Rate Swap	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$464.822	(Rp50.412)
6.	Call spread currency option	12 September 2018/ September 12, 2018	8 September 2021/ September 8, 2021	AS\$5.840.000	(Rp1.505.044)
7.	Cross Currency Swap - Coupon Only	17 Januari 2018/ January 17, 2018	16 Januari 2021/ January 16, 2021	AS\$4.000.000	(Rp24.157)
8.	Cross Currency Swap - Coupon Only	17 Januari 2018/ January 17, 2018	16 Januari 2021/ January 16, 2021	AS\$4.000.000	(Rp24.253)
9.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$11.920.192	Rp1.086.275
10.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$9.163.141	Rp913.426
11.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$2.515.961	(Rp2.300.009)
12.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.934.038	(Rp1.767.740)
13.	Principal Only Swap	18 September 2020/ September 18, 2020	10 September 2021/ September 10, 2021	AS\$720.000	(Rp450.970)
14.	Principal Only Swap	22 September 2020/ September 22, 2020	19 Desember 2021/ December 19, 2021	AS\$533.333	(Rp322.295)
15.	Principal Only Swap	18 September 2020/ September 18, 2020	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.000.000	(Rp682.930)
16.	Call spread currency option	14 Mei 2020/ May 14, 2020	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$347.917	(Rp115.670)
17.	Call spread currency option	13 April 2020/ April 13, 2020	14 Januari 2021/ January 14, 2021	AS\$2.666.667	(Rp642.112)
18.	Call spread currency option	14 April 2020/ April 14, 2020	4 Februari 2021/ February 4, 2021	AS\$1.666.667	(Rp284.552)
19.	Call spread currency option	14 April 2020/ April 14, 2020	12 Maret 2021/ March 12, 2021	AS\$2.000.000	(Rp312.030)
20.	Call spread currency option	13 April 2020/ April 13, 2020	14 April 2021/ April 14, 2021	AS\$375.000	(Rp140.329)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.802.210 dan Rp1.999.701.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,802,210 and Rp1,999,701, respectively.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.630.769 dan Rp10.748.716.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,630,769 and Rp10,748,716, respectively.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Standard Chartered Bank (Jakarta)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *cross currency swap - coupon only*, *interest rate swap*, *principal only swap* dan *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Jakarta) sebagai berikut:

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Standard Chartered Bank (Jakarta)

The Company entered into *cross currency swap*, *cross currency swap - coupon only*, *interest rate swap*, *principal only swap* and *call spread currency option* contracts with Bank Standard Chartered (Jakarta) as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Periode kontrak/Contract period				Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap - Coupon Only	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$11.756.522	(Rp48.656)
2.	Cross Currency Swap - Coupon Only	25 Februari 2019/ February 25, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$5.843.478	(Rp98.135)
3.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.113.461	(Rp10.581)
4.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$386.538	(Rp30.479)
5.	Cross Currency Swap	16 Oktober 2019/ October 16, 2019	14 Oktober 2022/ October 14, 2022	AS\$2.685.577	(Rp187.634)
6.	Cross Currency Swap	16 Oktober 2019/ Oktober 16, 2019	14 Oktober 2022/ Oktober 14, 2022	AS\$2.064.423	(Rp144.609)
7.	Cross Currency Swap	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$4.381.731	(Rp139.118)
8.	Cross Currency Swap	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$3.368.269	(Rp106.436)
9.	Cross Currency Swap	26 Januari 2021/ January 26, 2021	24 Oktober 2023/ October 24, 2023	AS\$12.862.500	Rp1.111.504
10.	Cross Currency Swap	26 Januari 2021/ January 26, 2021	24 Oktober 2023/ October 24, 2023	AS\$9.887.500	Rp603.598
31 Desember 2020/December 31, 2020					
Periode kontrak/Contract period				Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap - Coupon Only	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$4.381.731	(Rp902.576)
2.	Cross Currency Swap - Coupon Only	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$3.368.269	(Rp693.604)
3.	Call Spread Currency Option	18 Maret 2019/ March 18, 2019	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$9.550.000	(Rp466.937)
4.	Cross Currency Swap - Coupon Only	14 Oktober 2019/ October 14, 2019	14 Oktober 2022/ October 14, 2022	AS\$2.685.577	(Rp617.010)
5.	Cross Currency Swap - Coupon Only	14 Oktober 2019/ October 14, 2019	14 Oktober 2022/ October 14, 2022	AS\$2.064.423	(Rp801.188)
6.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.113.461	(Rp153.529)
7.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$386.538	(Rp53.298)
8.	Cross Currency Swap - Coupon Only	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$6.379.249	(Rp561.408)
9.	Cross Currency Swap - Coupon Only	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$3.170.751	(Rp279.757)
10.	Cross Currency Swap - Coupon Only	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$11.756.522	(Rp1.425.769)
11.	Cross Currency Swap - Coupon Only	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$5.843.478	(Rp706.719)
12.	Cross Currency Swap - Coupon Only	27 Desember 2018/ December 27, 2018	25 Desember 2021/ December 25, 2021	AS\$7.681.818	(Rp721.072)
13.	Cross Currency Swap - Coupon Only	27 Desember 2018/ December 27, 2018	25 Desember 2021/ December 25, 2021	AS\$3.818.181	(Rp358.706)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Standard Chartered Bank (Jakarta)
(lanjutan)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *cross currency swap - coupon only*, *interest rate swap*, *principal only swap* dan *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Jakarta) sebagai berikut: (lanjutan)

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Standard Chartered Bank (Jakarta)
(continued)

The Company entered into *cross currency swap*, *cross currency swap - coupon only*, *interest rate swap* and *principal only swap call spread currency option* contracts with Bank Standard Chartered (Jakarta) as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
14.	Call Spread Currency Option	20 Desember 2018/ December 20, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$11.500.000	(Rp1.012.541)
15.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 Desember 2018/ December 19, 2018	19 Desember 2021/ December 19, 2021	AS\$5.156.837	(Rp474.950)
16.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 Desember 2018/ December 19, 2018	19 Desember 2021/ December 19, 2021	AS\$2.563.162	(Rp236.356)
17.	Call Spread Currency Option	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$5.000.000	(Rp1.080.088)
18.	Interest Rate Swap	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$1.142.846	(Rp70.547)
19.	Interest Rate Swap	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$771.154	(Rp35.065)
20.	Cross Currency Swap - Coupon Only	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$3.901.028	(Rp248.121)
21.	Cross Currency Swap - Coupon Only	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$1.938.972	(Rp123.090)
22.	Cross Currency Swap - Coupon Only	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$6.679.841	(Rp378.492)
23.	Cross Currency Swap - Coupon Only	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$3.320.158	(Rp187.486)
24.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$7.381.225	(Rp358.558)
25.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$3.668.775	(Rp202.086)
26.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$3.000.000	(Rp21.161)
27.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$3.000.000	(Rp21.168)
28.	Cross Currency Swap - Coupon Only	6 Februari 2018/ February 6, 2018	6 Februari 2021/ February 6, 2021	AS\$2.500.000	(Rp16.166)
29.	Cross Currency Swap - Coupon Only	6 Februari 2018/ February 6, 2018	6 Februari 2021/ February 6, 2021	AS\$2.500.000	(Rp16.184)
30.	Principal Only Swap	4 September 2020/ September 4, 2020	1 September 2021/ September 1, 2021	AS\$7.035.871	(Rp5.129.759)
31.	Call Spread Currency Option	26 Maret 2020/ March 26, 2020	18 Maret 2021/ March 18, 2021	AS\$3.472.727	(Rp3.569.066)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.715.102.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp765.648 dan Rp20.922.457.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 amounted to Rp1,715,102.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp765,648 and Rp20,922,457, respectively.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan mengadakan kontrak cross currency swap, cross currency swap - coupon only, interest rate swap, principal only swap dan call spread currency option dengan Bank Mandiri sebagai berikut:

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company entered into cross currency swap, cross currency swap - coupon only, interest rate swap, principal only swap and call spread currency option contracts with Bank Mandiri as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Periode kontrak/Contract period				Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	26 Desember 2019/ December 26, 2019	24 Desember 2022/ December 24, 2022	Rp55.000.000.000	(Rp245.653)
2.	Principal Only Swap	9 November 2020/ November 9, 2020	12 Maret 2022/ March 12, 2022	AS\$977.777	Rp16.511
3.	Principal Only Swap	9 November 2020/ November 9, 2020	11 April 2022/ April 11, 2022	AS\$2.063.611	Rp42.035
4.	Principal Only Swap	23 Agustus 2021/ August 23, 2021	30 Maret 2022/ March 30, 2022	AS\$4.000.000	(Rp786.652)
5.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$3.342.188	(Rp611.006)
6.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$4.407.813	(Rp808.807)
7.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$2.695.313	Rp182.896
8.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$3.554.688	Rp290.199
9.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$3.342.188	Rp2.488
10.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$4.407.813	Rp53.010
11.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.048.438	(Rp298.915)
12.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.701.563	(Rp334.563)
13.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$9.000.000	(Rp1.518.565)
31 Desember 2020/December 31, 2020					
Periode kontrak/Contract period				Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	26 Desember 2019/ December 26, 2019	24 Desember 2022/ December 24, 2022	Rp55.000.000.000	(Rp2.162.417)
2.	Call spread currency option	3 April 2020/ April 3, 2020	26 November 2021/ November 26, 2021	AS\$4.000.000	(Rp5.002.957)
3.	Call spread currency option	3 April 2020/ April 3, 2020	23 November 2021/ November 23, 2021	AS\$11.200.000	Rp18.298.912
4.	Call spread currency option	3 April 2020/ April 3, 2020	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$5.000.000	Rp5.697.078
5.	Interest Rate Swap	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$634.585	(Rp28.619)
6.	Interest Rate Swap	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$315.415	(Rp14.505)
7.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$2.782.145	(Rp71.891)
8.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$1.382.845	(Rp35.713)
9.	Interest Rate Swap	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$557.766	(Rp12.962)
10.	Interest Rate Swap	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$277.233	(Rp6.443)
11.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$603.000	(Rp13.639)
12.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$297.000	(Rp6.694)
13.	Interest Rate Swap	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$2.546.000	(Rp55.116)
14.	Interest Rate Swap	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$1.254.000	(Rp27.147)
15.	Principal Only Swap	29 September 2020/ September 29, 2020	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.666.666	(Rp1.360.017)
16.	Principal Only Swap	9 November 2020/ November 9, 2020	12 Maret 2021/ March 12, 2021	AS\$977.777	Rp115.110
17.	Principal Only Swap	9 November 2020/ November 9, 2020	11 April 2021/ April 11, 2021	AS\$2.063.611	Rp275.157

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp587.139 dan Rp24.386.257.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah sebesar Rp4.604.161 dan Rp8.798.120.

d. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan OCBC NISP sebagai berikut:

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp587,139 and Rp24,386,257, respectively.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp4,604,161 and Rp8,798,120, respectively.

d. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

The Company entered into cross currency swap contracts with OCBC NISP as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$2.261.538	(Rp62.723)
2.	Cross Currency Swap	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$1.738.462	(Rp47.943)
3.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$915.923	(Rp644.662)
4.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$704.076	(Rp495.964)
5.	Cross Currency Swap	22 April 2021/ April 22, 2021	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	AS\$11.873.077	(Rp3.867.832)
6.	Cross Currency Swap	22 April 2021/ April 22, 2021	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	AS\$9.126.923	(Rp2.971.633)
7.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$2.695.313	Rp32.869
8.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$3.554.688	Rp50.022
9.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$3.989.063	Rp122.914
10.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$5.260.938	Rp172.312
11.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$3.342.188	(Rp98.592)
12.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$4.407.813	(Rp120.109)
13.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$8.000.000	(Rp1.622.041)
31 Desember 2020/December 31, 2020					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$2.261.538	(Rp444.914)
2.	Cross Currency Swap	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$1.738.462	(Rp340.856)
3.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$915.923	(Rp1.254.716)
4.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$704.076	(965.394)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

d. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp378.117.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar sebesar Rp9.931.499 dan Rp3.005.880.

e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only* dan *call spread currency option* dengan ANZ sebagai berikut:

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

d. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 amounted to Rp378,117.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp9,931,499 and Rp3,005,880, respectively.

e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

The Company entered into cross currency swap, interest rate swap, cross currency swap - coupon only and call spread currency option contracts with ANZ as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$4.082.692	Rp8.155
2.	Cross currency swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.417.308	Rp1.159
3.	Cross currency swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$3.109.615	Rp32.576
4.	Cross currency swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$2.390.385	Rp25.514
5.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.622.182	(Rp845.510)
6.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.246.983	(Rp650.407)
7.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.865.769	(Rp1.102.677)
8.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.434.230	(Rp848.278)
9.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$2.261.538	(Rp951.651)
10.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$1.738.461	(Rp731.896)
11.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$2.261.538	(Rp1.028.143)
12.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$1.738.461	(Rp790.634)
13.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$2.261.538	(Rp32.041)
14.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$1.738.461	(Rp23.428)
15.	Cross currency swap	14 April 2021/ April 14, 2021	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	AS\$2.685.577	(Rp1.324.642)
16.	Cross currency swap	14 April 2021/ April 14, 2021	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	AS\$2.064.423	(Rp1.018.457)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

31 Desember 2020/December 31, 2020

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$3.109.615	(Rp361.726)
2.	Cross currency swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$2.390.385	(Rp276.084)
3.	Cross currency swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$4.082.692	(Rp576.504)
4.	Cross currency swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.417.308	(Rp203.650)
5.	Interest rate swap	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$855.020	(Rp67.565)
6.	Interest rate swap	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$424.980	(Rp33.833)
7.	Cross currency swap - Coupon Only	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$3.339.921	(Rp383.570)
8.	Cross currency swap - Coupon Only	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.660.079	(Rp191.825)
9.	Interest rate swap	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$2.671.937	(Rp227.676)
10.	Interest rate swap	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.328.063	(Rp112.771)
11.	Call spread currency Option	17 Juli 2018/ July 17, 2018	15 Juli 2021/ July 15, 2021	AS\$11.050.000	(Rp2.977.244)
12.	Call spread currency Option	17 Desember 2018/ December 17, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$7.720.000	(Rp2.424.718)
13.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.622.182	(Rp1.636.187)
14.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.246.983	(Rp1.258.625)
15.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.865.769	(Rp1.977.239)
16.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.434.230	(Rp1.521.003)
17.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$2.261.538	(Rp1.693.360)
18.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$1.738.461	(Rp1.301.871)
19.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$2.261.538	(Rp1.708.203)
20.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$1.738.461	(Rp1.313.016)
21.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$2.261.538	(Rp127.062)
22.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$1.738.461	(Rp94.310)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp67.404.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 amounted to Rp67,404.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp9.347.764 dan Rp20.468.042.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp9,347,764 and Rp20,468,042, respectively.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

f. ANZ Singapore Limited (“ANZ Singapore”)

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option* dengan ANZ Singapore sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Call spread currency option	2 Februari 2018/ February 2, 2018	5 Februari 2021/ February 5, 2021	AS\$5.000.000	(Rp59.103)
2.	Call spread currency option	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$9.000.000	Rp400.320
3.	Call spread currency option	6 Juni 2018/ June 6, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$835.000	(Rp51.435)
4.	Call spread currency option	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$6.000.000	(Rp31.833)
5.	Call spread currency option	25 Mei 2018/ May 25, 2018	12 April 2021/ April 12, 2021	AS\$980.292	(Rp15.655)
6.	Call spread currency option	25 Mei 2018/ May 25, 2018	20 April 2021/ April 20, 2021	AS\$3.616.015	(Rp215.348)
7.	Call spread currency option	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$4.165.000	(Rp309.035)
8.	Call spread currency option	28 Desember 2017/ December 28, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$9.000.000	Rp5.814.207

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.214.527.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2020 amounted to Rp6,214,527.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp682.409.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2020 amounted to Rp682,409.

g. Standard Chartered Bank (Singapura)

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Singapura) sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Call spread currency option	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$900.000	Rp44.305
2.	Call spread currency option	16 Januari 2018/ January 16, 2018	19 Januari 2021/ January 19, 2021	AS\$8.000.000	Rp436.108

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp480.413.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2020 amounted to Rp480,413.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only*, *principal only swap* dan *call spread currency option* Perusahaan, telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

The Company's *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only*, *principal only swap* and *call spread currency option* contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the option transaction is presented under derivative receivables or payables.

19. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,8%
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,2%
Total	19.805	100,0%

19. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Total/ Total	Shareholders
197.650.000	PT Tiara Marga Trakindo
400.000	PT Mahadana Dasha Utama
198.050.000	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2021 and 2020.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 dimana Perusahaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (rasio pengungkit) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilitas		
Pinjaman	2.394.250.119	1.960.836.302
Utang lain-lain	8.868.906	13.911.223
Pinjaman subordinasi	401.579.647	396.964.113
Total liabilitas	2.804.698.672	2.371.711.638
Pinjaman subordinasi dan ekuitas		
Pinjaman subordinasi	99.025.000	99.025.000
Ekuitas	1.006.799.059	979.975.422
Total pinjaman subordinasi dan ekuitas	1.105.824.059	1.079.000.422
Gearing ratio (kali)	2,54	2,20

Informasi lainnya

Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio berikut ini yang diminta oleh peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 (tidak diaudit):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rasio permodalan	37,77%	41,70%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	508,36%	494,81%
Rasio Non-Performing Finance - gross	1,08%	1,77%
Rasio Non-Performing Finance - neto	0,88%	1,03%
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	85,70%	81,40%
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	131,29%	128,74%
Rasio piutang pembiayaan investasi dan modal kerja terhadap saldo piutang pembiayaan	65,81%	65,53%

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As part of the Company's capital management, the Company also considers Financial Services Regulatory Authority POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 which regulates that the Company should maintain the total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilities		
Borrowings	2.394.250.119	1.960.836.302
Other payables	8.868.906	13.911.223
Subordinated loan	401.579.647	396.964.113
Total liabilities	2.804.698.672	2.371.711.638
Subordinated loan and equity		
Subordinated loan	99.025.000	99.025.000
Equity	1.006.799.059	979.975.422
Total subordinated loan and equity	1.105.824.059	1.079.000.422
Gearing ratio (times)	2,54	2,20

Other information

The Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by regulation of OJK No. 35/POJK. 05/2018 (unaudited):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Capital ratio	37,77%	41,70%
Equity to fully paid capital ratio	508,36%	494,81%
Non-Performing Finance - gross ratio	1,08%	1,77%
Non-Performing Finance - net ratio	0,88%	1,03%
Net Financing receivables to total asset ratio	85,70%	81,40%
Net Financing receivables to total borrowing	131,29%	128,74%
Investment receivables and working capital to total financing receivables	65,81%	65,53%

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 25 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final tahun untuk buku 2020 sebesar Rp10.508.016 (merupakan 50% dari jumlah laba netto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020), telah dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2021.

Pada tanggal 15 Mei 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final tahun untuk buku 2019 sebesar Rp26.578.171 (merupakan 50% dari jumlah laba netto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019), telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp39.610.000, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyesihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyesihan cadangan umum minimum tersebut.

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai dan keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	8.855.000	6.163.489
Aset pajak tangguhan	(1.948.100)	(1.355.968)
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(27.296.962)	(14.391.288)
Aset pajak tangguhan	6.005.332	2.718.821
Total	(14.384.730)	(6.864.946)

20. APPROPRIATION OF NET INCOME

On May 25, 2021, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2020 amounting to Rp10,508,016 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2020), were paid on June 16, 2021.

On May 15, 2020, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2019 amounting to Rp26,578,171 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2019), were paid on June 18, 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a general reserve amounting to Rp39,610,000, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The movements of the cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions and actuarial gain on liability for employee benefits are as follows:

Actuarial gains on liability for employee benefits
Deferred tax assets
Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Deferred tax assets
Total

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memperoleh pendapatan sewa dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi penyewaan alat berat, mesin industri dan peralatan transportasi.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Pihak ketiga	242.535.576	247.746.680
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30a)	12.094.166	9.211.798
Total pendapatan sewa pembiayaan	254.629.742	256.958.478

Third parties
Related parties
(Note 30a)

Total lease income

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total lease income.

23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan kendaraan dan rumah.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Pihak ketiga	161.230.830	173.440.919
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30b)	16.129.145	16.338.448
Total pendapatan pembiayaan konsumen	177.359.975	189.779.367

Third parties
Related parties (Note 30b)

**Total consumer finance
income**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

24. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi anjak piutang.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Pihak ketiga	32.323.913	24.852.267

Third parties

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

24. FACTORING INCOME (continued)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no factoring income transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

25. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

25. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Bunga jasa giro	3.580.738	3.069.952	Interest on current accounts
Bunga deposito berjangka	-	1.751.037	Interest on time deposits
Total penghasilan bunga	3.580.738	4.820.989	Total interest income

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga tersebut adalah sebesar Rp716.148 dan Rp964.198 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp716,148 and Rp964,198 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

26. OTHER INCOME

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Administrasi	47.156.106	46.844.902	Administration
Denda keterlambatan	13.644.467	13.617.090	Late charges
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukan	8.861.117	5.738.351	Recovery of written-off receivables
Penalti	5.191.703	3.519.567	Penalties
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	25.703	239.873	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Pendapatan lain-lain	3.289.747	9.180.391	Miscellaneous income
Total penghasilan lain-lain	78.168.843	79.140.174	Total other income

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Pihak ketiga		
Beban transaksi derivatif	128.480.066	145.596.765
Beban bunga (Catatan 12)	104.357.419	162.284.798
Beban administrasi bank	976.542	808.133
Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 16)	771.469	1.342.722
Pihak berelasi (Catatan 30c)		
Beban bunga (Catatan 12 dan 13)	19.826.990	22.445.867
Total beban pendanaan	254.412.486	332.478.285

27. FINANCING COSTS

This account consists of:

Third parties
Derivative transaction expenses
Interest expenses (Note 12)
Bank administration expenses
Interest expenses - lease liabilities (Note 16)
Related party (Note 30c)
Interest expenses (Notes 12 and 13)
Total financing costs

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Gaji dan tunjangan	98.484.969	94.196.014
Penyusutan (Catatan 10)	15.998.528	15.769.699
Teknologi dan informasi	10.228.863	10.077.795
Jasa profesional	9.099.918	9.769.162
Penarikan	6.613.676	4.284.457
Sewa	4.297.911	1.872.626
Komisi tenaga penagih	2.259.714	-
Pemeliharaan dan perbaikan	1.997.737	1.517.564
Perjalanan dinas	1.763.694	1.100.864
Keperluan dan perabot kantor	1.033.495	946.176
Komunikasi	801.066	1.033.012
Komisi tenaga penjual	747.568	740.535
Penagihan	555.998	787.532
Perjamuan	331.080	305.776
Kurir	307.502	393.886
Lain-lain	9.779.720	9.922.306
Total beban umum dan administrasi	164.301.439	152.717.404

Salaries and benefits
Depreciation (Note 10)
Information and technology
Professional fees
Repossession
Rental
Collection commission
Repairs and maintenance
Traveling
Office supplies and equipment
Communication
Salesman commission
Collection
Entertainment
Courier
Others
Total general and administrative expenses

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**29. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN
KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang (Catatan 11)	52.249.462	-
Piutang dalam penanganan aset manajemen (Catatan 8)	43.499.928	2.390.687
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	(8.935.856)	24.608.945
Piutang sewa pembiayaan neto (Catatan 5)	(22.005.840)	(6.110.176)
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	(15.021)	(212.591)
Total	64.792.673	20.676.865

29. PROVISION FOR (RECOVERY OF) IMPAIRMENT LOSSES

This account consists of:

Assets acquired in settlement of receivables (Note 11)
Receivables under asset management (Note 8)
Consumer financing receivables (Note 6)
Finance lease receivables (Note 5)
Factoring receivables (Note 7)
Total

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Pemegang saham akhir Grup/ Ultimate shareholder of the Group	- Biaya dibayar dimuka dan uang muka/Prepaid expenses and advances; - Pinjaman/Borrowings; - Pinjaman subordinasi/Subordinated loan; - Beban pendanaan/Financing costs; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Trakindo Utama ("TU")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Chakra Jawara ("CJ")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ Entity controlled by TMT through MahaDasha	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Chitra Paratama ("CP")	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha/ The Company majority owned by MahaDasha	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Mitra Solusi Telematika (dahulu PT Mitra Sembada/formerly PT Mitra Sembada) ("MST")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ Entity controlled by TMT through MahaDasha	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Triyasa Propertindo	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ Entity controlled by TMT through MahaDasha	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income; - Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Cipta Kridatama ("CK")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ Entity controlled by ABM	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ Entity controlled by ABM	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Piutang lain-lain/Other receivables; - Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ Entity controlled by ABM through CKB	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Radana Bhaskara Finance Tbk ("RBF")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ Entity controlled by TMT through MahaDasha	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer finance receivables; - Piutang lain-lain/Other receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income; - Penghasilan lain-lain/Other income.
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ Entity controlled by ABM through CKB	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Generasi Andalan Bangsa	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income.

30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Generasi Mutiara Bangsa	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ <i>Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Wiryananta Sadina	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ <i>Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Karya Kharisma Mandiri ("KKM")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Entitas dikendalikan oleh ABM / <i>Entity controlled by ABM</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang sewa pembiayaan

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Karya Kharisma Mandiri	45.015.038	54.225.487
PT Alfa Trans Raya	27.928.847	63.975.683
PT Nagata Bio Energi	18.651.821	-
PT Cipta Kridatama	7.799.810	36.901.256
Total	99.395.516	155.102.426
Persentase dari total piutang sewa pembiayaan	3,85%	7,41%

30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Finance lease receivables

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

<u>Other related parties</u>
PT Karya Kharisma Mandiri
PT Alfa Trans Raya
PT Nagata Bio Energi
PT Cipta Kridatama
Total
Percentage from total finance lease receivables

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 22)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Karya Kharisma Mandiri	5.666.471	31.452
PT Alfa Trans Raya	2.690.850	5.383.017
PT Nagata Bio Energi	2.082.377	-
PT Cipta Kridatama	1.654.468	3.797.329
Total pendapatan sewa pembiayaan	12.094.166	9.211.798
Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan	4,75%	3,58%

b. Piutang pembiayaan konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 6)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	18.008.247	23.137.053
Perusahaan	5.302.419	-
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Generasi Mutiara Bangsa	82.285.054	78.530.935
PT Chakra Jawara	13.344	133.547
PT Wiryamanta Sadina	-	61.314.647
PT Generasi Andalan Bangsa	-	3.580.744
Total	105.609.064	166.696.926
Persentase dari total piutang pembiayaan konsumen	6,50%	12,26%

30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

a. Finance lease receivables (continued)

Lease income recognized from such transactions are as follows: (Note 22)

<u>Other related parties</u>
PT Karya Kharisma Mandiri
PT Alfa Trans Raya
PT Nagata Bio Energi
PT Cipta Kridatama
Total lease income
Percentage from total lease income

b. Consumer financing receivables

The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows: (Note 6)

<u>Key management personnel</u>
Parent entity
The Company
<u>Other related parties</u>
PT Generasi Mutiara Bangsa
PT Chakra Jawara
PT Wiryamanta Sadina
PT Generasi Andalan Bangsa
Total
Percentage from total consumer financing receivables

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 23)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	1.830.156	1.141.764
Perusahaan	288.671	-
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Generasi Mutiara Bangsa	8.496.503	7.566.788
PT Wiryamanta Sadina	5.475.325	5.907.764
PT Generasi Andalan Bangsa	29.637	345.023
PT Chakra Jawara	8.853	22.310
PT Chitra Paratama	-	1.354.799
Total	16.129.145	16.338.448
Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen	9,09%	8,61%

c. Pinjaman dan pinjaman subordinasi

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan PT Tiara Marga Trakindo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pinjaman (Catatan 12)	-	99.241.029
Pinjaman subordinasi (Catatan 13)	401.579.647	396.964.113
Beban akrual - beban bunga (Catatan 15)	40.708	401.685
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beban pendanaan - beban bunga (Catatan 27)	19.826.990	22.445.867

30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

b. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing income recognized from such transactions are as follows: (Note 23)

<u>Key management personnel</u>	
Parent entity	
The Company	
<u>Other related parties</u>	
PT Generasi Mutiara Bangsa	
PT Wiryamanta Sadina	
PT Generasi Andalan Bangsa	
PT Chakra Jawara	
PT Chitra Paratama	
Total	
Percentage from total consumer financing income	

c. Borrowing and subordinated loan

Details of transactions and balances with PT Tiara Marga Trakindo are as follows:

Borrowings (Note 12)	
Subordinated loan (Note 13)	
Accrued expenses - interest expenses (Note 15)	
Financing costs - interest expenses (Note 27)	

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Liabilitas lain-lain

Rincian liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 16)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	2.355.570	802.383
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Trakindo Utama	234.691.263	205.757.408
PT Mitra Solusi Telematika	553.783	599.608
PT Mahadana Dasha Utama	231.995	369.516
PT Cipta Krida Bahari	60.123	54.249
PT Tri Swardana Utama	-	149.182
Total	237.892.734	207.732.346
Persentase dari total liabilitas lain-lain	62,55%	75,91%

e. Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	6.559.267	6.640.919
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Mitra Solusi Telematika	6.220.239	6.846.661
PT Mahadana Dasha Utama	2.438.895	2.606.537
PT Cipta Krida Bahari	604.779	665.708
PT Trakindo Utama	11.166	13.184
PT Triyasa Propertindo	1.228	2.076
PT Tri Swardana Utama	-	185.718
Total	15.835.574	16.960.803
Persentase dari total beban umum dan administrasi	9,64%	11,11%

f. Gaji dan tunjangan lain

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Dewan Direksi dan Komisaris untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp11.451.050 dan Rp12.429.738.

30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

d. Other liabilities

The outstanding other liabilities to related parties are as follows: (Note 16)

<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo
<u>Other related parties</u>
PT Trakindo Utama
PT Mitra Solusi Telematika
PT Mahadana Dasha Utama
PT Cipta Krida Bahari
PT Tri Swardana Utama
Total
Percentage from total other liabilities

e. General and administrative expenses

<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo
<u>Other Related Parties</u>
PT Mitra Solusi Telematika
PT Mahadana Dasha Utama
PT Cipta Krida Bahari
PT Trakindo Utama
PT Triyasa Propertindo
PT Tri Swardana Utama
Total
Percentage from total general and administrative expenses

f. Salaries and other compensation benefits

The salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Directors and Commissioners for the years 2021 and 2020 amounted to Rp11,451,050 and Rp12,429,738. respectively.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut:

a. PT Asuransi Sinar Mas ("Sinar Mas")

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama asuransi kredit dengan PT Asuransi Sinar Mas (Sinar Mas), pihak ketiga, dalam rangka menutupi asuransi kredit terkait dengan fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Perusahaan melakukan penutupan asuransi kredit atas fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan.

b. Bank Mandiri

Perusahaan bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian "Notional Pooling Facility" dengan Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Bank Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik *overdraft* dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Bank Mandiri. Pada tanggal 26 Juni 2020, Peserta Pooling menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Jasa Notional Pooling No. TBS. TBW/PKS054/2020 dan No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/ VI/2020, yang berakhir pada tanggal 25 Juni 2021. Pada tanggal 29 April 2021, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.886/2021 tanggal 4 Mei 2021. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 26 Juni 2021 sampai dengan tanggal 25 Juni 2022.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company has significant agreements and commitments as follows:

a. PT Asuransi Sinar Mas ("Sinar Mas")

On November 12, 2018, the Company has entered into credit insurance cooperation agreement with PT Asuransi Sinar Mas (Sinar Mas), a third party, to provide credit insurance coverage in relation to the automotive financing facilities. The Company covered the credit insurance of the automotive financing facilities for the interest of the Company in its capacity as financing provider.

b. Bank Mandiri

The Company, together with TMT and all TMT subsidiaries, entered into a "Notional Pooling Facility" agreement with Bank Mandiri on September 12, 2007. It is agreed that Bank Mandiri will consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an overdraft within the limit which has been agreed by TMT and approved by Bank Mandiri. On June 26, 2020, Pooling Participants signed the Notional Pooling Services Cooperation No. TBS. TBW/PKS054/2020 and No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/ VI/2020, which expired on June 25, 2021. On April 29, 2021, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT- FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.886/2021 dated May 4, 2021. This agreement is valid for a period of 1 (one) year starting from June 26, 2021 until June 25, 2022.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loan interest rate (*cost of fund*) using fixed rate in order to cover interest rates which are charged to consumers.

The following tables represent breakdown of maturity dates of the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Bunga tetap/Fixed rate					Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/Total
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years			
ASET KEUANGAN							
Kas dan bank	201.850.531	-	-	-	154.376	202.004.907	
Piutang sewa pembiayaan- neto	394.134.624	933.243.728	878.621.366	24.023.558	-	2.230.023.276	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	85.703.004	610.793.457	497.003.648	60.504.863	-	1.254.004.972	
Tagihan anjak piutang - neto	-	186.677.434	-	-	-	186.677.434	
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	77.884.788	77.884.788	
Aset derivatif	5.549.972	-	-	-	-	5.549.972	
Aset lain-lain:							
- Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.358.726	1.358.726	
Total aset keuangan	687.238.131	1.730.714.619	1.375.625.014	84.528.421	79.397.890	3.957.504.075	
LIABILITAS KEUANGAN							
Pinjaman	2.026.135.069	274.338.056	93.776.994	-	-	2.394.250.119	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	380.323.525	380.323.525	
Liabilitas derivatif	27.279.841	-	-	-	-	27.279.841	
Beban akrual	20.472.435	12.475.831	-	-	-	32.948.266	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	401.579.647	-	401.579.647	
Total liabilitas keuangan	2.073.887.345	286.813.887	93.776.994	401.579.647	380.323.525	3.236.381.398	
Neto	(1.386.649.214)	1.443.900.732	1.281.848.020	(317.051.226)	(300.925.635)	721.122.677	

FINANCIAL ASSETS

Cash and banks
Finance lease receivables - net
Consumer financing receivables - net
Factoring receivables - net
Other receivables - net
Derivative assets
Other assets:
Security deposits -

Total financial assets

FINANCIAL LIABILITIES

Borrowings
Other liabilities
Derivative liabilities
Accrued expenses
Subordinated loan

Total financial liabilities

Net

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Bunga tetap/Fixed rate					Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/Total
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years			
ASET KEUANGAN							
Kas dan bank	165.526.970	-	-	-	167.876	165.694.846	
Piutang sewa pembiayaan- neto	111.900.890	977.417.222	701.918.455	11.441.386	-	1.802.677.953	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	55.992.219	546.362.314	402.980.189	34.004.355	-	1.039.339.077	
Tagihan anjak piutang - neto	-	193.482.540	-	-	-	193.482.540	
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	135.541.795	135.541.795	
Aset derivatif	33.080.898	-	-	-	-	33.080.898	
Aset lain-lain:							
- Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.274.881	1.274.881	
Total aset keuangan	366.500.977	1.717.262.076	1.104.898.644	45.445.741	136.984.552	3.371.091.990	
LIABILITAS KEUANGAN							
Pinjaman	1.279.289.353	510.578.570	170.968.379	-	-	1.960.836.302	
Pinjaman subordinasi	-	-	396.964.113	-	-	396.964.113	
Beban akrual	21.962.951	7.162.533	-	-	-	29.125.484	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	273.647.041	273.647.041	
Liabilitas derivatif	64.625.624	-	-	-	-	64.625.624	
Total liabilitas keuangan	1.365.877.928	517.741.103	567.932.492	-	273.647.041	2.725.198.564	
Neto	(999.376.951)	1.199.520.973	536.966.152	45.445.741	(136.662.489)	645.893.426	

FINANCIAL ASSETS

Cash and banks
Finance lease receivables - net
Consumer financing receivables - net
Factoring receivables - net
Other receivables - net
Derivative assets
Other assets:
Security deposits -

Total financial assets

FINANCIAL LIABILITIES

Borrowings
Subordinated loan
Accrued expenses
Other liabilities
Derivative liabilities

Total financial liabilities

Net

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan sewa pembiayaan:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	34.040.311	34.979.461	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(33.761.932)	(34.692.895)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	28.808.919	31.105.271	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(28.543.637)	(30.824.322)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama dari piutang sewa pembiayaan neto, aset derivatif, pinjaman dan liabilitas derivatif.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 34.

Perusahaan memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Terkait dengan hal-hal yang didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the lease income:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from finance lease receivables, derivative assets, borrowings and derivative liabilities.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currency as of December 31, 2021 and 2020 are presented in Note 34.

The Company has a formal hedging policy for foreign exchange exposure. In relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the United States Dollar and each of the Rupiah provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain dalam pengelolaan aset manajemen dan aset lainnya dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha sewa pembiayaan yang konsumennya kebanyakan adalah perusahaan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
Aset keuangan					
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.101.205.890	73.819.234	73.118.070	(18.119.918)	2.230.023.276
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.139.852.149	119.519.259	25.199.004	(30.565.440)	1.254.004.972
Tagihan anjak piutang - neto	186.992.682	-	-	(315.248)	186.677.434
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	145.666.756	(74.609.801)	71.056.955
	3.428.050.721	193.338.493	243.983.830	(123.610.407)	3.741.762.637

Financial assets
Finance lease receivables - net
Consumer financing receivables - net
Factoring receivables - net
Other receivables - receivables under asset management

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, receivables under asset management and other assets of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in leasing business which the customers are mainly corporate and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2021 and 2020:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.646.797.013	169.918.200	26.851.270	(40.888.530)	1.802.677.953	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	934.024.285	130.660.668	28.536.990	(53.882.866)	1.039.339.077	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	193.646.618	166.191	-	(330.269)	193.482.540	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	192.196.356	(65.912.688)	126.283.668	Other receivables - receivables under asset management
	2.774.467.916	300.745.059	247.584.616	(161.014.353)	3.161.783.238	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool considers the maturity of financial assets and prepare projected cash flows from operations. The Company has term loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan bank	202.004.907	-	-	-	202.004.907	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	338.106.138	803.737.266	1.088.179.872	-	2.230.023.276	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	231.533.504	420.626.638	601.844.830	-	1.254.004.972	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	186.677.434	-	-	186.677.434	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	77.884.788	-	77.884.788	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	5.549.972	-	5.549.972	Derivative assets
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	-	-	1.358.726	-	1.358.726	Other assets: Security deposits -
Total aset keuangan	771.644.549	1.411.041.338	1.774.818.188	-	3.957.504.075	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	422.807.045	866.438.243	1.105.004.831	-	2.394.250.119	Borrowings
Liabilitas lain-lain	120.812.514	161.477.841	98.033.170	-	380.323.525	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	27.279.841	-	27.279.841	Derivative liabilities
Beban akrual	19.992.130	12.956.136	-	-	32.948.266	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	401.579.647	-	401.579.647	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	563.611.689	1.040.872.220	1.631.897.489	-	3.236.381.398	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	208.032.860	370.169.118	142.920.699	-	721.122.677	Maturity gap

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
ASET					
Kas dan bank	165.694.846	-	-	-	165.694.846
Piutang sewa pembiayaan - neto	314.623.359	738.316.049	749.738.545	-	1.802.677.953
Piutang pembiayaan konsumen - neto	151.014.570	408.292.033	450.877.458	29.155.016	1.039.339.077
Tagihan anjak piutang - neto	-	193.482.540	-	-	193.482.540
Piutang lain-lain - neto	-	-	135.541.795	-	135.541.795
Aset derivatif	-	-	33.080.898	-	33.080.898
Aset lain-lain:					
- Simpanan jaminan	-	-	1.274.881	-	1.274.881
Total aset keuangan	631.332.775	1.340.090.622	1.370.513.577	29.155.016	3.371.091.990
LIABILITAS					
Pinjaman	264.656.217	988.434.027	707.746.058	-	1.960.836.302
Liabilitas lain-lain	63.567.247	153.430.143	56.649.651	-	273.647.041
Liabilitas derivatif	-	-	64.625.624	-	64.625.624
Beban akrual	21.515.303	7.610.181	-	-	29.125.484
Pinjaman subordinasi	-	-	396.964.113	-	396.964.113
Total liabilitas keuangan	349.738.767	1.149.474.351	1.225.985.446	-	2.725.198.564
Perbedaan jatuh tempo	281.594.008	190.616.271	144.528.131	29.155.016	645.893.426

Manajemen resiko Covid-19

Pada tahun 2021 dan 2020, kinerja keuangan Perusahaan terpengaruh oleh Pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat terlihat dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Kenaikan saldo piutang pembiayaan yang direstrukturisasi.
2. Tidak tercapainya target keuangan tahun 2020.
3. Peningkatan dalam pembentukan saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, Perusahaan telah dan akan terus menjalankan langkah-langkah untuk meminimalisasi dampak dari pandemi Covid-19 termasuk penyesuaian prosedur pemberian dan monitoring pembiayaan sesuai dengan keadaan dan peraturan yang berlaku.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
ASSETS					
Cash and banks	165.694.846	-	-	-	165.694.846
Finance lease receivables - net	314.623.359	738.316.049	749.738.545	-	1.802.677.953
Consumer financing receivables - net	151.014.570	408.292.033	450.877.458	29.155.016	1.039.339.077
Factoring receivables - net	-	193.482.540	-	-	193.482.540
Other receivables - net	-	-	135.541.795	-	135.541.795
Derivative assets	-	-	33.080.898	-	33.080.898
Other assets:					
Security deposits -	-	-	1.274.881	-	1.274.881
Total financial assets	631.332.775	1.340.090.622	1.370.513.577	29.155.016	3.371.091.990
LIABILITIES					
Borrowings	264.656.217	988.434.027	707.746.058	-	1.960.836.302
Other liabilities	63.567.247	153.430.143	56.649.651	-	273.647.041
Derivative liabilities	-	-	64.625.624	-	64.625.624
Accrued expenses	21.515.303	7.610.181	-	-	29.125.484
Subordinated loan	-	-	396.964.113	-	396.964.113
Total financial liabilities	349.738.767	1.149.474.351	1.225.985.446	-	2.725.198.564
Maturity gap	281.594.008	190.616.271	144.528.131	29.155.016	645.893.426

Covid-19 risk management

In 2021 and 2020, the Company's financial performance was affected by the Covid-19 pandemic. This can be seen from the following:

1. Increase in the balance of restructured financing receivables.
2. Under achievement of financial targets for 2020.
3. Increase in the balance of impairment losses of financing receivables.

In response to the above mentioned condition, the Company has and will continue to take the measures to mitigate the impact of Covid-19 pandemic including adjusting the financing granting and monitoring according the prevailing circumstances and regulation.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	202.004.907	-	-	202.004.907	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.230.023.276	-	-	2.230.023.276	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.254.004.972	-	-	1.254.004.972	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	186.677.434	-	-	186.677.434	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	77.884.788	-	-	77.884.788	Other receivables - net
Aset derivatif	-	5.549.972	-	5.549.972	Derivative assets
Aset lain - lain					Other assets
- Simpanan jaminan	1.358.726	-	-	1.358.726	Security deposits -
Total aset keuangan	3.951.954.103	5.549.972	-	3.957.504.075	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	2.394.250.119	-	-	2.394.250.119	Borrowings
Liabilitas lain-lain	380.323.525	-	-	380.323.525	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	27.279.841	-	27.279.841	Derivative liabilities
Beban akrual	32.948.266	-	-	32.948.266	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	401.579.647	-	-	401.579.647	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	3.209.101.557	27.279.841	-	3.236.381.398	Total financial liabilities
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	165.694.846	-	-	165.694.846	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.802.677.953	-	-	1.802.677.953	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.039.339.077	-	-	1.039.339.077	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	193.482.540	-	-	193.482.540	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	135.541.795	-	-	135.541.795	Other receivables - net
Aset derivatif	-	33.080.898	-	33.080.898	Derivative assets
Aset lain - lain					Other assets
- Simpanan jaminan	1.274.881	-	-	1.274.881	Security deposits -
Total aset keuangan	3.338.011.092	33.080.898	-	3.371.091.990	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	1.960.836.302	-	-	1.960.836.302	Borrowings
Pinjaman subordinasi	396.964.113	-	-	396.964.113	Subordinated loan
Beban akrual	29.125.484	-	-	29.125.484	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	273.647.041	-	-	273.647.041	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	64.625.624	-	64.625.624	Derivative liabilities
Total liabilitas keuangan	2.660.572.940	64.625.624	-	2.725.198.564	Total financial liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, tagihan anjak piutang - neto, piutang lain-lain - neto, aset lain-lain - simpanan jaminan, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban akrual dan liabilitas lain-lain, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan - neto, piutang pembiayaan konsumen - neto, aset derivatif, pinjaman, pinjaman subordinasi dan liabilitas derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis;
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini merupakan hierarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Aset derivatif	5.549.972	-	5.549.972	-

Effective hedging instruments
Derivative assets

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Aset derivatif	33.080.898	-	33.080.898	-

Effective hedging instruments
Derivative assets

33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and banks, factoring receivables - net, other receivables - net, other assets - security deposits, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued expenses and other liabilities, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of those instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximates their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of finance lease receivables - net, consumer financing receivables - net, derivative assets, borrowings, subordinated loan and derivative liabilities, are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument;
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs; and
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

The tables below set out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

a. Assets measured at fair value

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

b. Liabilities measured at fair value

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Liabilitas derivatif	27.279.841	-	27.279.841	
				Effective hedging instruments Derivative liabilities
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Liabilitas derivatif	64.625.624	-	64.625.624	-
				Effective hedging instruments Derivative liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hierarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hierarki tingkat 1 dan tingkat 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has financial instruments recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instruments recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and level 3 and there is no reclassification between them.

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company has assets and liabilities in foreign currency as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset dalam mata uang asing			Assets in foreign currency
Kas dan bank	AS\$/US\$ 688.998	AS\$/US\$ 2.562.341	Cash and banks
Pinjaman sewa pembiayaan	AS\$/US\$ 10.647.388	AS\$/US\$ 17.063.599	Finance lease receivables
Aset dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 11.336.386	AS\$/US\$ 19.625.940	Assets in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 161.759.005	Rp 276.824.080	Equivalent in Rupiah
Liabilitas dalam mata uang asing			Liabilities in foreign currency
Pinjaman	AS\$/US\$ 132.106.644	AS\$/US\$ 103.507.578	Borrowings
Liabilitas lain-lain	AS\$/US\$ 277.689	AS\$/US\$ 228.760	Other liabilities
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.266.829	AS\$/US\$ 1.431.865	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	AS\$/US\$ 28.143.483	AS\$/US\$ 28.143.483	Subordinated loan
Pinjaman yang dilindungi nilai	(AS\$/US\$ 153.106.641)	(AS\$/US\$ 111.685.360)	Hedged loans
Liabilitas dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 8.688.004	AS\$/US\$ 21.626.326	Liabilities in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 123.969.216	Rp 305.039.544	Equivalent in Rupiah
Aset (liabilitas) - neto (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 2.648.382	(AS\$/US\$ 2.000.386)	Assets (liabilities) - net (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 37.789.789	(Rp 28.215.465)	Equivalent in Rupiah

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 18).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	28 Maret 2022/ March 28, 2022
1 Dolar AS/Rupiah	14.341,01

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 28 Maret 2022 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas neto dalam mata uang asing akan meningkat sejumlah Rp190.671.

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 18).

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

Foreign Currency	31 Desember 2021/ December 31, 2021
US Dollar 1/Rupiah	14.269,01

As stated above, if the exchange rate prevailing on March 28, 2022 (the date of independent auditors' report) is used to restate the Company's monetary assets and liabilities denominated in US Dollar as of December 31, 2021, net liabilities denominated in foreign currency would have increased by approximately Rp190,671.

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penyesuaian atas Implementasi PSAK No. 73/ Adjustment due to Implementation of PSAK No. 73	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman	1.992.520.675	-	413.091.672	14.191.615	2.419.803.962	Borrowings
Liabilitas sewa	12.537.433	-	(9.621.721)	16.775.300	19.691.012	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	396.964.113	-	-	4.615.534	401.579.647	Subordinated loan
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.402.022.221	-	403.469.951	35.582.449	2.841.074.621	Total liabilities from financing activities
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020						
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian atas Implementasi PSAK No. 73/ Adjustment due to Implementation of PSAK No. 73	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman	2.588.840.060	-	(647.525.934)	51.206.549	1.992.520.675	Borrowings
Liabilitas sewa	-	19.907.375	(8.784.886)	1.414.944	12.537.433	Lease liabilities
Utang obligasi	116.000.000	-	(116.000.000)	-	-	Bonds payable
Pinjaman subordinasi	391.222.839	-	-	5.741.274	396.964.113	Subordinated loan
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.096.062.899	19.907.375	(772.310.820)	58.362.767	2.402.022.221	Total liabilities from financing activities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

36. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

37. KOMITMEN

Perusahaan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

38. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jawa, Indonesia Timur, Kalimantan dan Sumatera). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of December 31, 2021 and 2020.

37. COMMITMENT

The Company does not have significant commitment as of December 31, 2021 and 2020.

38. OPERATING SEGMENT

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Java, East Indonesia, Kalimantan and Sumatera). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	143.836.262	16.076.884	39.360.656	55.355.940	-	254.629.742	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	125.129.479	12.316.108	8.916.579	30.997.809	-	177.359.975	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	28.491.423	-	1.339.155	2.493.335	-	32.323.913	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	3.580.738	3.580.738	Interest income
Penghasilan lain-lain	44.253.916	9.279.954	7.182.871	15.128.695	2.323.407	78.168.843	Other income
Total pendapatan segmen	341.711.080	37.672.946	56.799.261	103.975.779	5.904.145	546.063.211	Total segment revenues
Beban							Expenses
Beban pendanaan	163.202.538	17.663.508	26.904.561	46.641.879	-	254.412.486	Financing costs
Umum dan administrasi	54.562.821	8.214.388	7.841.979	14.965.871	78.716.380	164.301.439	General and administrative
Cadangan kerugian	362.129	6.422.720	2.940.644	2.817.717	52.249.463	64.792.673	Provision for impairment
penurunan nilai	1.061.548	109.213	194.973	284.927	45.119	1.695.780	losses
Lain-lain							Others
Total beban segmen	219.189.036	32.409.829	37.882.157	64.710.394	131.010.962	485.202.378	Total segment expenses
Labas segmen sebelum beban pajak	122.522.044	5.263.117	18.917.104	39.265.385	(125.106.817)	60.860.833	Segment income before tax expense
Beban pajak final					(716.148)	(716.148)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto					(15.293.248)	(15.293.248)	Income tax expense - net
Labas segmen tahun berjalan	122.522.044	5.263.117	18.917.104	39.265.385	(141.116.213)	44.851.437	Segment income for the year
Total aset segmen	2.312.004.522	264.451.108	510.754.110	805.486.476	390.393.480	4.283.089.696	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	3.276.290.637	3.276.290.637	Total segment liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total
Pendapatan						
Pendapatan sewa pembiayaan	151.078.237	31.174.066	37.417.880	37.288.295	-	256.958.478
Pendapatan pembiayaan konsumen	130.903.602	29.613.555	6.994.688	22.267.522	-	189.779.367
Pendapatan anjak putang	22.645.858	32.503	987.521	1.186.385	-	24.852.267
Penghasilan bunga	-	-	-	-	4.820.989	4.820.989
Penghasilan lain-lain	41.726.292	15.865.030	7.617.372	11.391.413	2.540.067	79.140.174
Total pendapatan segmen	346.353.989	76.685.154	53.017.461	72.133.615	7.361.056	555.551.275
Beban						
Beban pendanaan	216.645.348	41.441.152	30.761.037	43.630.748	-	332.478.285
Umum dan administrasi	41.953.577	18.300.440	7.566.986	13.430.853	71.465.548	152.717.404
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	-
penurunan nilai	7.434.578	10.313.734	302.118	2.626.435	-	20.676.865
Lain-lain	12.150.234	2.781.745	1.798.074	2.681.003	35.100	19.446.156
Total beban segmen	278.183.737	72.837.071	40.428.215	62.369.039	71.500.648	525.318.710
Laba segmen sebelum beban pajak	68.170.252	3.848.083	12.589.246	9.764.576	(64.139.592)	30.232.565
Beban pajak final	-	-	-	-	(964.198)	(964.198)
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(8.252.334)	(8.252.334)
Laba segmen tahun berjalan	68.170.252	3.848.083	12.589.246	9.764.576	(73.356.124)	21.016.033
Total aset segmen	2.021.567.848	472.276.781	297.173.250	488.635.937	449.403.449	3.729.057.265
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	2.749.081.843	2.749.081.843

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

Revenues						
Lease income						256.958.478
Consumer financing income						189.779.367
Factoring income						24.852.267
Interest income						4.820.989
Other income						79.140.174
Total segment revenues						555.551.275
Expenses						
Financing costs						332.478.285
General and administrative						152.717.404
Provision for impairment losses						-
Others						20.676.865
Total segment expenses						525.318.710
Segment income before tax expense						30.232.565
Final tax expense						(964.198)
Income tax expense - net						(8.252.334)
Segment income for the year						21.016.033
Total segment assets						3.729.057.265
Total segment liabilities						2.749.081.843

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71
“INSTRUMEN KEUANGAN” DAN PSAK NO. 73
“SEWA”

PSAK No. 71

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

39. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 “FINANCIAL INSTRUMENTS” AND PSAK NO. 73 “LEASES”

PSAK No. 71

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and PSAK No. 71 in the transition to the adoption of PSAK No. 71 on January 1, 2020, are as follows:

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ Classification based on PSAK No. 55 31 Desember/ December 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ Classification based on PSAK No. 71 1 Januari/ January 2020	Saldo berdasarkan PSAK No. 55/ Balance based on PSAK No. 55 31 Desember/ December 2019	Saldo berdasarkan PSAK No. 71/ Balance based on PSAK No. 71 1 Januari/ January 2020
Aset Keuangan/ Financial Assets				
Kas dan bank/ Cash and banks	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	128.389.997	128.389.997
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	2.302.774.242	2.291.583.549
Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	1.254.885.038	1.218.410.325
Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	88.830.825	88.287.965
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	162.405.198	120.564.500
Aset derivatif/ Derivative assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Derivatif lindung nilai/ hedging derivatives	5.495.394	5.495.394
Aset lain-lain - simpanan jaminan/ Other assets - security deposits	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	1.145.765	1.145.765
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Pinjaman/Borrowings	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	2.535.238.402	2.535.238.402
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	81.875.728	81.875.728
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Derivatif lindung nilai/ hedging derivatives	47.302.575	47.302.575

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71
“INSTRUMEN KEUANGAN” DAN PSAK NO. 73
“SEWA” (lanjutan)

PSAK No. 71

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ Classification based on PSAK No. 55 31 Desember/ December 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ Classification based on PSAK No. 71 1 Januari/ January 2020	Saldo berdasarkan PSAK No. 55/ Balance based on PSAK No. 55 31 Desember/ December 2019	Saldo berdasarkan PSAK No. 71/ Balance based on PSAK No. 71 1 Januari/ January 2020
Liabilitas Keuangan (lanjutan)/ Financial Liabilities (continued)				
Beban akrual/Accrued expenses	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	29.327.482	29.327.482
Utang obligasi/Bonds payable	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	115.728.395	115.728.395
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loan	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	391.222.839	391.222.839

Analisis dampak penerapan PSAK No. 71 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

Analysis the impact of the adoption of PSAK No. 71 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 71/ Impact from transitional adjustment on implementation PSAK No. 71	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Kas dan bank	128.389.997	-	128.389.997	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.302.774.242	(11.190.693)	2.291.583.549	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.254.885.038	(36.474.713)	1.218.410.325	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	88.830.825	(542.860)	88.287.965	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	162.405.198	(41.840.698)	120.564.500	Other receivables - net
Biaya dibayar di muka	22.991.296	-	22.991.296	Prepaid expenses
Aset derivatif	5.495.394	-	5.495.394	Derivative assets
Aset pajak tangguhan	12.766.253	-	12.766.253	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	110.958.968	-	110.958.968	Fixed assets - net
Aset lain-lain	194.487.717	-	194.487.717	Other assets

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71
“INSTRUMEN KEUANGAN” DAN PSAK NO. 73
“SEWA” (lanjutan)

39. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK
NO. 71 “FINANCIAL INSTRUMENTS” AND PSAK
NO. 73 “LEASES” (continued)

PSAK No. 71

PSAK No. 71

Analisis dampak penerapan PSAK No. 71 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Analysis the impact of the adoption of PSAK No. 71 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows: (continued)

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 71/ Impact from transitional adjustment on implementation PSAK No. 71	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman	2.535.238.402	-	2.535.238.402	Borrowings
Liabilitas lain-lain	81.875.728	-	81.875.728	Other liabilities
Liabilitas derivatif	47.302.575	-	47.302.575	Derivative liabilities
Beban akrual	29.327.482	-	29.327.482	Accrued expenses
Utang pajak	9.565.811	-	9.565.811	Tax payables
Liabilitas imbalan kerja	10.478.330	-	10.478.330	Employee benefits liability
Utang obligasi	115.728.395	-	115.728.395	Bonds payable
Pinjaman subordinasi	391.222.839	-	391.222.839	Subordinated loan
Ekuitas				Equity
Modal saham	198.050.000	-	198.050.000	Share capital
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	39.610.000	-	39.610.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	568.989.049	(90.048.964)	478.940.085	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena				Exchange rate differences
penjabaran laporan				due to translation of the financial
keuangan	275.802.421	-	275.802.421	statements
Keuntungan aktuarial atas				Actuarial gains on
liabilitas imbalan kerja				employee benefits
karyawan - neto	7.307.321	-	7.307.321	liability - net
Rugi kumulatif atas				Cumulative losses
atas instrumen derivatif untuk				on derivative instrument for
lindung nilai arus kas - neto	(26.513.425)	-	(26.513.425)	cash flow hedges - net

Analisis dampak atas perubahan dari “incurred loss approach” menjadi “kerugian kredit ekspektasian” untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the transition from “incurred loss approach” to “expected credit losses” for financial instrument at amortized cost, are as follows:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai menurut PSAK No. 55/Allowance for impairment losses based on PSAK No. 55			Kerugian Kredit Ekspektasian menurut PSAK No. 71/ Expected Credit Losses based on PSAK No. 71					
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Total/Total	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Total/Total	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (decrease)	
Piutang sewa pembiayaan	35.869.435	-	35.869.435	5.466.853	1.758.754	39.834.521	47.060.128	11.190.693	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	11.019.941	-	11.019.941	15.664.263	10.885.431	20.944.960	47.494.654	36.474.713	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	-	542.860	-	-	542.860	542.860	Factoring receivables
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan manajemen	-	30.379.566	30.379.566	-	-	72.220.264	72.220.264	41.840.698	Other receivables - receivables under asset management
Total	46.889.376	30.379.566	77.268.942	21.673.976	12.644.185	132.999.745	167.317.906	90.048.964	Total

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71
“INSTRUMEN KEUANGAN” DAN PSAK NO. 73
“SEWA” (lanjutan)

39. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK
NO. 71 “FINANCIAL INSTRUMENTS” AND PSAK
NO. 73 “LEASES” (continued)

PSAK No. 73

PSAK No. 73

Analisis dampak penerapan PSAK No. 73 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the adoption of PSAK No. 73 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

1 Januari 2020/January 1, 2020				
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 73/ Impact from transitional adjustment on implementation PSAK No. 73	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Biaya dibayar di muka dan uang muka	22.991.296	(4.038.152)	18.953.144	Prepaid expenses and advances
Aset tetap - Aset hak guna - setelah akumulasi penyusutan	-	23.945.527	23.945.527	Fixed assets - Right-of-use assets - net of accumulated depreciation
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain - liabilitas sewa	-	19.907.375	19.907.375	Other payables - Lease liabilities

40. REKLASIFIKASI AKUN

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Untuk menyesuaikan dengan penyajian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun komparatif pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

To conform with the year ended December 31, 2021 presentation, the Company has reclassified certain accounts in the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020				
	Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Beban pendanaan (Catatan 27)	331.135.563	1.342.722	332.478.285	Financing costs (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	154.060.126	(1.342.722)	152.717.404	General and administrative expenses (Note 28)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

41. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- Pada tanggal 11 Januari 2022, fasilitas pinjaman dari Bank Mestika sebesar Rp50.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 April 2022 (Catatan 12).
- Pada tanggal 14 Februari 2022, fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* dari Bank QNB sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 April 2022 (Catatan 12).

- On January 11, 2022, the loan facility from Bank Mestika amounting to Rp50,000,000 has been extended until April 11, 2022 (Note 12).
- On February 14, 2022, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility from Bank QNB amounting to Rp100,000,000 has been extended until April 16, 2022 (Note 12).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amendemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2021:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2021 financial statements:

- 2020 Annual Adjustment - PSAK No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective 1 January 2022.

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective 1 January 2023 with earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2021

ANNUAL REPORT
Laporan Tahunan



www.csul@nance.com



PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING

Kantor Pusat

Gedung TMT 1.

Lantai 6. Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta 12560 - INDONESIA

Telepon : +62 21 2997 6650

Fax : +62 21 2997 6651

Email : corporatesecretary@csul.co.id

